

FORU

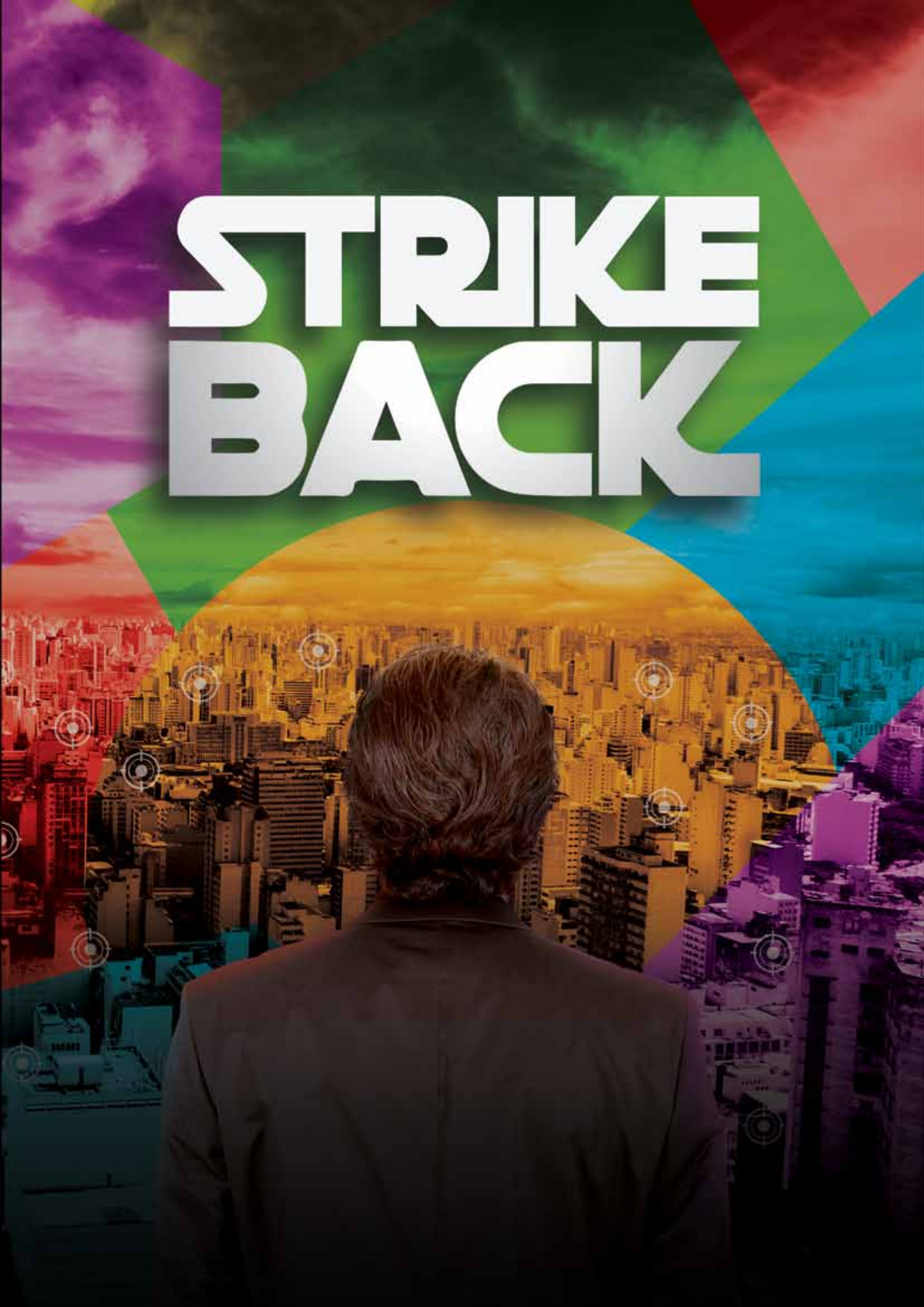
P T F o r t u n e I n d o n e s i a T b k



STRIKE BACK

LAPORAN TAHUNAN 2017 ANNUAL REPORT

STRIKE BACK



THE CONTINUITY OF THE THEME

KESINAMBUNGAN TEMA

2017 - Strike Back

Tahun 2017 merupakan periode yang tidak mudah bagi Fortune Group. Kondisi perekonomian yang masih stagnan telah memberikan dampak kepada pelaku industri nasional untuk melakukan berbagai efisiensi dan pengendalian anggaran. Tidak terkecuali anggaran belanja iklan dari klien-klien kami. Sebagai upaya tetap fokus melangkah untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, kami terus melakukan terobosan dan inovasi kreatif dengan menjaga kualitas produk, karya, serta layanan kami. Kami bersyukur, upaya kami di 2017 ini telah berhasil meraih pengakuan dengan mempertahankan banyaknya penghargaan yang kami terima.

Tahun 2016 lalu merupakan momentum restrukturisasi bagi Fortune Group yang bertajuk "Make The Move". Kami mengubah negatif menjadi positif, mengubah kekalahan menjadi kemenangan sebagai persiapan kami menghadapi tantangan kedepan yang lebih kompleks. Oleh karena itu tahun 2017 ini saatnya kami menapaki demi merebut kembali kemenangan, saatnya STRIKE BACK!.

2017 is not an easy period for the Fortune Group. The stagnant economic conditions have had an impact on industry players for various efficiencies and budget tightening. No exception to customer spending from our clients. In an effort to remain focused on creating sustainable growth, we continue to make breakthroughs and creative innovations by maintaining the quality of our products, works and services. We are grateful that our efforts in 2017 have gained recognition by maintaining the many awards we receive.

The year 2016 was a moment of restructuring for Fortune Group titled "Make The Move". We turn negatives into positives, turning defeats into victories as we prepare for more complex challenges. Therefore in the year 2017, we are trying to reclaim the victory, it's time for STRIKE BACK !.



CONTENT

DAFTAR ISI



3 KESINAMBUNGAN TEMA

THE CONTINUITY OF THE THEME

10 IKHTISAR KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 12 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 15 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 16 Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Overview
- 18 Ikhtisar Saham
Stock Overview
- 23 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights



STRIKE BACK

24 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 26 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



40 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 42 Informasi Perusahaan
Company Information
- 44 Sekilas Fortune Group
Fortune Group at a Glance
- 45 Jejak Langkah
Milestone
- 50 Bidang Usaha
Line of Business
- 51 Identitas Perusahaan (Logo Dan
Filosofi)
Corporate Identity (Logo And Philosophy)
- 52 Visi, Misi, Dan Tata Nilai Perusahaan
*Vision, Mission, and Values of The Com-
pany*
- 53 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 54 Struktur Organisasi
Organizational structure
- 55 Daftar Nama Pengurus dan Pejabat
Corporate Management

56	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	72	Kepemilikan Efek Fortune Group <i>Securities Ownership of Fortune Group</i>
58	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>		Informasi Obligasi <i>Bonds Information</i>
61	Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>		Kebijakan dan Perkembangan Dividen <i>Dividend Development and Policy</i>
62	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	73	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Institutions and/or Professionals</i>
64	Struktur Fortune Group <i>Fortune Group Structure</i>	74	Informasi Website Perusahaan <i>Company's Website Information</i>
70	Komposisi Kepemilikan Saham Fortune Group <i>Composition of Shares Ownership of Fortune Group</i>	76	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
71	Kepemilikan Saham Dewan komisaris dan Direksi <i>Shares Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	78	Peristiwa Penting <i>Significan Events</i>
	Kronologis Pencatatan Saham Fortune Group <i>Share-Listing Chronology</i>	81	Wilayah Kerja dan Alamat Kantor <i>Work Region and Office Address</i>



82

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 84 Tinjauan Ekonomi
Industry Overview
- 85 Tinjauan Perekonomian Nasional
Review of National Economy
- 86 Tinjauan Industri
Industrial Review
- 88 Periklanan Tahun 2018
Advertising In 2018
- 89 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Review of Business Segments
 - Jasa Periklanan
Advertising Services
- 90 Jasa Kehumasan
Public Relations Services
- 91 Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - Standar Penyajian Laporan Keuangan
Standard of Presentation of Financial Statements
 - Analisa Posisi Keuangan
Financial Position Analysis
- 93 Analisa Laba (Rugi)
Profit Analysis (Loss)
- 94 Arus Kas
Cash Flow
- 96 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy to Capital Structure
- 98 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Capabilities of Paying Debt and Collectibility Level
- 100 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 105 Prospek Usaha Fortune Group
Business Prospects Fortune Group
- 106 Strategi Fortune Group 2018
Fortune Group Strategy 2018
- 107 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level
 - Informasi Kelangsungan Usaha
Business Conduct Information
- 108 Tinjauan Fungsional
Functional Review
- 117 Teknologi Informasi
Information Technology

118

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 120 Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance
- 122 Penilaian Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 125 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 126 Pemegang Saham Fortune Group
The Shareholders of Fortune Group
- 127 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 134 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 143 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 144 Direksi
Board of Directors
- 156 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors
- 159 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners And Board of Directors
- 161 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 162 Hubungan Keluarga dan Afiliasi
Family Relations and Affiliates
- 163 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
- 174 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 180 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 181 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 185 Audit Eksternal
External Audit
- 186 Manajemen Risiko
Risk Management
- 189 Akses dan Keterbukaan Informasi
Access and Disclosure of Information
- 192 Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Ethics and Business Ethics
- 195 Permasalahan Hukum 2017
Legal Issues 2017
- 196 Whistle Blowing System
Whistle Blowing System





200 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 202 Komitmen Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
*Commitment of Corporate Social
Responsibility*

Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
*Legal Basis of Corporate Social Responsibility
Implementation*

- 203 Realisasi Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Realization of Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Di Bidang Lingkungan Hidup
*Corporate Social Responsibility In
Environment Sector*

- 204 Festival Daur Ulang
Recycling Festival

Pelaksanaan Kegiatan
Activity Implementation

- 206 Kita Bercerita
Indonesian Family Telling Stories to Children

Pelaksanaan Kegiatan
Activity Implementation

- 209 Kunjungan Universitas
University Visitation

Pelaksanaan Kegiatan
Activity Implementation

- 211 Ngapain Disimpan
Why Keep It

Pelaksanaan Kegiatan
Activity Implementation

- 213 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di
Bidang Perlindungan Konsumen
*Corporate Social Responsibility In
Consumer Protection Sector*

- 217 Pernyataan Dewan Komisaris
dan Direksi
*Statement of The Board of Commissioners
and The Board of Directors*

- 218 Laporan Keuangan
Financial Statements

IKHTISAR KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS





PRODUCTION

FINANCIALS

SALES

STRATEGIC
PLAN

PURCHASING

SERVICE

IKHTISAR KINERJA

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017		2017	2016	2015	2014*	2013*
	(%)	(Rp)					
Pendapatan Usaha Revenues	(15,30%)	(54.183)	300.018	354.201	431.916	404.324	407.407
Beban Langsung Direct Cost	(16,91%)	(48.890)	(240.241)	(289.131)	(353.064)	(322.568)	(326.395)
Laba Kotor Gross Profit	(8,13%)	(5.293)	59.777	65.070	78.852	81.756	81.012
Beban Usaha Operating Expenses	(15,22%)	(9.903)	(55.156)	(65.059)	(73.193)	(72.303)	(66.589)
Laba Usaha Operating Profit	41.909,09%	4.610	4.621	11	5.659	9.453	14.423
Beban Lain-lain Other Expenses	3.433,87%	59.818	(61.560)	(1.742)	(1.111)	(3.174)	(679)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	3.189,37%	55.208	(56.939)	(1.731)	4.548	6.279	13.744
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(91,35%)	(4.011)	(380)	(4.391)	(2.477)	(2.317)	(3.212)

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for The Year</i>	836,28%	51.197	(57.319)	(6.122)	2.071	3.962	10.532
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(183,89%)	(1.541)	703	(838)	1.588	(520)	(1.284)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	713,45%	49.656	(56.616)	(6.960)	3.659	3.442	9.248
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income (Loss) Attributable to:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>The Owners of The Company</i>	708,45%	49.613	(56.616)	(7.003)	3.633	3.929	9.202
Kepentingan Non-pengendali <i>Company Non-controlling Interest</i>	(100%)	(43)	-	43	26	33	46
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Income (Loss) Per Share Attributable to:</i>							
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Company</i>	846,15%	110	(123)	(13)	4	8	23

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
 *) Restated due to restrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017		2017	2016	2015	2014*	2013*
	(%)	(Rp)					
Aset Asset							
Aset Lancar Current Assets	(30,93%)	(70.249)	156.845	227.094	250.113	228.471	226.618
Aset Tidak lancar Non-current Assets	(26,21%)	(8.057)	22.681	30.738	33.579	33.307	37.344
Jumlah Aset Total Assets	(30,37%)	(78.306)	179.526	257.832	283.692	261.778	263.962
Liabilitas Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(15,37%)	(19.010)	104.694	123.704	136.714	116.252	118.697
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(37,53%)	(2.627)	4.372	6.999	12.888	15.096	13.624
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(16,55%)	(21.637)	109.066	130.703	149.602	131.348	132.321
Jumlah Ekuitas Total Equity	(44,58%)	(56.669)	70.460	127.129	134.090	130.430	131.641
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	(30,37%)	(78.306)	179.526	257.832	283.692	261.778	263.962

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
	%-Yoy 2016-2017	2017	2016	2015	2014*	2013*
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) <i>Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio</i> (Return on Equity)	(1.368,92%)	(80,35)%	(5,47%)	2,73%	2,64%	7,03%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) <i>Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio</i> (Return on Assets)	(1.068,15%)	(31,54%)	(2,70%)	1,29%	1,31%	3,50%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) <i>Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio</i> (Net Profit Ratio)	(145,84%)	(713,43%)	(290,20%)	6,32%	(62,78%)	(26,95%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) <i>Current Assets to Current Liabilities Ratio</i> (Current Ratio)	(18,48%)	1,50	1,84	1,82	1,96	1,90
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) <i>Liabilities to Equity Ratio</i> (Debt to Equity Ratio)	26,67%	0,95	0,75	0,77	0,71	0,75
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) <i>Liabilities to Assets Ratio</i> (Debt to Asset Ratio)	19,61%	0,61	0,51	0,53	0,50	0,50

*) Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

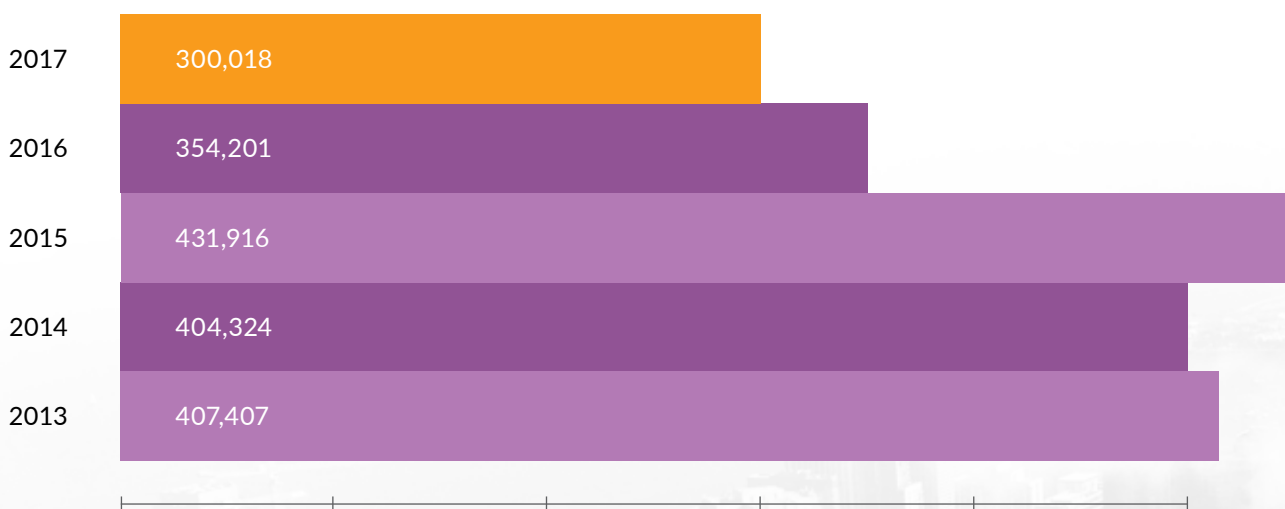
*) Restated due to retrospective application of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefit".

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL OPERATIONAL AND BUSINESS HIGHLIGHTS

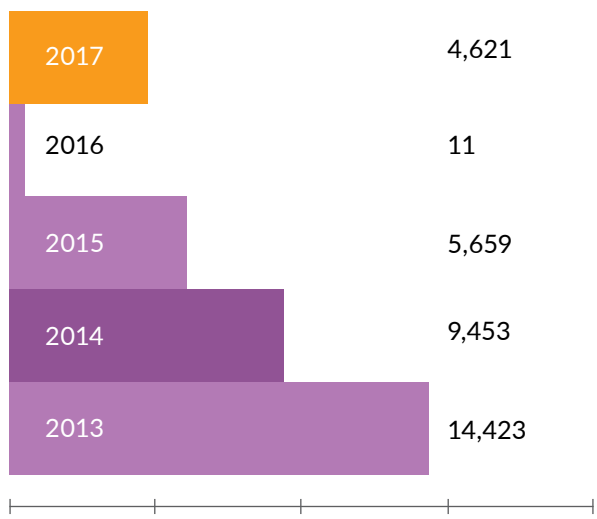
RINGKASAN BISNIS DAN OPERASIONAL OPERATIONAL AND BUSINESS HIGHLIGHTS			
Keterangan Description	2017	2016	2015
Penghargaan yang Diraih: Achieved Award: - MIX Award - Pinasthika - Citra Pariwisata - Bright Awards by MNC Group - Asian Corporate Excellence & Sustainability Awards - Perhumas PR Excellence Awards - Riau Post Awards - PR Week Asia - Asia Pacific Entrepreneurship Award - Bestadsontv.com Award	16	9	17
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment	1,61	1,97	1,9
Jumlah Karyawan Fortune Group Number of Employees of Fortune Group	165	187	238

GRAFIK KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE GRAPHS

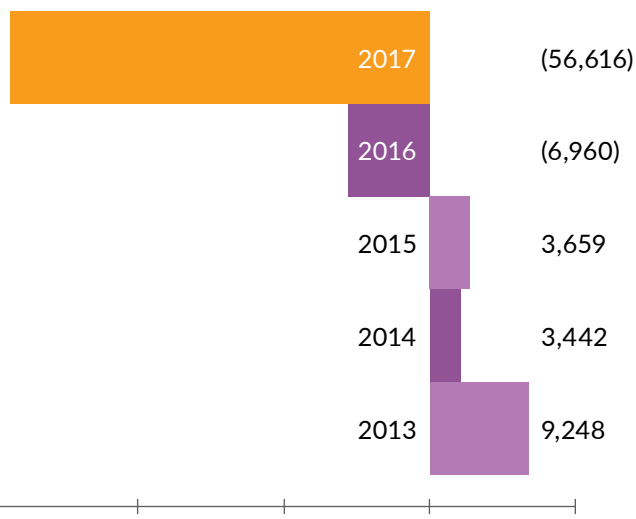
Pendapatan Usaha
Revenues
 (Dalam Juta Rupiah)
 (In Million Rupiah)



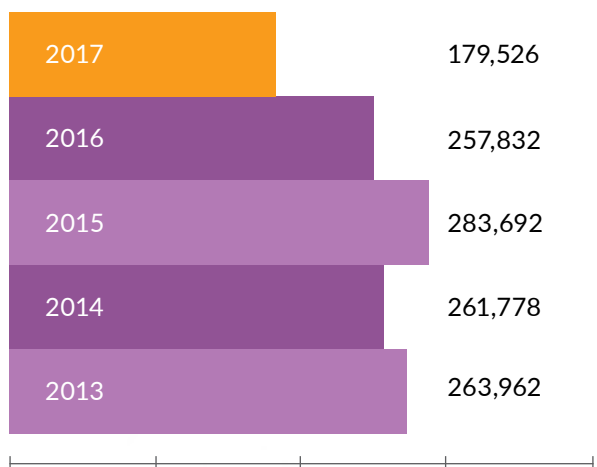
Laba Usaha
Operating Profit
(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)



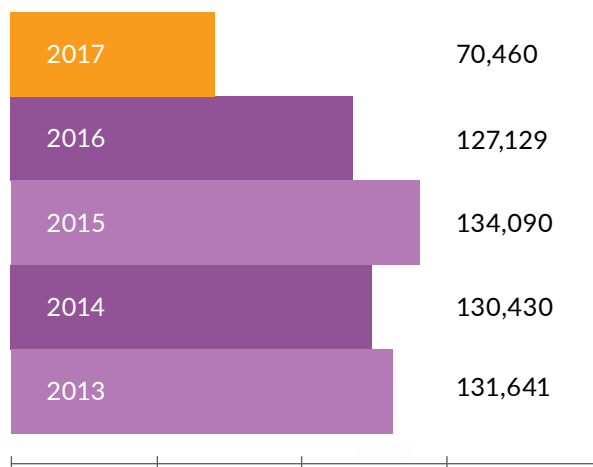
Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)
(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)



Total Aset
Total Assets
(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)



Total Ekuitas
Total Equity
(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

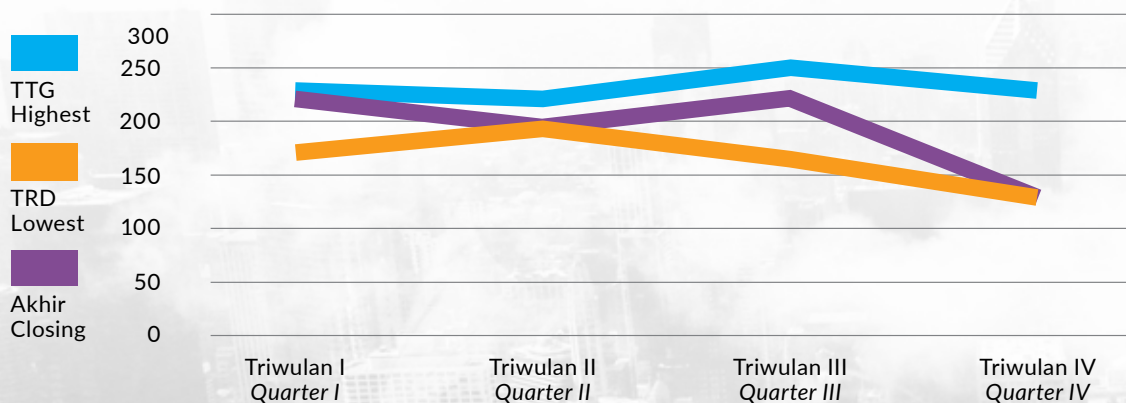


IKHTISAR SAHAM

IKHTISAR SAHAM FORU 2017 FORU STOCK HIGHLIGHTS 2017

Bulan Month	KURS (RG) EXCHANGE RATE			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER SHARES CIRCULATION IN REGULAR MARKET		
	TTG (Rp) Highest (Rp)	TRD (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency (X)
Januari January	316	248	268	67.600	17.477.600	68
Februari February	282	190	190	2.599.200	547.050.800	258
Maret March	238	170	220	1.270.200	268.586.200	68
April April	230	200	220	36.000	7.341.400	36
Mei May	222	180	200	552.400	114.327.800	52
Juni June	228	191	191	337.000	73.523.900	172
Juli July	250	191	228	13.600	3.229.400	22
Agustus August	240	160	200	107.600	20.783.600	33
September September	250	170	220	13.300	2.799.300	31
Oktober October	266	166	195	106.900	22.460.200	63
November November	250	176	220	313.200	66.324.500	101
Desember December	240	122	125	885.700	138.853.100	464
Kurs Akhir End Rate	316	122	125			
Jumlah Total				6.302.700	1.282.757.800	1.368

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM FORU 2017 (RUPIAH)
2017 FORU'S STOCK MOVEMENTS

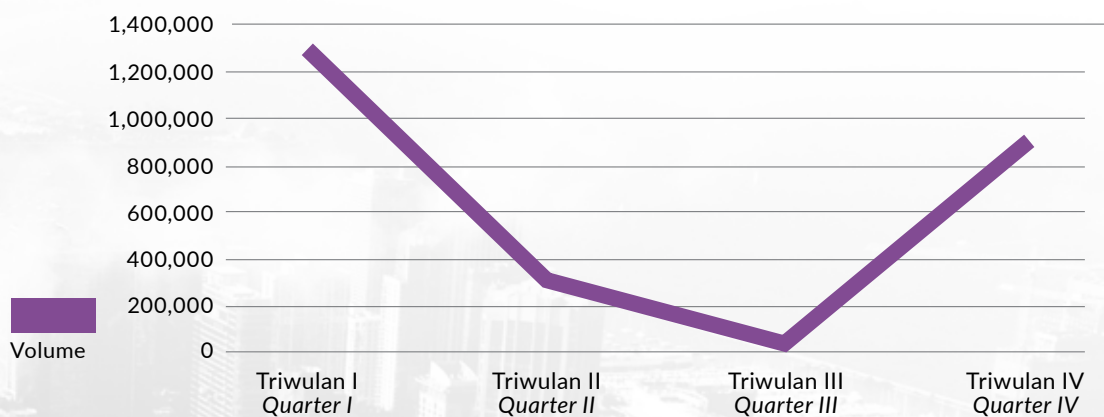


Sumber: Data Perdagangan Efek di BEI
Source: Stock Trading Data at IDX

IHSI IHSI	Jumlah Saham Tercatat Number Of Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit) Trading Volume In Negotiation Market (Unit)
206.154	465.224.000	124.680.032.000	0
146.154	465.224.000	88.392.560.000	3.872.100
169.231	465.224.000	102.349.280.000	350.200
169.231	465.224.000	102.349.280.000	0
153.846	465.224.000	93.044.800.000	15.110.010
146.923	465.224.000	88.857.784.000	0
175.385	465.224.000	106.071.072.000	0
153.846	465.224.000	93.044.800.000	0
169.231	465.224.000	102.349.280.000	0
150.000	465.224.000	90.718.680.000	0
169.231	465.224.000	102.349.280.000	0
96.154	465.224.000	58.153.000.000	0

GRAFIK VOLUME SAHAM FORU 2017 (UNIT)
2017 FORU'S STOCK VOLUME GRAPHIC

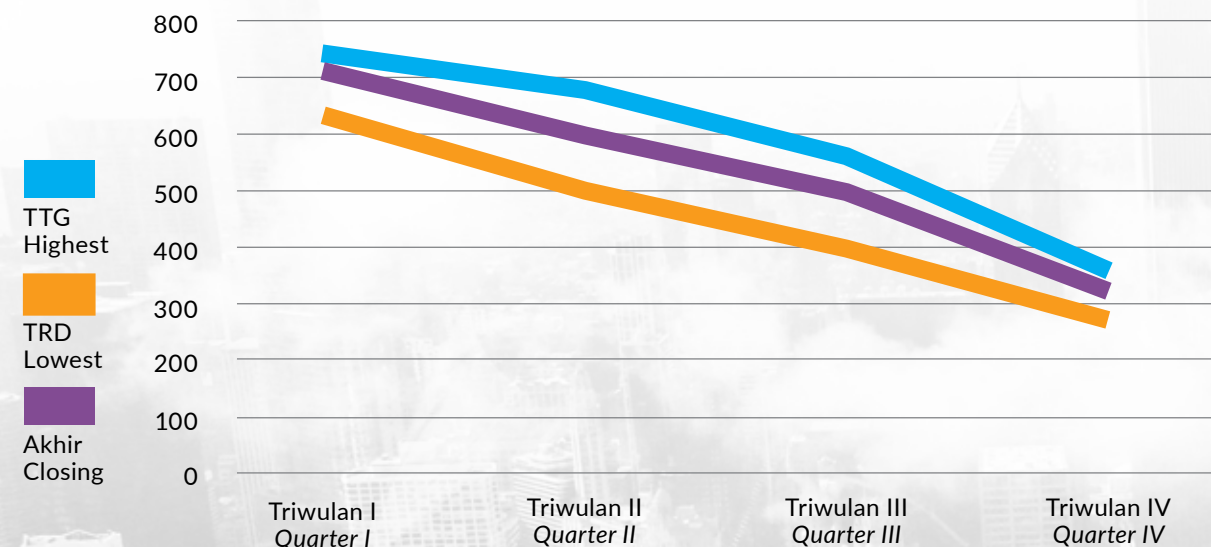
Sumber: Data Perdagangan Efek di BEI
Source: Stock Trading Data at IDX



IKHTISAR SAHAM FORU 2016 FORU STOCK HIGHLIGHTS 2016

Bulan	KURS (RG) EXCHANGE RATE			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER SHARES CIRCULATION IN REGULAR MARKET		
	TTG (Rp) Highest (Rp)	TRD (Rp) Lowest (Rp)	Akhir (Rp) Closing (Rp)	Volume (Unit) Volume (Unit)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi (X) Frequency (X)
Januari January	700	630	700	21.100	14.763.000	3
Februari February	730	600	730	143.200	103.202.000	29
Maret March	730	630	715	26.100	17.513.000	23
April April	720	630	700	511.200	344.400.500	21
Mei May	700	590	600	891.400	594.095.000	85
Juni June	680	510	585	31.600	18.249.000	40
Juli July	690	510	600	104.800	63.834.000	36
Agustus August	690	400	498	1.011.600	475.256.500	217
September September	570	384	486	157.600	68.415.200	144
Oktober October	515	278	308	157.900	52.876.400	124
November November	308	264	294	56.900	15.870.400	37
Desember December	338	264	318	19.100	5.462.400	36
Kurs Akhir End Rate	730	264	318			
Jumlah Total				3.132.500	1.773.937.400	795

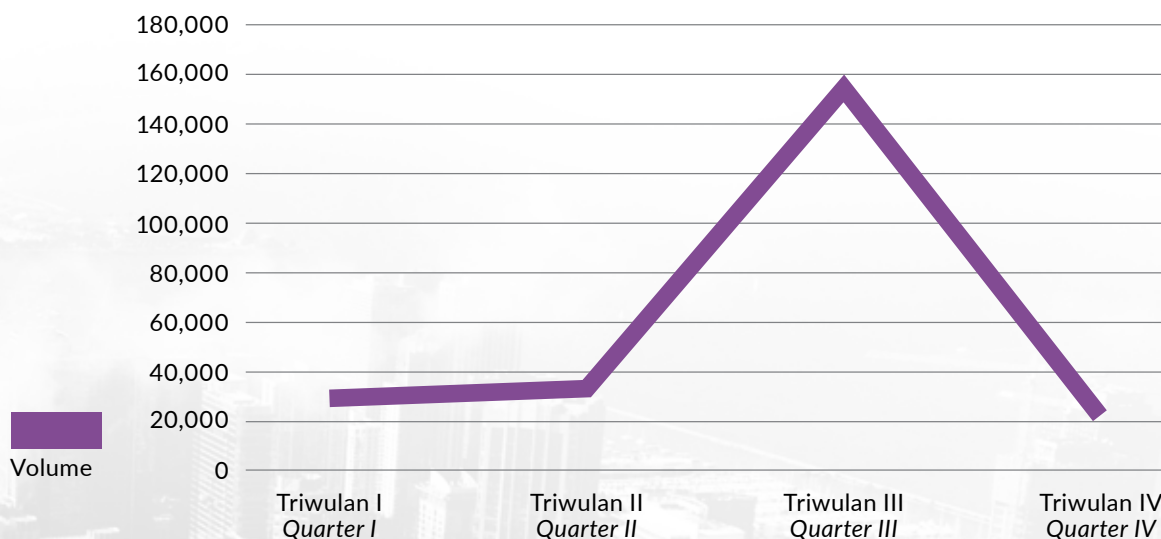
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM FORU 2016 (RUPIAH)
2016 FORU'S STOCK MOVEMENTS



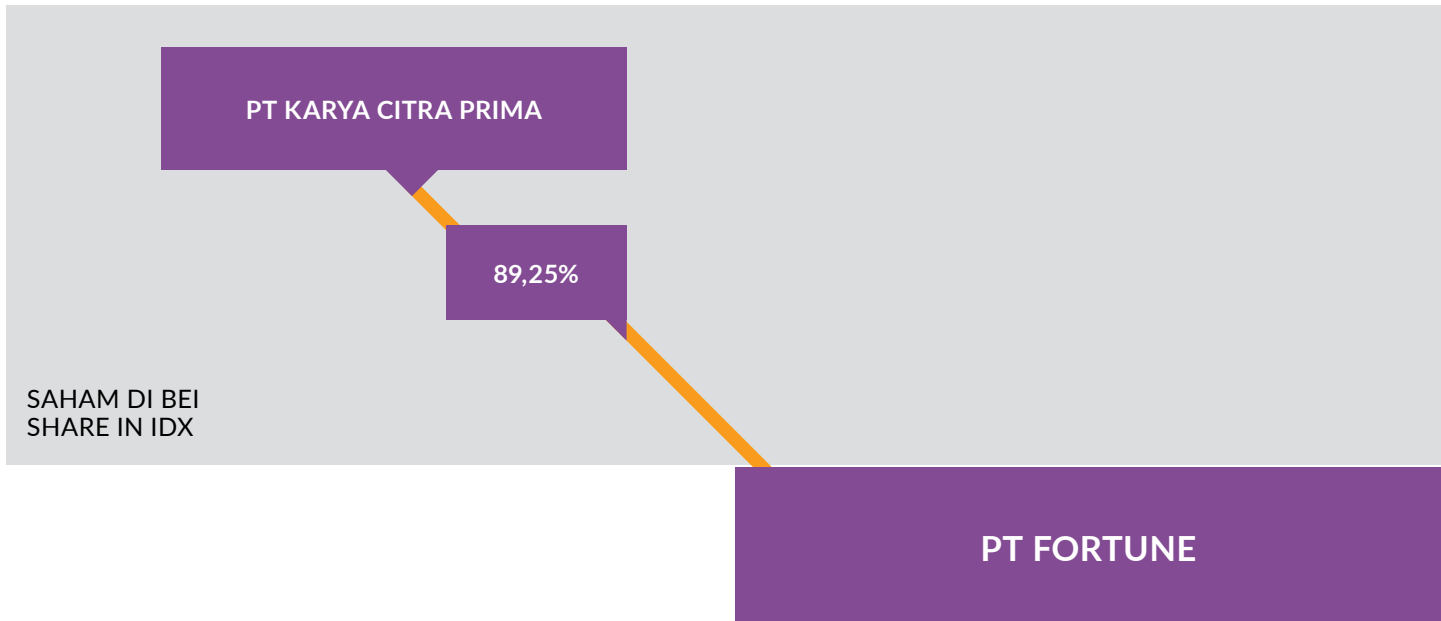
IHSI IHSI	Jumlah Saham Tercatat Number Of Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (Unit) Trading Volume In Negotiation Market (Unit)
538.462	465.224.000	325.656.800.000	122.900
561.538	465.224.000	339.613.520.000	0
550.000	465.224.000	332.635.160.000	61.500
538.462	465.224.000	325.656.800.000	200.000
461.538	465.224.000	279.134.400.000	0
450.000	465.224.000	272.156.040.000	0
461.538	465.224.000	279.134.400.000	0
383.077	465.224.000	231.681.552.000	0
373.846	465.224.000	226.098.864.000	260.400
236.923	465.224.000	143.288.992.000	0
226.154	465.224.000	136.775.856.000	0
244.615	465.224.000	147.941.232.000	3.872.100

GRAFIK VOLUME SAHAM FORU 2016 (UNIT)
2016 FORU'S STOCK VOLUME GRAPHIC

Sumber: Data Perdagangan Efek di BEI
Source: Stock Trading Data at IDX

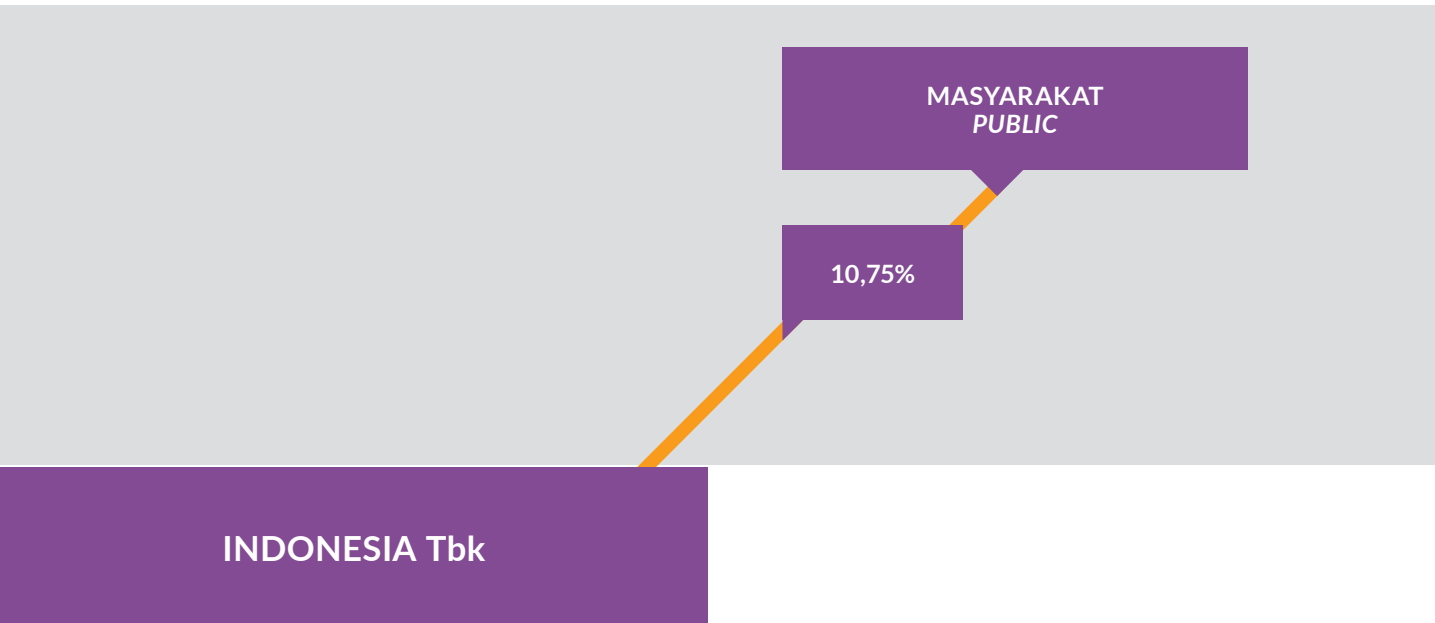


STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM FORTUNE GROUP FORTUNE GROUP SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Share	%	Nilai Values
PT Karya Cipta Prima	415.222.000	89,25%	Rp. 41.522.200.000
Masyarakat (Masing-Masing Di Bawah 5%) Public (Each Bellow 5%)	50.002.000	10,75%	Rp. 5.000.200.000



IKHTISAR OBLIGASI OBLIGATION HIGHLIGHTS

Sejak perusahaan *go public*, Fortune Group tidak menerbitkan obligasi.

Since the company went public, Fortune Group did not issue bonds.

A man with glasses, wearing a denim jacket over a white shirt, is kneeling on a brick floor. He is looking down at a set of architectural blueprints spread out on the floor in front of him. The floor is composed of red and yellow bricks. The background is a large, stylized graphic of a brick wall, split diagonally into red and yellow sections.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



“
Berbagai upaya yang dilaksanakan Direksi telah membuahkan hasil. Diantara kinerja laba usaha yang tumbuh signifikan. Perseroan telah berhasil meningkatkan laba usaha dari Rp 11 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 4,6 miliar atau mengalami peningkatan 41.909,09%.

Dengan capaian tersebut serta langkah-langkah yang telah dilaksanakan Direksi dengan sepenuh hati, semangat, kreativitas, serta kerja keras, sudah selayaknya Dewan Komisaris memberikan apresiasi. Kami juga terus mendorong agar capaian tersebut terus ditingkatkan.

The various efforts of the Board of Directors have been fruitful. Among the significant operating profit performance. The Company has successfully increased its operating profit from Rp 11 million in 2016 to Rp 4.6 billion or an increase of 41,909.09%.

With such achievements and steps taken by the Board of Directors with all their heart, spirit, creativity, and hard work, the Board of Commissioners are appreciative. We also continue to encourage that these achievements continue to be improved.

Para pemegang saham Yang Terhormat, Puji syukur hendaknya kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita sehingga PT Fortune Indonesia Tbk (Fortune Group) telah berhasil melalui tahun 2017. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya manajemen Fortune Group sepanjang tahun 2017. Secara khusus Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan serta memberikan nasihat, arahan, serta masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Kami bersyukur bahwa semua arahan, dan masukan yang kami berikan telah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen, sehingga Fortune Group mampu menghadapi masa-masa yang penuh tantangan dalam dua tahun terakhir.

“
Dear Shareholder, Thanks to God Almighty, who has given His mercy to us so that PT Fortune Indonesia Tbk (Fortune Group) has succeeded through 2017. On this occasion, please allow us on behalf of the Board of Commissioners to submit a supervisory report on the course of Fortune Group management throughout 2017. In particular, the Board of Commissioners has exercised supervision and provided advice, direction and input to the Board of Directors in relation to the management of the Company. We are grateful that all our guidance and inputs have been well implemented by management, so Fortune Group has been able to face challenging times in the past two years.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai secara umum kinerja Direksi sudah baik. Namun sesuai rekomendasi yang diberikan, kinerja Direksi dapat lebih ditingkatkan khususnya dalam kaitan produktivitas, kreativitas dan efektivitas kinerja. Rekomendasi Dewan Komisaris adalah terkait restrukturisasi susunan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan dan pemeriksaan Perseroan sebanyak 7 kali yang dilakukan bersamaan dengan rapat koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Diantara arahan strategis Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi adalah pelaksanaan restrukturisasi organisasi serta berbagai langkah dalam rangka penguatan Sumber Daya Manusia. Sejauh ini, Direksi telah berhasil membangun pola-pola guna menghasilkan SDM Perseroan yang kompeten, dengan kreativitas yang tinggi sehingga memiliki daya saing kuat.

Berbagai upaya yang dilaksanakan Direksi telah membuahkan hasil. Diantara kinerja laba usaha yang tumbuh signifikan. Perseroan telah berhasil meningkatkan laba usaha dari Rp 11 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 4,6 miliar atau mengalami peningkatan 41.909,09%. Dengan capaian tersebut serta langkah-langkah yang telah dilaksanakan Direksi dengan sepenuh hati, semangat, kreativitas, serta kerja keras, sudah selayaknya Dewan Komisaris memberikan apresiasi. Kami juga terus mendorong agar capaian tersebut terus ditingkatkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sebagaimana kita cermati bersama, situasi perekonomian nasional belum menunjukkan kinerja yang menggembirakan meskipun terdapat peningkatan pertumbuhan secara moderat. Situasi demikian, telah ikut mempengaruhi industri periklanan nasional. Di sisi lain munculnya pergeseran gaya hidup masyarakat era digital, telah ikut mengubah cara konsumsi mereka sehingga periklanan juga mengalami pergeseran.

Salah satu alasan penting yang memberikan keyakinan prospek usaha Perseroan, adalah upaya-upaya strategis yang dilakukan manajemen dalam rangka restrukturisasi organisasi, termasuk membangun Sumber Daya Manusia kreatif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan era digital.

Hingga saat ini, kami memandang industri periklanan dan jasa PR masih merupakan bisnis yang menjanjikan. Momentum politik, ekonomi dan sosial budaya yang terjadi bersamaan secara nasional, tentunya juga akan ikut menggerakkan industri ini. Selain itu Event Asian Games yang akan dilaksanakan

VIEW OF THE DIRECTORS 'PERFORMANCE

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has supervised and provided input to the Board of Directors. Direct supervision includes monitoring of follow-up recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through established committees.

During 2017, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors is good. However, according to the recommendations given, the performance of the Board of Directors can be improved especially in terms of productivity, creativity and performance effectiveness. The recommendations of the Board of Commissioners are related to the restructuring of the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners has also conducted 7 visits and audits of the Company conducted simultaneously with the coordination meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Among the strategic directives of the Board of Commissioners that have been well implemented by the Board of Directors is the implementation of organizational restructuring and various steps in the framework of strengthening Human Resources. So far, the Board of Directors has succeeded in building patterns to produce competent human resources, with high creativity that has strong competitiveness.

The various efforts of the Board of Directors have been fruitful. Among the significant operating profit performance. The Company has successfully increased its operating profit from Rp 11 million in 2016 to Rp 4.6 billion or an increase of 41,909.09%. With such achievements and steps taken by the Board of Directors with all their heart, spirit, creativity, and hard work, the Board of Commissioners are appreciative. We also continue to encourage that these achievements continue to be improved.

VIEWS FOR BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

As we look together, the national economic situation has not shown an encouraging performance despite moderate growth. Such a situation has influenced the national advertising industry. On the other hand the emergence of a shift in the lifestyle of the digital society, has also changed the way their way of consumption so that advertising is also experiencing a shift.

One of the important reasons that provides confidence in the company's business prospects is the strategic efforts undertaken by management in the framework of organizational restructuring including building creative human resource in accordance with needs and demands of digital era.

To date, we view the advertising industry and PR services as still a promising business. The momentum of politics, economy and social culture happening nationally, of course, will also move the industry. In addition to the Asian Games event which will be held

di Jakarta, diyakini juga akan meningkatkan kue iklan di tahun 2018.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan terbuka, Fortune Group sangat menyadari pentingnya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Sejalan hal itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi tidak henti-hentinya mengupayakan dan terus berkomitmen meningkatkan GCG sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam skala nasional maupun global.

Kami juga melihat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan dalam organisasi Fortune Group, telah menciptakan perusahaan yang transparan, akuntabel, serta terpercaya melalui manajemen bisnis yang baik. Hal tersebut telah menjadi suatu konsekuensi sebagai perusahaan publik dan bagian dari *Rajawali Corpora*. Saat ini GCG bagi kami sudah menjadi *hygiene factor* dan ada dalam KPI, dan sudah bukan inisiatif lagi. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong agar pelaksanaan GCG Perseroan terus ditingkatkan sehingga memberikan dampak terhadap kinerja secara menyeluruh.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2017 Sebagaimana telah disusun dalam program kerja audit tahun 2017 di atas, sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

in Jakarta, it is believed will also increase the advertising cake in 2018.

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As an open company, Fortune Group is well aware of the importance of implementing good corporate governance (GCG). In line with this, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has ceaselessly pursued and continues to commit to improve GCG as an effort to improve the company's performance on a national and global scale.

We also see that the continued application of GCG principles within Fortune Group organizations has created a transparent, accountable, and trustworthy company through sound business management. It has become a consequence of being a public company and part of the Rajawali Corpora. Currently GCG for us has become a hygiene factor and is in the KPI, and is no longer an initiative. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage the implementation of the Company's GCG to be continuously improved so as to have an impact on overall performance.

REVIEW OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of Audit Committee 2017 Program As already prepared in the audit work program of 2017 above, throughout 2017, the Audit Committee has carried out the following activities:

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2017 ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE			
Jenis Pekerjaan Type of Work	Jumlah Penugasan Number of Assignments	Jumlah Laporan yang diterbitkan Number of Assignments	Keterangan Information
Laporan Keuangan Bulanan Tahun 2017 Monthly Financial Report of 2017	0	0	-
Laporan Keuangan Kuartal Tahun 2017 Quartely Financial Statements 2017	4	4	-
Laporan Keuangan Audit Tahun 2017 Audited Financial Statements of 2017	1	1	-
Evaluasi Manajemen Resiko Internal Control Evaluation	2	2	Rekomendasi Fasilitas Kredit dan Klasifikasi akun Recommendation on Credit Facility and Account Classification
Evaluasi Internal Kontrol Internal Control Evaluation	1	1	Rekomendasi KAP KAP Recommendation

Komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dimana fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komsaris.

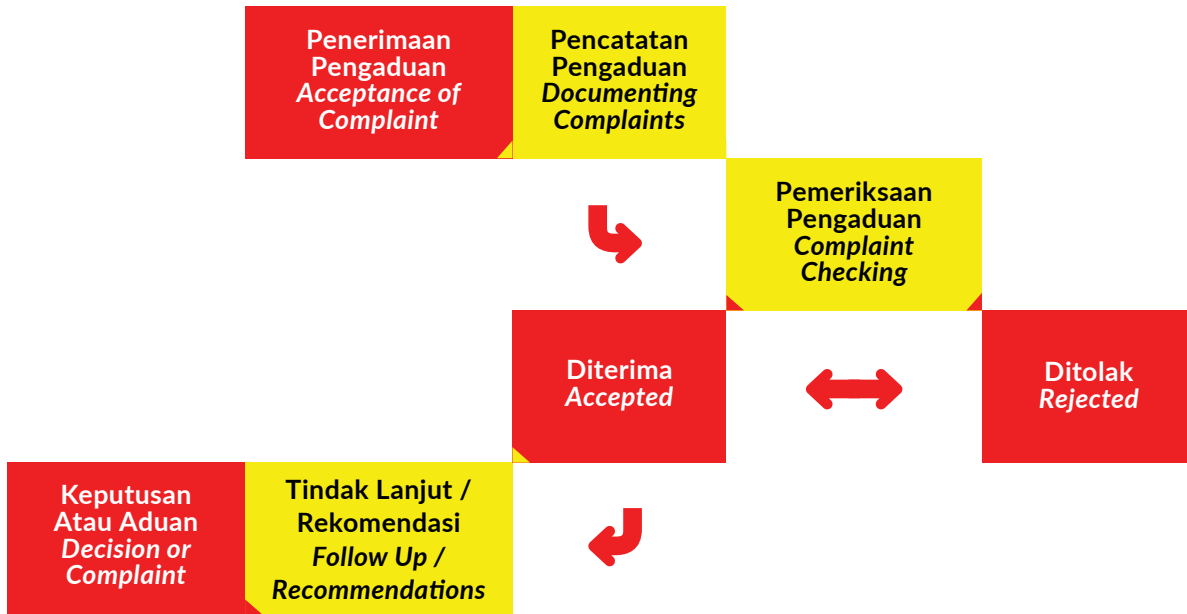
The committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee in which the Nomination and Remuneration functions are run by Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN / PENGELOLAAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION / MANAGEMENT OF WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sebagai bagian tak terpisah dari komitmen GCG, Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*). Sistem tersebut dapat diuraikan dalam bagan sebagai berikut:

As an integral part of GCG commitments, the Company has had Whistle Blowing System policies and mechanisms. The system can be described in the chart as follows:



Dalam hal ini, Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan *Whistle Blowing System* melalui komite khusus di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Sepanjang tahun 2017 komite ini telah bekerja dengan baik. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

In this regard, the Board of Commissioners is actively monitoring the implementation of the Whistle Blowing System through a special committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Throughout the year 2017 this committee has worked well. The audit committee, after evaluating and analyzing the report submitted by the complainant will follow-through until the results of the review to make a decision.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017 Perseroan mengalami satu kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi untuk periode 1 Januari 2017 - 17 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, the Company experienced one time change to the composition of the Board of Commissioners. The composition for the period 1 January 2017 - 17 May 2017 with the following composition:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS 1 JANUARI - 17 MEI 2017 COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 1 JANUARY - 17 MAY 2017	
Nama Name	Jabatan Position
Indra Abidin	Komisaris Utama President Commissioner
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner
Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Perubahan di tahun 2017 adalah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun 2017 untuk periode 17 Mei 2017 - 31 Desember 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

The 2017 changes is based on the result of the AGM in 2017 for the period of 17 May 2017 - 31 December 2017 with the following composition:

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 17 MEI - 31 DESEMBER 2017 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERIOD 17 MAY - 31 DECEMBER 2017	
Nama Name	Jabatan Position
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner

TATA KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai sarana komunikasi rutin, pada tahun 2017 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat koordinasi sebanyak 7 (tujuh) kali.

BOARD MANUAL OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

On 2017 the Board of Commissioners and the Board of Directors hold 7 (seven) coordinating meeting as routine communications medium.

APRESIASI

Kami bersyukur Perseroan mampu melalui tahun 2017 dengan baik di tengah tantangan yang tidak mudah. Untuk itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi beserta jajaran di seluruh lini organisasi yang telah mengerahkan segala kemampuan terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan.

Kami juga berterima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, masukan dan saran dalam rangka pengembangan Perusahaan baik di Tahun Buku 2017 maupun untuk tahun yang akan datang.

Diiringi dengan doa, semangat, dan kerja keras, semoga Fortune Group terus berkembang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

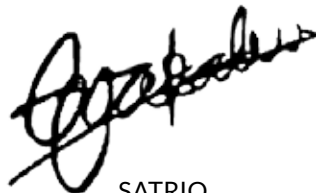
APPRECIATION

We are grateful that the Company is able to travers 2017 in the midst of difficult challenges. To that end, we as the Board of Commissioners extend their gratitude to the Board of Directors and all the line of organization which have mobilized all their best abilities in carrying out their mandated duties and responsibilities.

We are also grateful to Shareholders and Stakeholders for their confidence, feedback and suggestions for the development of the Company in both the Fiscal Year 2017 and for the year to come.

Accompanied by prayer, passion and hard work, may Fortune Group continue to grow better in the days to come.

Jakarta, 5 April 2018



SATRIO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI



Di tengah situasi industri periklanan yang masih penuh tantangan, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai terobosan guna meningkatkan kinerja. Kami bersyukur masih mampu bertahan menghadapi berbagai tekanan yang tidak ringan. Pendapatan Usaha perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp300,01 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,30% atau sebesar Rp54,18 miliar. Meskipun demikian, kami berhasil meningkatkan laba usaha dari Rp 11 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 4,6 miliar atau mengalami peningkatan 41.909,09%.

In the midst of a challenging advertising industry situation, the Company continues to make breakthroughs to improve performance. We are grateful to be able to withstand a variety of pressure that is not light. The company's operating revenues in 2017 amounted to Rp300.01 billion, a decrease of 15.30% or Rp54.18 billion. Nevertheless, we managed to increase our operating profit from Rp 11 million in 2016 to Rp 4.6 billion or an increase of 41,909.09%.

Para pemegang saham Yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita sehingga Perseroan mampu melalui Tahun Buku 2017 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) 2017.

Perjalanan Fortune Group sepanjang tahun 2017, tidak dapat dilepaskan dari kondisi perekonomian Indonesia serta dinamika usaha yang terjadi dalam lingkup industri terkait. Meskipun tidak berdampak secara langsung, namun terjadi rangkaian proses hubungan timbal balik yang saling kait-mengait antara makro ekonomi, daya beli masyarakat, industri, serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang pada akhirnya menyentuh kepentingan bisnis Fortune Group.

Dear Shareholder,

Thanks to God Almighty, who has given us His gift so that the Company is able to traverse 2017 well. On this occasion, please allow us to submit our report on the Company's performance for the Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk 2017.

Fortune Group's journey throughout 2017, can not be separated from the condition of the Indonesian economy and business dynamics that occurred within the scope of related industries. Although it has no direct impact, there is a series of reciprocal links between macro economics, people's purchasing power, industry, and changes in consumption patterns that ultimately touch the business interests of Fortune Group.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI DAN PENGARUHNYA BAGI PERSEROAN

Sebagaimana kita cermati bersama, Perekonomian Indonesia 2017 menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah positif. Sesuai laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2017 mencapai 5,07%, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,01%. Meskipun tumbuh tipis, namun angka ini merupakan capaian tertinggi dalam kurun empat tahun terakhir.

BPS mencatatkan Produk Domestik Bruto (PDB) 2017 atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp9.912,7 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp9.434,6 triliun. Sedangkan atas dasar harga berlaku, PDB mencapai Rp13.588,8 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp51,89 juta atau setara USD3.876,8. Menurut lapangan usaha, kontribusi terbesar dalam angka pertumbuhan ini adalah industri pengolahan yang mencapai 20,16%. Sementara itu, informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun lalu yakni sebesar 9,81%. Sementara itu industri periklanan sejak 10 tahun terakhir sudah bertransisi ke arah *equilibrium*-nya yang baru. Hal itu ditandai dengan adanya revolusi digital yang dalam lima tahun terakhir ini sudah terlihat bentuknya, dimana kue periklanan digital sudah mengisi industri dengan pertumbuhan yang besar, 25 % sebagaimana dilaporkan *eMarketer* 2017.

Sejauh ini TV tetap mempertahankan dominasinya sebagai medium periklanan yang efektif dan efisien dengan ukurannya yang jelas terutama untuk produk-produk yang membutuhkan jangkauan luas seperti FMCG. Sebagaimana dilaporkan Nielsen, TV juga masih menguasai *advertising expenditure* (Adex) lebih dari 70%. Perkembangan tersebut semakin dinamis dengan kemunculan berbagai produk digital seperti *e-commerce*, *fintech* yang menyumbangkan porsi cukup besar dalam Adex dengan TV sebagai medium utamanya. Namun demikian, pertumbuhan Adex mengalami penurunan seiring dengan perlambatan ekonomi yang terjadi tiga tahun terakhir. Pada periode ini industri periklanan sudah mulai memasuki *era single digit* sejak tahun 2014 sebagai dampak dari revolusi digital yang mempengaruhi perilaku konsumen, *path to purchase* dan *media habit* nya.

INISIATIF STRATEGIS

Merespon perubahan demi perubahan yang demikian pesat sebagaimana diuraikan di atas, manajemen Fortune Group terus bekerja keras melalui serangkaian langkah strategis. Tahun 2017 merupakan periode penting bagi Perseroan setelah melalui proses restrukturisasi selama kurun waktu 2016 - 2017 yang menjadikan Perseroan lebih lean, terintegrasi dan young dari sisi SDM nya. Sepanjang Tahun 2017 kami melakukan upaya-upaya untuk memperkokoh integrasi antar segmen di Fortune Group dan sumber daya manusia melalui program *one team one dream*. Integrasi tersebut diantaranya dilaksanakan dengan menggabungkan Segmen PR yang semula lokasi kantornya terpisah, kini sudah bergabung menjadi satu.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION AND THE EFFECT TO THE COMPANY

As we look together, Indonesia's 2017 economy shows signs of positive change. According to the report from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.07%, an increase over the previous year by 5.01%. Although it grows thin, this figure is the highest achievement in the last four years.

BPS recorded Gross Domestic Product (GDP) 2017 at constant 2010 prices reached Rp9,912.7 trillion compared to the previous year of Rp9,434.6 trillion. While at current prices, GDP reached Rp13,588.8 trillion with GDP per capita reaching Rp51, 89 million or equivalent USD3.876, 8. According to the business field, the largest contribution in this growth rate is the processing industry which reached 20.16%. Meanwhile, information and communication experienced the highest growth over the past year at 9.81%. Meanwhile, the advertising industry since the last 10 years has been transitioning toward its new equilibrium. It is characterized by a digital revolution that has been shaped in the last five years, where digital advertising cake has filled the industry with a huge growth, 25% as reported *eMarketer* 2017.

So far TV has maintained its dominance as an effective and efficient advertising medium with a clear size especially for products that require a wide range of FMCG. As reported Nielsen, TV also still controls advertising expenditure (Adex) more than 70%. The development is more dynamic with the emergence of various digital products such as *e-commerce*, *fintech* who donate large portions in Adex with TV as the main medium. Nevertheless, Adex growth has declined in line with the economic slowdown that occurred in the last three years. In this period the advertising industry has begun to enter the *single digit* era since 2014 as the impact of the digital revolution affecting consumer behavior, *path to purchase* and its *media habit*.

STRATEGIC INITIATIVE

Responding to change for such a rapid change as described above, Fortune Group management continues to work hard through a series of strategic moves. The year 2017 is an important period for the Company after going through the restructuring process during the period 2016 - 2017 which makes the Company more lean, integrated and young in terms of its human resources. Throughout the Year 2017 we are making efforts to strengthen the integration between segments in Fortune Group and human resources through the *one team one dream* program. Such integration is carried out by combining the PR Segment that was originally the location of its separate office, has now merged into one.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi industri periklanan yang masih penuh tantangan, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai terobosan guna meningkatkan kinerja. Kami bersyukur masih mampu bertahan menghadapi berbagai tekanan yang tidak ringan. Pendapatan Usaha perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp300,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,30% atau sebesar Rp54,18 miliar. Meskipun demikian, kami berhasil meningkatkan laba usaha dari Rp 11 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 4,6 miliar atau mengalami peningkatan 41.909,09%. Sementara itu jumlah Aset perusahaan sebesar Rp179,53 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp78,31 miliar atau menurun 30,37% dari Rp257,83 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar Perusahaan.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2017 Perseroan masih menghadapi tekanan eksternal yang mengakibatkan perlambatan bisnis sebagai akibat dari belum pulihnya situasi perekonomian nasional. Selain itu adanya pergeseran periklanan dari konvensional ke digital yang juga berdampak pada *revenue* Perseroan karena secara presentasi pertumbuhan digital sangat tinggi namun secara volume masih kecil. *Digital* bukan sekedar *channel*, bukan sekedar *skill*, *it's a mindset* dan dalam rangka inilah Fortune Group melakukan revitalisasi SDM-nya untuk lebih *young* dan melek digital untuk menjawab tantangan diatas. Namun, ini bukan perkara mudah karena industri sendiri juga kewalahan untuk mempersiapkan SDM seperti tersebut diatas.

ANALYSIS OF PERFORMANCE PERFORMANCE

In the midst of a challenging advertising industry situation, the Company continues to make breakthroughs to improve performance. We are grateful to be able to withstand a variety of pressure that is not light. The company's operating revenues in 2017 amounted to Rp300.01 billion, a decrease of 15.30% or Rp54.18 billion. Nevertheless, we managed to increase our operating profit from Rp 11 million in 2016 to Rp 4.6 billion or an increase of 41,909.09%. Meanwhile, the total assets of the Company amounted to Rp179.53 billion, a decrease of Rp78.31 billion, or decreased by 30.37% from Rp257.83 billion in 2016. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's Current Assets.

CONSTRAINTS FACED BY THE COMPANY AND ITS RESOLVING STEPS

In 2017 the Company still faces external pressures resulting in a slowdown in business as a result of the unresolved national economic situation. In addition, there is a shift in advertising from conventional to digital which also affects the Company's revenue because the presentation of digital growth is very high but the volume is still small. Digital is not just a channel, it's not just a skill, it's a mindset and it is in this sense that Fortune Group is revitalizing its human resources to be young and digital literate to answer the above challenges. However, this is not an easy matter because the industry itself is also overwhelmed to prepare HR as mentioned above.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM bagi kami merupakan hal penting dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen Fortune Group secara keseluruhan. Kami terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM. Langkah ini kami tempuh agar Fortune Group memiliki daya saing kuat terlebih dalam menghadapi ASEAN Economic Community (AEC). SDM juga memiliki posisi dan peran yang sangat strategis dalam memilih karyawan-karyawan yang berbakat sehingga struktur organisasi efektif dan efisien. Kami juga melakukan rekrutmen SDM yang memiliki *talent* sesuai standar industri guna meningkatkan kualitas dan daya saing kreatif. Sepanjang tahun 2017 manajemen Fortune Group juga telah memfasilitasi berbagai *training* manajerial dari program pengembangan kompetensi.

Tahun 2017 juga merupakan periode penting di bidang pengembangan SDM bagi Fortune Group melalui restrukturisasi organisasi dan SDM untuk menghasilkan organisasi yang lebih *lean*, terintegrasi, dan SDM yang lebih *young* serta *digital savvy*. Selain itu, juga dilakukan sentralisasi fungsi-fungsi pada *tim services*.

Langkah-langkah yang telah kami tempuh tersebut akan terus kami tingkatkan di tahun 2018 melalui penguatan organisasi *digital savvy* dan *content marketing talent*. Kami juga akan melanjutkan restrukturisasi organisasi yang sejalan dengan strategi korporat. Sejalan dengan hal itu kami akan menciptakan lingkungan kerja yang kreatif, menyenangkan, dan dinamis melalui program kesejahteraan, penyegaran ruang kerja, serta kampanye komunikasi internal.

ANALISIS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kami memandang industri periklanan dan jasa PR masih merupakan bisnis yang menjanjikan. Momentum politik, ekonomi dan sosial budaya yang terjadi bersamaan secara nasional, tentunya juga akan ikut menggerakkan industri ini. Selain itu *event* Asian Games yang akan dilaksanakan di Jakarta, diyakini juga akan meningkatkan kue iklan di tahun 2018.

Dalam situasi demikian, melalui serangkaian langkah restrukturisasi organisasi yang telah kami lakukan, Fortune Group di tahun 2018 akan lebih siap dibandingkan tahun 2017.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Human resource management for us is important and an integral part of Fortune Group management as a whole. We continuously strive to improve the capacity and quality of human resources. This step we take for Fortune Group has a strong competitiveness especially in facing the ASEAN Economic Community (AEC). HR also has a very strategic position and role in selecting talented employees so that the organizational structure is effective and efficient. We also conduct talented human resource recruitment according to industry standards to improve quality and creative competitiveness. Throughout the year 2017 Fortune Group management has also facilitated various managerial trainings of the competency development program.

The year 2017 is also an important period in human resource development for Fortune Group through organizational and HR restructuring to produce more lean, integrated, and younger, digital savvy organizations. In addition, centralization of functions in the services team was also carried out.

The steps we have taken will continue to improve in 2018 through strengthening the organization of digital savvy and content marketing talent. We will also continue organizational restructuring that aligns with corporate strategy. In line with that we will create a creative, fun, and dynamic work environment through welfare programs, workplace refreshments, and internal communication campaigns.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS OF COMPANY

We view the advertising industry and PR services as still a promising business. The momentum when politics, economy and social culture happens nationally, of course, will also move the industry. The Asian Games event, which will be held in Jakarta, is believed to boost the size of the advertising cake in 2018.

Under these circumstances, through a series of restructuring steps our organization, at Fortune Group in 2018 will be better prepared than in 2017.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Fortune Group terus berkomitmen meningkatkan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/ GCG*) sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan dalam skala nasional maupun global. Konsep penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan dalam organisasi Fortune Group, telah menciptakan perusahaan yang transparan, akuntabel, serta terpercaya melalui manajemen bisnis yang baik. Hal tersebut telah menjadi suatu konsekuensi sebagai perusahaan publik dan bagian dari Rajawali Corpora. Saat ini GCG bagi kami sudah menjad *hygiene factor* dan ada dalam KPI, dan sudah bukan inisiatif lagi. Sejalan dengan hal tersebut Perseroan akan menyempurnakan GCG yang ada saat ini sehingga perusahaan dapat lebih efisien lagi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Guna menciptakan dampak CSR yang lebih luas dan kuat, Fortune Group dan Sanggar Fortune mengajak sejumlah mitra yang memiliki kepedulian sama seperti Rajawali Corpora, Rajawali Foundation, One Belpark Mall, Amazing City, Bank Sampah My Darling, Komunitas Daur Ulang, dan sebagainya. Termasuk melibatkan media dalam kegiatan CSR, agar masyarakat luas yang mendapatkan pemberitaan melalui hasil liputan media massa juga ikut serta terlibat.

Pendidikan menjadi fokus tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan Fortune Group. Karyawan Fortune Group adalah insan-insan muda yang aktif dan berwawasan luas. Program Kunjungan Universitas menjadi wadah bagi Fortune Group melalui karyawan-karyawannya untuk terlibat aktif membagi khazanah ilmunya dan turut berkontribusi dalam membangun intelektualitas para mahasiswa. Para karyawan secara rutin memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum seputar industri komunikasi. Hal ini diyakini akan mendorong terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap menghadapi dunia kerja di industri komunikasi.

Itulah sebabnya Fortune Group terus turut serta memberikan kontribusi di bidang pendidikan, demi menciptakan generasi gemilang yang kreatif dan inovatif, yang nantinya diharapkan akan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Bukan hanya pada generasi muda, Fortune Group juga turut serta terlibat aktif dalam pembangunan SDM Indonesia yang unggul sejak usia dini yang merupakan usia emas anak-anak dengan membina 6 (enam) Pendidikan Anak Usia Dini. Melalui PAUD Sanggar Fortune, Fortune Group berperan aktif menanamkan kreativitas, nilai-nilai, dan kebiasaan baik yang akan sangat efektif bila ditanamkan pada usia emas anak. Selanjutnya untuk pelaksanaan CSR akan lebih dikaitkan dengan eksistensi Fortune Group sebagai perusahaan jasa komunikasi. Oleh karena itu Fortune Group akan mengembangkan suatu gerakan atau program untuk kemaslahatan masyarakat melalui kerjasama dengan instansi, organisasi, perkumpulan yang sudah memiliki program untuk didukung oleh Fortune Group dari aspek komunikasinya.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Fortune Group continues to commit to improve corporate governance (GCG) as an effort to improve company performance on a national and global scale. The concept of continuous implementation of GCG principles within the Fortune Group organization has created a transparent, accountable, and trustworthy company through sound business management. It has become a consequence of being a public company and part of the Rajawali Corpora. Currently GCG for us has become a hygiene factor and is in the KPI, and is no longer an initiative. In line with this, the Company will improve the existing GCG so that the company can be more efficient.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In order to create a wider and stronger CSR impact, Fortune Group and Sanggar Fortune invite a number of partners who share the same concerns as Rajawali Corpora, Rajawali Foundation, One Belpark Mall, Amazing City, My Darling Trash Bank, Community Recycling, and so on. Including involving the media in CSR activities, so that the wider community who get news coverage through mass media coverage also participate.

Education became the focus of corporate social responsibility that Fortune Group undertook. Fortune Group employees are active and knowledgeable young people. The University Visiting Program is a venue for Fortune Group through its employees to actively share their scientific knowledge and contribute to the intellectual building of the students. Employees regularly present current and useful materials related to communication business and general knowledge about the communications industry. This is believed to encourage the creation of Human Resources (HR) ready to face the world of work in the communications industry.

That is why Fortune Group continues to contribute to the field of education, in order to build a creative and innovative creative generation, which is expected to become the spearhead of the nation's progress. Not only in the young generation, Fortune Group also participate actively in the development of human resources of Indonesia who excel at an early age which is the golden age of children by fostering 6 (six) Early Childhood Education. Through the Fortune PAUD School, Fortune Group plays an active role in instilling creativity, values, and good habits that will be most effective when invested in the golden age of children. Furthermore, for the implementation of CSR will be more associated with the existence of Fortune Group as a communications service company. Therefore Fortune Group will work with agencies, organizations, non-governmental organizations that already have programs for the benefit of the community and Fortune Group will support from the communication aspect.

BUDAYA PERUSAHAAN

Kami memiliki budaya perusahaan yang diuraikan dalam tiga hal. Pertama, Fantastis/Fenomenal dalam berpikir dan dalam bekerja. Kedua, Loncatan Kreativitas, yaitu Lompatan sikap Lompatan inovasi Lompatan penghargaan. Ketiga, Yakin Akan Hasil yang Gemilang. Yakin akan hasil yang gemilang dimaksudkan sebagai pengembangan bisnis untuk maksimalisasi keuntungan dan manfaat melalui paradigma bisnis:

1. Kami melihat dunia sebagai kesempatan tumbuh kembang;
2. Kami melihat perubahan sebagai kesempatan perbaikan;
3. Kami melihat persaingan sebagai kesempatan berkinerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017 Perseroan mengalami dua kali perubahan komposisi Direksi. Periode 1 Januari 2017 - 17 Mei 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

COMPANY CULTURE

We have a corporate culture outlined in three ways. First; Fantastic/Phenomenal in thinking and in working. Second; the Leap of Creativity, the Leap in attitude Leap of innovation Leap award. Third; Believe in Final Results. Convinced of glorious results intended as business development for the maximization of benefits and benefits through the business paradigm:

1. *We view the world as a growth opportunity;*
2. *We see change as an improvement opportunity;*
3. *We see competition as an opportunity to perform.*

CHANGE OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Company has experienced two changes to the composition of the Board of Directors. For the period 1 January 2017 - 17 May 2017 with the composition as follows:

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 1 JANUARI - 17 MEI 2017 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERIOD 1 JANUARY - 17 MAY 2017

Nama Name	Jabatan Position
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director

Perubahan pertama adalah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun 2017 untuk periode 17 Mei 2017 - 22 November 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

The first amendment is based on the resolution of the Annual GMS of 2017 for the period of 17 May 2017 - 22 November 2017 with the following composition:

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 17 MEI - 22 NOVEMBER 2017 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERIOD 17 MAY - 22 NOVEMBER 2017

Nama Name	Jabatan Position
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director

Perubahan kedua berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2017 untuk periode 22 November 2017 – 31 Desember 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

The second amendment is based on the resolution of the Extraordinary GMS of 2017 for the period 22 November 2017 - 31 December 2017 with the following composition:

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 22 NOVEMBER – 31 DESEMBER 2017 COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS PERIOD 22 NOVEMBER - 31 DECEMBER 2017	
Nama Name	Jabatan Position
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director

RENCANA KEDEPAN PERSEROAN

Strike Back merupakan tema atau slogan Fortune Group tahun 2017 yang merupakan pengejawantahan dari strategi bisnis tahun 2017 di mana Fortune Group mempergencar *new business development* dengan lebih mengintegrasikan lima segmen yang ada (Advertising, Media, Activation, Digital, PR) dan membuat organisasi lebih *lean* dan *agile*. Semangat Strike Back membakar semangat karyawan Fortune Group selama tahun 2017 untuk menjadikan tantangan dan halangan menjadi kesempatan.

Berangkat dari semangat tersebut, maka ke depan Fortune Group akan terus melaju seiring dengan program restrukturisasi organisasi yang masih akan terus berjalan. Fortune Group terus berupaya membangun fundamental usaha yang mampu memimpin industri komunikasi Indonesia. Pembangunan kapasitas *Human Capital* terus menjadi prioritas kami dalam memastikan pertumbuhan usaha yang baik dan fundamental usaha yang kuat.

PRINCIPAL PLAN OF THE COMPANY

Strike Back is the theme or slogan the Fortune Group adopted in 2017 which is the embodiment of the business strategy in which Fortune Group is intensifying new business development by more integration of the five existing segments (Advertising, Media, Activation, Digital, PR) and making organizations more lean and agile. The Strike Back spirit fires the spirit of Fortune Group employees during 2017 to make challenges and obstacles seem opportunities.

Beginning from this spirit, in the future Fortune Group will continue to progress the organization's restructuring program. Fortune Group is constantly striving to build a fundamental business that is able to lead the Indonesian communications industry. Human Capital capacity building continues to be our priority in ensuring good business growth and strong business fundamentals.

APRESIASI

Kami bersyukur manajemen beserta jajaran di seluruh lini organisasi telah mendedikasikan serta mengerahkan segala kemampuan terbaik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan.

Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada segenap insan Perusahaan dalam memajukan Perusahaan. Berkat doa dan kerja keras seluruh Fortuners serta dukungan Dewan Komisaris yang sangat hands on Fortune Group berhasil menutup tahun 2017 dengan *sweet closing*.

APPRECIATION

We are grateful that management and staff throughout the organization have dedicated and deployed the best in executing mandated tasks and responsibilities.

Specifically, we would like to thank all the Company's people in advancing the Company. Thanks to the prayers and hard work of all Fortuners and the highly hands-on support of the Board of Commissioners in successfully close the year 2017 with sweet closing.

Jakarta, 5 April 2018



ANIS BOEDIHARJO
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama: Name:	PT Fortune Indonesia Tbk.
Nama Panggilan: Nick Name:	FORU
Bidang Usaha: Line of Business:	Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu Mencakup Jasa Periklanan dan Jasa Kehumasan <i>Integrated Marketing Communication Services including Advertising and Public Relations Services</i>
Status:	Perusahaan swasta dan terbuka yang sahamnya tercatat di BEI sejak 2002 <i>Private and Public Company whose shares listed on IDX since 2002</i>
Domisili: Domicile:	Jakarta
Alamat: Address:	Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M No.2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telepon: Phone:	021 782 7989
Faksimili: Facsimile:	021 7884 7522
Homepage: Homepage:	www.foru.co.id
Anggota Asosiasi Industri Periklanan: Advertising Industry Association Member ID:	DKI-AA-73-020
Tanggal Berdiri: Date of Establishment:	5 Mei 1970 5 May 1970
Tanggal Beroperasi: Date of Operation:	5 Mei 1970 5 May 1970

Dasar Hukum Pendirian:
Legal Basis of Establishment:

Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil Pengganti Djojo Muljadi SH Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 389

Deed of Establishment N o. 5 dated 5 May 1970 was made by Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi SH Notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 12 September 1970 with Decision Letter no. JA. 5/67/21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated 17 October 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No 389

Modal Dasar:
Authorized Capital: Rp100.000.000.000

Modal Ditempatkan:
Subscribed Capital: Rp46.522.400.000

Modal Disetor:
Paid In Capital: Rp46.522.400.000

NPWP:
Tax Identification Number: 01.303.912.8-054.000

TDP:
Company Registration: 09.03.1.73.24518

SIUP:
Trade License: 4291/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2016

Jumlah Karyawan:
Total Employees:

- PT Fortune Indonesia
 - 106 karyawan/employees (2017)
 - 120 karyawan/employees (2016)
 - 139 karyawan/employees (2015)
- Fortune Group
 - 165 karyawan/employees (2017)
 - 187 karyawan/employees (2016)
 - 238 karyawan/employees (2015)

Pemegang Saham:
Shareholders:

PT Karya Citra Prima: 415.222.000 saham/shares (89,25%)

Masyarakat/Public: 50.002.000 saham/shares (10,75%)

Kode saham:
Ticker: FORU

Bursa efek:
Stock Exchange : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal Pencatatan Saham:
Listing Date: 17 Januari 2002
 17 January 2002

SEKILAS FORTUNE GROUP

Hadirnya Fortune Group di dunia periklanan modern Indonesia diprakarsai oleh Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia dalam membangun Fortune Advertising and Management Consultants. Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No.5. Pada tahun 1978, pengelolaan Fortune Group resmi diambil alih oleh Indra Abidin. Sejak saat itu, Fortune Group secara konsisten menunjukkan keunggulannya dengan menggarap iklan dari berbagai merek ternama dan mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain besar di industri periklanan tanah air. Fortune Group pun semakin melebarkan sayapnya dengan mendirikan tiga anak perusahaan yaitu Fortune Pramana Rancang (Jasa Kehumasan), Fortune Adwicipta (Jasa Desain Grafis dan Pameran) dan Pelita Alembana (Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu).

Pada tahun 2002, Fortune Group memasuki pasar perusahaan terbuka dengan percaya diri dan tercatat sebagai yang pertama dan satu-satunya perusahaan periklanan Indonesia yang menjadi perusahaan publik. Dengan suksesnya penawaran umum perdana yang dilakukan, Fortune Group resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Fortune Indonesia Tbk. Solusi bisnis Fortune Group pun semakin bertambah dan terintegrasi dengan adanya solusi bisnis Aktivasi Merek dan Pemasaran Digital untuk menopang langkah Fortune Group untuk semakin lantang menjawab segala tantangan industri yang terus berkembang.

Dengan komitmen teguh untuk memberikan layanan komunikasi dan pemasaran terbaik, Fortune Group terus mengembangkan diri menjadi entitas dengan kapabilitas unggul. Dari konsistensi dalam mengaktualisasikan komitmen tersebut, Fortune Group menuai banyak prestasi dan terus dipercaya oleh ribuan klien untuk berbagi hasrat, semangat dan inspirasi. Kinerja Fortune Group tiap tahunnya pun selalu menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini berkaitan dengan strategi bisnis yang menitikberatkan pada percepatan pertumbuhan khususnya melalui upaya investasi untuk pengembangan bisnis baru. Dengan terus memperkuat bidang usaha dan berinovasi, Fortune Group yakin untuk meraih pertumbuhan yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang.

The emerge of Fortune Group in Indonesia's modern advertising world was initiated by Mochtar Lubis, a novelist and a senior Indonesian journalistic figure who in cooperation with Fortune International Australia established Fortune Advertising and Management Consultants. On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially became PT Fortune Indonesia Advertising Company based on Deed No. 5 of Dian Paramita Tamzil, S.H., a substitute of Notary Djojo Mulyadi S.H. In 1978, the management of Fortune Group was officially taken over by Indra Abidin. Since then, Fortune Group has consistently delivered superior advertising services for leading brands and has strengthened its position as one of the major players in the domestic advertising industry. Fortune Group has since spread its wings by establishing three subsidiaries: Fortune Pramana Rancang (Public Relations Services), Fortune Adwicipta (Graphic Design and Exhibition Services) and Pelita Alembana (Integrated Marketing Communication Services).

In 2002, Fortune Group assertively entered the public company market and established itself as the first and the only Indonesian advertising agency to become a public company. With the success of its initial public offering, Fortune Group became officially listed on the Indonesian Stock Exchange under the name of PT Fortune Indonesia Tbk. Fortune Group's business solutions expanded over time and became integrated with the presence of Brand Activation and Digital Marketing business solutions, allowing Fortune Group to step up and fully respond to the increasingly evolving challenges of the industry.

Through steadfast commitment in providing the best advertising and communication services, Fortune Group continues to develop itself into an entity with superior capabilities. Within the consistency in realizing this commitment, Fortune Group has reaped many achievements and continues to be trusted by many clients sharing the same passion, spirit, and inspiration. Fortune Group has consistently shown excellent growth performance each year due to its business strategies that are focused on accelerating growth, specifically through its investment efforts in new business development. By continuing to strengthen its business operations and innovate, Fortune Group is confident that it will achieve even greater growth in the coming years.

MILESTONES

JEJAK LANGKAH

Fortune Grup telah melalui perjalanan panjang yang senantiasa diwarnai dengan momen-momen gemilang. Dalam perjalanan tersebut, hasrat dan semangat kreativitas menjadi bahan bakar yang menyalakan api energi kami untuk terus mengukir lembar sejarah dengan tinta emas keberhasilan. Prasasti pencapaian kami merekam dengan baik saat-saat dimana kerja keras kami berbuah menjadi prestasi dan pengakuan.

Fortune Group has been through a long journey, continually painted with glorious moments. Along the course of that journey, the passion and the spirit of creativity became the fuel that ignited our energy to continue to carve-out the pages of history sheets with the golden ink of success. Our accomplished and acknowledged, our inscribed achievements have documented out fruitful hardwork.

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perusahaan periklanan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Peristiwa ini menjadi tonggak kelahiran Fortune Group di Indonesia.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis established an integrated advertising company by the name PT Fortune Indonesia Advertising Company. This event signifies the birth of Fortune Group in Indonesia.

Fortune Indonesia sukses mempromosikan susu bubuk instan dari Nestle dan produk rokok kretek filter dari Sampoerna. Melalui dua produk tersebut, cita rasa dan perilaku konsumen tanah air berubah selamanya. Keberhasilan promosi di pasaran ini menjadi ukiran prestasi gemilang dalam rekam jejak perjalanan Fortune Group.

Fortune Indonesia successfully promoted Nestle's instant milk powder and Sampoerna's filtered clove cigarette products. Through these two products, the nation's consumer taste and behavior were forever changed. The success of the promotions in this segment engraved brilliant achievements along Fortune Group's journey.

1978

1982 Fortune Indonesia mendirikan Pelita Alembana sebagai anak perusahaan yang pada awalnya hanya menawarkan layanan *Media Planning & Buying* yang selanjutnya berkembang juga menjadi penyedia jasa komunikasi pemasaran terpadu.

Fortune Indonesia established Pelita Alembana as a subsidiary that initially offered Media Planning & Buying services, which further developed into integrated marketing communication services.

Kali pertama Fortune Indonesia menerapkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan mempromosikan alat kontrasepsi 'Kondom 25' sebagai bagian dari program keluarga berencana nasional. Melalui strateginya, Fortune Group berhasil membongkar tabu di kalangan masyarakat untuk membeli kondom dengan memperkenalkan isyarat jari 2-5.

The first time Fortune Indonesia developed and implemented a social marketing campaign for the Population and National Family Planning Agency (BKKBN) by promoting the 'Condom 25' contraceptive as part of the national family planning program. Through this strategy, Fortune Group succeeded in dismantling the taboo in the community to buy condoms, by introducing the 2-5 finger sign.

1985

Pada tahun yang sama, Fortune Group kembali melahirkan anak usaha baru yaitu Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran. Fortune Adwicipta pun mendulang reputasi sebagai perusahaan yang piawai dalam merancang dan mengelola berbagai pameran, baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk untuk lima *World Expo* di berbagai penjuru dunia.

In the same year, Fortune Group gave birth to another new subsidiary, Fortune Adwicipta, which is engaged in the graphic design and exhibition services. Fortune Adwicipta eventually gained the reputation as a company with the expertise in designing and managing a range of exhibitions, both domestic and abroad, including for five World Expos around the world.

1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Fortune Group. Dengan tekad menjadikan Fortune Group sebagai pemberi sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara, Fortune Group terus dikembangkan menjadi *full-service agency* dengan berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal, serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin takes over the ownership of Fortune Group. With the determination to make Fortune Group as a contributor to the nation's development, Fortune Group was unceasingly developed into a full-service agency on the basis of kinship, universal professionalism, as well as a great work ethic.

1987

Fortune Indonesia mengembangkan dan melaksanakan sebuah kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia dan hingga kini dikenang oleh masyarakat sebagai salah satu kisah sukses paling menonjol dan pembangunan sosial tanah air.

Fortune Indonesia developed and implemented an integrated social marketing campaign for BKKBN by promoting the 'Lingkaran Biru KB' (Blue Circle Family Planning) program. This campaign greatly contributed to the historical development of Indonesia and is remembered by the community as one of the most notable success stories in the nation's social development.

1989

Fortune Group mengembangkan sayap usahanya lebih lebar diantaranya dengan melahirkan Fortune PR. Fortune PR menyajikan layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasiskan *Public Relations* dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan juga *social marketing*.

Fortune Group expanded its business further through the birth of Fortune PR.

Fortune PR provides integrated communication solution services on the basis of Public Relations and actively supports a wide range of commercial marketing products and social marketing programs.

1990

Di awal tahun 1990-an, Fortune Indonesia mengembangkan sebuah program komunikasi terpadu untuk Dancow susu Instan, Nestle, dengan jingle dan tagline "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini. Upaya-upaya strategis besutan Fortune Indonesia tersebut sukses membawa Dancow mengungguli kompetitornya dan menjadi *market leader*.

In the early 1990s, Fortune Indonesia developed an integrated communication program for Nestle's Dancow Instant Milk through the jingle and tagline "Aku dan Kau Suka Dancow" (Me and You like Dancow), which continues to be used to this day. These strategic efforts created by Fortune Indonesia successfully brought Dancow to outperform its competitors and become the market leader in the industry.

1998

Diakui sebagai ahli di bidang pemasaran sosial dan terlibat dalam penyelamatan dan program pemulihan untuk mengurangi dampak krisis moneter yang melanda Asia saat itu. Sebagai upaya pemulihan, Fortune Indonesia mencanangkan program bertema sosial serta kampanye yang mendorong penggunaan produk-produk Indonesia dengan tekanan pada membangun semangat, kepercayaan, juga apresiasi pada kekuatan bangsa sendiri. Fortune Group juga ditunjuk oleh UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye Aku Anak Sekolah. Kampanye tersebut berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal sebesar 7,5 juta menjadi 2,5 juta. Ini merupakan prestasi yang luar biasa di tengah krisis yang sangat dahsyat, sehingga mendapat penghargaan dari Bank Dunia.

Acknowledged as an expert in the field of social marketing, Fortune Indonesia was involved in the rescue and recovery

program to mitigate the impact of the financial crisis that hit Asia at that time. As a recovery effort, Fortune Indonesia launched social-themed programs and campaigns that encouraged the use of Indonesian products with the emphasis on building the spirit, trust, and appreciation to strengthen the nation. Fortune Group was also appointed by UNICEF to lead the development of communication strategies and creative concepts for the "Aku Anak Sekolah" (I am a Student) campaign. The campaign successfully managed to reduce the number of student dropouts from the initial estimate of 7.5 million to 2.5 million. This was a remarkable achievement in the midst of a formidable crisis, leading to the representation of an award from the World Bank.

2002

Fortune Group kembali mencatatkan lompatan besar dalam sejarah dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama dan sampai saat ini adalah satu-satunya yang melakukan penawaran umum saham perdana atau IPO di Indonesia. Status Fortune Group pun berganti menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sekaligus mengubah nama perusahaan menjadi PT Fortune Indonesia Tbk. dengan kode saham FORU. Fortune Group pun terus membuktikan diri sebagai konsultan pengembang komunikasi terpadu utama pilihan klien dan rekan terbaik bagi masyarakat.

Fortune Group recorded a big leap in history by becoming the first Indonesian advertising company (and until today the only one) to conduct an initial public offering or IPO in Indonesia. Fortune Group status was changed to a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and at the same time changed its name to PT Fortune Indonesia Tbk with a stock code FORU. Fortune Group also continues to prove itself as an integrated communications developer consultant. The main choice of clients and the best partners for the community.

Dipercaya oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilihan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat Nasional dan program komunikasi untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia pada tahun 2004. Keberhasilan Fortune Indonesia dalam merancang dan melaksanakan kampanye informasi pemilihan untuk Pemilu dan Pilpres 2004 ini bahkan diakui dalam laporan evaluasi UNDP yang terbit di tahun selanjutnya.

Entrusted by the United Nations Development Programme (UNDP) and the

2004

General Elections Commission (KPU) to administer the General Elections (Pemilu) communication programs for members of the House of Representatives at the National level and communication programs for the Presidential Elections (Pilpres) that was held simultaneously in Indonesia for the first time in 2004. Fortune Indonesia's success in planning and implementing the voter information campaign for the General Election and the Presidential Election was even recognized in the UNDP's evaluation report that was published in the following year.

2005

Fortune Group dianugerahi piala perunggu dalam ajang penghargaan bertaraf dunia New York Festivals Advertising Awards pada kategori *Design, Print and Outdoor Advertising* untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi. Fortune Indonesia meretas unit bisnis Activator pada tahun 2005 bulan 5, tanggal 5, pukul 5.55 WIB. Activator hadir menawarkan solusi bisnis baru di bidang aktivasi merek. Kehadiran Activator semakin memantapkan posisi Fortune Indonesia sebagai penyedia jasa komunikasi dan pemasaran terpadu.

Fortune Group was awarded a bronze trophy in the world-class award's New York Festivals Advertising Award in the category of Design, Print, and Outdoor Advertising for its pollution themed Public Service Announcement ad. Fortune Indonesia launched the Activator business unit in the year 2005, on the 5th month, on the 5th date, at 5.55 Western Indonesian Time (WIB). Activator offered new business solutions in the field of brand activation. Activator's presence further strengthens Fortune Indonesia's position as an integrated communication and marketing service provider.

Fortune Group merayakan ulang tahun ke 40 dengan semangat "*Better & Younger*" serta harapan menjadi perusahaan yang terus bertambah matang, dewasa, profesional, dan tak berhenti berkreatasi dan melakukan berbagai penyesuaian. Dengan modal pengalaman yang kokoh ini, Fortune Group terus memposisikan diri sebagai kontributor penting pembangunan nasional dengan beragam karyanya yang mengukir sejarah dan berdampak besar bagi masyarakat Indonesia.

Fortune Group melihat potensi yang sangat besar dibalik perkembangan platform digital di Indonesia. Dengan tanggap, Fortune Indonesia melahirkan Dld, unit usaha yang fokus menyediakan layanan komunikasi serta kampanye berbasis digital.

Fortune Group celebrated its 40th anniversary with the spirit of "Better & Younger" as well as aspiring to be a company that continues to demonstrate maturity, wisdom, professionalism, and which never ceases to position itself as an important contributor to national development.

2010

Fortune Group recognised a huge potential in the development of digital platforms in Indonesia. Responsively, Fortune Group launched Dld, a business unit that focuses on providing communication services as well as digital-based campaigns.

2011

Fortune Group meningkatkan keunggulan kompetitif dengan melahirkan unit usaha baru, yaitu FSports. FSports, sesuai namanya, diperuntukkan bagi klien yang membutuhkan jasa sports marketing. Di tahun yang sama, Fsport ditunjuk menjadi perwakilan ESPN Indonesia dan selanjutnya juga dipercaya menjadi perwakilan klub sepak bola internasional terkenal, Manchester City, di Indonesia.

Fortune Group further enhanced its competitive advantage by launching a new business unit, namely FSports. FSports, as the name implies, is designated for clients who require sports marketing services. In the same year, FSports was appointed as the representative of ESPN Indonesia and subsequently was trusted as the Indonesian representative for internationally renowned soccer club, Manchester City.

2012

Fortune Group meredefinisikan visi untuk menjadi jaringan komunikasi dunia yang unggul.

Langkah awal yang diambil, Fortune Group melepas pengendalian mayoritas di usaha jasa perjalanan yang selama ini dijalankan oleh salah satu anak perusahaannya, PT Fortune Travindo (Travindo). Dengan langkah ini, Fortune Group semakin memantapkan diri sebagai pengembang bisnis jasa komunikasi pemasaran terpadu dengan usaha jasa periklanan, spesialis media, aktivasi merek/ manajemen event, konten, sports marketing, digital dan kehumasan.

Fortune Group redefined its vision to become a superior worldwide communication network. As an initial step, Fortune Group divested its majority ownership in the business travel service segment that had been operated by one of its subsidiaries, PT Fortune Travindo (Travindo). Through this step, FORU reestablished itself as a primary developer of integrated marketing communication service in the field of advertising services, brand activation/event management, content, sports marketing, digital, and public relations.

Di tahun yang sama, Fortune Group melalui Fortune Pramana Rancang berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai *South-East Asia Consultancy of The Year* dari The Holmes Report dan *South-East Asia PR Agency of The Year* dari majalah Campaign-Asia Pacific. Penghargaan demi penghargaan ini kian menegaskan posisi Fortune PR sebagai konsultan PR terbaik se Asia Tenggara.

In the same year, FORU, through Fortune Pramana Rancang, was consecutively rewarded with the prestigious South-East Asia Consultancy of the Year prize by the Holmes Report and South-East Asia PR Agency of The Year from Campaign-Asia Pacific magazine. These awards for Fortune PR asserted its position as the best PR consultancy in Southeast Asia.

Setelah menggunakan logo khas bulatan merah dengan tulisan hitam selama lebih dari sepuluh tahun, Fortune Group melakukan 'penyegaran' dengan meluncurkan dua logo baru. Logo pertama adalah logo resmi perusahaan sebagai perusahaan publik (Tbk) yang mengambil inspirasi dari nama kode saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yakni FORU. Logo kedua menjadi representasi dari Fortune Indonesia dengan ikon "bubble talk" yang berarti dialog dan interaksi sebagai refleksi perusahaan komunikasi.

2013

After using the distinctive logo of red dots with black text for more than ten years, Fortune Group experienced a 'makeover' by launching two new logos. The first logo is the official logo of the company as a public entity (Tbk), inspired from the stock code name of the company on the Indonesian Stock Exchange, which is FORU. The second logo represents Fortune Indonesia through its "bubble talk" icon signifying dialogue and interaction as a reflection of a communication company.

2014

Fortune Group menjadi bagian dari keluarga besar dari PT Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima.

Dan di tahun ini juga Fortune Group berhasil meraih 13 penghargaan sepanjang tahun. Diantaranya melalui Fortune PR memboyong dua penghargaan emas dalam ajang bergengsi SABRE Award, dua penghargaan dalam ajang Pinasthika Creativestival, serta berhasil masuk 4 besar di jajaran *Advertising Agency of The Year 2014* di Citra Pariwara.

Fortune Group became a part of PT Rajawali Corpora's extended family via PT Karya Citra Prima.

Also in this year, Fortune Group also successfully achieved 13 awards throughout the year. Among others, Fortune PR won two golden awards in the prestigious SABRE Award, two awards in the Pinasthika Creative festival, as well as being successfully acknowledged into the big four in the 2014 Advertising Agency of the Year in Citra Pariwara.

2015

Fortune Group menggulirkan estafet kepemimpinan dengan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris lewat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Di tahun yang sama, Fortune Group dianugerahi 11 penghargaan membanggakan sepanjang tahun. Di ajang nasional, Fortune Group dianugerahi empat penghargaan sekaligus dalam ajang MIX Agency of The Year 2015 sebagai *Public Relations Agency of The Year, Media Specialist Agency of The Year, Creative Advertising Agency of The Year*, dan *Brand Activation Agency of The year*. Sedangkan di ajang internasional, Fortune PR menyabet emas di PR Week Awards Asia 2015 dan Asia Pasific Sabre Awards 2015.

Fortune Group transferred the baton of leadership by changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Throughout the same year, Fortune Group reaped 11 awards. In the national arena, Fortune Group was awarded with four awards outright at the 2015 MIX Agency of the Year event ; as Public Relations Agency of the Year, Media Specialist Agency of the Year, Creative Agency of the Year, and Brand Activation Agency of the Year. Meanwhile in the international arena, Fortune PR won the gold medal at the 2015 PR Week Awards Asia and 2015 Asia Pacific Sabre Awards.

Fortune Group mewakili Indonesia berhasil meraih penghargaan Korporasi se-Asia dalam ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards 2016. Fortune Indonesia berhasil meraih penghargaan ini berkat ketahanannya dalam melalui berbagai krisis ekonomi maupun politik termasuk krisis besar yang melanda Indonesia.

Fortune Group (representing Indonesia), was granted the Corporate award for Asia at the 2016

2016

Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) event. Fortune Indonesia successfully achieved this award due to its resilience through various economic and political crises, including the major crisis that engulfed Indonesia.

2017

Fortune Group menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Fortune Group.

Fortune Group held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In the Extraordinary GMS, the shareholders approved the change of the Fortune Group's Board of Directors.

Fortune Group berhasil meraih 16 penghargaan sepanjang tahun. Diantaranya melalui Fortune Indonesia memboyong 2 penghargaan silver dari ajang Citra Pariwara dan dari ajang Pinasthika Creativestival memperoleh 6 perunggu dan 2 Silver. Serta berhasil menjadi *runner up* di jajaran *Advertising Agency of The Year 2017* di Pinasthika Creativestival. Pada ajang MIX Award Fortune Indonesia dan Fortune PR meraih 4 penghargaan pada kategori yang berbeda-beda.

Fortune Group has secured 16 awards throughout the year. Among them : Fortune Indonesia attained 2 silver awards from Citra Pariwara event, and 6 bronze and 2 silver awards from Pinasthika Creativestival event. Fortune Indonesia also manage to be a runner up in the contest for Advertising Agency of The Year 2017 at Pinasthika Creativestival. In the MIX Award, Fortune Indonesia and Fortune PR won 4 awards in different categories.

Pada tahun ini pula, Unit Bisnis Digital Fortune Indonesia melakukan rebranding menjadi Navya.

In this year also, Fortune Indonesia's Digital Business Unit was rebranded into Navya.

BIDANG USAHA

Fortune Group mengelompokkan kegiatan usahanya menjadi periklanan, kehumasan, dan desain grafis dan pameran. Ketiga kegiatan usaha ini dijalankan dalam ikatan sinergis yang baik oleh Fortune Indonesia bersama dengan tiga anak perusahaan, yaitu Fortune Pramana Rancang, Fortune Adwicipta, dan Pelita Alembana.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 2 huruf a kegiatan usaha Fortune Group yaitu Menjalankan usaha dibidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

- Bidang Periklanan.
- Kehumasan.
- Pameran Dan Konvensi.
- Multimedia.
- Promosi.
- Pembuatan Dan Pemasangan Materi Iklan.
- Reklame.
- Poster.
- Spanduk.
- Baliho.

JASA PERIKLANAN

Jasa Periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Fortune Indonesia secara keseluruhan. Jasa periklanan mencakup layanan perencanaan kreatif, produksi iklan media, desain grafis, aktivasi, digital dan event.

JASA KEHUMASAN

Jasa Kehumasan dalam lingkup usaha Fortune Indonesia merupakan kegiatan yang meliputi corporate communication, marketing communication, dan social communication.

Fortune Group classifies its business activities into advertising, public relations, and graphic design and exhibitions. These three business activities are performed in good synergistic bonds by Fortune Indonesia along with its three subsidiaries, Fortune Pramana Rancang, Fortune Adwicipta, and Pelita Alembana.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Articles of Association of Article 3 paragraph 2 letter a, Fortune Group's business activities are: Running a business in the field of marketing communications services including:

- Advertising.
- Public Relations.
- Exhibition And Convention.
- Multimedia.
- Promotion.
- Manufacture And Installation Of Advertising.
- Advertisement.
- Posters.
- Banners.
- Billboards.

ADVERTISING SERVICES

Advertising Service is the segment that provides the biggest contribution to Fortune Indonesia's overall revenue. Advertising service include creative planning service, production of media advertising, graphic design, activation, digital and events.

PUBLIC RELATIONS SERVICES

Public Relations Service in the scope of business of Fortune Indonesia is an activity that includes corporate communication, marketing communication, and social communication.

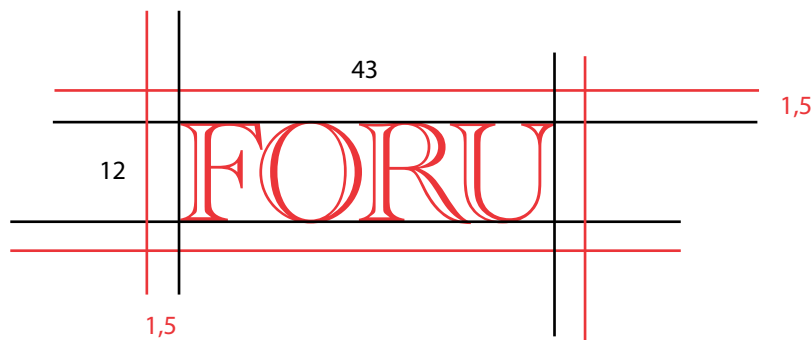
IDENTITAS PERUSAHAAN

Fortune Group memiliki kode saham dan menjadikannya sebagai logo dengan pelafalan “for you”. FORU (dibaca *for you*) diartikan bahwa Fortune Group senantiasa mempersembahkan setiap karya-karya yang dihasilkan kepada bangsa dan Negara.

Logo FORU digunakan untuk mewakili Fortune Group dalam konteks:

- PT Fortune Indonesia Tbk. sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai FORU.
- Fortune Group dengan semua anak usaha dan investasi lain.

Logo FORU memiliki dua versi yang dapat diterapkan pada kondisi tertentu, yaitu sebagai berikut:



Jenis font yang digunakan yaitu *Academy-Engraved-LET*

Ukuran Logo FORU :

- Ratio panjang : lebar adalah 43 : 12.
- Jarak margin kiri-kanan-atas-bawah memiliki ratio 1,5 terhadap ralo panjang dan lebar.

Fortune Group has a stock code and a logo: FORU (read 'for you') which implies that all successful work is presented to the nation and its people.

The FORU logo is used to represent Fortune Group in the context of:

- *PT Fortune Indonesia Tbk. as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange as FORU.*
- *Fortune Group with all its subsidiaries and other investments.*

The FORU logo has two versions that can be applied to certain conditions, as follows:

The type of font used is Academy-Engraved-LET

FORU Logo Size:

- *Ratio length: width is 43: 12.*
- *The left-right-top-bottom margin has a ratio of 1.5 to the length and width.*



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan misi Fortune Group telah di-review dan ditetapkan berdasarkan Surat Penegasan Keputusan Direksi No: 02/INT/CEO/FI/XI/2015 tentang Penetapan Paradigma, Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan PT Fortune Indonesia Tbk yang ditetapkan pada tanggal 25 November 2015.

THE ESTABLISHMENT OF VISION AND MISSION

The vision and mission of Fortune Group has been reviewed and established based on Letter of Affirmation of Decision of Board of Directors No: 02/INT/CEO/FI/XI/2015 on Stipulation of Paradigm, Vision, Missions, Value and Corporate Culture of PT Fortune Indonesia Tbk on November 25, 2015.

“JARINGAN KOMUNIKASI DUNIA YANG UNGGUL” “THE SPOTLIGHTED GLOBAL COMMUNICATIONS NETWORK”

VISI

JARINGAN KOMUNIKASI
Jaringan dengan fokus bisnis.
DUNIA
Keinginan untuk melayani dunia.
UNGGUL
Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.

MISI

- Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.
- Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

TATA NILAI PERUSAHAAN

4P + 1I

NILAI-NILAI YANG MENENTUKAN POLA PIKIR, SIKAP, PROSES DAN PADA AKHIRNYA HASIL YANG DIHARAPKAN.

CARA Pandang - POSITIF
Selalu optimis
membuka mata untuk berbagai kemungkinan

SIKAP - BERSEMANGAT (PASSIONATE)
Membakar untuk berkreasi bekerja dengan hati

PROSES - PRO AKTIF
Mengungguli layanan standar pada umumnya inisiatif yang kuat

HASIL - PROGRESIF
Menciptakan keberhasilan lebih dari ekspektasi selalu meningkatkan standar acuan industri

KEPRIBADIAN - INTEGRITAS
Integritas sebagai prasyarat standar

VISION

COMMUNICATION NETWORK
Network with business focus.
WORLD
The desire to serve the world.
SUPERIOR
Always mentioned positively and provides added value.

MISSION

- Build added value for faster growth, as an attraction for stakeholders.
- Prove and create better success stories for communities, partners, clients, and the nation.

CORPORATE VALUES

4P + 1I

VALUES THAT GOVERN MINDSET, BEHAVIOUR, PROCESS, AND ULTIMATELY THE EXPECTED RESULTS.

MINDSET - POSITIVE
Always optimistic
Keeping eyes open to various possibilities

BEHAVIOUR - PASSIONATE
Flame to create
Working with heart

PROCESS - PROACTIVE
Outperform standard service
Strong initiative

RESULT - PROGRESSIVE
Creating success that is beyond expectations Always refining the industry reference standards

PERSONALITY - INTEGRITY
Integrity as the prerequisite standard

BUDAYA PERUSAHAAN

F

L

Y

FANTASTIS/FENOMENAL

Fantastis/Fenomenal dalam berpikir Fantastis/
Fenomenal dalam bekerja

FANTASTIC/FENOMENAL

*Fantastic/phenomenal in thinking Fantastis/
phenomenal in working*

LONCATAN KREATIVITAS

Lompatan sikap, Lompatan inovasi, Lompatan
penghargaan

LEAP OF CREATIVITY

Leap of attitude, Leap of innovation, Leap of recognition

YAKIN AKAN HASIL YANG GEMILANG

Pengembangan bisnis untuk maksimalisasi
keuntungan dan manfaat

CONFIDENCE IN BRILLIANT RESULTS

*Development of business to maximize profits and
benefits*

Paradigma Bisnis

- Kami melihat dunia sebagai kesempatan tumbuh kembang.
- Kami melihat perubahan sebagai kesempatan perbaikan.
- Kami melihat persaingan sebagai kesempatan berkinerja.

Business Paradigm

- We see the world as an opportunity to grow and develop.
- We see changes as an opportunity for improvement.
- We see competition as an opportunity to perform.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

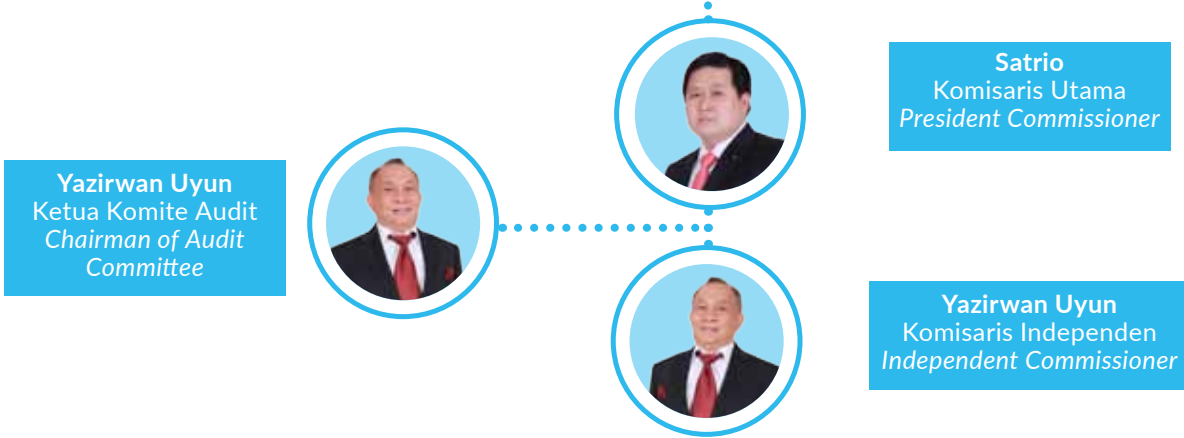
STRUKTUR ORGANISASI

"Struktur Organisasi Fortune Group per 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan keputusan dengan nomor dokumen: 02/FI-AS/HCD/I/2017".

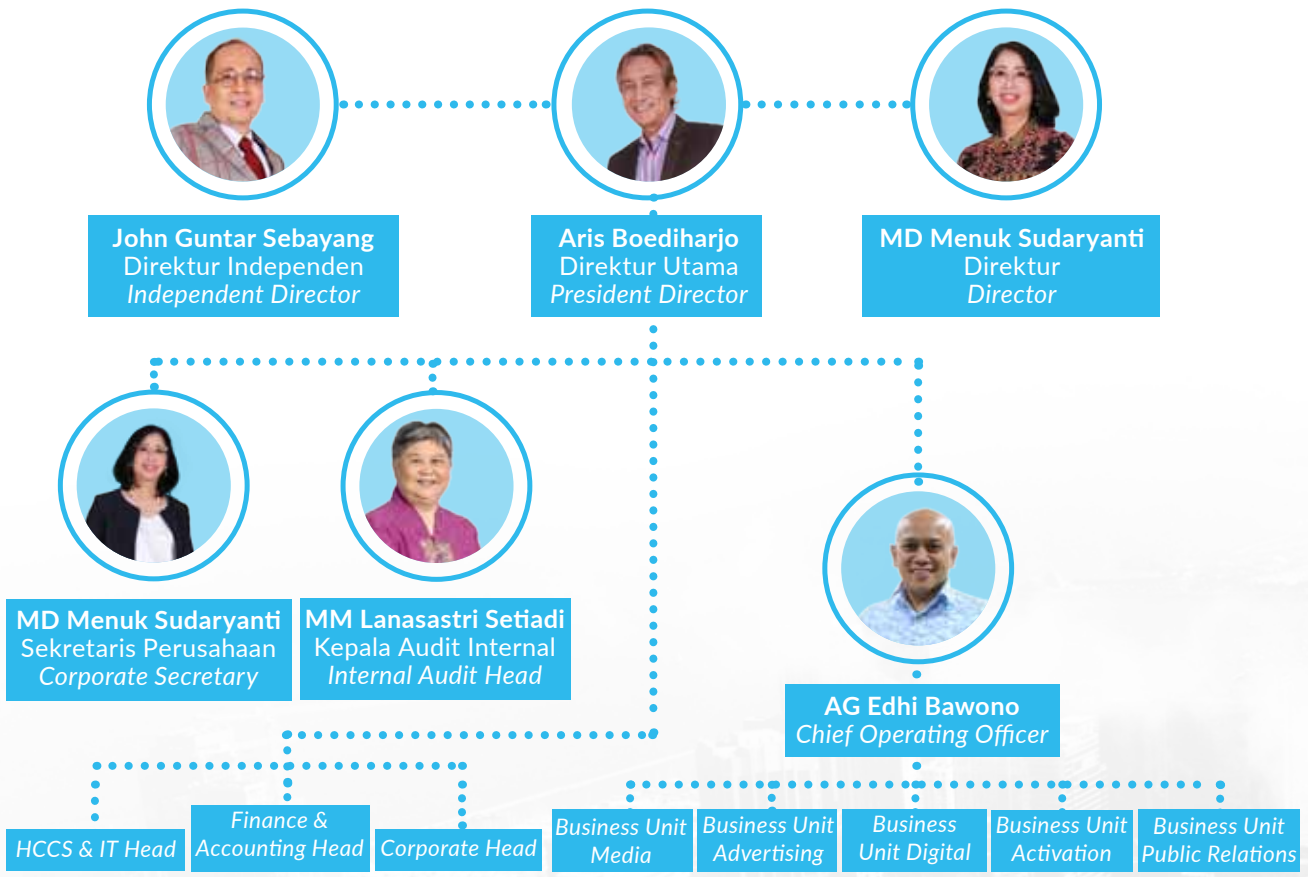
The Organizational Structure of Fortune Group as of 31 December 2017 is set by decision with document number: 02 / FI-AS / HCD / I / 2017".

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS**

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



STRIKE BACK

DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT FORTUNE GROUP

MANAJEMEN FORTUNE GROUP FORTUNE GROUP MANAGEMENT

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Periode Jabatan
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2017 hingga 2021 2017 to 2021
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2017 hingga 2021 2017 to 2021
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	2017 hingga 2021 2017 to 2021
MD Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	2017 hingga 2021 2017 to 2021
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2017 hingga 2021 2017 to 2021

PEJABAT EKSEKUTIF FORTUNE GROUP FORTUNE GROUP EXECUTIVE OFFICERS

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Periode Jabatan
MM Lanasastri Setiadi	Kepala Audit Internal <i>Internal Audit Head</i>	2017
MD Menuk Sudaryanti	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	2017

PROFIL DEWAN KOMISARIS



SATRIO

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 36 tahun. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 27 Oktober 1981. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Pengalaman Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 2004 dan bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2009. Selain sebagai Komisaris Utama Fortune Group sejak 2017 juga menjabat sebagai Managing Director PT Rajawali Corpora.

Pendidikan, Pelatihan Dan Penghargaan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2004 dan memperoleh Sertifikasi Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Dasar Penunjukkan

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk. yaitu sebagai komisaris di PT Karya Citra Prima.

Rangkap Jabatan

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau merangkap jabatan pada Perusahaan lain yaitu sebagai Direktur PT Rajawali Corpora, Komisaris PT Golden Eagle Energi Tbk, Komisaris PT Express Transindo Utama Tbk, dan Komisaris PT Karya Citra Prima.

Age 36 years old. Born in Jakarta on 27 October Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner since 2017 based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2004 and obtained a Certification of Accounting Profession from University of Indonesia in 2006.

Career

He began his career as an accountant at PwC Indonesia in 2004 and joined Rajawali Corpora in 2009. In addition to being the President Commissioner of Fortune Group since 2017, he also serves as Managing Director of PT Rajawali Corpora.

Affiliate Relations

He is affiliated with the controlling shareholder of PT Fortune Indonesia Tbk., which is as Commissioner of PT Karya Citra Prima.

Concurrent Positions

Aside from being a President Commissioner, he also serves as Director of PT Rajawali Corpora, Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk., Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk., and Commissioner of PT Karya Citra Prima.



YAZIRWAN UYUN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 63 Tahun. Lahir di Bukit Tinggi, Sumatra Barat pada tanggal 2 Oktober 1954. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Publisistik dari Universitas Padjajaran pada tahun 1980 dan Master of Management dari Senior University pada tahun 1999.

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karir sebagai Direktur Utama di TVRI hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia pada 2004 - 2014. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Fortune Group dan komisaris di beberapa perusahaan lain, juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anpa International.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan siapa pun.

Rangkap Jabatan

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau juga merangkap jabatan pada Perusahaan lain yaitu sebagai Direktur Utama PT Anpa International.

Age 63 years old. Born in Bukit Tinggi, West Sumatra on 2 October 1954. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner since 2017 based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education

He holds a Bachelor's degree in Publication from Padjajaran University in 1980 and a Master of Management from Senior University in 1999.

Career

He began his career as President Director of TVRI until 2004. He then served as a member of the Indonesian Broadcasting Commission in 2004 - 2014. Today, aside from being an Independent Commissioner of Fortune Group, and a Commissioner in several other companies, he also serves as President Director of PT Anpa International.

Affiliate Relations

He has no affiliation with anyone within the Company.

Concurrent Positions

Aside from being an Independent Commissioner, he serves as President Director of PT Anpa International.

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DIREKSI



ARIS BOEDIHARJO

Direktur Utama
President Director

Age 57 years old. Born in Jakarta on 17 October 1960. Indonesian citizen, domiciled in Depok.

Position and Basis of Appointment

Appointed as President Director since 2017 based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education

He holds a Bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.

Trainings

He has participated in several seminars and trainings, which include ADFEST Seminars, Finance for Non-Finance Foster Bridge and IDEAFest 2016. He has received several awards, which include The Most Promising Leader from The Asia Pacific Entrepreneurship Award (2015). He has also served as a judge in various Creative, Activation and Digital events among others, the 2015 Asian Influence (Social Media Awards) in Jakarta and Singapore.

Career

He began his career at Fortune Group as a Deputy of Advocacy, Politic, and Social Marketing Director of Fortune Indonesia (2002-2003), Operation Director of Fortune Indonesia (2003-2004), Chief Operation Director of Fortune Indonesia (2004-2011), Chief Executive Officer of Fortune Indonesia (2012-2015), and Fortune Group's President Director (2015-present). Throughout his career, he has held several important positions in other previous companies, Assistant to Marketing Manager of Sarinah Magazine (1986-1991), Account Manager of Aim Leo Burnett Advertising (1991-1994), Senior Account Director of Hotline Advertising Agency (1994-1998), Communication Officer of UNICEF (1998-2001), and Client Service Director of Avicom Advertising Agency (2001-2002).

Affiliate Relations

He has no affiliation with anyone within the Company.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions in other Companies.

Usia 57 Tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 1960.
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pendidikan

Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Pelatihan

Seminar atau pelatihan yang pernah diikuti antara lain ADFEST Seminars, Finance for Non Finance Foster Bridge dan IDEA Fest 2016. Penghargaan yang pernah beliau raih antara lain The Most Promising Leader dari Asia Pacific Entrepreneurship Award (2015). Beliau juga banyak terlibat sebagai juri di berbagai ajang perhelatan Kreatif, Aktivasi dan Digital antara lain Influence Asia 2015 (Social Media Awards) di Jakarta dan Singapura.

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karirnya di Fortune Group Sebagai Deputy of Advocacy, Politic and Social Marketing Director Fortune Indonesia (2002-2003), Operation Director Fortune Indonesia (2003-2004), Chief Operation Director Fortune Indonesia (2004-2011), Chief Executive Officer Fortune Indonesia (2012-2015) dan Direktur Utama Fortune Group (2015-saat ini). Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting di perusahaan lain sebelumnya, Assistant to Marketing Manager Majalah Sarinah (1986-1991), Account Manager Aim Leo Burnett Advertising (1991-1994), Senior Account Director Hotline Advertising Agency (1994-1998), Communication Officer UNICEF (1998-2001), Client Service Director Avicom Advertising Agency (2001-2002).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan siapa pun.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lain.



MD MENUK SUDARYANTI

Direktur
Director

Usia 49 Tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 9 April 1968.
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan Post-Graduate Certificate Proficiency in Accounting dari University of Auckland, Selandia Baru pada tahun 2004.

Pelatihan

Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference and Sustainability Reporting, CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha Dan Pengembangan Pasar Modal, Tax Issues Related To Public Company in Indonesia serta Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia, dan Diklat Corporate Secretary Angkatan I dan II yang diselenggarakan P4M.

Perjalanan Karir

Beliau memulai perjalanan karirnya sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 1994, dan bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Direktur di Fortune Group.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan siapa pun.

Rangkap Jabatan

Selain sebagai Direktur, beliau merangkap jabatan pada anak perusahaan Fortune Indonesia yaitu sebagai Komisaris Utama PT Fortune Adwicipta, PT Fortune Pramana Rancang, PT Pelita Alembana.

Age 49 year old. Born in Jakarta on 9 April 1968. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Director since 2017 based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education

She holds a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia year 1994 and a Post-Graduate Certificate of Proficiency in Accounting from the University of Auckland, New Zealand in 2004.

Trainings

The training she attended among others: Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference and Sustainability Reporting; CEO FOCUS 2017: Business World Challenges and Capital Market Development; Tax Issues Related to Public Company in Indonesia; Socialization of Sector Classification Changes at Indonesia Stock Exchange; and Corporate Secretary Training Batch I and II held by P4M.

Career

She began her career as an accountant at PwC Indonesia in 1994, and joined Rajawali Corpora in 2008. She currently serves as Director at Fortune Group.

Affiliate Relations

She has no affiliation with anyone within the Company.

Concurrent Positions

Aside from being a Director, she also serves as a President Commissioner in Fortune Indonesia's subsidiaries; PT Fortune Adwicipta, PT Fortune Pramana Rancang, and PT Pelita Alembana.

Usia 49 Tahun. Lahir di Medan pada tanggal 21 Mei 1968. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan MBA dari University of Strathclyde - Graduate School of Business, Glasgow, Skotlandia.

Perjalanan Karir

Berbagai jabatan Direktur di beberapa perusahaan pernah dijabat, termasuk di PT Trust Securities, TVRI dan PT Indofarma (Persero) Tbk. Saat ini, selain menjabat sebagai Direktur Independen di PT Fortune Indonesia Tbk, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Winaros Kawula Bahari.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan siapa pun.

Rangkap Jabatan

Selain sebagai Direktur, beliau juga merangkap jabatan pada Perusahaan lain yaitu sebagai Direktur Utama PT Winaros Kawula Bahari.



JOHN GUNTAR SEBAYANG

Direktur Independen
Independent Director

Age 49 years old. Born in Medan on 21 May 1968. Indonesian citizen, domiciled in Depok.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Independent Director since 2017 based on the decision of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 1994 and an MBA from the University of Strathclyde - Graduate School of Business, Glasgow, Scotland in 1997.

Career

He has served as a Director in several companies, including in PT Trust Securities, TVRI, and PT Indofarma (Persero) Tbk. Today, apart from serving as Independent Director of PT Fortune Indonesia Tbk, he also serves as the President Director of PT Winaros Kawula Bahari.

Affiliate Relations

He has no affiliation with anyone within the Company.

Concurrent Positions

Aside from being a Director, he also serves (in another company) as President Director of PT Winaros Kawula Bahari.

EXECUTIVE OFFICERS

PEJABAT EKSEKUTIF



MM Lanasastri Setiadi

Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

MD Menuk Sudaryanti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

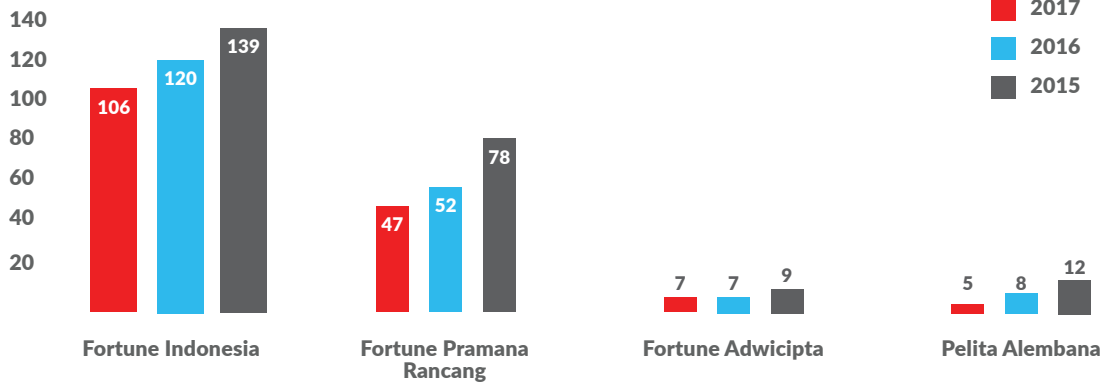
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA

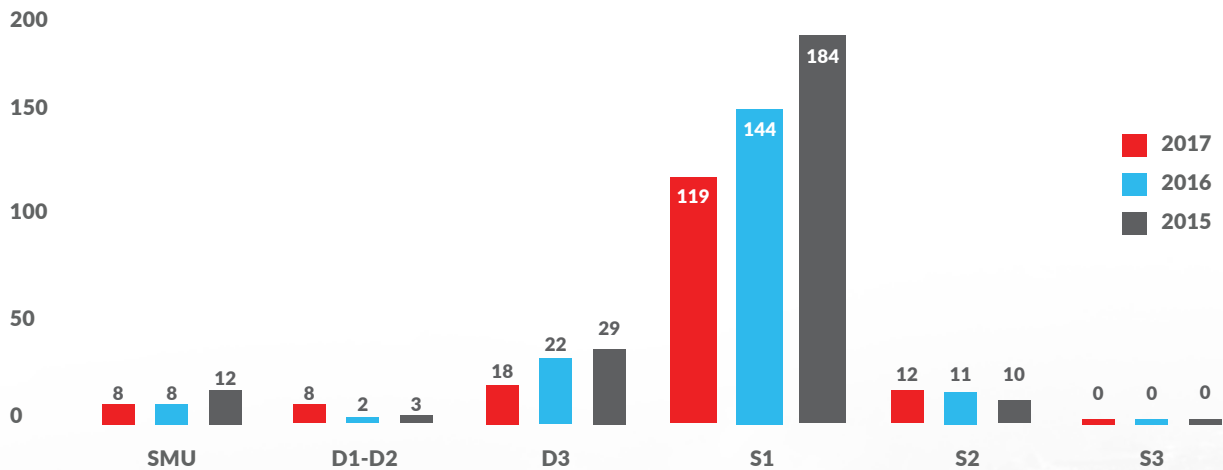
Hingga 31 Desember 2017, Fortune Group memiliki total 165 karyawan di luar Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi lengkap mengenai Sumber Daya Manusia terdapat pada Tinjauan Fungsional bab Analisis dan Pembahasan Manajemen. Secara garis besar komposisi karyawan Fortune Group adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, Fortune Group has a total of 165 employees outside the Board of Commissioners and Board of Directors. Detailed information on Human Resources is available in the Functional Review of Management Analysis and Discussion chapter. In an outline, the composition of Fortune Group employees is as follows:

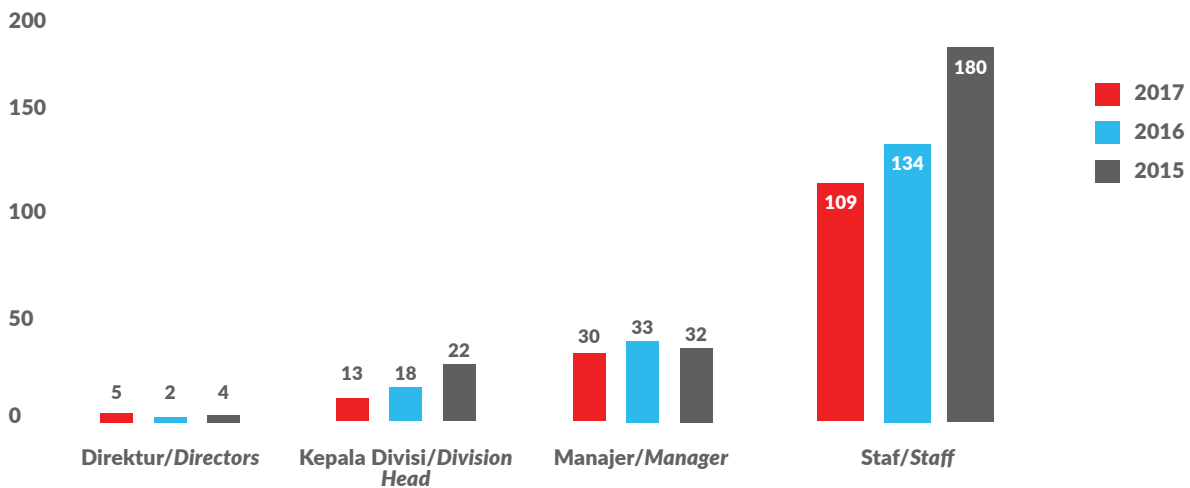
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



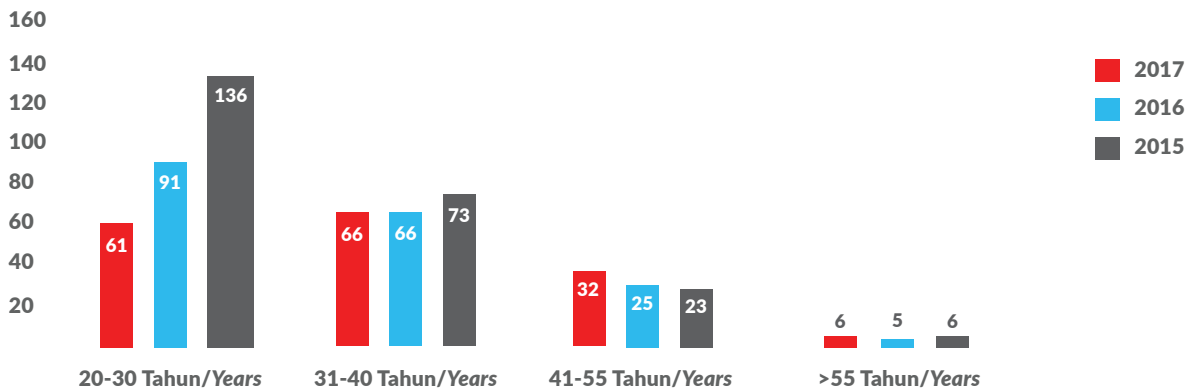
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION



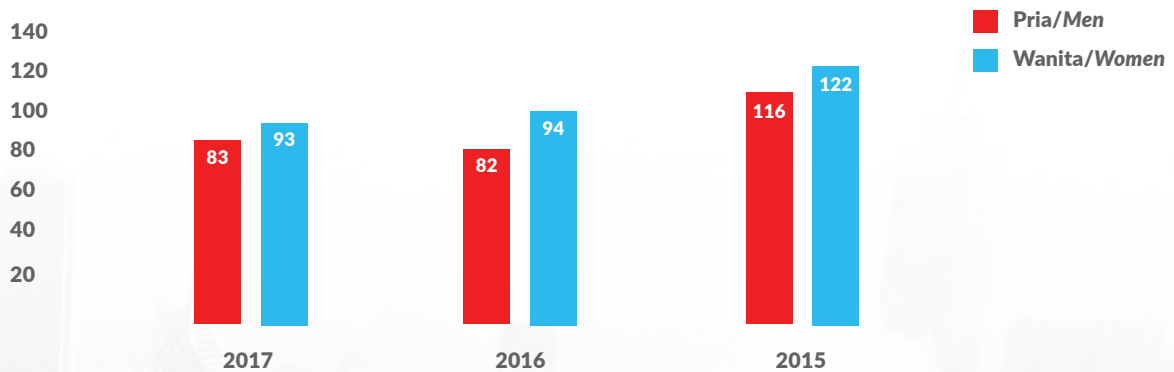
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
 EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT USIA
 EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
 EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER



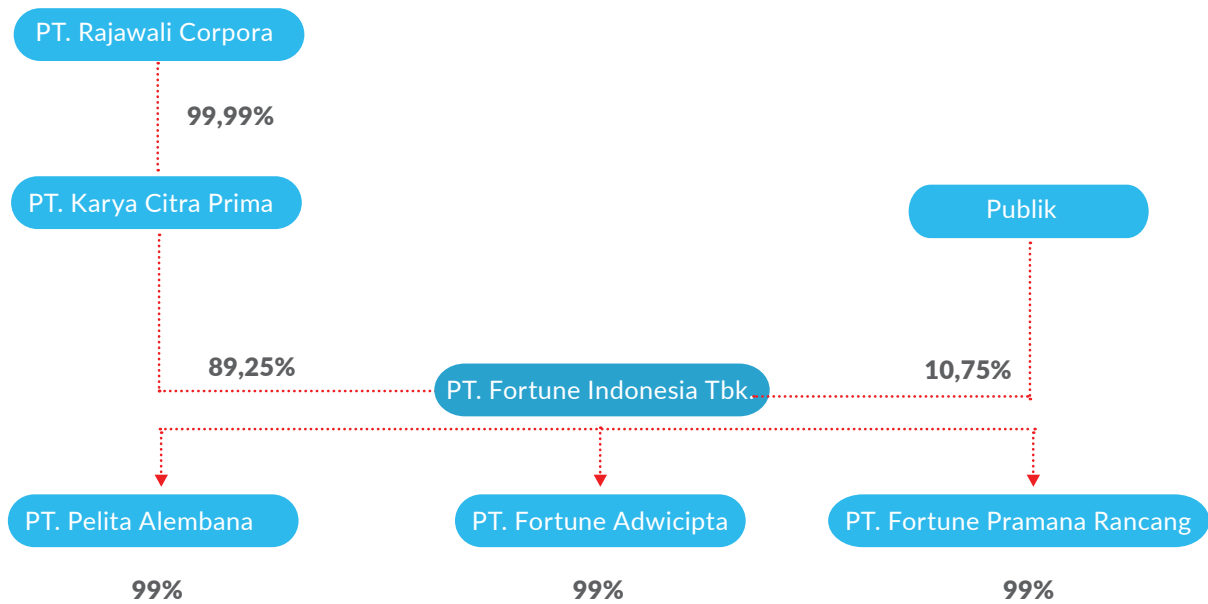
PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2017 Fortune Group telah menggunakan total biaya pelatihan sebesar Rp123.742.307 untuk 20 pelatihan eksternal dengan waktu pelatihan 187 jam.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2017 Fortune Group has used total training costs of Rp123,742,307 for 20 external trainings with 187 hours of training time.

STRUKTUR FORTUNE GROUP



ENTITAS ANAK FORTUNE GROUP FORTUNE GROUP SUBSIDIARIES

Perusahaan memiliki 3 (tiga) entitas anak dengan detail sebagai berikut:

The Company has 3 (three) subsidiaries with details as follows:

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY				
Perusahaan Company	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Bidang Usaha Field of Business	Komposisi Kepemilikan Ownership Composition	Status Operasi Operation Status
PT Pelita Alembana	7 April 1982 7 April 1982	Jasa Komunikasi Pemasaran Terpadu	PT Fortune Indonesia Tbk 99%	Telah Beroperasi
		Integrated Marketing Communication Services	PT Fortune Adwicipta 1%	In Operation
PT Fortune Adwicipta	27 April 1985 27 April 1985	Jasa Desain Grafis dan Pameran	PT Fortune Indonesia Tbk 99%	Telah Beroperasi
		Graphic Design and Exhibition Services	PT Fortune Pramana Rancang 1%	In Operation
PT Fortune Pramana Rancang	31 Maret 1989. 31 March 1989	Jasa Kehumasan	PT Fortune Indonesia Tbk 99%	Telah Beroperasi
		Public Relations Services	PT Pelita Alembana 1%	In Operation

PELITA ALEMBANA

Direktur Utama : Nur Rochim Achmad A
President Director
 Direktur : Jessica Carla
Director
 Komisaris Utama : MD Menuk Sudaryanti
President Commissioner
 Komisaris : Indra Christanto
Commissioner



Alamat Kantor Pusat

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
 Telp. 0217827989
 Email: secretary@pelitaalembana.com
 www.fortuneindo.com

Head Office Address

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
 Telp. 0217827989
 Email: secretary@pelitaalembana.com
 www.fortuneindo.com

PT Pelita Alembana (Pelita) menyediakan jasa komunikasi pemasaran terpadu yang membawahi tiga lini bisnis, yaitu media specialist, creative agency, serta sports marketing. Sepanjang perjalanan bisnisnya, Pelita secara konsisten menunjukkan performa yang agresif. Hal ini dibuktikan dengan pendapatannya yang selalu melampaui target serta berkontribusi cukup besar bagi Fortune Group. Selain itu, lini sports marketing Pelita (F Sports), hanya dalam waktu tiga tahun telah berhasil menunjukkan pertumbuhan positif dengan meraih kepercayaan untuk mewakili ESPN Indonesia dan club sepak bola internasional Manchester City di Indonesia.

PT Pelita Alembana (Pelita) provides integrated marketing communication services overseeing three business lines: media specialist, creative agency, and sports marketing. Throughout the course of its business, Pelita has consistently exhibited aggressive growth. This has been proven by its revenue result that has always exceeded targets and provides significant revenue contribution to Fortune Indonesia. Furthermore, the sports marketing business division of Pelita (F Sports), managed to show positive growth within just three years by gaining the trust to represent ESPN Indonesia and Manchester City soccer club in Indonesia.

Pelita tak pernah berpuas diri dengan kinerjanya yang selalu dipertahankan pada tahap optimal. Semangat inovasi dan kreativitas terus dinyalakan sehingga mendorong tim Pelita untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Segenap manajemen dan sumber daya manusia Pelita optimis untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan dan mewujudkan prospek bisnis yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Pelita has never been satisfied with just optimum performance. The spirit of innovation and creativity is kept lit to encourage the Pelita team to always provide the best. The entire management team and Pelita's human resources are always optimistic in facing the business challenges that lie ahead and always expect to generate better business prospects in the coming years.

ICE CREAM CAKE
Cool Inside Sweetness Outside

Opera Sweetheart Chocolate Trambor Chocolate Blackforest Casatta

0807-100-7576

www.icecreamstore.co.id | CAMPINA ICE CREAM | @campinalicecream

Hula Hula
 Juara Es Krim Indonesia

PISANG COKLAT

BARU

Barut Hula-Hula Hula Pising Coklat

Jiwaaraya

TAKE A LEAD

1 team goal is only achieved if the primary and secondary individuals working together have been the industry standard. Success has not since the 1980s when an oil company group took a giant step and awarded a tanker's top seat to a truck.

www.jiwaaraya.com | Jl. Jendral Sudirman | Jiwaaraya | CALL 021-1900191

DIARUM
Badminton Indonesia

AJANG UNJUK AKSI
sudah dimulai!

Audi Sponsor Diarum Badminton Indonesia 2017

25-27 MAR 8-10 APR 6-8 MEI 22-24 JUN
PENANGKAP SAMPALANUN MINGGO CIREN 6-10 JUL
5-7 AGT 5-7 SEP 8-10 SEP
PUNBOKERTO 4 SURABAYA SLEMAN FINAL 12 KEDIRI

www.djarum.com

HAPPY CUSTOMER LOYAL CUSTOMER

PROGRAM ISTIMEWA
UNTUK **PELANGGAN SETIA**

Khusus pembelian **Pertamax, Pertamina DEX dan Dexite**. Anda bisa mendapatkan berbagai hadiah dari Krakatau Steel & Bright Gas.

Periode Promo:

The Royals Krakatau
November 2017 - Oktober 2018

- The Royals Krakatau Hadiah: 30% Diskon 30% dan diskon tambahan 15%
- Kualitas Super DEX, Dexite 1 year tambahan
- Kualitas White Metal DEX dan Dexite 20%
- The Royals Krakatau Gift: Diskon 15% Clean Fuel
- Keuntungan Reallocation on The Royals Krakatau Hadiah 10% off semua

Bright Gas
November 2017 - Desember 2017

- Bright Gas Diskon 30%

www.pertamina.com

GATSBY PRESENTS

SOBI-SABI SHOW **LIVE**

#YANGPENTINGUEWANG!

BANK BRI mandiri

GREBEK WOW

BAGIKAN PENGALAMANMU
PAKAI PERTAMINA
DAPATKAN **HADIAHNYA!**

2 GOPRO HERO 3
JERAMBA MANGROVE - 1 JUTA
JAKET JERAM - 500 RIBU

GRABAN CONTOH BALI

www.pertamina.com

BUMN

SUARAKAN ARTI
KEMERDEKAAN VERSIMU
GRATIS
1 LITER PERTAMAX

Periode promo:
17 AGUSTUS 2017
Pukul 06.00 - 18.00

App ini akan membantu mempromosikan Suara dan kemerdakaan versimu melalui media sosial (Facebook/Twitter/Instagram), membantu hosting #kemerdakaanmu. Pertamina akan meresmikan #kemerdakaanmu dan dapatkan gratis 1 liter Pertamina.

www.pertamina.com

BONUS 6%

TIAP BAYAR PAKE KARTU

Keuntungan istimewa bagi Pelanggan setia pembelian Pertamina Turbo dan Pertamina Dex via Rp 100.000. Pelanggan yang telah melakukan pembelian kartu debit akan menerima bonus 6%.

Periode promo: 18 - 30 Desember 2017

www.pertamina.com

STRIKE BACK

FORTUNE ADWICIPTA

Direktur Utama : AG Edhi Bawono
President Director
Direktur : Sari Dewi
Director
Komisaris Utama : MD Menuk Sudaryanti
President Commissioner
Komisaris : Indra Christanto
Commissioner

ADWI CIPTA



Alamat Kantor Pusat

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telp. 0217827989
Email: sekretaris@factinaction.com
www.fortuneindo.com

PT Fortune Adwicipta memberikan layanan Jasa Desain Grafis dan Pameran bagi klien korporasi dan komersil. Dengan dukungan sumber daya solid yang aktif serta infrastruktur yang memadai, kinerja positif Adwicipta terus diakui oleh para mitra bisnis dan membawa Adwicipta pada kontrak-kontrak brand activation yang semakin besar. Adwicipta terus memperkaya diri dengan pemahaman mendalam tentang konten-konten digital sehingga mampu mewujudkan strategi-strategi terarah dan tepat sasaran. Adwicipta juga terus memperbarui pengetahuan tentang berbagai tren sehingga layanannya terus berkembang dan dapat memenuhi harapan yang dituju oleh para klien.

Head Office Address

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telp. 0217827989
Email: sekretaris@factinaction.com
www.fortuneindo.com

PT Fortune Adwicipta delivers Graphic Design and Exhibition services for corporate and commercial clients. With the solid support of its human resources and adequate infrastructure, Adwicipta's positive performance continues to be recognized by its business partners and has brought Adwicipta to major brand activation contracts. Adwicipta continues to challenge itself with deeper understanding of digital content so that it is able to realize focused and pertinent strategies. Adwicipta also continues to update their knowledge on developing trends so that its services continue to grow and are able to meet clients' objectives.

FORTUNE PRAMANA RANCANG

Direktur Utama : AG Edhi Bawono
President Director
Direktur : Thomas Franky
Director
Komisaris Utama : MD Menuk Sudaryanti
President Commissioner
Komisaris : Indra Christanto
Commissioner

Alamat Kantor Pusat

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telp. 0217658506
Email: manager@fortunepr.com
www.fortunepr.com

Tahun 2016 menjadi tahun revitalisasi bagi Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). Seluruh unit usaha di Fortune PR melebur menjadi satu kesatuan dan membawa langkah Fortune PR semakin solid dalam menyajikan layanan Solusi Komunikasi Terintegrasi berbasis Public Relations (PR).

Seiring pesatnya tuntutan industri di tengah era digitalisasi yang semakin menyeluruh, kebutuhan akan layanan PR pun semakin besar. Selain itu dengan era Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membuka batas-batas industri multinasional, para pemilik merek mancanegara berbondong-bondong datang ke Indonesia untuk membangun brand equity mereka. Dalam pasar yang terbuka lebar ini, Fortune PR yang telah menduduki posisi teratas di kompetisi konsultan PR Indonesia semakin ditantang untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Dengan reputasi yang telah terbangun, Fortune PR mempertahankan tingkat customer retention pada tingkat yang tinggi. Hal tersebut terbukti dari terjaganya loyalitas pada mitra kerja Fortune PR di berbagai negara, yang selalu kembali menghubungi Fortune PR untuk mendukung kebutuhan mereka akan layanan PR di Indonesia.

Fortune PR terus memperdalam kepakarannya melalui pembangunan spesialisasi dan investasi-invetasi strategis. Dengan ekuitas merk (brand equity) yang telah terbangun melalui prestasi-prestasi gemilang di setiap tahunnya, Fortune PR optimis untuk selalu menjawab berbagai *demand* dari industri di tanah air, Asia Pasifik dan dunia. Dengan demikian, Fortune PR akan menempati *top of mind* para mitra bisnis sebagai entitas pilihan yang berkapabilitas tinggi dan inovatif.



Head Office Address

Gedung Galaktika Jl. Harsono R.M No. 2, Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telp. 0217658506
Email: manager@fortunepr.com
www.fortunepr.com

2016 represents the year of revitalization for Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). All of Fortune PR's business units merged into a single unit and enabled Fortune PR to provide Public Relations-based Integrated Communication Solution services in a more solid state.

Along with the rapid industrial demand in the midst of an increasingly comprehensive digitalization era, the need for PR services also grows. Additionally, along with the ASEAN Economic Community era that opened the boundaries for multinational industries, foreign brand owners flocked to Indonesia to build their brand equity. In this potential market, Fortune PR is holding the top position in the Indonesian PR consultancy field, and thus feels increasingly more challenged to demonstrate its best performance.

With its established reputation, Fortune PR manages to maintain the highest level of customer retention. This has been proven by the loyalty of Fortune PR's partners that have been maintained in various countries, who always return to Fortune PR to support their PR service needs in Indonesia.

Fortune PR continues to strengthen their expertise through the development of specializations and strategic investments. Through its brand equity that has been developed through significant annual achievements, Fortune PR is optimistic that it will always fulfill various industry demands in the nation, in Asia Pacific and worldwide. Thus, Fortune PR will occupy the 'top of mind' of business partners as the entity of choice with the highest capabilities and spirit of innovation.





Adapun susunan Kepemilikan Saham Fortune Group pada Entitas Anak per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of Fortune Group Shareholdings in Subsidiaries as of 31 December 2017 are as follows:

SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM FORTUNE GROUP PADA ENTITAS ANAK FORTUNE GROUP SHAREHOLDING COMPOSITION IN SUBSIDIARIES

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % Ownership	Nilai Saham Share Value
PT Pelita Alembana			
PT Fortune Indonesia Tbk	1.022.000 saham/shares	99%	Rp1.022.000.000
PT Fortune Adwicipta	10.300 saham/shares	1%	Rp10.300.000
Jumlah Total	1.032.300 saham/shares	100%	Rp 1.032.300.000
PT Fortune Adwicipta			
PT Fortune Indonesia Tbk	2.049.500 saham/shares	99%	Rp2.049.500.000
PT Fortune Pramana Rancang	20.700 saham/shares	1%	Rp20.700.000
Jumlah Total	2.070.200 saham/shares	100%	Rp2.070.200.000
PT Fortune Pramana Rancang			
PT Fortune Indonesia Tbk	2.250.000 saham/shares	99%	Rp2.250.000.000
PT Pelita Alembana	22.700 saham/shares	1%	Rp22.700.000
Jumlah Total	2.272.700 saham	100%	Rp2.272.700.000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM FORTUNE GROUP COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP OF FORTUNE GROUP

Komposisi Kepemilikan Saham Fortune Group dalam kurun waktu tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The composition of Fortune Group Shareholdings in the last three years are as follows:

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM FORTUNE GROUP FORTUNE GROUP SHAREHOLDING COMPOSITION				
NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER NAME		Jumlah Saham Total Shares	%	Nilai Value (Rp)
PT Karya Citra Prima	2017	415.222.000 saham/shares	89,25%	Rp41.522.200.000
Publik/Public		50.002.000 saham/shares	10,75%	Rp5.002.000.000
Jumlah/Total		465.224.000 saham/shares	100%	Rp46.524.000.000
PT Karya Citra Prima	2016	431.474.200 saham/shares	92,75%	Rp43.147.420.000
Publik/Public		33.749.800.000 saham/shares	7,25%	Rp3.374.980.000
Jumlah/Total		465.224.000 saham/shares	100%	Rp46.522.400.000
PT Karya Citra Prima	2015	431.474.200 saham/shares	92,75%	Rp43.147.420.000
Publik/Public		33.749.800 saham/shares	7,25%	Rp3.374.980.000
Jumlah/Total		465.224.000 saham/shares	100%	Rp46.522.400.000

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi Fortune Group tidak memiliki saham di Perseroan.

Fortune Group's Boards of Commissioners and Directors do not own any shares in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKTUR SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS			
NAMA SHAREHOLDERS NAME	POSISI POSITION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	PERSENTASE PERCENTAGE
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
MD Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM FORTUNE GROUP SHARE-LISTING CHRONOLOGY

Efek Perseroan dengan kode perdagangan FORU yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp 45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah)

Bersamaan dengan pencatatan saham FORU tersebut di atas, Perseroan juga mengeluarkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2017 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

The Company's securities that were listed under the trading code FORU on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on 17 January 2002 amounted to 455,000,000 (four hundred fifty five million) shares with the total value of Rp 45,500,000,000 (forty five billion five hundred million rupiah).

Along with FORU's stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I warrants, with an execution period up to 14 January 2005.

Following the execution date, the Series I Warrants that were converted into Shares amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company that were listed on the Indonesian Stock Exchange as at 31 December 2017 amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty four thousand).

KEPEMILIKAN EFEK FORTUNE GROUP SECURITIES OWNERSHIP OF FORTUNE GROUP

Perseroan memiliki Efek berupa penyertaan saham di perusahaan-perusahaan yang dikategorikan terkendali dan terkonsolidasi sebagai berikut:

The Company has Securities in the form of investments in companies that are categorized as controllable and consolidated as follows:

KEPEMILIKAN EFEK PERUSAHAAN SECURITIES OWNERSHIP OF THE COMPANY			
Badan Hukum Legal Entity	Jumlah saham Number of shares	Total nilai Total Value	%
PT Fortune Pramana Rancang	2.250.000 saham/shares	Rp 2.250.000.000	99%
PT Fortune Adwicipta	2.049.000 saham/shares	Rp 2.049.000.000	99%
PT Pelita Alembana	1.022.000 saham/shares	Rp 1.022.000.000	99%

INFORMASI OBLIGASI BONDS INFORMATION

Hingga akhir tahun 2017, Fortune Group tidak menerbitkan Obligasi.

Until the end of 2017, Fortune Group has not issued Bonds.

KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN DIVIDEN DIVIDEND DEVELOPMENT AND POLICY

PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2011 HINGGA 2016 DIVIDEND DISTRIBUTION AND PAYMENT FISCAL YEAR 2011 TO 2016					
Tahun Buku Fiscal Year	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Share)	Dividen per Lembar Saham Dividend per share	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	Rasio Pembagi Dividen Dividend Divider Ratio
2011	12.953.959.994	465.224.000	7	3.256.568.000	25,14
2012	12.658.611.833		7	3.256.568.000	25,73
2013	10.532.243.314		10	4.652.240.000	44,17
2014	3.961.818.602		0	0	0,00
2015	2.071.471.003		0	0	0,00
2016	(6.960.172.038)		0	0	0,00

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Informasi nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang adalah sebagai berikut:

Information of the name and address of the Institutions and/or Supporting Professionals are as follows:

DAFTAR NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG LIST THE NAME AND ADDRESS OF THE INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONALS

Lembaga atau Profesi <i>Institutions or Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>
Pencatatan Efek <i>Securities Listing</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 0220
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza, Menara I, Lt. 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel: +62 21 392 2332 Fax: +62 21 392 3003
Penitipan Kolektif Efek <i>Share Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 529 91099 Fax: +62 21 529 91199

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

Website Perusahaan (www.fortuneindo.com) telah mempublikasikan informasi sebagai berikut :

The Company's Website (www.fortuneindo.com) has published the following information:

BERANDA HOMEPAGE	Sekilas Fortune Group/ <i>Fortune at a Glance</i>
	Produk dan Layanan Perusahaan/ <i>Products and Services of the Company</i>
TENTANG KAMI ABOUT US	Tonggak Sejarah/ <i>Milestones</i>
	Visi & Misi/ <i>Vision & Mission</i>
	Nilai-nilai Perusahaan/ <i>Corporate Value</i>
	Struktur Perusahaan/ <i>Structure of the Company</i>
	Budaya Perusahaan/ <i>Corporate Culture</i>
ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	Pedoman Logo/ <i>Logo Guidelines</i>
	Fortune Pramana Rancang
	Fortune Adwicipta
INVESTOR INVESTORS	Pelita Alembana
	Profil Perusahaan/ <i>Company Profile</i>
	Laporan Tahunan/ <i>Annual Report</i>
	Laporan Keuangan/ <i>Financial Report</i>
	Kepemilikan Saham/ <i>Shares Ownership</i>
	Ikhtisar Keuangan/ <i>Financial Highlight</i>
	Informasi Saham/ <i>Shares Information</i>
	Pusat Informasi/ <i>Information Centre</i>

TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE	Implementasi GCG/ GCG Implementation
	Struktur GCG/ GCG Structure
	Kebijakan Audit/ Audit Policy
	Manajemen Risiko/ Risk Management
	Keterbukaan Informasi/ Disclosure of Information
	Kode Etik/ Code of Ethics
	Kebijakan Pengaduan/ Whistleblowing System
PUSTAKA LIBRARY	Buku HAJAR/ HAJAR Book
	Film HAJAR/ HAJAR Movie
CSR PROGRAM CSR PROGRAMS	Lingkungan Hidup/ Environment
	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja/ Employment, Health, Work Safety
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/ Community and Social Development
	Pelanggan/ Customers

Selain memiliki website, PT Fortune Indonesia Tbk. Juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi PT Fortune Indonesia Tbk. di media sosial yaitu:

In addition of having a website, PT Fortune Indonesia Tbk. Also make use of social media as a means of communicating with all stakeholders. The official accounts of PT Fortune Indonesia Tbk. on social media are:



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION

Selama tahun 2017, Fortune Group berhasil meraih pengakuan oleh berbagai pihak independen baik dari dalam maupun luar negeri, diantaranya adalah:

Throughout 2017, Fortune Group achieved recognition by various independent parties both from within and abroad, including:

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION			
Nama Penghargaan Awards	Kategori Category	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Organized by
MIX Award	The Best Category: Social Campaign 2017 DBS - Menjadi Wirausaha Sosial <i>The Best Category: Social Campaign 2017</i> DBS - <i>Becoming A Social Entrepreneur</i>	7 September 2017 7 September 2017	MIX Magazine
MIX Award	The Best Marketing PR Program BTN Properti - Rumah Impian <i>The Best Marketing PR Program</i> BTN Properti - <i>Dream House</i>	31 Oktober 2017 31 October 2017	MIX Magazine
MIX Award	The Best Social PR Program Mudhiparma - Bring More to Life	31 Oktober 2017 31 Oktober 2017	MIX Magazine
MIX Award	Best of The Best Creative PR Program DBS BIG: Bring Indonesia to Global Creative Business Challenge 2016	31 Oktober 2017 31 October 2017	MIX Magazine
MIX Award	The Most Experiential Brand Activation Pertamina Eco Run	29 November 2017 29 November 2017	MIX Magazine
Citra Pariwara	Bronze - Print Ad Craft - Faber Castell Alexander	11 Desember 2017 11 December 2017	Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia Association of Indonesian Advertising Company
Citra Pariwara	Citra Pariwara : Bronze - Print Ad Craft - Faber Castell HMS Victory	11 Desember 2017 11 December 2017	Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia Association of Indonesian Advertising Company
Pinasthika	BAWANA PRINT PRODUCT & SERVICE PRINT AD Bronze : Outdoor - Sutra Bronze : HMS Victory - Faber Castell Bronze : Tyrannosaurus - Faber Castell Silver : Alexander - Faber Castell	16 Desember 2017 16 December 2017	Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia - DI Yogyakarta
	BAWANA OUTDOORS BILLBOARD & STREET POSTERS Bronze : HMS Victory - Faber Castell Bronze : Tyrannosaurus - Faber Castell Silver : Alexander - Faber Castell		Association of Indonesian Advertising Company - Yogyakarta
	CRAFTMANSHIP POSTER DIGITAL IMAGING Bronze : Alexander - Faber Castell		

Kedaulatan Rakyat Award

Kedaulatan Rakyat - 10 Besar Biro Iklan Nasional Terbaik

Kedaulatan Rakyat - Top 10 Best National Advertising Companies

16 Desember 2017
16 December 2017

Kedaulatan Rakyat



MIX AWARD



MIX AWARD

CITRA PARIWARA AWARD



MIX AWARD



CITRA PARIWARA AWARD



CITRA PARIWARA AWARD



MIX AWARD



MIX AWARD

PINASTHIKA AWARD



PINASTHIKA AWARD



PINASTHIKA AWARD



PINASTHIKA AWARD



KEDAULATAN RAKYAT AWARD

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

SIGNIFICANT EVENTS

PERISTIWA PENTING

25 JANUARY 2017
25 JANUARI 2017



KITA (Keluarga Indonesia Teman Anak) bercerita meresmikan Yayasan Tunanetra Elsafan sebagai Rumah Cerita pada 25 Januari 2017. KITA bercerita adalah sebuah program kampanye edukasi yang digalakkan oleh unit-unit bisnis Rajawali Corpora untuk meningkatkan budaya bercerita kepada anak-anak usia dini. KITA bercerita bertujuan meraih kesadaran nasional untuk keluarga Indonesia bercerita kepada anak minimum 10 menit sehari.

KITA (Keluarga Indonesia Teman Anak/Indonesia's Family Friends of Children) Bercerita (Tells stories) inaugurating the Elsafan Blind Foundation as a House of Stories on 25 January 2017. KITA Bercerita is an educational campaign program that is encouraged by Rajawali Corpora business units to intensify the culture of storytelling to children of an early age. KITA Bercerita aims to achieve national awareness for Indonesian families tells stories to children at least 10 minutes a day.



6 FEBRUARY 2017
6 FEBRUARI 2017

Pada 6 Februari 2017, Fortune Group menyelenggarakan Kick Off dengan mengusung tema "Strike Back". Kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan Fortune Group sebagai sebuah mission statement perusahaan untuk mencapai target-target usaha di sepanjang tahun.

On 6 February 2017, Fortune Group organized Kick Off with the theme "Strike Back". This activity is an annual agenda of Fortune Group as a mission statement of the company to achieve business targets throughout the year.

3 MARCH 2017
3 MARET 2017



Unit Bisnis Digital Fortune Indonesia, Digital Identity (DId), melakukan *rebranding* menjadi Navya. Hal ini dikukuhkan dalam acara Goodbye Hello! yang diselenggarakan pada Jumat, 3 Maret 2017 di Lobby, Kemang Jakarta Selatan.

Fortune Indonesia Digital Business Unit, Digital Identity (DId), rebranding to Navya. This is solidified in the Goodbye Hello! Event, which was held on Friday, 3 March 2017 in Lobby, Kemang, South Jakarta.

15 APRIL 2017
15 APRIL 2017



Memperingati Hari Bumi, Sanggar Fortune menggelar Festival Daur Ulang di One Belpark Mall Jakarta Selatan pada 15 April 2017. Rangkaian kegiatan Festival Daur Ulang yang diikuti anak-anak diantaranya lomba peragaan busana dari sampah daur ulang dan lomba estafet membuang sampah. Festival Daur Ulang juga menampilkan produk-produk kreatif berbahan dasar sampah daur ulang dan pertunjukan alat musik perkusi dari sampah.

Celebrating Earth Day, Sanggar Fortune held a Recycling Festival at One Belpark Mall South Jakarta on 15 April 2017. The series of Recycling Festival activities that followed by children included fashion show contest from recycling waste, and a relay race to throw garbage. The Recycling Festival also features creative products based on recycled waste and performances of percussion instruments made from garbage.

STRIKE BACK

11 APRIL 2017
11 APRIL 2017

Fortune Group menggelar pemeriksaan mata gratis pada 11 April 2017 di Ruang Agus Salim 1 Gedung Galaktika. Pemeriksaan mata gratis ini merupakan fasilitas yang diberikan Fortune Group untuk seluruh karyawan. Selain pemeriksaan mata gratis, diadakan juga seminar yang memberi edukasi tentang kesehatan mata, serta konsultasi gratis dengan dokter spesialis mata.

Fortune Group held a free eye examination on 11 April 2017 in Agus Salim 1 Room Galaktika Building. This free eye examination is a facility that Fortune Group provides for all employees. In addition to free eye examination, there were also seminars that provide education about eye health, as well as free consultation with an ophthalmologist.



17 MAY 2017
17 MEI 2017

Fortune Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ke-15 nya pada 17 Mei 2017 di Gedung Galaktika, Jakarta Selatan. Hasil RUPS Fortune Group tahun ini menetapkan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Soleram meluncurkan Soleram Studio yang bergerak di bidang fotografi komersil. Peluncuran ini dibarengi dengan perayaan ulangtahun unit bisnis Activator ke-12 dan digelar pada Jumat, 5 Mei 2017 di Foodism, Kemang, Jakarta Selatan.

Fortune Group held its 15th General Meeting of Shareholders (GMS) on 17 May 2017 at Galaktika Building, South Jakarta. The result of this year's Fortune Group GMS stipulates a change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Soleram launched Soleram Studio that is engaged in commercial photography. The launch was accompanied by the anniversary of the 12th Activator business unit, this event was held on Friday, 5 May 2017 in Foodism, Kemang, South Jakarta.

16 JUNE 2017
16 JUNI 2017



Fortune Group kembali menyelenggarakan acara tahunan Buka Puasa Bersama yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan pada Jumat, 16 Juni 2017.

Fortune Group re-organized the annual Iftar (breaking the fast) reserved for all employees on Friday, 16 June 2017

29 JULY 2017
29 JULI 2017



Fortune Group bersama Keluarga Indonesia Teman Anak Bercerita (KITA Bercerita) menggelar Negeri Cerita di Pejaten Village, Jakarta Selatan pada Sabtu 29 Juli 2017. Negeri Cerita adalah puncak acara dari keseluruhan kampanye yang telah dijalankan KITA Bercerita sejak tahun 2016 lalu untuk meningkatkan budaya bercerita.

Fortune Group along with KITA Bercerita held a Story Country at Pejaten Village, South Jakarta on Saturday, July 29, 2017. Story Country is the peak of the event of the entire campaigns that have been run by KITA Bercerita since 2016 to improve the storytelling culture.

18 AUGUST 2017
18 AGUSTUS 2017



Fortune Group merayakan kemerdekaan RI ke 72 dengan semangat kerja bersama bertemakan #FortuneMerdeka. Dimeriahkan dengan berbagai lomba, sedangkan acara puncak Pesta Kemerdekaan digelar pada 18 Agustus 2017 di Gedung Galaktika Lantai 4.

Fortune Group celebrated the 72nd Independence of RI with the spirit of working together themed #FortuneMerdeka. Enlivened by various competitions, while the peak event of the Independence Party was held on 18 August 2017 in Galaktika Building 4th floor.

24 OCTOBER 2017
24 OKTOBER 2017



Soleram mendapat kehormatan dengan ditunjuk langsung oleh Olympic Council of Asia (OCA) untuk menangani pembuatan iklan televisi Asian Games 2018 yang akan digelar di Indonesia. Soleram diminta menangani dua iklan televisi sekaligus, baik versi yang akan tayang di Indonesia maupun versi yang akan ditayangkan di seluruh Asia, serta di beberapa negara di Amerika dan Eropa.

Soleram has the honor of being appointed directly by the Olympic Council of Asia (OCA) to handle the creation of Asian Games 2018 television commercials that will be held in Indonesia. Soleram was asked to handle two television commercials, both versions that will be aired in Indonesia as well as versions that will air throughout Asia, as well as in some countries in America and Europe.

22 NOVEMBER 2017
22 NOVEMBER 2017



Pada 22 November 2017, Fortune Group menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bertempat di Gedung Galaktika Ragunan, Jakarta Selatan. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Fortune Group.

On November 22, 2017, Fortune Group held an Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Galaktika Building Ragunan, South Jakarta. In the Extraordinary GMS, the shareholders approved the changes in Fortune Group's Board of Directors composition.



22 DECEMBER 2017
22 DESEMBER 2017

Fortune Group menyelenggarakan year end gathering dengan tema tropical yang dihadiri oleh seluruh karyawan. Acara ini bertujuan untuk menutup tahun 2017 dengan rasa syukur dan bersiap menyongsong 2018.

Fortune Group organized a year-end gathering with a tropical theme attended by all employees. The event aims to close the year 2017 with gratitude and prepare to welcome 2018.

WORK REGION AND OFFICE ADDRESS

WILAYAH KERJA DAN ALAMAT KANTOR

Kantor Pusat

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M No.2 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.

Telp : 021 782 7989

Fax : 021 7884 7522

Head Office

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M No.2 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550.

Telp : 021 782 7989

Fax : 021 7884 7522



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*





INDUSTRY OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Tahun 2017 ditandai sebagai tahun pemulihan ekonomi global. Angka pertumbuhan perekonomian dunia tercatat sebesar 3,7%, lebih tinggi dari capaian tahun 2016 sebesar 3,2%. Ini adalah kinerja terkuat ekonomi dunia sejak 2011. Pertumbuhan global diperkirakan akan tetap stabil di angka 3% tahun 2018 dan 2019.

Sumber pertumbuhan ekonomi global juga terlihat lebih merata. Motor pertumbuhan ekonomi dunia tidak hanya bersumber dari negara maju, namun juga dari negara berkembang. Hal ini terlihat dari kebijakan ekspansif Presiden Donald Trump yang mengkonfirmasi berlanjutnya proses perbaikan ekonomi Amerika Serikat, telah menyebabkan membaiknya kondisi tenaga kerja dan investasi.

Sementara ekonomi Eropa juga terus membaik, meskipun cenderung terbatas karena hanya ditopang oleh Inggris, Jerman, dan Perancis. Keputusan Inggris keluar dari Zona Eropa (Brexit) tahun 2016 masih memberikan sentimen negatif. Isu Brexit akan menjadi salah satu isu ketidakpastian di kawasan Eropa hingga keputusan akhir Inggris keluar dari Zona Eropa di tahun 2018. Bagaimanapun Inggris memiliki peran sangat besar terhadap perekonomian dan pasar keuangan dunia.

Negara berkembang mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di 2017. China sebagai simbol perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi dengan mengimplementasikan secara lebih gradual program rebalancing ekonomi. Ekonomi China di 2017 tumbuh 6,8%. Kinerja ekonomi China yang solid berdampak pada perbaikan ekonomi negara berkembang yang lain di kawasan Asia.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi global berdampak pada peningkatan harga komoditas internasional. Melanjutkan tren perbaikan sejak pertengahan 2016, harga komoditas internasional seperti batu bara dan mineral kembali menguat pada tahun ini sejalan dengan masih tingginya permintaan dari China.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The year 2017 is marked as the year of global economic recovery. The world economic growth rate stood at 3.7%, higher than the achievement in 2016 of 3.2%. This is the strongest performance of the world economy since 2011. Global growth is expected to remain stable at 3% in 2018 and 2019.

Sources of global economic growth also look more evenly. Motor growth of the world economy is not only sourced from developed countries, but also from developing countries. This is evident from President Donald Trump's expansive policies that confirm the continuing process of US economic recovery, has led to improved labor and investment conditions.

While the European economy also continues to improve, although it tends to be limited because it is only supported by the UK, Germany, and France. Britain's decision to leave the European zone (Brexit) in 2016 still gives negative sentiment. The Brexit issue will be one of the issues of uncertainty in the European region until Britain's final decision comes out of the European Zone in 2018. However Britain has a huge role to play in the world's economy and financial markets.

Developing countries record higher economic growth in 2017. China as a symbol of the world's second largest economy and Indonesia's main trading partner, is spared the risk of declining economic growth by implementing a more gradual economic rebalancing program. China's economy in 2017 grew 6.8%. China's solid economic performance has an impact on other emerging economies in Asia.

Improvement in global economic growth has resulted in an increase in international commodity prices. Continuing the improvement trend since mid-2016, international commodity prices such as coal and minerals are back higher this year in line with high demand from China.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL REVIEW OF NATIONAL ECONOMY

Dampak dari pemulihan perekonomian global tersebut terasa hingga ke dalam negeri. Kinerja perekonomian Indonesia juga cenderung positif, meskipun belum seperti yang diharapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017 sebesar 5,2%. Realisasi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,07%, tertinggi sejak 2014 tapi cenderung flat bila dibandingkan 2016 yang tumbuh sebesar 5,03%.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada variabel ekspor yang tumbuh sebesar 9,09% pada 2017, naik signifikan dibandingkan 2016 yang turun 3,94%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh pemulihan harga komoditas di pasar internasional. Kinerja investasi juga tumbuh positif 6,15%, meningkat signifikan dibanding 2016 yang hanya tumbuh 1,45%.

Meski ekspor dan investasi cemerlang, kinerja perekonomian domestik secara keseluruhan cenderung stagnan (naik tipis). Penyebabnya karena kontribusi pertumbuhan dari konsumsi rumah tangga turun dari 5,01% di tahun 2016 menjadi 4,95% pada 2017. Selama ini konsumsi rumah tangga menjadi andalan kinerja pertumbuhan karena porsi nya masih yang terbesar (56,13%) terhadap produk domestik bruto.

Di sisi lain, kinerja belanja pemerintah masih terbatas, yakni hanya tumbuh 2,14%. Pemerintah masih melanjutkan pengetatan anggaran dengan memotong anggaran belanja kementerian dan lembaga guna dialihkan ke proyek infrastruktur. Tak banyak yang bisa dibelanjakan karena penerimaan negara juga meleset dari target.

Penghematan anggaran ini juga dilakukan oleh sektor swasta maupun perusahaan BUMN. Hal ini mempengaruhi strategi belanja di sektor periklanan.

The impact of the global economic recovery is felt throughout the country. Indonesia's economic performance also tended to be positive, although not as expected in the 2017 Budget Revenue and Expenditure of 5.2%. The realization of the growth of gross domestic product (GDP) of 5.07%, the highest since 2014 but tending to be flat when compared to 2016, which grew by 5.03%.

The highest growth occurred in export variables that grew by 9.09% in 2017, a significant increase compared to 2016, which fell 3.94%. This increase is influenced by the recovery of commodity prices in international markets. Investment performance also grew 6.15% positively, significantly increased compared to 2016, which only grew by 1.45%.

Despite exports and brilliant investment, the overall performance of the domestic economy tends to stagnate (growing a little). The reason is because the contribution of growth from household consumption decreased from 5.01% in 2016 to 4.95% in 2017. During this time household consumption is the mainstay of growth performance because the portion is still the largest (56.13%) of gross domestic product.

On the other hand, government spending performance is still limited, which only grew 2.14%. The government is continuing to tighten the budget by cutting the budget of ministries and agencies to be transferred to infrastructure projects. Not much can be spent because state revenues also miss their targets.

Budget savings are also made by the private sector as well as state-owned companies. This affects shopping strategy in the advertising sector.

TINJAUAN INDUSTRI

Daya beli konsumen yang menurun berimbas pula pada penurunan penjualan barang dan jasa, hal ini berdampak pada belanja iklan di 2017. Meski demikian, secara keseluruhan, belanja periklanan di tahun 2017 masih menunjukkan tren peningkatan. Pertumbuhan belanja iklan ini dipengaruhi oleh kenaikan tarif, terutama iklan di televisi dan media cetak.

Data *Indonesia Advertising Revenue* dari lembaga riset *Redwing*, seperti dikutip *dailysocial.id*, menunjukkan bahwa pertumbuhan belanja iklan global pada tahun 2017 di Indonesia meningkat 15,3%, mencapai US\$17,3 miliar atau Rp231,56 triliun (dengan acuan kurs rata-rata Rp13.385 per dolar Amerika Serikat sepanjang 2017).

Declining consumer purchasing power also contributes to the decline in sales of goods and services, this has an impact on advertising spending in 2017. However, overall, advertising spending in 2017 still shows an upward trend. The growth in advertising spending is influenced by tariff increases, especially advertising on television and print media.

Indonesia Advertising Revenue data from Redwing research institute, as cited dailysocial.id, shows that advertising spending growth in 2017 in Indonesia increased 15.3%, reaching US \$ 17.3 billion or Rp231, 56 trillion (with reference rates average Rp13.385 per US dollar throughout 2017).

PENDAPATAN INDUSTRI PERIKLANAN INDONESIA INDONESIA ADVERTISING REVENUE

Tahun Years	Pendapatan (US\$ Miliar) Income (Million USD)
2017	17,3
2016	15,0
2015	12,9
2014	11,2
2013	9,1

Sejak kuartal I 2017 banyak orang menahan uangnya. Namun bukan berarti tidak ada orang berbelanja sama sekali. Perusahaan produsen produk cepat habis (FMCG) lokal dan multinasional berlomba-lomba membangun branding produknya dengan menasar masyarakat kelas menengah Indonesia. Kelas baru ini memang memiliki konsumsi yang lebih agresif terutama FMCG, seperti produk perawatan pribadi, makanan dan minuman.

Belanja iklan di luar produk cepat habis (non-FMCG) juga menunjukkan *trend* positif sepanjang tahun 2017. Pertumbuhan iklan yang paling besar terjadi di sektor properti dan sektor telekomunikasi serta bisnis digital. Sektor properti terutama disumbang oleh masifnya iklan proyek properti besar di berbagai platform media. Sementara telekomunikasi dan bisnis digital dipicu persaingan merk baru dan penyedia layanan *e-commerce*.

Dilihat dari *market share*, porsi belanja iklan sepanjang 2017 masih didominasi oleh media Televisi yang mencapai lebih dari 60% dari total belanja iklan. Sisanya dibagi untuk media cetak yang menunjukkan tren penurunan terus menerus, disusul media *digital* dan *mobile*.

Since the first quarter of 2017 many is withheld money. But that does not mean no one is shopping at all. Local and multinational fast-food product manufacturers (FMCG) are competing to build their product branding by targeting the Indonesian middle class society. This new class does have a more aggressive consumption especially FMCG, such as personal care products, food and beverages.

Out-of-date (non-FMCG) advertising expenditures also showed positive trends throughout 2017. The largest growth in advertising took place in the property and telecommunications sector as well as digital businesses. The property sector is mainly contributed by the massive advertising of large property projects across various media platforms. While telecommunications and digital business is fueled by new brand competition and e-commerce service providers.

Viewed from the market share, advertising spending portion throughout 2017 is still dominated by television media which reaches more than 60% of total advertising expenditure. The rest is divided for print media which shows a continuous downtrend, followed by digital and mobile media.

PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI JASA KEHUMASAN PUBLIC RELATIONS SERVICE SEGMENT REVENUE AND CONTRIBUTION

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Segmen	Porsi				
	2017	2016	2015	2014	2013
Free to air (FTA) TV	64%	63,1%	64,2%	64,5%	65,1%
Pay TV	5,7%	6%	6,2%	5,3%	5,5%
Print	21%	22,3%	23,4%	26,8%	26,3%
Digital	8,8%	8%	6,2%	4,4%	3,1%
Mobile	0,5%	0,6%	0%	0%	0%

Sumber: Diolah dari <https://dailysocial.id/>
Source: Processed from <https://dailysocial.id/>

Meskipun porsi yang diperoleh saat ini masih kecil, *market share* iklan digital terus meningkat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2017 kontribusi iklan digital mencapai 8,8% dengan nominal US\$1,6 miliar atau setara Rp21,4 triliun.

Sejak tahun 2013, pendapatan iklan di media digital melonjak signifikan dan berhasil menembus angka US\$1 miliar di tahun 2016. Tren bisnis media digital diperkirakan akan mengikuti tren di negara maju, dimana *market share*-nya rata-rata 22-25%.

Dan di 2016 tercipta tren baru yaitu peningkatan belanja iklan di segmen *mobile device* yang mencapai angka USD100 juta. Pertumbuhan iklan *mobile device* meningkat seiring dengan implementasi teknologi 4G di Indonesia yang akan mendorong akses data/internet lebih cepat. Bentuk iklan ini terutama iklan video melalui perangkat ponsel yang jumlah konsumennya jauh lebih banyak dibandingkan penonton televisi ataupun pelanggan media cetak.

Segmen digital dan *mobile device* ini berpotensi menjadi segmen utama di masa mendatang. Hal ini karena pengaruh gaya hidup konsumen yang semakin mendekati ke arah digital. Pada 2017, eMarketer memperkirakan pengguna internet di Indonesia akan mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat.

Di kawasan Asia Tenggara, pertumbuhan belanja iklan digital mencapai 20%. Indonesia termasuk salah satu negara yang cukup tinggi pertumbuhan iklan digitalnya dengan kisaran pertumbuhan tahunan mencapai 25%.

Although the current portion is small, the market share of digital advertising continues to increase over time. In 2017, digital advertising contribution reached 8.8% with nominal US \$ 1.6 billion or equivalent Rp21, 4 trillion.

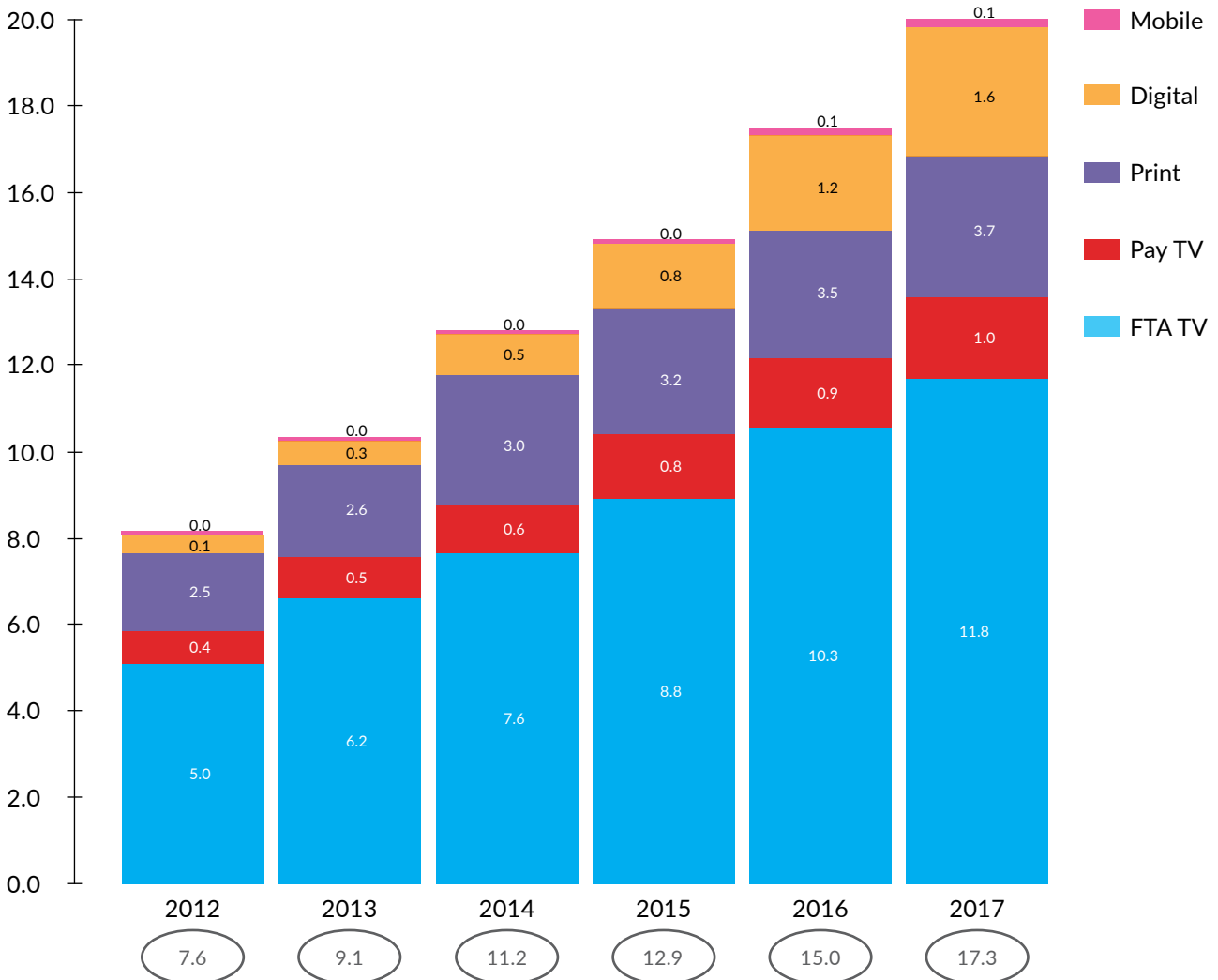
Since 2013, advertising revenue in digital media has soared significantly and managed to break the US \$ 1 billion mark in 2016. Digital media business trends are expected to follow trends in developed countries, where market share is on average 22-25%.

And in 2016 a new trend of increased advertising expenditure in the mobile device segment reached \$ 100 million. The growth of mobile device advertising is increasing along with the implementation of 4G technology in Indonesia which will push data access / internet faster. This form of advertising is mainly video ads through mobile devices with the number of consumers far more than television viewers or print media customers.

This digital segment and mobile device has the potential to become a major segment in the future. This is because the influence of consumer lifestyles are getting closer to the digital direction. By 2017, eMarketer estimates internet users in Indonesia will reach 112 million people, beating Japan in the fifth rank as a growing number of internet users slow.

In Southeast Asia, digital ad spending growth reached 20%. Indonesia is one of the countries with high growth of digital advertising with an annual growth rate of 25%.

GRAFIK MARKET SHARE IKLAN MARKET SHARE ADVERTISING GRAPH



Sumber: <https://dailysocial.id/>

Source: <https://dailysocial.id/>

PROSPEK PERIKLANAN TAHUN 2018 ADVERTISING PROSPECTS IN 2018

Industri periklanan di Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh positif pada 2018. Ada beberapa peristiwa penting yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan industri periklanan di Indonesia.

Yang pertama adalah kegiatan olah raga, yaitu pelaksanaan perhelatan besar Piala Dunia di penghujung Semester I 2018 dan Asian Games Semester II 2018. Momen Piala Dunia dan Asian Games sebelumnya memiliki pengaruh besar terhadap tren belanja iklan. Porsi iklan terbesar berpotensi dinikmati oleh media (terutama stasiun televisi) yang memegang hak siar piala dunia dan Asian Games tersebut.

The advertising industry in Indonesia is expected to continue growing positively in 2018. There are several important events that have a major impact on the growth of the advertising industry in Indonesia.

The first is sporting activity, namely the execution of two big events, namely the World Cup at the end of the first half of 2018 and the Asian Games at the second half of 2018. Historically moments of the World Cup and the Asian Games had a major influence on advertising spending trend. The largest portion of advertising spree was potentially enjoyed by the media (especially television stations) which held the broadcasting rights of the World Cup and the Asian Games.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Fortune Group mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha, yaitu Jasa Periklanan dan Kehumasan. Kedua segmen usaha ini merupakan bagian dari strategi Fortune Group untuk memberikan layanan *full service campaign* kepada klien melalui sistem *one stop shopping*, mulai dari strategi perencanaan komunikasi, pola kehumasan, produksi konten iklan, hingga *media placement*, dan *media buying*.

JASA PERIKLANAN ADVERTISING SERVICES

Segmen ini meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan serta pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran, dan jasa audio visual atau multimedia.

Segmen Jasa Periklanan masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan. Meskipun demikian, total pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,30% menjadi Rp300,02 miliar di tahun 2017 dari Rp354,20 miliar di tahun 2016.

Pada tahun 2017, belanja iklan televisi masih mendominasi pendapatan Jasa Periklanan dengan nilai pendapatan sebesar Rp109,62 miliar atau menurun 31,11% dari Rp159,12 miliar di tahun 2016. Pada posisi kedua diduduki oleh produksi iklan dengan kontribusi sebesar 23,07%, meningkat dari tahun sebelumnya dengan nilai kontribusi 20,37%. Sementara itu, posisi ketiga diduduki oleh desain grafis dan pameran yang berkontribusi sebesar 10,15%, meningkat tajam dibandingkan kontribusi tahun lalu yang hanya sebesar 4,78% dari total pendapatan usaha. Secara rinci mengenai hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Fortune Group classifies its business into 2 (two) business segments, namely Advertising and Public Relation Services. These two business segments are part of Fortune Group's strategy to provide full service campaign to clients through a one stop shopping system, from communication planning strategy, public relations pattern, ad content production, to media placement, and media buying.

This segment includes advertising media advertising and spending services as well as integrated marketing communications management, production and graphic design including logo, corporate identity, brand and product identity, packaging and public service advertising, exhibition services, and audio-visual or multimedia services.

Advertising Services segment still gives the largest contribution to total revenue of the Company. However, the Company's total revenues decreased by 15.30% to Rp300.02 billion in 2017 from Rp354.20 billion in 2016.

In 2017, television advertising expenditure still dominated the revenue of Advertising Services with revenue value of Rp109.62 billion or decreased 31.11% from Rp159.12 billion in 2016. Second position was occupied by the production of advertisement with a contribution of 23.07%; an increase from the previous year with a contribution value of 20.37%. Meanwhile, the third position was occupied by graphic design and exhibitions which contributed 10.15%, a sharp increase compared to last year's contribution, which only amounted to 4.78% of total business revenue. Detail can be seen in the following table:

**PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI USAHA SEGMENT JASA PERIKLAMAN
ADVERTISING SEGMENT SERVICE REVENUE AND CONTRIBUTION**

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Keterangan / Description	Profitabilitas (%) / Profitability (%)			Pertumbuhan Growth 2016-2017	Pendapatan / Revenues		
	2017	2016	2015		2017	2016	2015
Media Televisi / Television Media	36,54%	44,92%	56,04%	(31,11%)	109.619	159.121	242.027
Media Cetak / Printing Media	10,00%	14,07%	12,28%	(39,80%)	29.992	49.821	53.041
Media Digital / Digital Media	3,92%	5,94%	3,66%	(44,05%)	11.762	21.022	15.818
Media Billboard / Billboard Media	3,92%	1,45%	0,53%	128,92%	11.756	5.135	2.280
Media Radio / Radio Media	2,68%	0,86%	0,97%	165,33%	8.050	3.034	4.203
Produksi Iklan / Advertising Production	23,07%	20,37%	19,47%	(4,09%)	69.204	72.157	84.099
Desain Grafis dan Pameran Graphic Design and Exhibition	10,15%	4,78%	1,43%	79,77%	30.456	16.941	6.175
Jumlah / Total	90,27%	92,39%	94,38%	(17,23%)	270.839	327.231	407.643

**JASA KEHUMASAN
PUBLIC RELATIONS SERVICES**

Segmen ini mengkhususkan pada jasa kehumasan korporat (*corporate public relations*), penyidikan (*litigation public relations*), dan manajemen krisis (*crisis management*).

This segment specializes in corporate public relations, litigation public relations, and crisis management.

Segmen Jasa Kehumasan membukukan pendapatan sebesar Rp29,18 miliar di tahun 2017. Angka ini meningkat 8,20% dari tahun 2016. Segmen ini berkontribusi 9,73% terhadap total pendapatan usaha Perseroan.

The Public Relation Services segment recorded revenues of Rp29.18 billion in 2017. This figure increased 8.20% from 2016. This segment contributed 9.73% to the total revenues of the Company.

**PENDAPATAN DAN KONTRIBUSI JASA KEHUMASAN
PUBLIC RELATIONS SERVICE SEGMENT REVENUE AND CONTRIBUTION**

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Keterangan Description	Kontribusi Contribution (%)			Pertumbuhan Growth 2016-2017	Pendapatan Revenues		
	2017	2016	2015		2017	2016	2015
Kehumasan Public Relations	9,73%	7,61%	5,62%	8,20%	29.179	26.969	24.273

TINJAUAN KEUANGAN

STANDAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN STANDARD OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan "Bapepam dan LK" yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared under Indonesian Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board "Bapepam and LK" whose functions have been transferred to the Financial Authority (OJK) since 1 January 2013 No.VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements or Public Company" contained in the attachment of the decision of the Chairman of Bapepam and LK no. KEP-347 / BL / 2012 dated 25 June 2012.

STRATEGI FINANSIAL 2017

Di tahun 2017 ini Fortune Group melakukan perampingan pada seluruh level organisasi termasuk pada tingkat manajemen, sehingga dapat menurunkan biaya operasional.

2017 FINANCIAL STRATEGY

In the year 2017 Fortune Group downsizes at all levels of the organization including at the management level, thus reducing operational costs.

ANALISA POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION ANALYSIS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017		2017	2016	2015
	(%)	(Rp)			
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	(30,93%)	(70.249)	156.845	227.094	250.113
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(26,21%)	(8.057)	22.681	30.738	33.579
Jumlah Aset Total Assets	(30,37%)	(78.306)	179.526	257.832	283.692
Liabilitas Liability					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(15,37%)	(19.010)	104.694	123.704	136.714
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(37,53%)	(2.627)	4.372	6.999	12.888
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(16,55%)	(21.637)	109.066	130.703	149.602
Jumlah Ekuitas Total Equity	(44,58%)	(56.669)	70.460	127.129	134.090
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	(30,37%)	(78.306)	179.526	257.832	283.692

ASET

Pada akhir tahun 2017, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp179,53 miliar, terjadi penurunan Rp78,31 miliar atau 30,37% dari Rp257,83 miliar di tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar Perseroan.

Aset Lancar

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki Aset Lancar sebesar Rp156,85 miliar, turun Rp70,25 miliar atau 30,93% dari Rp227,09 miliar di tahun 2016. Penurunan signifikan terjadi pada jasa dalam pelaksanaan yang menurun sebesar Rp43,13 miliar atau 82,11% dibanding tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar Rp22,68 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp8,06 miliar atau 26,21% dari Rp30,74 miliar di tahun 2016. Hal ini salah satunya disebabkan oleh penurunan pada deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4,50 miliar atau 37,50%.

LIABILITAS

Perseroan memiliki Jumlah Liabilitas sebesar Rp109,07 miliar di tahun 2017, menurun Rp21,64 miliar atau 16,55% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp130,70 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada liabilitas jangka panjang sebesar 37,53%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar Rp104,69 miliar, mengalami penurunan 15,37% atau sebesar Rp19,01 miliar dibanding tahun 2016 sebesar Rp123,70 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada utang bank jangka pendek dimana pada tahun 2017 turun sebesar Rp17,50 miliar atau 70% dari Rp25 miliar di tahun 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp4,37 miliar, mengalami penurunan 37,53% atau sebesar Rp2,63 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar 34,34% atau menurun sebesar Rp2,22 miliar.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perseroan di akhir tahun 2017 sebesar Rp70,46 miliar, mengalami penurunan 44,58% atau sebesar Rp56,67 miliar. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh penurunan signifikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 94,68% atau menurun sebesar Rp56,22 miliar dibanding tahun sebelumnya.

ASSET

At the end of 2017, the Company's total assets amounted to Rp179.53 billion, a decrease of Rp78.31 billion or 30.37% from Rp257.83 billion in 2016. This decrease was primarily due to the decrease in the Company's Current Assets.

Current Assets

In 2017, the Company has a Current Asset of Rp156.85 billion, down Rp70.25 billion or 30.93% from Rp227.09 billion in 2016. Significant decrease of services in progress amounting to Rp43.13 billion or 82, 11% over the previous year.

Non-Current Assets

Non-Current Assets of the Company in 2017 amounted to Rp22.68 billion, decreased by Rp8.06 billion or 26.21% from Rp30.74 billion in 2016. This was due to a decrease in restricted time deposits of Rp4, 50 billion or 37.50%.

LIABILITIES

The Company has Total Liabilities of Rp109.07 billion in 2017, down Rp21.64 billion or 16.55% compared to the previous year of Rp130.70 billion. The largest decrease occurred in non-current liabilities by 37.53%.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities in 2017 amounted to Rp104.69 billion, a decrease of 15.37% or Rp19.01 billion compared to 2016 of Rp123.70 billion. The largest decrease occurred in short-term bank loan which in 2017 decreased by Rp17, 50 billion or 70% of Rp25 billion in 2016.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-current Liabilities in 2017 amounted to Rp4.37 billion, a decrease of 37.53% or Rp2.63 billion. This decrease was, among others, due to a significant decrease in employee benefits liabilities by 34.34% or decreased by Rp2.22 billion.

EQUITY

The Company's Total Equity at the end of 2017 amounted to Rp70.46 billion, a decrease of 44.58% or Rp56.67 billion. This decrease was caused by a significant decrease in unappropriated retained earnings of 94.68% or decreased by Rp56.22 billion compared to the previous year.

ANALISA LABA (RUGI) PROFIT ANALYSIS (LOSS)

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017		2017	2016	2015
	(%)	(Rp)			
Pendapatan Usaha Revenues	(15,30%)	(54.183)	300.018	354.201	431.916
Beban Langsung Direct Cost	(16,91%)	(48.890)	(240.241)	(289.131)	(353.064)
Laba Kotor Gross Profit	(8,13%)	(5.293)	59.777	65.070	78.852
Beban Usaha Operating Expenses	(15,22%)	(9.903)	(55.156)	(65.059)	(73.193)
Laba Usaha Operating Profit	41.909,09%	4.610	4.621	11	5.659
Beban Lain-lain Other Expenses	3.433,87%	59.818	(61.560)	(1.742)	(1.111)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	3.189,37%	55.208	(56.939)	(1.731)	4.548
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(91,35%)	(4.011)	(380)	(4.391)	(2.477)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	836,28%	51.197	(57.319)	(6.122)	2.071
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(183,89%)	(1.541)	703	(838)	1.588
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	713,45%	49.656	(56.616)	(6.960)	3.659
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk The Owners of The Company	708,45%	49.612	(56.616)	(7.003)	3.633
Kepentingan Non-pengendali Company Non-controlling Interest	(100%)	(43)	-	43	26
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income (Loss) Per Share Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Company	846,15%	110	(123)	(13)	4

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp300,02 miliar, mengalami penurunan 15,30% atau sebesar Rp54,18 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari segmen jasa periklanan sebesar 17,23%.

BEBAN LANGSUNG DAN LABA KOTOR

Beban Langsung Perseroan mengalami penurunan 16,91% atau sebesar Rp48,89 miliar dari Rp289,13 miliar di tahun 2016, menjadi Rp240,24 miliar pada tahun 2017. Menurunnya pendapatan usaha dari segmen jasa periklanan memberikan dampak terhadap penurunan beban langsung, dimana beban langsung dan segmen jasa periklanan mengalami penurunan 18,75% jika dibandingkan tahun 2016.

Seiring dengan penurunan pendapatan usaha Perseroan, Laba Kotor juga mengalami penurunan 8,13% atau sebesar Rp5,29 miliar, dari Rp65,07 miliar di tahun 2016 menjadi Rp59,78 miliar di tahun 2017.

BEBAN USAHA DAN LABA USAHA

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan 15,22% atau sebesar Rp9,90 miliar dari Rp65,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp55,16 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada imbalan kerja karyawan sebesar Rp5,61 miliar serta pada gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp4,05 miliar. Adapun salah satu akun yang mengalami kenaikan signifikan terjadi pada beban penyisihan penurunan piutang sebesar Rp1,01 miliar.

Penurunan tersebut berdampak pada meningkatnya laba usaha Perseroan sebesar 41.909,09% atau sebesar Rp4,61 miliar dari Rp11 juta pada tahun 2016 menjadi Rp4,62 miliar pada tahun 2017.

REVENUES

The company's revenues in 2017 amounted to Rp300.02 billion, a decrease of 15.30% or Rp54.18 billion. This decrease was primarily due to a 17.23% decrease in revenues from the advertising services segment.

DIRECT COST AND GROSS PROFIT

The Company's Direct Cost decreased by 16.91% or Rp48.89 billion from Rp289.13 billion in 2016, to Rp240.24 billion in 2017. The decrease in revenue from the advertising services segment resulted in a decrease in direct cost, which directly charged and the advertising service segment decreased by 18.75% compared to 2016.

Along with the decrease in revenues, Gross Profit also decreased 8.13% or Rp5.29 billion from Rp65.07 billion in 2016 to Rp59.78 billion in 2017.

OPERATING EXPENSES AND OPERATING PROFIT

The Company's operating expenses decreased by 15.22% or Rp9.90 billion from Rp65.06 billion in 2016 to Rp55.16 billion in 2017. This decrease was primarily due to a significant decrease in employee benefits of Rp5.61 billion and salary, wages and employee welfare amounting to Rp4.05 billion. One of the accounts that experienced a significant increase occurred in the provision for impairment of receivables amounting to Rp1, 01 billion.

The decline affected the Company's operating profit by 41,909.09% or Rp4.61 billion from Rp11 million in 2016 to Rp4.62 billion in 2017.

ARUS KAS CASH FLOW

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated

Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017		2017	2016	2015
	(%)	(Rp)			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	409,49%	23.566	17.881	(5.755)	9.250
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	2.651,98%	5.357	5.155	(202)	(521)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	219,40%	(11.297)	(16.446)	(5.149)	(543)
Neto Kas dan Setara Kas Net in Cash and Cash Equivalents	158,71%	17.626	6.520	(11.106)	8.186
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash dan Cash Equivalents at the Beginning of The Year	(23,84%)	(11.106)	35.473	46.579	38.393
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of The Year	18,38%	6.520	41.992	35.475	46.579

Pada akhir 2017, kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan 18,38% dari Rp35,48 miliar pada tahun 2016, menjadi Rp41,99 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi yang masing-masing senilai Rp17,88 miliar dan Rp5,16 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp17,88 miliar, meningkat signifikan dibanding tahun lalu dimana Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp5,76 miliar. Atau dengan kata lain, arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami peningkatan 409,49%. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran yang signifikan pada pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp52,55 miliar atau menurun 15,13% dibanding tahun sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2017 mengalami peningkatan 2.651,98% atau sebesar Rp5,36 miliar. Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun berjalan diperoleh antara lain dari pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp4,50 miliar serta hasil penjualan aset tetap sebesar Rp868,25 juta. Adapun pengeluaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp213,75 juta.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp16,45 miliar, mengalami peningkatan 219,40% atau sebesar Rp11,30 miliar. Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan Perseroan yakni pada penambahan piutang pihak berelasi yang meningkat dari Rp30,15 juta pada tahun 2016 menjadi Rp1,25 miliar pada tahun 2017.

Adapun pengeluaran arus kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 antara lain digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp17,50 miliar; pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp103,06 juta; serta pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp96,57 juta.

At the end of 2017, the Company's cash and cash equivalent increased 18,38% from Rp35,48 billion in 2016, to Rp41,99 billion in 2017. This increased was primarily due to increasing of cash flow from operating activities and cash flow from investing activities, amounting to Rp17,88 billion and Rp5,16 billion, respectively.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2017 the Company obtained net cash from operating activities of Rp17.88 billion, significantly increased compared to last year where the Company used net cash for operating activities of Rp5.76 billion. Or in other words, net cash flow from operating activities increased 409.49%. This was primarily due to a significant decrease in cash payments to suppliers and employees by Rp52.55 billion, down 15.13% over the previous year.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from the Company's investment activity in 2017 increased 2,651.98% or Rp5.36 billion. Receipts of cash inflows from the Company's investment activity during the year include the receipts of restricted deposits amounting to Rp4.50 billion and the proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp868.25 million. The expenses for the acquisition of fixed assets amounted to Rp213, 75 million.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used for financing activities in 2017 amounted to Rp16.45 billion, an increase of 219.40% or Rp11.30 billion. Receipt of cash inflows from the Company's funding activities is in addition to receipts due from related parties which increased from Rp30.15 million in 2016 to Rp1.25 billion in 2017.

The expenditure of cash flows for financing activities in 2017, among others, is used for short-term bank loans repayment amounting to Rp17.50 billion; payment of lease payable amounting to Rp103.06 million; as well as payment of financing payable amounting to Rp96.57 million.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY TO CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE						
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated						
Keterangan Description	2017		2016		2015	
	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	58,32%	104.694	47,98%	123.704	48,19%	136.714
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2,44%	4.372	2,71%	6.999	4,54%	12.888
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	60,75%	109.066	50,69%	130.703	52,73%	149.602
Jumlah Ekuitas Total Equity	39,25%	70.460	49,31%	127.129	47,27%	134.090
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	100,00%	179.526	100,00%	257.832	100,00%	283.692

Pada 2017, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh Liabilitas sebesar 60,75%. Dengan kata lain, Aset Perseroan dibiayai oleh Liabilitas sebesar 60,75%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 50,69%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh Ekuitas pada 2017 sebesar 39,25%, lebih kecil dibandingkan tahun 2015 sebesar 49,31%.

In 2017, the Company's capital structure is dominated by Liabilities of 60.75%. In other words, the Company's assets are financed by Liabilities of 60.75%, higher than in 2016 of 50.69%. While assets financed by Equity in 2017 amounted to 39.25%, smaller than the year 2015 of 49.31%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Fortune Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of Fortune Group's capital management is to ensure the maintenance of a high credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards.

Fortune Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Fortune Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian. Kebijakan Fortune Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Fortune Group manages the capital structure and adjusts, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, Fortune Group can adjust dividend payout to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. No changes are made in purpose, policy, or process during the presentation period. The Fortune Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Evaluasi struktur permodalan Fortune Group dikalkulasikan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

BASIC ELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The evaluation of the capital structure of the Fortune Group is calculated through the ratio of debt to capital (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the Consolidated Statements of Financial Position less the amount of cash and cash equivalents. While the capital includes all components of equity in the Consolidated Statements of Financial Position. In the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015, the calculation of the ratio is as follows:

PERHITUNGAN RASIO 3 TAHUN TERAKHIR CALCULATION RATIO OF LAST 3 YEARS				
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain In Millions Of Rupiah, Unless Otherwise Stated				
Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017 (%)	2017	2016	2015
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(16,55%)	109.065.713.530	130.702.882.333	149.602.080.729
Dikurangi kas dan setara kas Less cash and cash-equivalents	18,38%	41.992.132.837	35.472.588.264	46.578.592.771
Utang Bersih Net Payable	(29,57%)	67.073.580.693	95.230.294.069	103.023.487.958
Jumlah Ekuitas Total Equity	(44,58%)	70.459.837.586	127.129.417.567	134.089.589.605
Rasio Utang terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	27,08%	0,95	0,75	0,77

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

CAPABILITIES OF PAYING DEBT AND COLLECTIBILITY LEVEL

LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek atau yang akan jatuh tempo, dihitung dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), yaitu perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek.

LIQUIDITY

The Liquidity Ratio indicates the ability of the Company to repay short-term or maturing debt, calculated using the Current Ratio, ie the comparison between the Current Assets and the Current Liabilities.

RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated				
Keterangan Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Aset Lancar Current Assets	Rp	156.845	227.094	250.113
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Rp	104.694	123.704	136.714
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,50	1,84	1,83

Per 31 Desember 2017, rasio lancar (*current ratio*) Perseroan adalah sebesar 1,50 kali. Dengan kata lain, setiap Rp1 total kewajiban lancar Perseroan dijamin oleh Rp1,50 aset lancar Perseroan.

As of 31 December 2017, the Company's current ratio was 1.50. In other words, every Rp1 of the Company's total current liabilities is guaranteed by Rp1.50 of the Company's current assets.

Rasio ini menurun dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 1,84 kali. Nilai ideal rasio lancar adalah minimum sebesar 1,50 kali. Semakin besar nilai rasio akan semakin baik dan Perseroan dalam kondisi sehat.

This ratio decreased compared to the realization in 2016 of 1.84 times. The ideal value of the current ratio is a minimum of 1.50 times. The greater the ratio the better and the Company is in good health.

SOLVABILITAS SOLVENCY

RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated				
Keterangan Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp	109.066	130.703	149.602
Jumlah Aset Total Assets	Rp	179.526	257.832	283.692
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	Kali Times	0,61	0,51	0,53

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (*Debt to Assets Ratio*). Per 31 Desember 2017 rasio solvabilitas Perseroan adalah sebesar 0,61. Dengan kata lain, 61% aset Perseroan dibiayai oleh utang (jangka pendek maupun jangka panjang), dan sisanya sebanyak 39% dibiaya oleh modal.

Solvency shows the Company's ability to pay all its computed liabilities by comparing the total liabilities to total assets (Debt to Assets Ratio). As of 31 December 2017, the Company's solvency ratio is 0.61. In other words, 61% of the Company's assets are financed by debt (short-term and long-term), and the remaining 39% is funded by capital.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY RATE OF RECEIVABLES

RATA-RATA PERIODE PENAGIHAN PIUTANG AVERAGE COLLECTION PERIOD				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated				
Keterangan Description	Satuan Unit	2017	2016	2015
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	Rp	86.476.429.547	110.206.006.593	116.660.273.839
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp	300.018.283.227	354.200.998.847	431.916.385.406
Rata-rata Periode Penagihan Piutang Average Collection Period	Hari Days	120	117	96

Rata-rata Periode Penagihan Piutang (*Average Collection Period*) digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan. Kolektibilitas piutang 2017 tercatat sebesar 120 hari, lebih lama dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 117 hari.

The Average Collection Period is used to measure the period of time it takes for the Company to collect the receivables into cash from the completion of the work / service. The receivable collectibility of 2017 is 120 days, longer compared to 2016 of 117 days.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 rincian Tambahan Modal Disetor-Neto adalah sebagai berikut:

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2017, 2016 and 2015 the details of Additional Paid-In Capital - Net Issued are as follows:

TAMBAHAN MODAL DI SETOR 3 TAHUN TERAKHIR ADDITIONAL PAID IN CAPITAL LAST 3 YEARS				
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated				
Keterangan Description	Pertumbuhan Growth 2016-2017 (%)	2017	2016	2015
Agió Saham/Additional Paid-in Capital				
Penawaran umum saham perdana Initial Public Offering	0%	6.150.000.000	6.150.000.000	6.150.000.000
Agió Saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I Additional Paid-in Capital from the Exercise of Warrant Serie I	0%	613.440.000	613.440.000	613.440.000

Beban emisi efek ekuitas <i>Stock Issuance Cost</i>	0%	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)
Sub jumlah <i>Sub Total</i>	0%	3.595.872.896	3.595.872.896	3.595.872.896
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>Difference in Value of restructuring transaction under common control entities</i>	0%	3.553.096.441	3.553.096.441	3.553.096.441
Jumlah <i>Total</i>	0%	7.148.969.337	7.148.969.337	7.148.969.337

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berikut ini adalah pembagian dan pembayaran dividen tahun buku 2011 hingga 2016:

The following is the division and payment of dividends for fiscal year 2011 to 2016:

PEMBAGIAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2011 HINGGA 2016 DIVIDEND DISTRIBUTION AND PAYMENT OF THE YEAR BOOK 2011 - 2016					
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>in millions of Rupiah, unless otherwise stated</i>					
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	Jumlah Saham (Lembar) <i>Number of Shares</i>	Dividen per Lembar Saham <i>Dividend per Share</i>	Dividen Kas yang Dibagikan <i>Distributed Cash Dividend</i>	Rasio Pembagi Dividen <i>Dividend Divider Ratio</i>
2011	12.953.959.994	465.224.000	7	3.256.568.000	25,14
2012	12.658.611.833		7	3.256.568.000	25,73
2013*	10.532.243.314		10	4.652.240.000	44,17
2014*	3.961.818.602		0	0	0,00
2015	2.071.471.003		0	0	0,00
2016	(6.960.172.038)		0	0	0,00

*)Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

*)Restated in relation to the restropective application of PSAK No.24 (2013 revision), "Employee Benefits".

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen Tahun Buku 2016
 - Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Fortune Group pada tanggal 17 Mei 2017, para Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.
 - Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Fortune Group setelah memperoleh persetujuan RUPS.
2. Kebijakan Dividen Tahun Buku 2015
 - Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Fortune Group pada tanggal 1 Juni 2016, para Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.
 - Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Fortune Group setelah memperoleh persetujuan RUPS.

The Company's dividend policy for the past 2 years is as follows:

1. Dividend Policy Book Year 2016
 - Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of Fortune Group on 17 May 2017, the Shareholders agreed not to distribute dividends.
 - The decision to pay dividends depends on profits, financial conditions and liquidity, compliance with laws and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Fortune Group upon approval of the GMS.
2. Dividend Policy of Fiscal Year 2015
 - Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of Fortune Group on 1 June 2016, the Shareholders agreed not to distribute dividends.
 - The decision to pay dividends depends on profits, financial conditions and liquidity, compliance with laws and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Fortune Group upon approval of the GMS.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI UNTUK INVESTASI ASET TETAP

MATERIAL AND REALIZATION FOR INVESTING ASSET EQUIPMENT

Sepanjang tahun 2017, Fortune Group tidak memiliki ikatan material terkait investasi aset tetap.

Throughout the year 2017, Fortune Group has no material ties related to fixed asset investment.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT

Fortune Group hingga akhir tahun 2017 belum meluncurkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Fortune Group until the end of 2017 has not launched a program of share ownership by employees and / or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF GENERAL RESULT OF PAYMENT OFFER

Fortune Group melaksanakan penawaran umum perdana atas saham dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Januari 2002. Hasil penerimaan bersih dari kegiatan penawaran umum perdana atas saham telah dimanfaatkan seluruhnya sesuai dengan perencanaan yang tercantum dalam prospektus penawaran umum perdana atas saham. Penggunaan hasil penawaran umum perdana atas saham tersebut telah dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaksanaan penawaran umum perdana atas saham sampai dengan tahun buku 2017, Fortune Group belum melakukan aksi korporasi lain.

Fortune Group conducted its initial public offering of shares and listed on the Indonesia Stock Exchange on 17 January 2002. The net proceeds from the initial public offering of the shares have been fully utilized in accordance with the plans listed in the initial public offering prospectus. The use of the proceeds of the Initial Public Offering of such shares has been reported in accordance with applicable provisions to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. Since the implementation of the initial public offering of shares up to the fiscal year 2017, Fortune Group has yet to take any other corporate action.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, BUSINESS / TRANSPORTATION, ACQUISITION OR DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2017, Fortune Group tidak memiliki informasi material yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout the year 2017, Fortune Group has no material information related to investment, expansion, divestiture, merger / consolidation, acquisition and debt / capital restructuring.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST BOOK

Belanja barang modal Fortune Group antara lain bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis. Seluruh transaksi belanja barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing dalam transaksi belanja barang modal. Belanja barang modal Fortune Group untuk tahun 2017 dan 2016 sebagaimana tabel berikut:

Fortune Group's capital goods purchase, among others, aims to support business activities. All capital expenditure transactions are conducted in Rupiah so that the Company does not have foreign exchange rate risk in capital expenditure transactions. Shop for Fortune Group's capital goods for 2017 and 2016 as shown in the following table:

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT					
Deskripsi Description	2017	2016	Nilai Pertumbuhan Nominal Growth	%Pertumbuhan %Growth	Kebijakan Policy
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Informasi IT Software and Hardware	201,475,455	205,545,464	(4,070,009)	(2%)	Tujuan Investasi : Mendukung kegiatan bisnis Investment Purpose : Supporting business development activity
Mesin dan Instalasi Machine and Installation	4,726,000	0	4,726,000	100%	Tujuan Investasi : Mendukung kegiatan bisnis Investment Purpose : Supporting business development activity
Peralatan Studio Studio Equipment	4,150,000	0	4,150,000	100%	Tujuan Investasi : Mendukung kegiatan bisnis Investment Purpose : Supporting business development activity
Peralatan dan Perlengkapan Kantor Furniture	3,399,000	0	3,399,000	100%	Tujuan Investasi : Mendukung kegiatan bisnis Investment Purpose : Supporting business development activity
Jumlah Total	213,750,455	205,545,464	8,204,991	4%	Tujuan Investasi : Mendukung kegiatan bisnis Investment Purpose : Supporting business development activity

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TRANSACTION INFORMATION WITH RELATED PARTIES

SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS		
Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan usaha dan pembelian <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchase</i>
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha <i>Due from related parties and trade payables</i>
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi <i>Due from related parties</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN AMENDMENT OF REGULATORY REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT ON COMPANY

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atas kinerja Fortune Group selama 2017.

No changes to legislation have a significant effect on Fortune Group performance during 2017. There are no changes to legislation that have a significant effect on Fortune Group performance during 2017.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Di tahun 2017, tidak terdapat kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan yang berpengaruh terhadap Fortune Group.

In 2017, there are no accounting policies that have affected Fortune Group.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT HAPPENED AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORTS

Pada tanggal 10 Januari 2018, Pelita, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menetapkan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2016 sebesar Rp2.619.638.779.

On 10 January 2018, Pelita, Subsidiary, received tax assessment result letter of Value Added Tax, which stated that PA had an overpayment of Value Added Tax year 2016 amounting to Rp 2,619,638,779.

Berdasarkan perjanjian pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Februari 2018, Perseroan setuju untuk menjual 1 lembar kepemilikan saham nya di PT Usaha Kita Makmur Indonesia dengan harga jual Rp500.000.000, yang akan dibayarkan dalam 5 tahap, yaitu:

Based on Sale and Purchase Agreement on 26 February 2018, the Company agrees to sell 1 share in PT Usaha Kita Makmur Indonesia with the selling price Rp500,000,000, which will be fully paid in 5 step, as follow:

1. Tahap 1, sebesar Rp50.000.000 tanggal 28 Februari 2018
2. Tahap 2, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 Maret 2018
3. Tahap 3, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 April 2018
4. Tahap 4, sebesar Rp75.000.000 tanggal 31 Mei 2018
5. Tahap 5, sebesar Rp225.000.000 tanggal 29 Juni 2018

1. *Step 1, amounting to Rp50,000,000 on 28 February 2018*
2. *Step 2, amounting to Rp75,000,000 dated 30 March 2018*
3. *Step 3, amounting to Rp75,000,000 dated April 30, 2018*
4. *Step 4, amounting to Rp75,000,000 on 31 May 2018*
5. *Step 5, amounting to Rp225,000,000 dated 29 June 2018*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING INTEREST INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATION PARTIES

Sepanjang tahun 2017, Fortune Group tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2017, Fortune Group does not make material transactions containing conflict of interest and / or transactions with affiliates.

ASPEK PEMASARAN FORTUNE GROUP

MARKETING ASPECT FORTUNE GROUP

PANGSA PASAR

1. Mengembangkan bisnis dari klien yang sudah ada.
2. Jasa Periklanan : Mengembangkan jasa pada industri perbankan, perusahaan berbasis teknologi, BUMN, dan properti.
3. Jasa Kehumasan : Industri teknologi dan properti menjadi yang cukup menonjol pada tahun 2017. Industri lainnya yaitu Industri manufaktur, kesehatan, e-commerce, asuransi, pendidikan, pertanian, isu sosial, dan juga pengembangan jasa pelatihan dari para experts yang dimiliki oleh jasa kehumasan.

MARKET SHARE

1. *Develop business from existing clients.*
2. *Advertising Services: Develop services in the banking industry, technology-based companies, state-owned enterprises, and property.*
3. *PR services: The technology and property industries become quite prominent in 2017. Other industries are manufacturing, healthcare, e-commerce, insurance, education, agriculture, social issues, as well as the development of training services from service experts public relations.*

STRATEGI PEMASARAN

Strategi Jasa Periklanan

1. Mengembangkan dan memperkuat layanan digital baik dalam periklanan maupun media.
2. *Hiring high calibre talents to acquire new potential business.*

Strategi Jasa Kehumasan

1. Memperkuat positioning sebagai *Home of Experts* melalui *thought leadership*. Para *experts* menulis pada berbagai media, menjadi nara sumber pada forum-forum maupun institusi pendidikan dan juri pada ajang penghargaan nasional juga internasional sehingga tercipta konten marketing yang dapat menarik calon klien.
2. Melakukan *mutual partnership* baik itu dalam lingkup nasional dan internasional. Jasa kehumasan melakukan *mutual partnership* dengan rekanan yang berasal dari negara Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam dan lain sebagainya. *Mutual partnership* ini berhasil menghasilkan bisnis.

MARKETING STRATEGY

Advertising Services Strategy

1. *Develop and strengthen digital services in both advertising and media.*
2. *Hiring high caliber talents to acquire new potential business.*

Public Relations Services Strategy

1. *Strengthen positioning as Home of Experts through thought leadership. The experts write on various media, become resource persons in forums and educational institutions and jury at the national and international awards event so as to create marketing content that can attract potential clients.*
2. *Conducting mutual partnership both in national and international scope PR services perform mutual partnership with partners from countries of the United States, Singapore, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam and so forth. This mutual partnership succeeds in generating business.*

PROSPEK USAHA FORTUNE GROUP BUSINESS PROSPECTS FORTUNE GROUP

Beberapa tahun kedepan, Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang makin tinggi termasuk pertumbuhan di dunia periklanan, dengan selesainya berbagai kegiatan yang berpengaruh langsung bagi bangsa Indonesia, yaitu peristiwa olah raga (Piala Dunia dan Asian Games), politik, ekonomi dan sosial budaya yang terjadi bersamaan secara nasional, serta selesainya berbagai proyek infrastruktur antara lain MRT, LRT, Jalan Tol, Kereta Api dan sebagainya yang akan sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan cara kerja bangsa Indonesia dalam menyikapi perkembangan di lingkungannya termasuk industri periklanan.

Dengan pengalaman dan pemahaman terhadap pangsa pasar dan perkembangan serta pertumbuhan periklanan yang dimiliki sejak 1970, Fortune Group senantiasa meyakini bahwa setiap peristiwa yang terjadi di Indonesia termasuk di regional asia tenggara ataupun benua asia bahkan di dunia, baik di bidang ekonomi politik sosial dan budaya adalah merupakan peluang dan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat dan daya juang pantang menyerah dan selalu memberikan yang terbaik dan melakukan adaptasi dengan memberikan inovasi layanan yang paripurna.

Over the next few years, Indonesia will experience higher growth including growth in the advertising world, with the completion of various activities that directly affect the nation of Indonesia, namely sporting events (World Cup and Asian Games), politics, economy and social culture happening nationally, and the completion of various infrastructure projects such as MRT, LRT, Toll Road, Railway and so on that will greatly affect the view of how the nation of Indonesia is addressing developments in the environment including the advertising industry.

With the experience and understanding of market share and the growth of advertising held since 1970, Fortune Group always believes that every event occurring in Indonesia including in Southeast Asia region or continent of Asia, even in the world, both in the field of social economy and cultural politics are opportunities and challenges that must be faced with the spirit and unyielding fighting power always giving the best and adaptating by providing a complete service innovation.

STRATEGI FORTUNE GROUP 2018 FORTUNE GROUP STRATEGY 2018

Fortune Group telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Mempersiapkan sumber daya manusia sehingga dapat memperkuat segmen bisnis Grup dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien, khususnya berhubungan dengan proyek Asian Games di tahun 2018.
2. Memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan *public relations*.
3. Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan Grup.

Fortune Group has started to and will implement the following business strategies:

1. *Preparing human resources to strengthen the Group's business segments in delivering creativity solutions to accommodate client needs, particularly in relation with the Asian Games project in 2018.*
2. *Provide alternative solutions for clients who tend to hold their advertising budgets, through promotion activation, digital and public relations activation activities.*
3. *Aggressively seek new clients that could potentially increase the Group's revenue.*

TREN KINERJA KEUANGAN 2016-2018 FINANCIAL PERFORMANCE TREN 2016-2018

Keterangan <i>Description</i>	2018 (proyeksi) <i>2018 (projection)</i>	2017 (telah diaudit) <i>2017 (audited)</i>	2016 (telah diaudit) <i>2016 (audited)</i>
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	364.283	300.018	354.201
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income (Loss) Before Income Tax Expense</i>	23.452	(56.939)	(1.731)
Laba (Rugi) Netto Tahun Berjalan <i>Net Income (Loss) for The Year</i>	17.589	(57.319)	(6.122)

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN AMENDMENT OF SIGNIFICANT REGULATIONS AND ITS IMPACT ON COMPANY

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atas kinerja Fortune Group selama 2017.

No changes to legislation have a significant effect on Fortune Group performance during 2017.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY HEALTH LEVEL

Fortune Group secara mandiri telah mengukur tingkat kesehatannya dengan memperhatikan beberapa rasio diantaranya:

1. Rasio Likuiditas, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang harus dibayar dengan aktiva lancarnya.
2. Rasio Solvabilitas, yaitu kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban hutang yang ada dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba, selama periode tertentu jugayang dapat diukur dengan membandingkan antara laba dikurangi pajak dengan aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

Dengan rasio-rasio tersebut, Fortune Group dinilai memiliki ciri-ciri perusahaan yang sehat karena :

1. Manajemen sangat menekankan pengaturan pengeluaran sehingga dapat menghasilkan pemasukan yang maksimal.
2. Manajemen mampu membenahi keuangan perusahaan disaat pendapatan perusahaan mengalami penurunan.
3. Manajemen mampu meningkatkan kemampuan dan daya saing dengan perusahaan yang lainya dan selalu berkembang.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONDUCT INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Fortune Group akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp57,3 miliar. Kelangsungan hidup Perusahaan tergantung oleh kemampuan untuk membiayai operasionalnya di masa yang akan datang dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Fortune Group.

Fortune Group has independently measured its health by taking into account several ratios:

1. *Liquidity Ratio, ie the ability to meet its short-term obligations or payable to be paid with current assets.*
2. *Solvency Ratio, ie the ability to pay all existing debt obligations using the assets owned by the company.*
3. *Profitability, ie the ability of a company to earn benefit or profits, over a certain period of which also can be measured by comparing the profit less taxes with assets that can generate profits or profits.*

With these ratios, the Fortune Group is judged to have the characteristics of a healthy company because:

1. *Management greatly emphasizes expenditure arrangements so as to generate maximum income.*
2. *Management able to fix the company's finance when corporate earnings decreased.*
3. *Management able to improve ability and competitiveness with other companies by always growing.*

The consolidated financial statements are prepared on the assumption that Fortune Group will continue its operations as an entity capable of maintaining its viability, assuming that its assets will be realized and its liabilities will be paid under normal business conditions. For the year ended 31 December 2017, the Company incurred an annual loss of Rp57.3 billion. The Company's survival depends on its ability to finance its operations in the future and ongoing support from Fortune Group shareholders.

TINJAUAN FUNGSIONAL

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen penting yang berfungsi membawa Perseroan mewujudkan target jangka pendek serta jangka panjangnya. Hingga 31 Desember 2017, Fortune Group memiliki total 165 karyawan di luar Dewan Komisaris dan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Human Resources (HR) is an important element that serves to bring the Company to realize its short-term and long-term targets. As of 31 December 2017, Fortune Group has a total of 165 employees outside of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following composition:

JUMLAH KOMPOSISI KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEE COMPOSITION

KOMPOSISI KARYAWAN FORTUNE GROUP 3 TAHUN TERAKHIR EMPLOYEE COMPOSITION FORTUNE GROUP 3 LAST YEARS			
Keterangan	2017	2016	2015
Fortune Indonesia	106	120	139
Fortune Pramana Rancang	47	52	78
Fortune Adwicipta	7	7	9
Pelita Alembana	5	8	12
Jumlah / Total	165	187	238

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION			
Tingkat Pendidikan Education Level	2017	2016	2015
SD	0	0	0
SMP	0	0	0
SMU	8	8	12
D1-D2	8	2	3
D3	18	22	29
S1	119	144	184
S2	12	11	10
S3	0	0	0
Jumlah / Total	165	187	238

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION			
Posisi Position	2017	2016	2015
Direktur Directors	5	2	4
Kepala Divisi/Unit Division/Unit Heads	13	18	22
Manajer Managers	30	33	32
Staf Staff	109	134	180
Non-Staff Non-Staff	8	0	0
Jumlah / Total	165	187	238

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE			
Usia Age	2017	2016	2015
20-30 Tahun / Years	61	91	136
31-40 Tahun / Years	66	66	73
41-55 Tahun / Years	32	25	23
>55 Tahun / Years	6	5	6
Jumlah / Total	165	187	238

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER			
Usia Age	2017	2016	2015
Pria / Male	83	93	116
Wanita / Female	82	94	122
Jumlah / Total	165	187	238

STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang tangguh dan mampu bersaing, strategi pengelolaan SDM Fortune Group dilakukan secara komprehensif dan align dengan strategi serta kebutuhan bisnis. Dimulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan, pengembangan, manajemen kinerja, hingga pelepasan karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan melalui penyelarasan struktur organisasi, perekrutan talent kunci yang berkualitas dan kompetitif di industri kreatif-digital, serta program pengembangan kompetensi karyawan merupakan fokus utama Perseroan dalam upaya pencapaian target Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pengembangan karyawan dilakukan secara aktif dan kontinu untuk dapat menciptakan SDM yang kompeten dan menghasilkan performa yang tinggi. Dalam pelaksanaan pelatihan serta pengembangan kompetensi, seluruh warga Fortune Group memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang dengan setara. Hal ini juga berlaku untuk lompatan jenjang karir dimana seluruh warga didorong untuk mengerahkan upaya terbaiknya sehingga dapat menempati posisi-posisi penting yang berpengaruh bagi perkembangan karir mereka. Dengan prinsip kesetaraan ini diharapkan agar seluruh warga Fortune Group terus memberikan layanan terbaik dan menghasilkan solusi efektif bagi para pengguna jasa.

PROGRAM PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KARYAWAN TRAINING AND EMPLOYEE CERTIFICATION PROGRAM

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN IN HOUSE 2017 EMPLOYEE INHOUSE TRAINING PROGRAM 2017				
Tanggal Date	Nama Program Program Name	Pemateri Organizer	Jumlah Peserta Number Of Participants	Jam Pelatihan Training Hour
5 Desember 2017 5 December 2017	Mastering Presentation Skill	A.G.Edhi Bawono	6	8
20 April 2017 20 April 2017	Fortune Matrix (FORMAX)	A.G.Edhi Bawono	51	8
28 April 2017 28 April 2017				
25 Juli 2017 25 July 2017				
10 Maret 2017 10 March 2017	Creative Training	Randy Rinaldi, Dastin Tedjakusuma & Marissa T.	147	14
17 Maret 2017 17 March 2017				
24 Maret 2017 24 March 2017				
31 Maret 2017 31 March 2017				
12 April 2017 12 April 2017				
21 April 2017 21 April 2017				
5 Mei 2017 5 May 2017				

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGY

To build a strong and competitive Human Resource (HR) of the Company, Fortune Group's HR management strategy is comprehensive and aligned with business strategy and requirements. Starting from organizational needs planning, fulfillment, development, performance management, to the release of employees. Increasing employee productivity through aligning organizational structure, qualified and competitive quality talent recruiting in the digital-creative industry, as well as employee competency development programs are the main focus of the Company in achieving the Company's targets.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

Development of employees is done actively and continuously to be able to create competent human resources and produce high performance. In the course of training and competence development, all Fortune Group residents have equal rights and opportunities to grow and develop equally. This also applies to career leaps in which all citizens are encouraged to exert their best efforts so they can occupy important positions that affect their career development. With this principle of equality, it is expected that all Fortune Group residents continue to provide the best service and produce effective solutions for the service users.

20 Februari 2017 20 February 2017	New Employee Orientation	Nur Rochim Achmad	32	3
15 Maret 2017 15 March 2017				
25 April 2017 25 April 2017				
10 Juli 2017 10 July 2017				
4 September 2017 4 September 2017				
25 Oktober 2017 25 October 2017				
8 Maret 2017 8 March 2017	Social Media Trend in 2017	Ibnu Rusdhi	23	2
10 Mei 2017 10 May 2017	Ceramah Ramadhan: Fiqih Puasa	Ust. Grey Assegaf Lc	14	2
13 Januari 2017 13 January 2017	Penulisan Artikel Opini	Joyce Hutapea	7	2
20 Januari 2017 20 January 2017	Emotional Intelligence	Yanti Amellia	3	2
27 Januari 2017 27 January 2017	Tren Marcomm 2017	Niken Seka M.	8	2
10 Februari 2017 10 February 2017	How to Make an Attractive Presentation	Triyo Saputra	9	2
17 Februari 2017 17 February 2017	Basic Analysis I	Yan Kurniawan	6	2
24 Februari 2017 24 February 2017	Media Relations	Alham Fiyandi	1	2
3 Maret 2017 3 March 2017	Search Engine Optimization	Valuklik	3	2
10 Maret 2017 10 March 2017	Regional Campaign	Ivan Christianto	1	2
17 Maret 2017 17 March 2017	Technology Industry & Technology PR	Niko Raditya	3	2

21 April 2017 21 April 2017	Social Marketing	Lusida Sinaga	5	2
5 Mei 2017 5 May 2017	Advertising Creative Concept Development	Upik Rubiyanti	2	2
19 Mei 2017 19 May 2017	What is A Great Campaign	A.G.Edhi Bawono	11	2
26 Mei 2017 26 May 2017	Digital PR	Ana Maratu	2	2
25 Agustus 2017 25 August 2017	Stakeholder Mapping	Muhammad Arif	7	2
8 September 2017 8 September 2017	Case Study	Ika Fitriyanti	10	2

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN IN HOUSE 2017 EMPLOYEE INHOUSE TRAINING PROGRAM 2017				
Tanggal Date	Nama Program Program Name	Pemateri Organizer	Jumlah Peserta Number Of Participants	Jam Pelatihan Training Hour
5 Desember 2017 5 December 2017	Mastering Presentation Skill	A.G.Edhi Bawono	6	8
20 April 2017 20 April 2017	Fortune Matrix (FORMAX)	A.G.Edhi Bawono	51	8
28 April 2017 28 April 2017				
25 Juli 2017 25 July 2017				
10 Maret 2017 10 March 2017	Creative Training	Randy Rinaldi, Dastin Tedjakusuma & Marissa T.	147	14
17 Maret 2017 17 March 2017				
24 Maret 2017 24 March 2017				
31 Maret 2017 31 March 2017				
12 April 2017 12 April 2017				
21 April 2017 21 April 2017				
5 Mei 2017 5 May 2017				

20 Februari 2017 20 February 2017	New Employee Orientation	Nur Rochim Achmad	32	3
15 Maret 2017 15 March 2017				
25 April 2017 25 April 2017				
10 Juli 2017 10 July 2017				
4 September 2017 4 September 2017				
25 Oktober 2017 25 October 2017				
8 Maret 2017 8 March 2017	Social Media Trend in 2017	Ibnu Rusdhi	23	2
10 Mei 2017 10 May 2017	Ceramah Ramadhan: Fiqih Puasa	Ust. Grey Assegaf Lc	14	2
13 Januari 2017 13 January 2017	Penulisan Artikel Opini	Joyce Hutapea	7	2
20 Januari 2017 20 January 2017	Emotional Intelligence	Yanti Amellia	3	2
27 Januari 2017 27 January 2017	Tren Marcomm 2017	Niken Seka M.	8	2
3 Februari 2017 3 February 2017	Strategic PR	Thomas Franky	11	2
10 Februari 2017 10 February 2017	How to Make an Attractive Presentation	Triyo Saputra	9	2
17 Februari 2017 17 February 2017	Basic Analysis I	Yan Kurniawan	6	2
24 Februari 2017 24 February 2017	Media Relations	Alham Fiyandi	1	2
3 Maret 2017 3 March 2017	Search Engine Optimization	Valuklik	3	2
10 Maret 2017 10 March 2017	Regional Campaign	Ivan Christianto	1	2
17 Maret 2017 17 March 2017	Technology Industry & Technology PR	Niko Raditya	3	2
21 April 2017 21 April 2017	Social Marketing	Lusida Sinaga	5	2
5 Mei 2017 5 May 2017	Advertising Creative Concept Development	Upik Rubiyanti	2	2
19 Mei 2017 19 May 2017	What is A Great Campaign	A.G.Edhi Bawono	11	2
26 Mei 2017 26 May 2017	Digital PR	Ana Maratu	2	2
25 Agustus 2017 25 August 2017	Stakeholder Mapping	Muhammad Arif	7	2
8 September 2017 8 September 2017	Case Study	Ika Fitriyanti	10	2

PROGRAM PELATIHAN EKSTERNAL 2017
EXTERNAL TRAINING PROGRAM 2017

Tanggal Date	Nama Program Program Name	Pemateri Organizer	Jumlah Peserta Number Of Participants	Jam Pelatihan Training Hour
25 - 26 Januari 2017 25 - 26 January 2017	The 4th HR Syariah Summit	Intipesan Pariwisata	Indira Ratna Dewi Abidin	16
21 - 22 Februari 2017 21 - 22 February 2017	Penjurian ICCA	Indonesia Corsec - Corp.Comm	Ati Muziati Muchtar	14
27 - 28 Februari 2017 27 - 28 February 2017	Copywriting for Effective Marketing Communication	Imago Global Sukses	Rahma Fathia	14
09 Maret 2017 09 March 2017	Branding (Marketing 4.0, New Content, Digital)	Markplus: Indonesia WOW Brand	Herdinda Arizunnisa Pergiwa Gita Galantari Febrina Paramita Soemeini Putri	7
06 April 2017 06 April 2017	Mini Workshop: Step by Step Merancang Struktur Skala Upah	Andal Software	Erica Camilla Nasution	6
07 April 2017 07 April 2017	Leadership Competency	Rajawali Corporation	Widya Kartikarini	6
11 April 2017 11 April 2017	Interrogating The Clients Brief	Imago Global Sukses	Anggi Rosalia	7
6 - 7 Mei 2017 6 - 7 May 2017	Strategi Efektif Membangun Model Dan Kamus Kompetensi Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Daya Saing Organisasi	Inclusive HR Indonesia	Widya Kartikarini	16
16 Mei 2017 16 May 2017	Mobile Creative Launch Pad	PPPI	Estikoma Galih Sutrisno Andika Perwira Pandjaitan Yohanes Edwin Chayadi	8
29 Mei 2017 29 May 2017	Resonation ID Women Empowerment Conference	Resonance	Jessica Carla	6
21 Juli 2017 21 July 2017	Survei Biro Iklan 2017	Ad Finance & HR Club	Nur Rochim Achmad	8
02 Agustus 2017 02 August 2017	FGD: Internship Program	Universitas Gadjah Mada	Vicky Fitraza Kosmaya	3

09 Agustus 2017 09 August 2017	Diskusi Panel: Intervensi Pemegang Saham Pengendali Dalam Pelaksanaan GCG	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia	Indira Ratna Dewi Abidin	4
30 - 31 Agustus 2017 30 - 31 August 2017	AdWords Fundamental	Veltica Digital Academy	Robby Hawari Rahmat Takdir	16
12 Oktober 2017	Tren Penjurian Kreatif Terkini	PPPI Citra Pariwara DKI Jaya	Sally Diantiputri Rahma Fathia Elisabeth Putri Apriyanti	3
12 Oktober 2017 12 October 2017	Creative Seminar Pinasthika	PPPI Pinasthika DI Yogyakarta	Paulus Soni Cahyo Gumilang Ferry Indra Lesmana Randy Rinaldi Rahma Fathia Claudia Ananda Nauli Gregorius Murdianto Khairina Ariesta Triutami Mochamad Kurniawan	8
16 Oktober 2017 16 October 2017	Struktur Skala Upah	HR Orang Iklan	Vicky Fitraza Kosmaya Erica Camilla Nasution	6
8 - 10 November 2017 8 - 10 November 2017	AdAsia 2017	AFAA	Paulus Soni Cahyo Gumilang	24
8 - 10 November 2017 8 - 10 November 2017	AdAsia Bali 2017	AdAsia	Aris Boediharjo	20
11 - 12 November 2017 11 - 12 November 2017	Assessment Center Workshop	Inclusive HR Indonesia	Widya Kartikarini	16
06 Desember 2017 06 December 2017	Seminar Citra Pariwara	PPPI Citra Pariwara DKI Jaya	Anugrah Tarigan Valens Ariza Anggardika Abel Kristianto Paat	3

**EXTERNAL TRAINING BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EXTERNAL TRAINING BASED OF POSITION LEVEL FORTUNE INDONESIA**

Level	2017	2016	2015
Direktur <i>Directors</i>	3	6	2
Kepala Divisi/Unit <i>Division/Unit Heads</i>	3	5	5
Manajer <i>Managers</i>	10	4	22
Staff <i>Staffs</i>	23	12	20

BIAYA PELATIHAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2017 Fortune Group telah menggunakan total biaya pelatihan sebesar Rp123.742.307,- untuk 20 pelatihan eksternal dengan waktu pelatihan 187 jam.

PROGRAM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Program penilaian kinerja karyawan ditujukan untuk mencapai Visi Perseroan, memastikan keselarasan pencapaian kinerja Perseroan dengan karyawan, serta memberikan level obyektivitas yang tinggi dalam penilaian kinerja melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) karyawan di awal tahun. Hal penting lainnya adalah mendorong dan mengarahkan karyawan agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya melalui proses diskusi pencapaian kinerja secara berkala.

Dalam penilaian kinerja karyawan, karyawan diberikan kesempatan untuk melakukan *self-assesment* terhadap pencapaiannya. Kemudian hasil *self-assesment* tersebut akan didiskusikan, direview dan disetujui oleh atasan langsung.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN KARIR

Program pengembangan karir berdasarkan prinsip *fair opportunity*, yaitu terdapat kesempatan yang sama bagi karyawan untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Perseroan, *job family* jabatan yang dituju, kemampuan (*capability*), *performance level*, *value rating*, ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya. Adapun total karyawan promosi di tahun 2017 sebanyak 12 orang.

PROGRAM REKRUTMEN

Dengan tingkat *turnover* di Fortune Group yang relatif tinggi, strategi pemenuhan SDM yang dilakukan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara tepat waktu dengan kemampuan/ kapabilitas yang diunggulkan. Pemenuhan SDM dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi terbaik, perekrutan dari program pemagangan bagi para mahasiswa yang baru lulus atau masih kuliah program D3 dan S1, bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar bekerja di industri agensi sehingga dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman para peserta magang tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan *e-recruitment* dan sosial media.

EMPLOYEE TRAINING COSTS

Throughout the year 2017 Fortune Group has used total training costs of Rp123,742,307, - for 20 external training with 187 hours of training time.

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL PROGRAM

The employee performance appraisal program is aimed at achieving the Company's Vision, ensuring alignment of the Company's performance with employees, and providing a high level of objectivity in performance appraisal through the determination of the employee's Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year. Another important thing is to encourage and direct employees in order to further improve performance in the next period through periodic performance review discussions.

In employee performance appraisal, employees are given the opportunity to self-assess their achievement. Then the self-assessment results will be discussed, reviewed and approved by the direct supervisor.

CAREER DEVELOPMENT AND MANAGEMENT PROGRAM

Career development program based on the principle of fair opportunity, there is equal opportunity for employees to grow and develop with attention to the needs of the Company, the job of family, capability, performance level, rating rating, availability of position and other requirements. The total employee promotion in the year 2017 was 12 people.

RECRUITMENT PROGRAM

With a relatively high turnover rate at Fortune Group, the HR fulfillment strategy is directed to meet business needs in a timely manner with superior capabilities / capabilities. Fulfillment of human resources is done through cooperation with the best universities, recruitment of apprenticeship programs for students who have just graduated or are still studying D3 and S1 programs, aiming to provide opportunities to learn to work in the agency industry so as to increase the knowledge, skills and experience of the interns, as well as optimizing the utilization of *e-recruitment* and social media.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Fortune Group juga memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarganya, meliputi jaminan rawat inap, rawat jalan, bantuan melahirkan, kacamata, serta kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan. Selain benefit tersebut, Fortune Group juga memberikan dukungan kepada berbagai kegiatan karyawan seperti olahraga, rekreasi dan spiritual yang diharapkan dapat meningkatkan kebugaran fisik dan psikis, motivasi, serta kebersamaan seluruh karyawan sehingga mendukung kinerja Perseroan.

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2018

Sejalan dengan *Corporate Plan*, *Human Capital* akan memperkuat organisasi dengan SDM yang memiliki keunggulan akan informasi dan kecerdasan digital, restrukturisasi organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, fun, dan kreatif. *Human Capital* juga akan terus melakukan penyempurnaan proses bisnis *Human Capital* melalui pengembangan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung implementasi inisiatif strategis *Human Capital* dapat berjalan secara efektif dan optimal.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan sistem Teknologi Informasi di Fortune Group terus dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan layanan kepada para mitra bisnis Fortune Group. Pengembangan serta pemajaaan dilakukan pada beberapa aspek krusial seperti infrastruktur yang mengatur jaringan, website, sosial media dan sistem-sistem lainnya sudah banyak dilakukan agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan lebih efisien.

Dukungan teknologi informasi yang canggih pun telah lama menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari karyawan Fortune Group. Melalui Galaktika, karyawan Fortune Group saling bertukar informasi yang bermanfaat. Mulai dari yang bersifat umum seperti informasi mengenai tren dunia komunikasi pemasaran, referensi, visual kreatif, dan lain-lain, hingga yang bersifat internal seperti peraturan Perseroan, buku-buku digital yang berkaitan dengan anak-anak, usaha dan dunia kreatif, serta masih banyak lagi yang lainnya.

Melalui portal online ini, karyawan Fortune Group saling terhubung dalam jejaring digital yang dapat meningkatkan produktivitas serta *teamwork* yang terjalin. Ke depannya, penerapan teknologi informasi akan semakin diintegrasikan dalam seluruh proses bisnis demi meningkatkan kualitas Fortune Group sebagai penyedia jasa layanan yang dapat diandalkan.

EMPLOYEE BENEFIT PROGRAM

Fortune Group is also concerned with the welfare of its employees through the provision of health facilities for employees and members of their families, including inpatient, outpatient, childbirth, glasses, and BPJS Employment and Health benefits. In addition to these benefits, Fortune Group also provides support to various employee activities such as sports, recreation and spiritual expected to improve physical and psychological fitness, motivation, and togetherness of all employees to support the performance of the Company.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLAN 2018

In line with the *Corporate Plan*, *Human Capital* will strengthen organizations with human resources that have excellence in information and digital intelligence, organizational restructuring, and create a dynamic, fun, and creative work environment. *Human Capital* will also continue to improve *Human Capital's* business processes through the development of technology and information systems to support the implementation of strategic initiatives *Human Capital* can run effectively and optimally.

The development of the Information Technology system at Fortune Group continues to be conducted on an ongoing basis. This is done to support business growth and improve services to Fortune Group business partners. Development and rejuvenation is made on several crucial aspects such as infrastructure that governs network, website, social media and other systems so that all operational activities can run more efficiently.

Sophisticated information technology support has long been a part of Fortune Group employees' daily activities. Through Galaktika, Fortune Group employees exchange useful information. Starting from a general nature such as information about the trends of the world of marketing communications, references, creative visuals, etc., to the internal nature such as the rules of the Company, digital books related to children, business and creative world, and many others.

Through this online portal, Fortune Group employees are interconnected in a digital network that can increase productivity and teamwork. In the future, the application of information technology will be increasingly integrated in all business processes to improve the quality of Fortune Group as a reliable service provider.

An aerial photograph of a dense city skyline, likely New York City, featuring numerous skyscrapers. A white grid overlay is present, consisting of two concentric circles and a crosshair. The text is centered over the image, flanked by two horizontal white lines.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Fortune Group memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan pada setiap aktivitas dan tingkatan Organisasi. Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten, kami berharap dapat menjadi lebih Profesional, Transparan dan Efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para *stakeholders* dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perseroan dalam jangka panjang) serta citra Perseroan (*corporate image*)

Fortune Group has commitment to implement Good Corporate Governance/GCG as a guideline in managing the Company in every activities and level of the Company. By consistently implementing Corporate Governance, we expect to be more Professional, Transparent, and Efficient so as to maximize the Company's value to Stakeholders in the form of improved performance (the Company's long-term value) as well as corporate image.

PRINSIP GCG KAMI

Komitmen terhadap tata kelola perusahaan (GCG) adalah wujud kesadaran FORU untuk menjadi warga korporasi yang baik dan berintegritas. Dalam perjalanan mencapai tujuan tersebut, FORU melandaskan diri pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terangkum dalam akronim TARIF, yaitu:

- **Transparansi**

Keterbukaan dalam menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan. Fortune Group menerapkan prinsip transparansi dalam setiap informasi materilnya secara akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

- **Akuntabilitas**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Fortune Group berupaya memastikan bahwa seluruh rencana dan keputusan dapat dijalankan dan dipertanggungjawabkan dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

OUR GCG PRINCIPLES

Commitment to corporate governance (GCG) is a form of FORU's awareness to be a good corporate citizen with integrity. On the way to achieve these objectives, FORU is built upon the principles of corporate governance summarized in the acronym of TARIF, namely:

- **Transparency**

Openness in providing financial statement information, annual report, and other relevant information. Fortune Group applies the principle of transparency in any material information accurately, clearly and timely to shareholders and stakeholders.

- **Accountability**

Clarity of functions, implementation and accountability of the organs so that the management of the Company is implemented effectively. Fortune Group seeks to ensure that all plans and decisions are executed and accountable in performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports as a form of real accountability.

- **Pertanggungjawaban**

Fortune Group melaksanakan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

- **Kemandirian**

MFortune Group menjalankan kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan atau pun tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip, serta tata nilai.

- **Kesetaraan dan Kewajaran**

Keadilan dan kesetaraan dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan. Fortune Group menerapkan prinsip kesetaraan dan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Fortune Group berpedoman pada berbagai peraturan perundangan, antara lain:

- Undang-undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Anggaran Dasar Fortune Group.
- Peraturan pasar modal Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Pedoman GCG di Indonesia, serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara spesifik, tujuan utama implementasi GCG di Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris,
- Direksi, warga, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
- Mendorong dan mendukung perkembangan Fortune Group.
- Mengelola sumber daya secara lebih baik.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Fortune Group.
- Meningkatkan citra Fortune Group menjadi lebih baik.

- **Responsibility**

Fortune Group carries out its responsibilities in accordance with the prevailing legislation, and is responsible for society and the environment.

- **Independence**

Fortune Group carries out its activities independently, without coercion or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations, principles, and values.

- **Fairness**

Justice and equality in terms of fulfilling the rights of all stakeholders. Fortune Group applies the principle of equality and considers the rights of each stakeholder fairly in accordance with applicable laws and regulations.

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG at Fortune Group is guided by various laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
- Article of Association of Fortune Group;
- Indonesian capital market regulations;
- Financial Services Authority (OJK) regulations;
- Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations;
- GCG Guidelines in Indonesia, as well as other relevant laws and regulations.

THE OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Specifically, the main objectives of GCG implementation at Fortune Group are as follows:

- Controlling and directing relationships between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, employees, clients, partners, communities, and the environment;
- Encouraging and supporting Fortune Group development;
- Managing resources as well as possible;
- Managing risks as well as possible;
- Increasing accountability to stakeholders;
- Preventing irregularities in the management of Fortune Group;
- Improving the image of Fortune Group for the better.

PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Fortune Group melakukan penilaian atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan dengan sistem *Self Assessment*. *Self Assessment* tersebut bertujuan untuk:

- Memperoleh gambaran mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh Perusahaan
- Mengidentifikasi bidang yang perlu perbaikan (*Area of Improvement*) dan atau telah maksimal/terbaik dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Best Practice*)
- Memberikan rekomendasi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan

METODE PENILAIAN

Kegiatan *Self Assessment* dilakukan dengan menerapkan prosedur sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas kondisi penerapan prinsip tata kelola perusahaan tahun buku 2017, pada lingkup lima tata kelola perusahaan
- Membandingkan gambaran praktik *governance* di atas dengan *best practices*
- Memberikan penilaian (*scoring*) berdasarkan indikator dan parameter tata kelola perusahaan yang digunakan
- Menyampaikan hasil kajian *Self Assessment* tata kelola perusahaan kepada Direksi Fortune Group
- Menuangkan hasil *Self Assessment* ke dalam laporan

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Perancangan dan penerapan aspek tata kelola perusahaan, serta kebenaran atas data yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab Tim *Self Assessment* terletak pada kesimpulan hasil *Self Assessment* berdasarkan penilaian yang dilakukan (tinjauan dokumen, kuesioner, wawancara), dengan batasan sebagai berikut:

- Tidak melakukan penilaian atas kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh instansi eksternal Fortune Group, kecuali dalam kaitan untuk melihat dampaknya terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Tidak melakukan penilaian atas beban kerja (*workload*) masing-masing organ perusahaan yang diperlukan untuk memastikan keseimbangan alokasi tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Fortune Group assesses GCG implementation with *Self Assessment* system, which aims to:

- Acquire an overview of the Company's implementation of Corporate Governance;
- Identify Areas of Improvement and/or already maximized maximum in the implementation of Good Corporate Governance Best Practice;
- Provide recommendations in implementing Good Corporate Governance.

METHOD OF ASSESSMENT

Self Assessment activities are carried out by implementing the following procedures:

- Reviewing the condition of Corporate Governance 2017 principles implementation, in the scope of five GCG principles;
- Comparing the above description of governance practices with best practices;
- Providing scoring based on indicators and parameters of Corporate Governance used.
- Delivering the results of the Corporate Governance *Self Assessment* review to the Fortune Group's Board of Directors;
- Applying the *Self Assessment* results into reports.

LIMITATION OF LIABILITY

The designing and implementing Corporate Governance aspects, as well as the data validity relating to the implementation of Corporate Governance are the responsibilities of the Company's management. The responsibility of the *Self Assessment* Team lies in the conclusion of *Self Assessment* results based on the assessment conducted (document review, questionnaire, interview), with the following limits:

- Conduct no assessment of policies or regulations issued by external Fortune Group agencies, except in the correlation to see the impact on the implementation of Corporate Governance;
- Conduct no assessment of the workload of each of the Company's organs required to ensure the balance of task allocations, authorities, and responsibilities;

- *Assessment* dilakukan sebatas data yang diperoleh Tim selama proses *assessment*, dan usulan langkah perbaikan didasarkan pada kesimpulan hasil analisis terhadap data yang diperoleh.
- *Assessment* yang dilakukan tidak mencakup evaluasi terhadap dampak penerapan tata kelola perusahaan pada kinerja perusahaan.

- *Assessment conduct is limited to the data obtained by the team during the assessment process, and the proposed remedial measures are based on the conclusions of the analysis results of the data obtained;*
- *Assessment conduct does not include an evaluation of the impact of the implementation of Corporate Governance on the Company's performance.*

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULTS

Setelah dilaksanakan dengan prosedur dan batasan tanggung jawab yang ditetapkan, melalui Laporan Hasil *Self Assessment*, Fortune Group mengungkapkan tentang penerapan praktik tata kelola perusahaan selama tahun buku 2017. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan bidang-bidang penerapan tata kelola perusahaan yang mana saja yang masih memerlukan upaya perbaikan (*areas of improvement*). Dengan demikian Fortune Group memiliki pedoman untuk menyusun langkah-langkah perbaikan menuju penerapan tata kelola yang sempurna sesuai pinsip-prinsip serta Undang-Undang yang berlaku.

Once implemented with the procedures and defined limits of liability, through a Self Assessment Result Report, Fortune Group discloses the implementation of Corporate Governance practices during fiscal year 2017. From these results, areas of improvement of Corporate Governance implementation can be formulated. Thus Fortune Group has guidelines for preparing corrective steps towards the implementation of perfect Corporate Governance, in accordance with applicable principles and laws.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT SELF ASSESSMENT GCG 2017 SUMMARY OF COMPOSITE VALUE CALCULATION OF GCG SELF-ASSESSMENT 2017

Aspek yang Dinilai <i>Aspects Being Assessed</i>	Bobot (A) <i>Weight (A)</i>	Peringkat (B) <i>Rating (B)</i>	Nilai (A)x (B) <i>Value (A) x (B)</i>
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	15%	2	0,30
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	15%	2	0,30
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit <i>Completeness and implementation of the Audit Committee's tasks</i>	10%	1,75	0,18
Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>	5%	1,5	0,08
Penerapan Fungsi Audit Internal <i>Implementation of Internal Audit Functions</i>	10%	1,75	0,20
Penerapan Fungsi Audit Eksternal <i>Implementation of External Audit Functions</i>	5%	1,75	0,09
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal <i>Implementation of Risk Management and Internal Control</i>	10%	2	0,20
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions</i>	15%	1,75	0,13
Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal <i>GCG Implementation Report and Internal Report</i>	15%	1,75	0,13
Nilai/Rating	100%		1,61

PENJELASAN NILAI HASIL KOMPOSIT
EXPLANATIONS ON THE VALUE OF COMPOSITE RESULTS

Nilai Komposit <i>Composite Value</i>	Predikat Komposit <i>Composite Predicate</i>
Nilai Komposit <1,5 <i>Composite Value <1.5</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>
1,5 = Nilai Komposit < 2,5 <i>1.5 = Composite Value < 2.5</i>	Baik <i>Good</i>
2,5 = Nilai Komposit < 3,5 <i>2.5 = Composite Value <3.5</i>	Cukup Baik <i>Pretty Good</i>
3,5 = Nilai Komposit < 4,5 <i>3.5 = Composite Value <4.5</i>	Kurang Baik <i>Not Too Good</i>
4,5 = Nilai Komposit < 5 <i>4.5 = Composite Value <5</i>	Tidak Baik <i>Not Good</i>

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil *self assessment* di atas, Fortune Group memberikan kesimpulan umum mengenai kinerja GCG dalam lingkungan Fortune Group, beserta tindak lanjut (*action plan*) untuk meningkatkan kinerja GCG sebagai berikut:

- **Nilai Komposit dan Predikatnya**

Berdasarkan matrikulasi hasil perhitungan nilai komposit GCG di atas, hasil akhir *self assessment* GCG Fortune Group mencapai nilai "1,97". Adapun nilai komposit 1,5 = nilai komposit <2,5 diklasifikasikan dalam kategori "**BAIK**".

GENERAL CONCLUSIONS OF ASSESSMENT RESULTS

Based on the results of the above self-assessment, Fortune Group provides general conclusions regarding GCG performance in Fortune Group environment, along with action plan to improve GCG performance as follows:

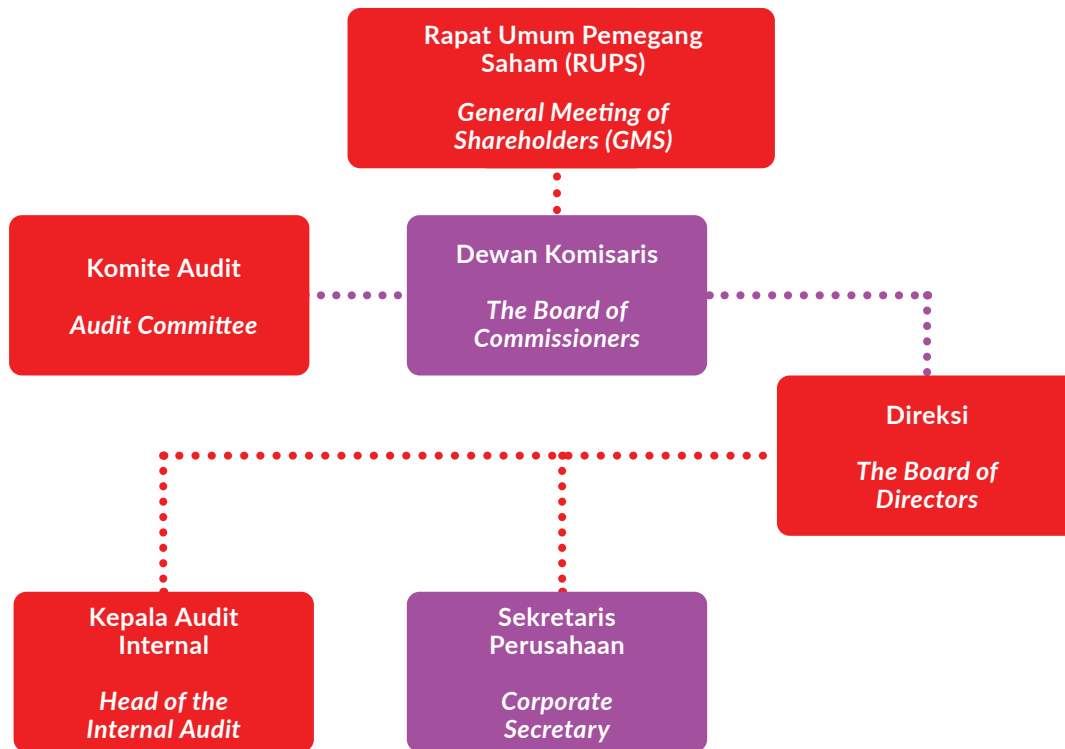
- **Composite Values and Predicates**

Based on the above GCG composite matriculation calculation results, the GCG Fortune Group's self-assessment results reached the value of "1,97". The composite value 1.5 = composite value <2.5 is classified in the "**GOOD**" category.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG Fortune Group tergambar pada organ perseroan sebagai berikut:

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the structure of GCG Fortune Group is illustrated in the Company's organs as follows:



RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan hubungan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The GMS is an organ of the Company which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is in charge of supervising in general and/or in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors.

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In conducting the Corporate Governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory functions, assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors in performing its management functions assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

PEMEGANG SAHAM FORTUNE GROUP THE SHAREHOLDERS OF FORTUNE GROUP

Per tanggal 31 Desember 2017, Komposisi kepemilikan saham Perusahaan di Bursa terdiri dari Pemegang Saham yang memiliki lebih dari 5% dan memiliki saham kurang dari 5%.

As of 31 December 2017, the composition of the Company's shareholding in the Exchange consists of Shareholders owning more than 5% and less than 5%.

**TABEL KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 2017
SHAREHOLDING COMPOSITION OF THE COMPANY 2017**

Lebih dari 5% More than 5%	Kurang dari 5% Less than 5%
1 Pemegang Saham 1 Shareholder	330 Pemegang Saham 330 Shareholders

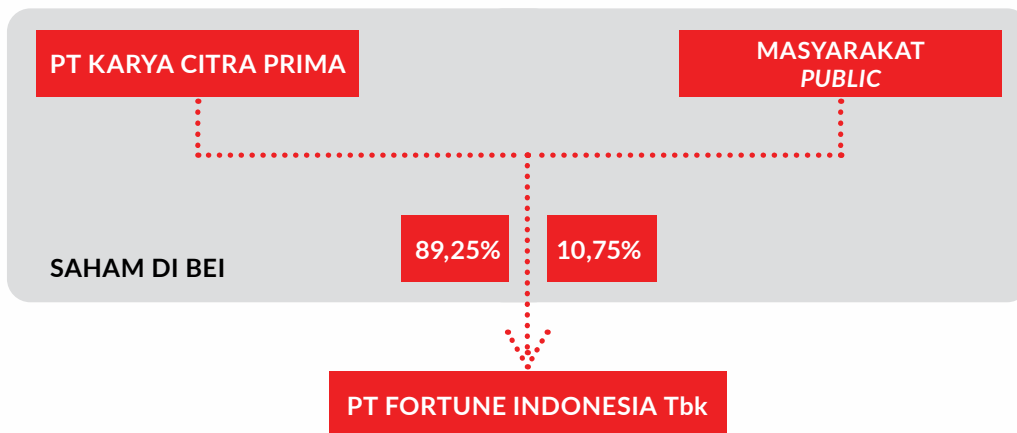
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Dari komposisi tersebut di atas, pemegang saham yang memiliki porsi saham lebih dari 5% atau mayoritas hanya atas nama PT Karya Citra Prima yakni sejumlah 415.222.000 saham atau 89,25%, dan sisanya dimiliki publik yang terdiri dari 330 pemegang saham.

CONTROLLING SHAREHOLDERS

From the above composition, the shareholders with more than 5% or majority shareholding only on behalf of PT Karya Citra Prima amounting to 415.222.000 shares or 89,25%, and the the remainder is publicly owned which consists of 330 shareholders.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



HAK PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham adalah sebagai berikut :

- Hak untuk mencalonkan anggota direksi dan/atau anggota komisaris.
- Hak untuk mendapatkan dividen.
- Hak untuk memperoleh saham dari penerbitan saham selanjutnya.
- Hak untuk menjaminkan saham sebagai jaminan utang.
- Hak memohon pemeriksaan kepada pengadilan negeri.
- Hak terkait penggabungan, pengambilalihan dan pemisahan.
- Hak terkait kepemilikan saham minoritas.

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The following are the rights of shareholders of the Company:

- The right to nominate members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- The right to get dividends;
- The right to obtain shares from subsequent issue of shares;
- The right to pledge stocks as debt guarantees;
- The right to request a hearing to the district court;
- The right related to Merger, Takeover, and Segregation;
- The right related to minority shareholding;

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Kewajiban pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan secara langsung yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Bertanggungjawab sebesar nilai saham yang dimiliki.

SHAREHOLDERS' OBLIGATION

The following are the obligations of the shareholders of the Company:

- Comply with the Articles of Association and the legislations;
- Not conducting direct supervision and management of the Company which has been undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Responsible for amount of shares owned.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham dalam membuat keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanamkan. Melalui RUPS juga, pemegang saham dapat menggunakan hak serta wewenangnya dalam pengelolaan Perseroan dengan batasan yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Undang-Undang.

Selama 2017 Fortune Group menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST sendiri diselenggarakan secara rutin minimal satu kali dalam setahun. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan di luar waktu RUPST berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keputusan yang dibuat dalam RUPST dan RUPSLB dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Fortune Group. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dan didasarkan pada keberlanjutan usaha.

RUPST dan RUPSLB yang Fortune Group laksanakan selama 2017 adalah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum efek Bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik juncto peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS, dengan rincian sebagaimana diuraikan pada bagian Pelaksanaan RUPS.

In accordance with the provisions of Articles of Association and legislations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that serves as a forum for shareholders in making important decisions relating to the capital invested. Through the GMS also, shareholders may exercise their rights and authorities in the management of the Company with the limits prescribed by the Articles of Association and the Laws.

Throughout 2017 Fortune Group had organized two types of GMS, they were: Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held regularly at least once a year, while the Extraordinary GMS (EGMS) is held outside the AGMS' schedule based on the requirement and in accordance with the prevailing regulations. The decisions made in the AGMS and EGMS are done transparently with due regard to the Fortune Group's business interests. All shareholders have equal rights to decide on important matters relating to and based on business sustainability.

The AGMS and EGM that the Fortune Group does during 2017 is in accordance with the Act Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and Bapepam-LK No.IX.J.1 on the subject matter the Articles of Association of the Company conducting Public Offering of securities Equity and Public Company juncto the regulation of the Service Authority Finance No.32 / POJK / 2014 dated December 8th 2014 on the plan and implementation of the GMS, with details as described in section Execution of GMS.

WEWENANG RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi dalam struktur Organisasi Fortune Group berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut ini adalah kewenangan RUPS:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
- Menunjuk auditor independen Perseroan.
- Memutuskan alokasi keuntungan usaha.
- Menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

TATA CARA PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam tata cara pelaksanaan RUPS terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 : Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPS Kepada Pemegang Saham.

- Dilakukan melalui iklan pada 1 (satu) media nasional dan *website* Perusahaan serta *website* bursa selambatnya 14 hari sebelum tanggal iklan panggilan RUPS;
- Ditetapkan bahwa pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham di bursa, pada 1 hari kerja sebelum tanggal iklan panggilan RUPS;
- Dalam pemberitahuan disampaikan hak pemegang saham untuk memberikan usulan terkait agenda yang ingin dimasukkan dalam acara RUPS jika memenuhi persyaratan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Tahap 2 : Panggilan RUPS Kepada Pemegang Saham.

- Dilakukan melalui iklan di 1 (satu) media nasional dan *website* Perusahaan serta *website* bursa selambatnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS;
- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada masing-masing pemegang saham;
- Panggilan RUPS berlaku sebagai undangan resmi kepada seluruh pemegang saham;
- Ditetapkan tata cara bagi pemegang saham yang akan hadir dalam RUPS untuk membawa identitas diri serta KTUR (Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS);

AUTHORITY OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders as the highest organ in the structure of Fortune Group Organization serves as the primary mechanism for protecting and exercising shareholder rights, holding the highest powers within the Company, and having all the powers not submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and applicable regulation. The following are the GMS's powers:

- *To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Approve changes to the Articles of Association;*
- *Approve the Annual Report of the Company;*
- *Appoint an independent auditor of the Company;*
- *Deciding on the allocation of business profits;*
- *Determine the remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Make decisions regarding corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.*

PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In the procedure of the GMS implementation there are several stages as follows:

Step 1 : Announcement of the GMS Plan to the Shareholders.

- *Conducted through advertisements on 1 (one) national media, Company website, and the Exchange website at the latest 14 days prior to the GMS advertisement response invitation;*
- *It is stipulated that the shareholder entitled to attend is a shareholder whose name is registered in the register of shareholders on the Exchange, on 1 business day prior to the date of the GMS invitation advertisement;*
- *In the invitation is to be delivered the right of shareholders to give proposal related to agenda to be included in GMS if it meets the requirements, and it must be accepted by the Board of Directors of the Company no later than 7 (seven) days prior the invitation date of the GMS.*

Step 2 : GMS Invitation to the Shareholders.

- *Conducted through advertisements on 1 (one) national media, Company website, and the Exchange website at the latest 21 days prior to the GMS implementation date;*
- *The Company does not send individual invitations to each shareholder;*
- *The GMS advertisement is valid as an official invitation to all shareholders;*
- *It is stipulated procedures for shareholders who will be present at the GMS to bring their identity and KTUR (Written Confirmation for GMS);*

- Diinformasikan bahwa materi pembahasan mata acara rapat dapat diperoleh dengan permintaan tertulis dari pemegang saham kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan, setiap hari kerja, antara pukul 10.00-16.00 WIB mulai tanggal panggilan atau dengan mengunduh di laman Perseroan.

Tahap 3 : Pelaksanaan RUPS.

- Pemegang saham dan atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPS dimulai;
- RUPS akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;
- RUPS dipimpin/diketahui oleh Komisaris yang ditunjuk oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Tahap 4 : Pembahasan Mata Acara RUPS.

- Diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan sebelum memusyawarahkan hal yang bersangkutan;
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan atau menyatakan pendapat;
- Keputusan RUPS dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah;
- Setiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

- *It is informed that the subject matter of the meeting agenda can be obtained by written request from the shareholders to the Corporate Secretary of the Company, every working day, between 10.00-16.00 Western Indonesian Time, from the date of the invitation or by downloading on the Company's website.*

Step 3 : GMS Implementation.

- *The shareholders and or their proxies are expected to be present 30 minutes before the GMS begins;*
- *The GMS will be held in Bahasa Indonesia;*
- *GMS is chaired by a Commissioner appointed by all members of the Board of Commissioners.*

Step 4 : Discussion of the GMS's Agenda Items.

- *The shareholders are given the opportunity to ask questions before deliberating the matter concerned;*
- *Only the legitimate shareholder and their proxies entitled to ask questions and or express opinions;*
- *The resolutions of the GMS are based on deliberations for consensus and in the case of decisions based on deliberations for consensus not being reached, decisions are made on the basis of the majority of votes cast legally;*
- *Each share entitles its holder to issue 1 (one) vote.*

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
THE IMPLEMENTATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berikut ini uraian pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 dan RUPS Luar Biasa 2017:

Following the description of AGMS 2017 and EGMS 2017:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 diselenggarakan pada 17 Mei 2017 bertempat di Gedung Galaktika Lt. 4, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan rincian mata acara sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders of 2017

The implementation of AGMS 2017 was held on 17 May 2017 at 4th floor of Galaktika Building, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan with details of the event as follow:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2017 AGENDA OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2017	
Jadwal RUPS GMS Schedule	Keputusan RUPS GMS Decision
<p>Tanggal/Date: 17 Mei 2017/ 17 May 2017</p> <p>Tempat/Venue Gedung Galaktika Lt.4, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan</p> <p><i>4th Floor of the Galaktika Building, Jl. Harsono RM. No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta</i></p>	<p>Mata Acara Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta Rencana Kerja 2017; 2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016; 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2016 dan Perhitungan Laba, Rugi Perseroan untuk tahun buku 2016, maka dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et d'echarge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. <p><i>First Agenda Item:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accepted and approved the Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016 and the 2017 Work Plan;</i> 2. <i>Accepted and approved the Board of Commissioners Report for the 2016 fiscal year;</i> 3. <i>Ratified the Audited Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 consisting the Balance Sheet as of 31 December 2016 and the Income Statement for the 2016 fiscal year, thus releasing and discharging (acquit et d'echarge) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from any management or supervisory tasks conducted during the 2016 financial year as far as the management and supervisory tasks are reflected on the Balance Sheet and the Income Statement of the Company.</i>
	<p>Mata Acara Kedua:</p> <p>Tidak ada pembagian keuntungan di tahun buku 2016 karena Perseroan belum memperoleh keuntungan.</p> <p><i>Second Agenda Item:</i></p> <p><i>There is no profit sharing in the fiscal year 2016 because the Company has not made profit yet.</i></p>
	<p>Mata Acara Ketiga:</p> <p>Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk melakukan penetapan honorariumnya serta persyaratan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan kriteria yang disampaikan dan direkomendasikan Dewan Komisaris.</p>

Third Agenda Item:

Authorized the Company's Board of Commissioners to and behalf of the General Meeting of Shareholders to elect and appoint a Public Accountant which registered at the Financial Services Authority to audit the Company's financial for the current year and end on 31 December 2017, including the determination of the honorarium as well as other requirements, in accordance with the terms and conditions of the criteria submitted and recommended by the Board of Commissioners.

Mata Acara Keempat:

1. Memberhentikan seluruh anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat, terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan ucapan terimakasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et d'echarge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatannya, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan;
2. Menerima pengunduran diri saudara Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Perseroan serta memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et d'echarge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatannya, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.
3. Mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut:
 - Saudara Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama;
 - Saudari Indira Ratna Dewi Abidin sebagai Direktur;
 - Saudari Maria Damiana Menuk Sudaryanti sebagai Direktur;
 - Saudara John Guntar Sebayang sebagai Direktur Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.
4. Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut:
 - Saudara Satrio sebagai Komisaris Utama;
 - Saudara Yazirwan Uyun sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.

Fourth Agenda Item:

1. *To dismiss all members of the Company's Board of Directors currently serving as of the conclusion of the Meeting, and give appreciations, as well as granting the releasing and discharging (*acquit et d'echarge*) to all members of the Board of Directors for the management actions that have been carried out during their term of office, as far as the management and supervisory tasks are reflected on the Balance Sheet and the Income Statement of the Company;*
2. *Accept the resignation of Mr. Darjoto Setyawan as commissioner of the Company and dismissing all members of the Company's Board of Commissioners currently serving as of the conclusion of the Meeting, and granting the releasing and discharging (*acquit et d'echarge*) to all members of the Board The Commissioner for the supervisory actions that have been carried out during their term of office, as far as the management and supervisory tasks are reflected on the Balance Sheet and the Income Statement of the Company;*

3. *Appoint new members of the Company's Board of Directors, with the following composition:*

- *Mr. Aris Boediharjo as President Director;*
- *Mrs. Indira Ratna Dewi Abidin as Director;*
- *Mrs. Maria Damiana Menuk Sudaryanti as Director;*
- *Mr. John Guntar Sebayang as Independent Director for the term of office commencing from the conclusion of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021.*

4. *Appoint new members of the Company's Board of Commissioners, with the following composition:*

- *Mr. Satrio as President Commissioner;*
- *Mr. Yazirwan Uyun as Independent Commissioner for the term of office commencing from the conclusion of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2017

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2017 diselenggarakan pada 22 November 2017 bertempat di Gedung Galaktika Lantai 1, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan rincian agenda sebagai berikut:

The implementation of EGMS 2017 was held on 22 November 2017 at 1st Floor of Galaktika Building, Pasar Minggu, South Jakarta with details of the event as follow:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA AGENDA OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
Jadwal RUPS GMS Schedule	Keputusan RUPS GMS Decision
<p>Tanggal/Date: 22 November 2017</p> <p>Tempat/Venue: Gedung Galaktika Lt.1, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan</p> <p><i>1th Floor of the Galaktika Building, Jl. Harsono RM. No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru, untuk jangka waktu sisa masa jabatan Direksi lainnya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Saudara Aris Boediharjo sebagai Direktur Utama; Saudari Maria Damiana Menuk Sudaryanti sebagai Direktur; Saudara John Guntar Sebayang sebagai Direktur Independen. <i>To stipulate the composition of the new members of the Company's Board of Directors for the remaining term of office of other Directors starting from the conclusion of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2021 is as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Mr. Aris Boediharjo as President Director;</i> <i>Mrs. Maria Damiana Menuk Sudaryanti as Director;</i> <i>Mr. John Guntar Sebayang as Independent Director.</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>To give power and authority to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in relation to the appointment of new members of the Company's Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. <i>To give power and authority to the Company's Board of Directors to determine its duties and authority as far as their term of office is still valid.</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan terhitung dari bulan Desember 2017 sampai dengan Juni 2018. <i>To give power and authority to the Company's Board Commissioners to set remunerations in the form of salaries and/or allowances for the Company's Board of Directors commencing from December 2017 until June 2018.</i>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

KRITERIA DAN KETENTUAN

Kriteria Anggota Dewan Komisaris Fortune Group

Secara lebih rinci, anggota Dewan Komisaris Fortune Group harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Ketentuan Anggota Dewan Komisaris Fortune Group

- Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen;
- Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Fortune Group dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris adalah wewenang RUPS yang dilakukan dengan mempertimbangkan independensi, integritas dan dedikasi. Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Jika sebelum masa jabatan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Komisaris, maka anggota Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Komisaris yang digantikannya.

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is collectively in charge and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of the supervision accountability of the Company's management in the course of implementation of GCG principles.

CRITERIA AND PROVISION

Criteria for Fortune Group's Board of Commissioners:

In more detail, Fortune Group Board members must meet the following criteria and conditions:

- Have integrity, competency, and adequate financial reputation;
- Have never been declared as bankrupt or were found guilty of causing a company to be declared as bankrupt;
- Have never performed reprehensible actions and have never been convicted of a felony.

Provisions of Fortune Group Board of Commissioners

- Composition of the Board of Commissioners should be effective so as to enable the decision-making processes to be effective, precise, timely, and independent;
- Members of the Board of Commissioners may not concurrently hold other positions in other private enterprises/state-owned entities that may pose a conflict of interest, either directly or indirectly with the Company's interests and not contrary to the prevailing regulations. Have never performed reprehensible actions and have never been convicted of a felony.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders by considering independence, integrity, and dedication. Members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS for the term of office of 5 (five) years and may be reappointed. The term of office of the members of the Board of Commissioner ends: when the term expires, resigns, no longer meets the requirements of the legislation, deceases, or is dismissed based on the decision of the GMS. If, prior to the end of the term of office of the Commissioner, there is a member replacement, then the new member of Commissioner shall hold office for the remaining term of the Commissioner he replaces.

Mekanisme dan Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris

Berikut ini adalah mekanisme serta prosedur pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan bahwa keputusan dapat diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
3. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
4. Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen wajib kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
5. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.
6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
7. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
8. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
9. Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan melalui mekanisme RUPS melalui proses yang transparan.
10. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Proses penilaian atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum dilaksanakannya RUPS.
11. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir.
12. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
13. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
14. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah :
 - a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris
 - b. Hasil penyelenggaraan RUPS.

Mechanism and Procedure of the Appointment of the Board of Commissioners

The following are the mechanisms and procedures for the appointment of the Board of Commissioners:

1. The Company shall have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners;
2. The number of members of the Board of Commissioners shall be adjusted to the complexity of the Company taking into consideration that decisions can be made effectively, precisely, and promptly, and may act independently;
3. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners;
4. The Company is required to have at least 1 (one) Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;
5. One member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner;
6. Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS;
7. Members of the Board of Commissioners shall be appointed for a certain term of office and may be re-appointed;
8. (one) term of office of a member of the Board of Commissioners is no longer than 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office referred;
9. Shareholders have the right to dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office through the GMS mechanism with a transparent process;
10. Members of the Board of Commissioners are nominated and elected by shareholders through the GMS mechanism with due regard to the recommendation of the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function. The assessment process or nominating candidates for members of the Board of Commissioners shall be conducted prior to the GMS;
11. A member of the Board of Commissioners may resign from his/her position before his/her term of office expires;
12. In the event that any member of the Board of Commissioners resigns, the member of the Board of Commissioners concerned shall submit the request for resignation to the Company;
13. The Company is obliged to convene the GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after receiving the request for resignation referred;
14. The Company is obliged to disclose the Information to the public and submit it to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after:
 - a. The acceptance of the resignation of members of the Board of Commissioners;
 - b. The results of the GMS.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan atau orientasi adalah sebagai berikut:

- Pengenalan kondisi FORU secara umum terkait kegiatan bisnis yang dijalankan, kondisi finansial, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, manajemen risiko, dan aspek-aspek penting lainnya.
- Tugas dan wewenang Komisaris sesuai *Board Charter* Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar FORU.
- Komite-komite yang menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

INTRODUCTION PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The newly appointed Board of Commissioners shall be given an introduction program concerning the Company. The introduction program or orientation is as follows:

- Introduction of Fortune Group condition in general related to business activities, financial conditions, short-term plans, long-term plans, risk management, and other important aspects;
- Duties and authorities of the Board of Commissioners according to the Board Charter's of the Board of Commissioners and the Fortune Group's Articles of Association;
- Committees that support the implementation of the Board of Commissioner's' duties.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017. Memutuskan mengangkat Bapak Satrio sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Bapak Indra Abidin, kemudian mengangkat Bapak Yazirwan Uyun sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Herman Mujadi Sulaeman serta memutuskan bahwa Bapak Darjoto Setyawan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris Fortune Group tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In 2017, based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 17 May 2017. Resolved to appoint Mr. Satrio as the Company's President Commissioner to replace Mr. Indra Abidin, then appoint Mr. Yazirwan Uyun as Independent Commissioner, and decided that Mr. Darjoto Setyawan and Mr. Herman Mujadi Sulaeman no longer serve as Independent Commissioners of the Company.

Thus the composition of the Fortune Group's Board of Commissioners in 2017 is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017 COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2017			
Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	2017 - 2021	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017
Indra Abidin*	Komisaris Utama President Commissioner	2016 - 2017	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017
Darjoto Setyawan**	Komisaris Commissioner	2016 - 2017	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - 2021	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017
Herman Mujadi Sulaeman***	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 - 2017	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tanggal 6 Juni 2017 Reference No. 112/NOT/VI/2017

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan RUPST pada 17 Mei 2017

*) No longer serves as President Commissioner based on AGMS on 17 May 2017

**) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris berdasarkan RUPST pada 17 Mei 2017

**) No longer serves as Commissioner based on AGMS on 17 May 2017

***) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPST pada 17 Mei 2017

***) No longer serves as Independent Commissioner based on AGMS on 17 May 2017

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Fortune Group telah menetapkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terangkum dalam *Board Charter*. Pedoman dan tata tertib ini disusun dengan mengingat fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas serta pemberi nasihat pengelolaan perusahaan yang menjadi panutan Direksi dan seluruh karyawan Fortune Group. Dewan Komisaris harus menghindari segala bentuk timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung serta menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi Fortune Group dengan memenuhi kriteria berikut ini:

- Memberikan pendapat serta saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Fortune Group, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Fortune Group;
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Fortune Group.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib yang telah dijabarkan di atas, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:

- Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Fortune Group.
- Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.
- Menugaskan Komite untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam *Charter* Komite.

Setiap Komisaris memiliki Tugas dan Tanggung Jawabnya masing-masing yang dibagi secara merata. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar Tugas Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dapat dilakukan secara terfokus. Selain itu Dewan Komisaris juga diharapkan memiliki visi yang sama dengan jajaran Direksi sehingga dua elemen penggerak roda Perseroan ini dapat membawa Fortune Group mencapai Visi Misi serta tujuan bisnis Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban menjaga harmonisasi visi dengan Direksi melalui hal-hal berikut:

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Melakukan pengawasan dan memberikan saran atas pengelolaan Fortune Group.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, Fortune Group has established Guidelines and Codes of Conduct of the Board of Commissioners that are summarized in the Board Charter. These Guidelines and Codes of Conduct have been prepared by considering the functions of the Board of Commissioners as a supervisor and advisor to the Company's management and as a role model for the Board of Directors and all of Fortune Group's employees. The Board of Commissioners must avoid all kinds of conflict of interest whether directly or indirectly and maintain the security and confidentiality of Fortune Group's information by meeting the following criteria:

- *Offer opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Plan (LTP) and the Company's Budget Plan (CBP) proposed by the Board of Directors;*
- *Follow the developments of the Company's activities, offer opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any matters of importance concerning the management of the Company;*
- *Immediately report to the General Meeting of Shareholders in case of indications of declining Company performance.*

In accordance with the duties and responsibilities as well as the guidelines and codes of conduct that have been outlined above, the supervisory functions of the Board of Commissioners are conducted by:

- *Requesting written information from the Board of Directors concerning any issue in the Company;*
- *Visiting the business units/branch offices/certain projects, either with (or without) giving any prior notice to the Board of Directors;*
- *Providing feedbacks on the periodic reports made by the Board of Directors;*
- *Assigning Committees to perform supervisory duties as stated in the Committee Charters.*

Each Commissioner carries out their Duties and Responsibilities equally. This even distribution of duty is intended so that the supervisory tasks of the Board of Commissioners to the Board of Directors can be done in a more focused way. In addition, the Board of Commissioners are also expected to have the same vision as the Board of Directors, so that the two elements that are driving the Company's wheels can lead Fortune Group to achieve its Vision and Mission, as well as its business objectives. To achieve these objectives, the Board of Commissioners is obliged to maintain the harmonization of the vision with the Board of Directors through the following matters:

- *Research and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;*
- *Supervise and provide advice on the management of the Company;*

- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS/pemegang saham.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terutama bertujuan untuk mengetahui secara berkala atas pencapaian kinerja tahun berjalan. Pemahaman atas kinerja yang telah dicapai tersebut kemudian akan menjadi sarana *early warning system* sebagai petunjuk pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu juga untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diimplementasikan telah mendukung pencapaian kinerja Fortune Group guna menciptakan kesesuaian serta konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara garis besar adalah:

- Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Fortune Group.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Hak dan Wewenang dari Dewan Komisaris Fortune Group, adalah sebagai berikut:

- Memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
- Memperoleh akses dan informasi secara berkala mengenai Perusahaan.
- Mengajukan pertanyaan kepada Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Meminta Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan tentang kondisi Perusahaan.
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

- Conduct an assessment of the Board of Director's performance;
- Commissioners are prohibited from making any transactions that have conflicts of interest and from taking personal advantage of the Company's activities other than salaries and facilities entitled to them as Commissioners, as stipulated by the GMS/ shareholders.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory function of the Board of Commissioners is primarily aimed at knowing periodically the achievement of the current year's performance. Understanding the performance that has been achieved will then become a means of early warning system as a guide to give advice to the Board of Directors. In addition to ensuring that the implemented internal control system has supported the achievement of Fortune Group's performance to create conformity and consistency of business activities with the Company's predetermined Work Plan and Budget (CBP).

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- Implement supervisory function on business continuity;
- Implement supervision on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
- Provide advise to the Board of Directors, direct, monitor, and evaluate the implementation of Fortune Group's strategic policies.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rights and Authorities of Fortune Group's Board of Commissioners, are as follows:

- Obtain full and timely information from the Board of Directors about the Company;
- Obtain periodic access and information about the Company;
- Make inquiries to the Board of Directors on matters related to the Company's business;
- Request that the Board of Directors attend the Board of Commissioners' meeting to give explanation on the condition of the Company;
- Appoint and assign members of the Audit Committee
- Suspend the members of the Board of Directors by stating the reasons;
- The Board of Commissioners may take the Company's management action in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or resolutions of the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently and does not receive any intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in viewing and resolving issues always keeps private interests and avoids conflicts of interest.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris di Fortune Group. Beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan di Perusahaan lain. Rangkap jabatan ini tidak melanggar ketentuan Dewan Komisaris Fortune Group selama tidak menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan. Berikut uraian rangkap jabatan Dewan Komisaris:

In addition to serving as a Board of Commissioners at Fortune Group. Several members of the Board of Commissioners also hold positions in other companies. This concurrent position does not violate the provisions of the Fortune Group's Board of Commissioners as long as it does not cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the Company, and does not conflict with the Legislations. The following is the description of the concurrent position of the Board of Commissioners:

RANGKAP JABATAN PADA DEWAN KOMISARIS 2017 DUAL POSITIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS 2017			
Nama <i>Name</i>	Jabatan Di Fortune Group <i>Position In Fortune Group</i>	Jabatan Pada Perusahaan Lain <i>Position In Other Companies</i>	Nama Perusahaan Lain <i>Other Company Name</i>
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur <i>Director</i>	PT Rajawali Corpora
		Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Nusantara Infrastructure Tbk
		Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Golden Eagle Energi Tbk PT Express Transindo Utama Tbk PT Karya Citra Prima
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Anpa International

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
SHAREHOLDING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga akhir tahun 2017, tidak ada satu pun dari Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan. Kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Until the end of 2017, none of the Board of Commissioners has share/s in the Company. The shareholding of the Board of Commissioners are as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS 2017 BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDING 2017		
Nama <i>Name</i>	Fortune Indonesia <i>Fortune Indonesia</i>	Perusahaan Lain <i>Other Company</i>
Satrio	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Yazirwan Uyun	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

RAPAT DEWAN KOMISARIS
MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebanyak 7 kali dalam dua periode jabatan Dewan Komisaris yaitu periode Januari – April 2017 dan periode Mei – Desember 2017. Berikut adalah penjelasan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris beserta Agenda Rapatnya.

The total of Board of Commissioners' Meetings in 2017 were 7 times in two term of office periods, they were in January - April 2017 period, and May - December 2017 period. The following is a description of the level of attendance in the Board of Commissioners Meeting and its Meeting Agenda.

KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS 2017 COMMISSIONERS MEETING ATTENDANCE 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Of Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Periode Januari - April 2017/ Period January-April 2017				
Indra Abidin	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Darjoto Setyawan	Komisaris Commissioner	3	1	33,3%
Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Periode Mei - Desember 2017/ Period May-December 2017				
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Sedangkan Agenda Rapat Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

While the Meeting Agendas of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS 2017 BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA 2017	
Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
Periode Januari - April 2017/ Period January-April 2017	
23 Januari 2017 23 January 2017	Evaluasi Strategi dan Rencana Kerja 2017 Evaluation of Strategy and Work Plan 2017
13 Maret 2017 13 March 2017	Evaluasi Kinerja Keuangan 2017 Evaluation of Financial Performance 2017
17 April 2017 17 April 2017	Evaluasi Pencapaian Q1 2017 Evaluation of Achievement Q1 2017
Periode Mei - Desember 2017/ Period May-December 2017	
17 Mei 2017 17 May 2017	RUPS Tahunan Annual GMS
14 Juni 2017 14 June 2017	Pelaksanaan Keputusan RUPS dan Komite Audit Implementation of GMS Resolutions and Audit Committee
22 November 2017 22 November 2017	Evaluasi Pencapaian Q3 dan RUPS Luar Biasa Evaluation of Achievement Q3 and Extraordinary GMS
1 Desember 2017 1 December 2017	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, atau *workshop*, yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has attended various training programs, conferences, seminars, or workshops, organized by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Board of Commissioners and Directors of Indonesia, and other institutions that can support the implementation of its duties and responsibilities. The development of these competencies can be seen in the following table:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017 TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2017			
Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Seminar "Penerapan Good Governance Melalui Three Lines of Defense & Whistle Blowing System"	13 April 2017	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	Herman Muljadi Sulaeman – (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
Implementation of Good Governance Through Three Lines of Defense & Whistle Blowing System	13 April 2017	National Committee on Governance Policy	
Workshop "Good Governance – an overview for Commissioners & Directors"	6 April 2017	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia	Herman Muljadi Sulaeman – (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
	6 April 2017	Board of Commissioners and Directors of Indonesia	

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN BERJALAN

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE CURRENT YEAR

Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Fortune Group pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan komisaris pun telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen serta melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang meliputi pengawasan, pemberian nasihat/rekomendasi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi terkait rencana kerja dan memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan yang lebih baik. Berikut uraian tugas dan kegiatan Dewan Komisaris tahun 2017:

The Board of Commissioners has ensured the implementation of the principles of Good Corporate Governance in each of Fortune Group's business activities at all levels of the organization. The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities independently and performs its duties and responsibilities which include supervision, provide advice/recommendation, and the implementation of the Board of Commissioners Meeting. The Board of Commissioners has also evaluated the work plan and provided recommendations for better implementation. The following are description of duties and activities of the Board of Commissioners in 2017:

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITIES**

No.	Tugas / Kegiatan Duties / Activities	Keterangan Description
1	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting</i> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan <i>Preparation of Recommendations regarding the Appointment of Accounting Firm</i> • Penyusunan Rekomendasi terkait Remunerasi Direksi <i>Preparation of Recommendations regarding to Remuneration of the Board of Directors</i> • Penyusunan Rekomendasi terkait susunan Direksi termasuk posisi Direktur Independen <i>Preparation of Recommendations regarding to the Board of Directors' composition including the position of Independent Director</i> 	7 kali 7 times
2	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi terkait Rencana Kerja Tahunan Direksi <i>Evaluation regarding the Annual Work Plan of the Board of Directors</i> • Evaluasi terkait rencana fasilitas kredit <i>Evaluation regarding to credit facility plan</i> • Evaluasi terkait kinerja Perusahaan <i>Evaluation regarding to the Company's performance</i> • Evaluasi terkait kinerja Perusahaan <i>Evaluation regarding to the Company's performance</i> • Kunjungan kerja dan pemeriksaan <i>Work visit and examination</i> 	7 kali 7 times
3	Rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>Board of Commissioners and Audit Committee Meetings</i> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Rekomendasi Komite Audit terhadap Laporan keuangan <i>Evaluation of Audit Committee Recommendations on Financial Statements</i> • Evaluasi kinerja Komite Audit <i>Evaluation on the performance of the Audit Committee</i> 	5 kali 5 times

**PENGAWASAN KINERJA DIREKSI DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS
SUPERVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND RECOMMENDATIONS
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai secara umum kinerja Direksi sudah baik. Namun, sesuai rekomendasi yang diberikan, kinerja Direksi dapat lebih ditingkatkan khususnya dalam kaitan produktivitas dan efektivitas kinerja. Rekomendasi Dewan Komisaris adalah terkait restrukturisasi susunan Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners has supervised and provided input to the Board of Directors. Direct supervision includes monitoring of follow-up recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through established committees. Throughout 2017, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors in general was good. However, according to the recommendations given, the performance of the Board of Directors can be improved especially in terms of productivity and performance effectiveness. The recommendations of the Board of Commissioners are related to the restructuring of the Company's Board of Directors.

**REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS 2017
RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2017**

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Rekomendasi terkait KAP untuk tahun buku 2017 <i>PAF related recommendation for the fiscal year 2017</i>	Disampaikan dalam RUPSTahunan sebagai rekomendasi Dewan Komisaris <i>Presented in the Annual GMS as recommendation of the Board of Commissioners</i>
2	Rekomendasi terkait susunan dan remunerasi Direksi <i>Recommendations regarding the composition and remuneration of Directors</i>	Disampaikan dalam Rapat Koordinasi 14 Juni 2017 dan 22 November 2018 <i>Presented in Coordination Meeting 14 June 2017</i>
3	Rekomendasi fasilitas kredit dan klasifikasi akun <i>Recommended credit facilities and account classification</i>	Disampaikan dalam Rapat Koordinasi 14 Juni 2017 dan 22 November 2018. <i>Presented in Coordination Meeting 14 June 2017 and 22 November 2018.</i>

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan dan pemeriksaan Perseroan sebanyak 7 kali yang dilakukan bersamaan dengan rapat koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris.

WORK VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the fiscal year 2017, the Board of Commissioners has conducted 7 visits and audits of the Company that conducted simultaneously with the coordination meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Fortune Group telah memenuhi ketentuan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Fortune Group berasal dari kalangan eksternal Fortune Group sebagai pihak yang tidak terafiliasi sehingga bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali.

Fortune Group has fulfilled its requirements that every public company must have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Fortune Group's Independent Commissioner derived from external circles of the Company as unaffiliated parties, thus they are not affected by the influence of other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Fortune Group harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan karyawan dan berasal dari luar Fortune Group;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Fortune Group, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama;
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Fortune Group.

CRITERIA FOR DETERMINATION OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Fortune Group's Independent Commissioner must fulfill the following criteria:

- A non-employee and originating from outside of Fortune Group;
- Does not own share/s either direct or indirectly;
- Is not affiliated with either Fortune Group, the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor Controlling Shareholders;
- Does not have both direct or indirect business relevance that relate to Fortune Group's business activities.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Perseroan Bapak Yazirwan Uyun yang merupakan pihak independen terpilih, telah sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Yazirwan Uyun juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 17 Mei 2017. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Direksi ditentukan dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa kerja 5 (lima) tahun. Selain itu pengangkatan Direksi juga harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Fortune Group dan peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.
2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
4. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/ atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independence statement of Independent Commissioners of the Company Mr. Yazirwan Uyun, who is an independent party elected, has been in accordance with his ability and background and has met the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in previous section. In addition, Yazirwan Uyun has also signed a letter of independence made and signed dated 17 May 2017. Thus, he can carry out his duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for managing the Company in order to generate added value and to ensure business sustainability.

The Board of Directors shall be determined and appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 5 (five) years. In addition, the appointment of the Board of Directors must also comply with the criteria and provisions as contained in the Fortune Group's Articles of Association and Financial Service Authority's regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are required to meet the following criteria:

1. Members of the Board of Directors shall be domiciled in the territory of the Republic of Indonesia, where it is possible to carry out the day-to-day management tasks of the Company;
2. Have good character, moral, and integrity and able to act in good faith, honest and professional;
3. Have knowledge relevant to his/her position, capable of performing legal acts, and capable of acting for the benefit of the Company and/or other stakeholders;
4. Prioritizing the interests of the Company and/or other stakeholders rather than personal interests;
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and its borrowers, creditors, and/or other stakeholders.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.</p> <p>7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.</p> <p>8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.</p> <p>9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.</p> <p>10. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya;</p> <p>11. Memastikan agar Informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;</p> <p>12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang Organisasi Perusahaan;</p> <p>13. Memahami dan melaksanakan GCG;</p> <p>14. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit; • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan; • Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. | <p>6. <i>Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefit or cause harm to the Company;</i></p> <p>7. <i>Understand and comply with articles of association, legislations, and other internal regulations relating to its duties;</i></p> <p>8. <i>Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities;</i></p> <p>9. <i>Responsible for the implementation of its duties to the GMS;</i></p> <p>10. <i>Ensure that the Company takes into account the interests of all parties, in particular the interests of the Borrower, the Creditor and/or other Stakeholders;</i></p> <p>11. <i>Ensure that Company Information is provided to the Board of Commissioners in a complete and timely manner;</i></p> <p>12. <i>Assist and provide facilities and/or resources for the smooth execution of duties and authority of the Organization of the Company;</i></p> <p>13. <i>Understand and implement GCG;</i></p> <p>14. <i>Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Never declared bankrupt;</i> • <i>Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;</i> • <i>Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to State finances and/or relating to the financial sector;</i> • <i>Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not held the Annual General Meeting of Shareholders, the accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has not been accepted by the General Meeting of Shareholders, or has not given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and has ever caused the company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;</i> • <i>Has commitment to comply with laws and regulations.</i> |
|--|---|

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Proses pengangkatan dan pemberhentian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum dilaksanakan RUPS yang mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dan dipilih oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan.
2. Masa Jabatan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesudahnya;
3. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
4. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri (sebagaimana dimaksud pada angka 3), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan;
5. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya;
6. Pemberhentian sementara wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;
7. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara tidak berwenang:
 - Menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - Pembatasan kewenangan (sebagaimana dimaksud pada angka 7) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara serta lamanya jangka waktu RUPS yang ditentukan yaitu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Demi kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Fortune Group wajib memberikan program pengenalan dan pendalaman pengetahuan bagi Anggota Direksi Perusahaan yang baru. Untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan bagi anggota Direksi baru sangat penting untuk dilaksanakan, karena mereka dapat berasal dari berbagai latar belakang.

Berikut adalah Ketentuan tentang Program Pengenalan Direksi Fortune Group:

- Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
- Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Anggota Direksi yang ada.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The process of appointment and dismissal of the Board of Directors are as follows:

1. The assessment process of the prospective members of the Board of Directors shall be conducted prior to the GMS that refers to the Nomination and Remuneration Implementation Guidelines, and shall be chosen by the shareholders through the GMS mechanism for the term of office which ends at the 5th (fifth) Annual GMS since the date of appointment;
2. The term of office of the Board of Directors is for 5 (five) years and may be re-appointed afterward;
3. A member of the Board of Directors may resign from his/her position before his/her term of office expires;
4. In the event that any member of the Board of Directors resigns (as referred to in number 3), the member of the Board of Directors concerned is obligated to submit a resignation letter to the Company;
5. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the reasons;
6. The suspension shall be notified in writing to the members of the Board of Directors concerned; The suspended member of the Board of Directors
7. is temporarily unauthorized to:
 - Carry out the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Represent the Company inside and outside the court;
 - The limitation of authority (as referred to in number 7) shall be effective since the decision of suspension by the Board of Commissioners until there is a resolutions of the GMS that reinforce or cancel the suspension, and the term of the GMS determined 90 days after the date of suspension.

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

For the interest of smooth execution of its duties and responsibilities, Fortune Group shall provide an introduction and deepening of knowledge program for the new members of the Board of Directors. In order to form a solid working team, the Introduction Program for new members of the Board of Directors is very important to implement, as they may come from different backgrounds.

The following are the Requirements on the Company's Board of Directors Introduction Program:

- The newly appointed members of the Board of Directors are required to attend the Introduction Program of the Company.
- The President Director is responsible for conducting Introduction Program and if the President Director is unavailable, the responsibility for implementing the Introduction Program shall be with the existing Members of the Board of Directors.

- Program Pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - ✓ Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
 - ✓ Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan oleh Perusahaan.
 - ✓ Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - ✓ Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
 - Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok dan Warga di Perusahaan serta program lainnya.
- *Introduction Programs granted to members of the Board of Directors include among others the following:*
 - ✓ *Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors under the law.*
 - ✓ *Implementation of corporate governance principles by the Company.*
 - ✓ *The description of the Company relates to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.*
 - ✓ *Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the Audit Committee.*
 - *Introduction Programs can be in the form of presentations, meetings or visits to the Company's facilities, introductions with the Head of Divisions, Groups, and Residents in the Company and other programs.*

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diselenggarakan pada 22 November 2017. Memutuskan bahwa Ibu Indira Ratna Dewi Abidin tidak lagi menjabat sebagai Direksi Perseroan.

In 2017, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 22 November 2017. Decides that Mrs. Indira Ratna Dewi Abidin is no longer serving as the Company's Director.

Sehingga komposisi Direksi Fortune Group tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Thus the composition of Fortune Group's Board of Directors 2017 are as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI TAHUN 2017 COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS 2017			
Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	2015 hingga 2021 2015 to 2021	Akta No 62 tanggal 14 Desember 2017 Reference No.112/NOT/VI/2017
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director	2017 hingga 2021 2017 to 2021	Akta No 62 tanggal 14 Desember 2017 Reference No.112/NOT/VI/2017
Indira Ratna Dewi Abidin*	Direktur Director	2016 hingga November 2017 2016 to November 2017	Akta No 62 tanggal 14 Desember 2017 Reference No.269/NOT/XI/2017
John Guntar Sebayang	Direktur Independent Independent Director	2017 hingga 2021 2017 to 2021	Akta No 62 tanggal 14 Desember 2017 Reference No.112/NOT/VI/2017

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPSLB pada 22 November 2017

*) *No longer serves as Director based on EGMS on 22 November 2017*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib memenuhi Pedoman dan Tata Tertib sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam proses pembuatan keputusan;
2. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan proses pembuatan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
3. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan atau anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau dan atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
4. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin nomor 3 apabila anggota Direksi yang bertanggungjawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan Tugas dan Wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan;
5. Setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan.
6. Seluruh anggota Direksi Perseroan wajib berkewarganegaraan Indonesia, kecuali terdapat kepemilikan asing, baik secara langsung maupun tidak langsung wajib memiliki paling sedikit 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang merupakan warga negara Indonesia;
7. Perseroan wajib memiliki Direksi yang bertugas mengatur fungsi kepatuhan. Direksi ini dapat dirangkap oleh Direktur Utama.

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors shall comply with the Guidelines and Code and Code of Conduct as follows:

1. *The Company is required to have at least 2 (two) members of the Board of Directors and can be fitted to the needs based on consideration of the Company's complexity while maintaining its effectiveness in the decision-making process;*
2. *The composition of the Board of Directors shall be such as to enable the decision-making process to be effective, precise, and promptly, and may act independently;*
3. *Members of the Board of Directors are prohibited from conducting concurrent positions as Board of Directors in other companies except as members of the Board of Commissioners at most 3 (three) other companies, and/or being a member of the committee at most 3 (three) committees within the Company, or the company where he/she serves as member of the Board of Commissioners;*
4. *Disregarding as concurrent positions referred to in point 3, if the member of the Board of Directors responsible for overseeing the participation of a subsidiary having business in the financing field, performs the functional duties of being a member of the Board of Commissioners of a subsidiary controlled by the Company, does not result in the person neglecting the execution of Duties and Authorities as a member of the Company's Board of Directors;*
5. *Each member of the Company's Board of Directors shall pass the fit and proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the fit and proper test;*
6. *All members of the Company's Board of Directors shall be Indonesian citizens, unless there is foreign ownership, both directly or indirectly required to have at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Directors who are Indonesian citizens;*
7. *The Company is required to have a Director assigned to manage compliance functions. This Director may be appointed by the President Director.*

TUGAS DIREKSI

Direksi memiliki tugas utama memimpin dan mengelola Perseroan dengan berlandaskan pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta Undang-undang yang berlaku. Tugas dan Tanggungjawab Direksi Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Mengarahkan strategi operasional Fortune Group dalam menjalankan usahanya;
- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Fortune Group sesuai dengan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus aset Fortune Group;
- Menyusun rencana kerja tahunan, yang memuat Anggaran Tahunan Fortune Group, dan wajib menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Dewan, sebelum tahun buku yang akan datang dimulai.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Setiap Direksi Perseroan memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kompetensi khusus masing-masing. Tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' DUTY

The Board of Directors' main duty is to lead and manage the Company based on the Company's Articles of Association, GSM, and applicable Legislations. The Duties and Responsibilities of the Fortune Group's Board of Directors are as follows:

- Directing Fortune Group's operational strategy in running its business;
- Leading, managing, and controlling Fortune Group in accordance with the objectives of the Company and continually striving to improve efficiency and effectiveness;
- Governing, maintaining, and managing Fortune Group's assets;
- Preparing annual work plan, which contains the Fortune Group's Annual Budget, and shall submit to the Board of Commissioners for Board's approval, prior to the forthcoming fiscal year.

Each of the Company's Directors has different scope of Duties and Responsibilities in accordance with their specific competencies. The main duties and responsibilities of each of the Directors of the Company in 2017 are as follows:

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2017 DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS 2017		
Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	Day to day operation
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director	Finance and Services
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director	Finance

BOARD CHARTER DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mematuhi hal-hal yang diatur dalam Board Charter atau Buku Pedoman Kerja Direksi. Board Charter memuat beberapa hal sebagai berikut:

Kewajiban

Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Fortune Group sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

BOARD CHARTER OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors shall comply with matters governed by the Board Charter or the Board of Directors' Work Manual. The Board Charter contains the following:

Responsibilities

The obligations of the Board of Directors are as follows:

1. Strive and ensure the implementation of Fortune Group's business and activities in accordance with the Company's purposes, objectives, and business activities;

2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh pemegang saham;
6. Menyiapkan susunan organisasi pengelolaan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang diterapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan yang melekat penuh secara pribadi atas keuntungan ataupun kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Tanggung Jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi. Pengecualian terhadap Tanggung Jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
- Telah bertindak untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

2. *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan in a timely manner, including other plans related to the implementation of the business activities and to submit the plans to the Board of Commissioners and the Shareholders to be approved under the General Meeting of Shareholders;*
3. *Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly in the management, recording, storage and supervisory functions;*
4. *Provide accountability and any information regarding the state of the Company in the form of annual report including the annual accounts and management reports to the General Meeting of Shareholders;*
5. *Provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Set up an organizational structure of the company's management complete with the details of their duties;*
7. *Perform other duties in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and adopted by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing regulations.*

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company which is fully attached personally to the Company's profits or losses, if the member of the Board of Directors concerned is found guilty or negligent in performing their duties.

The responsibilities of the Board of Directors consisting of 2 (two) or more members of the Board of Directors to have joint liability for each member of the Board of Directors. Exceptions to joint liability by members of the Board of Directors occur when he/she can prove:

- *The loss is not due to his/her error or negligence;*
- *Have been in good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
- *It has no direct or indirect conflicts of interest on the management actions resulting from the loss;*
- *Have acted to prevent the occurrence or the continuation of such losses.*

Hak Direksi

Direksi memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan pengelolaan Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai ketentuan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengelola kekayaan Perseroan;
4. Mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya sesuai keputusan RUPS/Dewan Komisaris;
5. Membela diri dalam forum RUPS jika Direksi telah diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS/Dewan Komisaris;
6. Mengajukan usul kepada Pengadilan Negeri agar Perseroan dinyatakan pailit setelah didahului dengan persetujuan RUPS;
7. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
8. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan perundang-undangan.

Kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan bersifat tidak terbatas dan tidak bersyarat, dengan beberapa pengecualian sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal tertentu Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- Dalam hal terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
- Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Jika terjadi kondisi seperti demikian, maka Perseroan dapat diwakili oleh:

- Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Rights of the Board of Directors

The Board of Directors has the following rights:

1. To establish and implement policies related to the management of the Company;
2. To appoint and dismiss employees in accordance with internal regulations and applicable laws and regulations;
3. Managing the Company's assets;
4. To acquire salary and other allowances in accordance with the resolutions of the GMS/Board of Commissioners;
5. To conduct self-defense in the GMS forum if the Board of Directors has been suspended by the GMS/Board of Commissioners;
6. To propose to the District Court for the Company to be declared bankrupt after being approved by the GMS;
7. To carry out the management of the Company in accordance with the policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association;
8. Represent the Company in and out of court.

Authorities of The Board of Directors

The authorities of the Board of Directors are as follows:

- One of the Company's organs that has full authority over management and matters of interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Represent the Company to engage in legal acts both inside and outside the court in accordance with the provisions of articles of association and legislations.

The authority of the Board of Directors to represent the Company is indefinite and unconditional in nature, with a few exceptions as stipulated in the Articles of Association and in the Law of Limited Liability Companies (UUPT), or the General Meeting of Shareholders' Resolution.

In certain matters, the Board of Directors are not authorized to represent the Company:

- In the event of a court case between the Company and the member of the Board of Directors concerned;
- The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.

In the event of such conditions, the Company may be represented by:

- Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
- The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
- Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam organ Direksi, pihak yang dituntut untuk berasal dari pihak independen adalah Direktur Utama. Untuk itu Fortune Group menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the organ of the Board of Directors, the party required to come from an independent party is the President Director. Therefore, Fortune Group appointed the President Director of an independent party that is outside of the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the relevant linkages to management, financial relationships, and family relationships with the PSP.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selain menjabat sebagai Direksi di Fortune Group. Beberapa anggota Direksi juga merangkap jabatan di Perusahaan lain. Rangkap jabatan ini tidak melanggar ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Direksi Fortune Group dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan. Berikut uraian rangkap jabatan Direksi:

In addition to serving as a Board of Directors at Fortune Group, several members of the Board of Directors also have concurrent positions in other companies. This concurrent position does not violate the provisions of the Guidelines and Codes of Conduct of the Board of Directors of the Fortune Group, and does not conflict with the Laws and Regulations. The following are the description of the Board of Directors' concurrent positions:

RANGKAP JABATAN DIREKSI 2017 CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS 2017			
Nama Name	Jabatan Di Fortune Indonesia Position In Fortune Indonesia	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position In Other Companies	Nama Perusahaan Lain Other Company Name
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	Komisaris Commissioner	PT Fortune Pramana Rancang periode 1 Januari – Oktober 2017 PT Fortune Pramana Rancang period 1 January – October 2017
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Fortune Adwicipta PT Fortune Pramana Rancang
			PT Fortune Pramana Rancang PT Pelita Alembana
John Guntar Sebayang	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Winaros Kawula Bahari

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2017, tidak ada satupun dari Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2017, none of the Directors has share/s in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI 2017 SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS 2017		
Nama Name	Fortune Indonesia	Fortune Group
Aris Boediharjo	Tidak ada/None	Tidak ada/None
MD Menuk Sudaryanti	Tidak ada/None	Tidak ada/None
John Guntar Sebayang	Tidak ada/None	Tidak ada/None

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Fortune Group, antara lain dengan melaksanakan rapat koordinasi secara periodik antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Kerja, serta melakukan rapat sektoral dan melaksanakan kaji ulang.

Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, proses pembuatan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi di dalam rapat. Setiap keputusan rapat yang dibuat Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja. Rincian kehadiran Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of Fortune Group's management, among others by conducting periodic coordination meetings between the Board of Directors with the Board of Commissioners, Committees, and Work Units, and conducting sectoral meetings, as well as conducting reviews.

Every strategic decision and policy is determined through the Board of Directors Meeting, the decision-making process is based on consensus deliberation. The results of the Board of Directors' meetings are set forth in minutes of meetings and administered properly, including if there are differences of opinion in the meeting. Each decision of the meeting made by the Board of Directors is implemented and the decision is not contrary to the applicable provisions and codes of conduct. Details of attendance of the Board of Directors Meeting are as follows:

KEHADIRAN RAPAT DIREKTUR DIRECTOR MEETING ATTENDANCE				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Of Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Periode Januari - April 2017/Period January-April 2017				
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	4	4	100%
Periode Mei - Oktober 2017/Period May-October 2017				
Aris Boediharjo	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur Director	6	4	66,66%
MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director	6	6	100%
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Sedangkan Agenda Rapat Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Whereas the agenda of the Board of Directors Meeting in 2017 were as follows:

AGENDA RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2017 DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2017	
Tanggal Date	Agenda Agenda
Periode Januari - April 2017/Period January-April 2017	
23 Januari 17 23 January 2017	Performa Desember 2016 December 2016 performance
06 Februari 2017 06 February 2017	Kick off meeting 2017 dan performa Januari 2017 Kick off meeting 2017 and January 2017 performance
13 Maret 17 13 March 2017	Performa Februari dan Laporan Keuangan Tahunan 2016 February performance and Annual Financial Report 2016
Periode Mei - Oktober 2017/Period May-October 2017	
17 Mei 2017 17 May 2017	Performa April dan RUPS Tahunan April performance and Annual GMS
14 Juni 2017 14 June 2017	Performa Mei dan Laporan Keuangan Q2 2017 May performance and Financial Report Q2 2017
17 Juli 2017 17 July 2017	Performa Juni June performance
14 Agustus 2017 14 August 2017	Performa Juli July performance
18 September 2017 18 September 2017	Performa Agustus August performance
16 Oktober 2017 16 October 2017	Performa September dan Laporan Keuangan Q3 2017 September performance and Financial Report Q3 2017

PELATIHAN DIREKSI

TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah mengikuti berbagai program Pengembangan kompetensi baik berupa Seminar, *Workshop* dan ajang diskusi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Throughout 2017, the Board of Directors has attended various competency development programs in the form of Seminars, *Workshops* and discussion events that can support the implementation of its duties and responsibilities. These competencies development can be seen in the following table:

PELATIHAN DIREKSI 2017 TRAININGS OF THE BOARD OF DIRECTORS 2017			
Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Diskusi/Discussion "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting	8 Desember 2017 8 December 2017	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	MD Menuk Sudaryanti - Direktur/ Director
"CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha Dan Pengembangan Pasar Modal"	6 November 2017 6 November 2017	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")	MD Menuk Sudaryanti - Direktur/ Director
"CEO FOCUS 2017: Business Challenges and Capital Market Development"		PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") and Indonesian Issuer Association ("AEI")	

<p>Workshop Perpajakan Tentang <i>Tax Issues Related To Public Company in Indonesia</i> dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia</p> <p><i>Taxation About Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of Sector Classification Changes in Indonesia Stock Exchange</i></p>	<p>19 Oktober 2017 19 October 2017</p>	<p>PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")</p> <p>PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") and Indonesian Issuer Association ("AEI")</p>	<p>MD Menuk Sudaryanti - Direktur/ Director</p>
<p>Workshop "Influencing without Authority"</p>	<p>31 Agustus 2017 31 August 2017</p>	<p>Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</p>	<p>Indira Ratna Dewi Abidin - Direktur/ Director</p>
<p>Seminar "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG"</p> <p><i>"Controlling Shareholder Intervention in GCG Implementation"</i></p>	<p>9 Agustus 2017 9 August 2017</p>	<p>Direktur Indonesia (LKDI) Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI)</p>	<p>Dewi Abidin - Direktur/ Director</p>
<p>Workshop Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham"</p> <p><i>"Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan"</i></p>	<p>7 Februari 2017 7 February 2017</p>	<p>Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</p>	<p>Indira Ratna Dewi Abidin - Direktur/ Director</p>

Melalui pengembangan kompetensi tersebut, diharapkan agar jajaran Direksi sebagai ujung tombak menjadi semakin sigap dan lebih berwawasan luas sehingga mampu mendorong kinerja Fortune Group untuk semakin membaik dari tahun ke tahun.

Through the development of these competencies, it is expected that Directors as the spearhead become more alert and more knowledgeable so as to encourage the performance of Fortune Group to get improve from year to year.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggungjawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas dan tanggung jawab serta fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang serta Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi lengkap tentang Fortune Group sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana Dewan Komisaris memiliki hak yang sama untuk menerima laporan tersebut secara lengkap serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik *internal control* dan Manajemen Risiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan *stakeholders* secara wajar;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG Perseroan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat Gabungan yang dihadiri oleh masing-masing anggota jika dipandang diperlukan. Rapat Gabungan berfungsi sebagai forum sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk membuat keputusan secara kolektif terkait dengan kinerja Fortune Group. Pada rapat koordinasi ini Direksi bersama dengan Dewan Komisaris meninjau kembali isu-isu mengenai kinerja Perseroan, mencakup realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2017, Rapat Gabungan ini telah dilaksanakan sebanyak 7 kali dengan detail sebagai berikut:

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is the checks and balances relationship for the progress and health of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the continuity of the Company's business in the long term. All Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties and responsibilities as regulated in the Company's Articles of Association and Laws. The Board of Directors is responsible for delivering complete information concerning Fortune Group within the specified time as the Board of Commissioners has the same right to receive the report in full and in accordance with the time specified.

Matters to be done together by the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with their respective functions, so as to achieve the long-term business continuity as reflected in:

- Implementation of both internal control and Risk Management;
- Achieving fair returns for shareholders;
- Reasonably protecting the interests of Stakeholders;
- Fulfillment of the Company's GCG implementation.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct Joint Meetings attended by each member if deemed necessary. The Joint Meeting serves as a forum as well as a mechanism for its members to make decisions collectively in relation to Fortune Group's performance. At this coordination meeting, the Board of Directors together with the Board of Commissioners reviewed the issues regarding the Company's performance, including the realization of the GMS's resolutions in the previous year.

Throughout 2017, the Joint Meetings has been held 7 times with details as follows:

KEHADIRAN DALAM RAPAT GABUNGAN 2017 ATTENDANCE IN CONJUNCTION MEETING 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Of Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Periode Januari - April 2017/ <i>Period January-April 2017</i>				
Indra Abidin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Darjoto Setyawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	0	0%
Herman Muljadi Sulaeman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	1	50%
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Periode Mei - Oktober 2017/ <i>Period May-October 2017</i>				
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Indira Ratna Dewi Abidin	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
MD Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2	2	100%
Periode November - Desember 2017/ <i>Period November-December 2017</i>				
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
MD Menuk Sudaryanti	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
John Guntar Sebayang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%

Sedangkan Agenda Rapat Gabungan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Whereas the Joint Meeting Agenda for 2017 are as follows:

AGENDA RAPAT GABUNGAN AGENDA RAPAT GABUNGAN	
TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
Periode Januari - April 2017/ Period January-April 2017	
13 Maret 2017 13 March 2017	Evaluasi Laporan Keuangan Audit 2016 Evaluation of Audited Financial Statements 2016
17 April 2017 17 April 2017	Evaluasi Laporan Keuangan dan Kinerja Q1 2017 Evaluation of Financial and Performance Reports Q1 2017
Periode Mei - Oktober 2017/ Period May-October 2017	
17 Mei 2017 17 May 2017	RUPS Tahunan Annual GMS
14 Juni 2017 14 June 2017	Evaluasi Laporan Keuangan dan kinerja Q2 2017 Evaluation of Financial and Performance Reports Q2 2017
Periode November - Desember 2017/ Period November-December 2017	
17 Oktober 2017 17 October 2017	Evaluasi Laporan Keuangan dan kinerja Q3 2017 Evaluation of Financial and Performance Reports Q3 2017
22 November 2017 22 November 2017	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
1 Desember 2017 1 December 2017	Evaluasi rencana kerja 2018 Evaluation of Work Plan 2018

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Instrumen ini diterapkan guna memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara objektif dan bersifat membangun yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- Kehadiran dalam rapat.
- Pengetahuan bisnis.
- Identifikasi risiko usaha.
- Ketajaman pengawasan.
- Implementasi tata kelola perusahaan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya dengan prosedur sebagai berikut:

- Komisaris harus menetapkan indikator indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya.
- Komisaris Utama menetapkan uraian tugas masing-masing Anggota Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh nasihat, arahan, rekomendasi serta pengawasannya telah dilakukan dengan berlandaskan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar serta secara bertanggung jawab sesuai dengan kondisi

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

This instrument is implemented to ensure the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment is done objectively and constructively, covering the following aspects:

- Attendance at meetings;
- Business knowledge;
- Business risks Identification;
- Sharpness of supervision;
- Implementation of corporate governance.

In this case, the Board of Commissioners performs its own assessment of its performance under the following procedures:

- The Board of Commissioners shall establish indicators to be used in conducting its performance assessment;
- The President Commissioner sets out the job descriptions of each Commissioner.

Throughout 2017, the Board of Commissioners considers that all of its advice, guidance, recommendations, and oversight have been conducted on the basis of the Law, Articles of Association, and responsibly in accordance with Fortune Group's external and internal circumstances.

eksternal dan internal Fortune Group. Secara individual, Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya masing-masing dengan efektif dan saling mendukung kinerja secara kolektif.

Individually, the Board of Commissioners has performed its respective functions effectively and mutually supports collective performance.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Fortune Group atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi anggota Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is compensation given by Fortune Group on the basis of contributions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors both collectively and individually for a certain period. Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be determined by the GMS including the provision of fees and post-employment benefits in accordance with applicable regulations.

MEKANISME DAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Sedangkan rincian penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS dan kewenangan tersebut dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris. Sejak tahun 2015, penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris, dan diputuskan tidak ada perubahan pada remunerasi Direksi tahun 2017.

MECHANISM AND REMUNERATION POLICY

The details of the determination of the remuneration of the Board of Directors are determined by the GMS, and the authority may be submitted to the Board of Commissioners. Since 2015, the determination of the remuneration of the Board of Directors has been submitted to the Board of Commissioners, and there has been no change in the remuneration of the Directors in 2017.

Ketetapan mengenai gaji/honorarium, fasilitas Direksi ini mengikuti prosedur yang ditetapkan sejak tanggal 1 Juli 2014, yaitu sebagaimana tersusun dalam bagan berikut:

The provision on salary/honoraria, the facility of the Board of Directors is in accordance with the procedures established since 1 July 2014, as arranged in the following chart:



Penghasilan Direksi Fortune Group terdiri dari:

1. Gaji/ honorarium per bulan.
2. Tunjangan.
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali gaji/ honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
 - Tunjangan komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (*at cost*);
3. Fasilitas.
 - Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Fortune Group;
 - Fasilitas kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya;
 - Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Fortune Group;
 - Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Fortune Group.
4. Tantiem/insentif kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Fortune Group;
5. Faktor pajak atas gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban Fortune Group.

Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Fortune Group untuk kepentingan pribadi.

JUMLAH REMUNERASI

THE AMOUNT OF REMUNERATION

Besaran angka remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2017 ditetapkan berdasarkan kebijakan Fortune Group yang dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

The income of the Directors, comprises:

1. Monthly salary/ honoraria;
2. Allowances:
 - Religious Holiday Allowances, a maximum of 1 (one) time salary/honoraria within the capability of the Company;
 - Communication Allowances for Board of Directors according to usage (*at cost*).
3. Facilities:
 - Disbursed in accordance to the conditions and the Company's financial capabilities;
 - 1 (one) unit of vehicle facility per Director including maintenance and operating costs;
 - Health coverage in accordance with the applicable Company's regulations;
 - Legal assistance in case of any legal actions for and on behalf of the position related to Fortune Group's business activities.
4. Bonus/performance incentives, with the amount determined according to the KPIs achieved and the financial condition of the Company;
5. Tax on salary/honoraria, allowances, facilities, and bonus of the Board of Directors are borne by the Company.

Beyond the matters governed by this provision, the Board of Directors are not be allowed to charge Fortune Group for personal benefit.

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 is determined based on Fortune Group's policy, which can be seen in the table below:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2017 REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2017			
Jabatan Position	Penghasilan Allowance		
	2017	2016	2015
Direksi Director	Rp 5.191.006.664	Rp 12.424.668.806	Rp 9.603.860.000
Dewan Komisaris Commissioner	Rp 1.957.745.823	Rp 1.560.000.000	Rp 5.948.690.000

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp1.957.745.823 dan Rp1.560.000.000 atau 4,42% dan 3,23% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp5.191.006.664 dan Rp12.424.668.806 atau 11,72% dan 25,71% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

The amount of compensation given to the Board of Commissioners is the amount of Rp1.957.745.823 and Rp1.560.000.000 or 4,42% and 3,23% from the total salary, wage, and employees' welfare in year 2017 and 2016.

The amount of compensation given to the Board of Directors amounted to Rp5,191,006,664 and Rp12,424,668,806 or 11.72%, respectively, and 25.71% of the total salaries, wages and employee benefits in expenses in 2017 and 2016.

Adapun jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui oleh RUPS pada tahun 2017 adalah total sebesar Rp7.148.752.487,-

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors approved by the GMS in 2017 is a total of Rp7.148.752.487,-

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Fortune Group senantiasa memperhatikan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, baik di entitas induk maupun di entitas anak. Kesadaran ini berlandaskan pada keinginan untuk menjadikan Fortune Group dan entitas anaknya sebagai perusahaan yang kaya akan perspektif, wawasan dan pengalaman.

Throughout the course of its business, Fortune Group has always pays attention to diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in the parent entity and its subsidiaries. This awareness is based on the desire to make Fortune Group and its subsidiaries as companies that are rich in perspectives, insights, and experiences.

Keberagaman tersebut tergambar secara lebih terperinci pada profil masing-masing anggota. Latar belakang pendidikan yang mumpuni, pengalaman kerja yang luas, serta sertifikasi dan penghargaan yang telah diraih. Fortune Group memastikan bahwa posisi manajemen akan selalu diperkaya dengan kesetaraan dalam kesempatan serta keberagaman sesuai industri dan kebutuhan Fortune Group.

Such diversity is illustrated in more detail in the profile of each member, which includes qualified educational backgrounds, extensive working experiences as well as certifications and recognitions achieved. Fortune Group ensures that the management positions will always be enriched with equal opportunity and diversity according to the industry's and the needs of Fortune Group.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Fortune Group adalah sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Fortune Group are as follows:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2017 COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2017					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	Usia <i>Age</i>	Pengalaman <i>Experience</i>
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Akuntansi dan memiliki Sertifikasi Profesi Akuntan <i>Bachelor of Accounting and has an Accountant Profession Certification /</i>	36 tahun/ <i>years old</i>	Berpengalaman dibidang akuntansi <i>Experienced in accounting</i>
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Master of Management	63 tahun/ <i>years old</i>	Berpengalaman dibidang pertelevisian atau penyiaran <i>Experienced in television or broadcasting</i>
Aris Boediharjo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Ilmu Sosial dan Politik <i>Bachelor of Social and Political Science</i>	57 tahun/ <i>years old</i>	Berpengalaman dibidang periklanan dan marketing <i>Experienced in advertising and marketing</i>

MD Menuk Sudaryanti	Direktur Director	Perempuan Female	Post Graduate Certificate Proficiency in Accounting	49 tahun/ years old	Berpengalaman dibidang akuntansi Experienced in accounting
John Guntar Sebayang	Direktur Independen Independent Director	Laki-laki Male	Master of Business Administration	49 tahun/ years old	Berpengalaman dalam karir sebagai Direktur Experienced in a career as a Director

HUBUNGAN KELUARGA DAN AFILIASI FAMILY RELATIONS AND AFFILIATES

Direktur Utama Fortune Group, Aris Boedihardjo juga merupakan Komisaris dari entitas anak Fortune Group yaitu PT Fortune Pramana Rancang (Fortune PR) periode 1 Januari - Oktober 2017. Salah satu Direktur Fortune Group MD Menuk Sudaryanti juga menjabat sebagai Komisaris Utama entitas anak Fortune Group yaitu PT Pelita Alembana (Pelita), PT Adwicipta, dan PT Fortune Pramana Rancang (Fortune PR). Selain itu tidak terdapat hubungan afiliasi langsung antara Dewan Komisaris dan Direksi Fortune Group dengan pemegang saham utama maupun pemegang saham pengendali.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan Perseroan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham secara lengkap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The President Director of Fortune Group, Aris Boedihardjo is also the Commissioner of Fortune Group's subsidiary; PT Fortune Pramana Rancang (Fortune PR) for the period of 1 January - October 2017. One of Fortune Group's Directors MD Menuk Sudaryanti also serves as the President Commissioner of Fortune Group's subsidiary; PT Pelita Alembana (Pelita), PT Adwicipta, and PT Fortune Pramana Design (Fortune PR). Other than that, there are no direct affiliation relationships between the Fortune Group's Boards of Commissioners and Directors with major shareholders or controlling shareholders.

The Company's affiliation and managerial relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in full as of 31 December 2017 are as follows:

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN AFFILIATION WITH							
Nama Name	Komisaris Commisisoners		Direktur Directors		Pemegang Saham Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Satrio	-	√	-	√	√	-	
Yazirwan Uyun	-	√	-	√	-	√	
Aris Boediharjo	-	√	-	√	-	√	
MD Menuk Sudaryanti	-	√	-	√	-	√	
John Guntar Sebayang	-	√	-	√	-	√	

HUBUNGAN KELUARGA FAMILY RELATIONSHIP							
Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						
	Komisaris Commisisoners		Direktur Directors		Pemegang Saham Shareholders		
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	
Satrio	-	√	-	√	-	√	
Yazirwan Uyun	-	√	-	√	-	√	
Aris Boediharjo	-	√	-	√	-	√	
MD Menuk Sudaryanti	-	√	-	√	-	√	
John Guntar Sebayang	-	√	-	√	-	√	

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat didukung oleh sejumlah Komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu dan mengevaluasi tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, meliputi pengendalian internal dan kualitas pelaporan Fortune Group. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa Manajemen Risiko bisnis dan Pengawasan Internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Fortune Group.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif, dan independen, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Adapun Piagam Komite Audit telah dituangkan dalam bentuk buku panduan dan dimuat pada website Fortune Group.

Kriteria Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Kriteria Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
- Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Fortune Group;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Fortune Group.

Pengangkatan Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan acuan kerja di dalam Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Komite Audit Fortune Group terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Dewan Komisaris dapat menentukan perlu atau tidaknya penambahan jumlah anggota Komite Audit.

In order to support the Board of Commissioners in performing the supervisory function, the Board of Commissioners may be supported by several Committees under the supervision of the Board of Commissioners, which includes the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, whose main function is to assist and evaluate supervisory duties carried out by the Board of Commissioners, which include internal controls and Fortune Group's reporting quality. The Audit Committee also provides inputs to the Board of Commissioners on the annual work focus. The main focus of the Audit Committee is to ensure that business risks management and internal supervision have been performed well and effectively by Fortune Group.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established the Audit Committee Charter as guidance for the Audit Committee in performing their duties and responsibilities transparently, objectively, and independently, so it can be accounted for and accepted by all concerned parties. The Audit Committee Charter has been manifested into a guidebook and is available on Fortune Group's website.

Criteria of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Criteria of the Audit Committee are as follows:

- *Have a sufficient degree of integrity, knowledge, and work experience in the fields of supervisory/ inspections;*
- *Have no interest/private linkage that may cause negative impacts or conflicts of interest with the Company;*
- *Able to provide sufficient time to complete their duties;*
- *One of the Audit Committee members must have educational background or expertise in the field of accounting or finance, and one of the members must understand the industry/business that Fortune Group is in.*

Appointment of the Audit Committee

The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. In accordance to the work references stipulated in the Audit Committee Charter and the Financial Services Authority Regulations, hence Fortune Group's Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members. An Independent Commissioner automatically serves as the Chairman of the Audit Committee. The Board of Commissioners appoints 2 (two) independent external parties as the Audit Committee members. The Board of Commissioners may determine whether or not to make addition of the Audit Committee members.

Komposisi Komite Audit 2017
Composition of the Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.55 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017, perihal Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulations No. 55 of 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the structure and membership of the Audit Committee has been established in the Board of Commissioners Meeting dated 1 December 2017, concerning the composition of the Audit Committee Members as of 31 December 2017 is as follows:

SUSUNAN KOMITE AUDIT 2017 COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE 2017				
Nama Name	Kualifikasi Qualification	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Yazirwan Uyun	Finance	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Desember 2017 Decision of the Board of Commissioners on December 2017	2021
Tjandra Susanto Putra	Finance	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Desember 2017 Decision of the Board of Commissioners on December 2017	2021
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Finance	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Desember 2017 Decision of the Board of Commissioners on December 2017	2021

Profil Komite Audit 2017
Profile of Audit Committee 2017



YAZIRWAN UYUN

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 63 tahun, lahir di Bukit Tinggi Sumatra Barat pada 2 Oktober 1954.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit sejak 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017.

Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Publisistik dari Universitas Padjajaran tahun 1980 dan Master of Management dari Senior University tahun 1999.

Perjalanan Karir:

Beliau mengawali karir sebagai Direktur Utama di TVRI periode 2002 - 2004. Kemudian menjabat sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia pada 2004 - 2014. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Fortune Indonesia Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anpa International.

Chairman of the Audit Committee

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. 63 years old, born in Bukit Tinggi, West Sumatra on October 2, 1954.

He serves as Independent Commissioner and concurrently as Chairman of the Audit Committee since 2017, based on the Decision of the Board of Commissioners dated 1 December 2017.

Education:

He holds a Bachelor's degree in Publication from Padjadjaran University in 1980 and Master of Management from Senior University in 1999.

Career:

He started his career as President Director of TVRI in the period of 2002 - 2004. Afterward served as a member of the Indonesian Broadcasting Commission in 2004 - 2014. Today, in addition to serves as Independent Commissioner in PT Fortune Indonesia Tbk, he also serves as President Director in PT Anpa International.



**TJANDRA SUSANTO
PUTRA**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 51 tahun, lahir di Mataram pada 29 Oktober 1966.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017.

Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana S2 Finance, STEM Prasetiya Mulya tahun 1994.

Perjalanan Karir:
Beliau mengawali karir sebagai CFO Global Putra International Group tahun 2005 - 2008. Kemudian menjabat sebagai Chief Business Development Agung Podomoro Group tahun 2008 - 2010. Selanjutnya menjabat sebagai GM Corporate Planning RC sejak tahun 2011. Dan terakhir beliau menjabat sebagai CFO Premiair Group hingga sekarang.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. 51 years old, born in Mataram on October 29, 1966. He serves as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated 1 December 2017.

Education:
He holds a Master's degree in Finance, STEM Prasetiya Mulya in 1994.

Career:
He started his career as CFO in Global Putra International Group in 2005 - 2008. Afterward served as Chief Business Development in Agung Podomoro Group in 2008 - 2010. Then served as GM Corporate Planning in RC in 2011. And lastly he served as CFO in Premiair Group until now.



**RAPHAEL ADHI
SANTOSA KODRATA**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 50 tahun, lahir di Surabaya pada 24 Oktober 1967.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2017.

Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 1992 dan gelar MBA dari University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA tahun 1994. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Treasury Risk Management & Derivatives* dari Euro Money Hong Kong pada tahun 2013 dan *Financial Risk Manager (FRM)*

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Aged 50 years, born in Surabaya on 24 October 1967. He serves as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners dated 1 December 2017.

Education:
He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Atma Jaya University Jakarta in 1992 and MBA from University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA year 1994.

The trainings he has participated include *Treasury Risk Management & Derivatives* from Euro Money Hong Kong in 2013 and *Financial Risk Manager (FRM)* from Global Association of Risk Professionals (Garp), NY, USA in 2005.

dari Global Association of Risk Professionals (GARP), NY, USA pada tahun 2005. Beliau juga pernah meraih penghargaan *The Best Foreign Exchange (FX) & Derivative Dealer 2015*, dari Asia Money.

Perjalanan Karir:

Beliau pernah menjabat sebagai VP Treasury di Bank Permata pada Desember 2012 hingga Mei 2017, sebagai *Deputy Director* di Nusantara Infrastructure, Tbk pada Juni 2017 hingga Oktober 2017, kemudian sebagai *GM Corporate Affairs* di PT Rajawali Corpora hingga sekarang.

He was also awarded *The Best Foreign Exchange (FX) & Derivative Dealer 2015*, from Asia Money.

Career:

He served as VP of Treasury in Bank Permata in December 2012 until May 2017, as *Deputy Director* in Nusantara Infrastructure, Tbk. from June 2017 to October 2017, then as *GM Corporate Affairs* in PT Rajawali Corpora until now.

Independensi Komite Audit

Fortune Group telah memenuhi ketentuan dan kriteria Komite Audit dengan menunjuk Yazirwan Uyun yang merupakan Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang anggota, yaitu Tjandra Susanto Putra dan Raphael Adhi Santosa Kodrata sebagai anggota Komite Audit. Kedua anggota Komite Audit tersebut telah melalui tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit juga tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada perusahaan lain dalam waktu enam bulan terakhir.

Kode Etik Komite Audit

Kode Etik Komite terdapat dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, dengan sungguh-sungguh dan konsisten, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit.
- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, secara bertanggung jawab menjaga kerahasiaan segala informasi yang diperoleh terkait Fortune Group, baik selama menjabat dalam Komite maupun setelah tidak menjabat dalam Komite.
- Setiap anggota Komite Audit, tidak memberikan jasa apapun terhadap Fortune Group baik secara langsung (individu) maupun tidak langsung (melalui kelembagaan), karena dapat mempengaruhi independensi anggota Komite maupun objektivitas sikap anggota Komite.
- Apabila dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit ternyata terdapat situasi "terjadi benturan kepentingan", anggota yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses/kegiatan tersebut.
- Setiap anggota Komite Audit, tidak menerima apapun pemberian dari Fortune Group di luar yang diizinkan peraturan dan perundang-undangan.

Melalui Kode Etik tersebut diharapkan bahwa Ketua dan setiap anggota Komite Audit berkewajiban untuk mematuhi sehingga dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara sungguh-sungguh, jujur, objektif, independen, dan profesional, serta memanfaatkan keahliannya untuk kepentingan Fortune Group secara optimal.

Independence of the Audit Committee

Fortune Group has met the terms and criteria of the Audit Committee by appointing Mr. Yazirwan Uyun, who is the Independent Commissioner, as Chairman of the Audit Committee and 2 (two) new members, they are Mr. Tjandra Susanto Putra and Mr. Raphael Adhi Santosa Kodrata. Both members have gone through several assessment tests and have met the independent requirements and have the expertise in the field of accounting and/or finance. The Audit Committee members were not appointed from the executives of the Public Accounting Firm that provides audit or non-audit services to other companies in the past six months.

Code of Conduct of the Audit Committee

The Code of Conduct of the Committee is contained in the Audit Committee Charter which includes:

- The Audit Committee and each member of the Audit Committee must earnestly and consistently, adhere to the legislations and other provisions, especially those relating to the implementation of the main duties and functions of the Audit Committee.
- The Audit Committee and each member of the Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of any information obtained related to the Company, both while they currently serving on the Committee or after they no longer serve on the Committee.
- Each member of the Audit Committee must not provide any services to the Company either directly (individually) or indirectly (institutionally), which can affect their independence and objectivity.
- Should a conflict of interest arise during the execution of their main duties and functions of the Audit Committee, the concerning members will not be involved in the audit processes/activities.
- Each member of the Audit Committee must not receive any gifts from the Company beyond those permitted by the regulations and the legislations.

Through this Code of Conduct, it is expected that the Chairman and each member of the Audit Committee will abide so they can execute their main duties and functions earnestly, honestly, objectively, independently, and professionally, and can optimally utilize their expertise for the benefits of Fortune Group.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan atas hal-hal berikut:

- **Keuangan**, kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk menindaklanjuti keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian oleh Komite Audit.
- **Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal**, kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis. Kegiatan Asuransi, rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh GIA, dan Auditor Eksternal untuk menilai risiko utama telah dicakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka.
- **Objektivitas dan Independensi**, objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.
- **Aspek hukum**, proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Perusahaan.
- **Kepatuhan**, terhadap peraturan dan undang-undang terkait serta Kode Etik Perusahaan.

Komite Audit juga memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya empat kali setiap tahun yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - Pelanggaran signifikan terhadap Peraturan dan Undang-undang yang berlaku.
 - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam Laporan Keuangan.
 - Ketidacukupan sistem Manajemen Risiko atau Pengendalian Internal.
 - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
 - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal.
 - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya.
 - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in its supervision function on the following matters:

- *Financial, credibility and objectivity of the Company's Financial Statements to be issued to external parties and regulatory institutions, including following up on complaints and/or irregularities notes towards the report during the review period by the Audit Committee.*
- *Risk Management and Internal Control, adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks.*
- *Insurance Activities, plans and results of activities undertaken by GIA, and External Auditors to assess key risks have been adequately covered and evaluated in the performance of their duties.*
- *Objectivity and Independence, objectivity and independence of Internal and External Auditors.*
- *Legal Aspects, processes and reporting of significant legal cases existing within the Company.*
- *Compliance, towards relevant laws and legislations and Company Code of Conduct.*

The Audit Committee also has reporting responsibilities that include:

1. *A written report to the Board of Commissioners at least four times each year which contains details of the activities of the Audit Committee, recommendations for follow-up, and exposure of significant matters to be known by the Board of Commissioners.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners including on the appointment of External Audit by considering the scope of work and independence. The Audit Committee will also review the external audit fee fees submitted by management and disclose the irregularities findings to the Board of Commissioners.*
3. *Ensure that the Board of Directors has taken appropriate measures related to the issues described in the previous Audit Committee report, and disclose the significant incompatibility from related parties to follow up on those matters to the Board of Commissioners.*
4. *Preparing the report to be included in the Annual Report contains details of the activities of the Audit Committee which reveal, among others:*
 - *Significant violations of the applicable Laws and Regulations.*
 - *Significant errors or unusual disclosures in the Financial Statement.*
 - *Inadequate of the Risk Management system or Internal Control.*
 - *Inadequate independence of the External or Internal Auditor.*
 - *Significant disagreements between Management and External Audit.*
 - *Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during its review period.*
 - *Compliance, towards relevant laws and legislations and Company Code of Conduct.*

Selain melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris juga memberikan tugas-tugas khusus kepada Komite Audit yang harus diselesaikan sesuai dengan tujuan yang diinstruksikan.

In addition to performing the duties set forth in accordance with the Audit Committee Charter, the Board of Commissioners also assigns specific duties to the Audit Committee that must be completed in accordance with the objectives instructed.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2017
Description of the Activities of the Audit Committee 2017

Sebagaimana telah dijabarkan dalam Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit. Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

As described in the Duties and Responsibilities of the Audit Committee. Throughout the year 2017, the Audit Committee has conducted the following activities:

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT 2017 DESCRIPTION OF THE ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE 2017				
Jenis Pekerjaan <i>Type of Activities</i>	Jumlah Penugasan <i>Number of Assignments</i>	Jumlah Laporan yang diterbitkan <i>Number of Published Reports</i>	Keterangan <i>Description</i>	
Laporan Keuangan Bulanan Tahun 2017 <i>Monthly Financial Report of 2017</i>	0	0	-	
Laporan Keuangan Kuartal Tahun 2017 <i>Quarter Financial Report of 2017</i>	4	4	-	
Laporan Keuangan Audit Tahun 2017 <i>Audited Financial Statements of 2017</i>	1	1	-	
Evaluasi Manajemen Resiko <i>Evaluation of Risk Management</i>	2	2	Rekomendasi Fasilitas Kredit dan Klasifikasi akun <i>Recommendation Credit Facility and Account Classification</i>	
Evaluasi Internal Kontrol <i>Evaluation of Internal Control</i>	1	1	Rekomendasi KAP <i>KAP Recommendation</i>	

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Komite Audit 2017
Frequency of Meetings and Attendance Level of the Audit Committee 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menggelar rapat dalam rangka mengemban amanah pemangku kepentingan, dan fungsinya sebagai komite independen yang bertanggung jawab langsung ke Dewan Komisaris dengan agenda sebagai berikut:

Throughout the year 2017, the Audit Committee has held meetings in order to carry out the mandate of stakeholders, and functions as an independent committee directly responsible to the Board of Commissioners with the following agenda:

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT 2017 FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE LEVEL OF THE AUDIT COMMITTEE 2017					
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total Of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>	
Periode Januari - April 2017/ Period January - April 2017					
Herman Muljadi Sulaeman	Ketua <i>Chairman</i>	2	2	100%	
Dharmawandi Sutanto	Anggota <i>Member</i>	2	2	100%	
Devi Widjaja	Anggota <i>Member</i>	2	2	100%	

Periode Mei - Oktober 2017/ Period May - October 2017				
Yazirwan Uyun	Ketua Chairman	2	2	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	2	2	100%
Megawati Affan	Anggota Member	2	2	100%
Periode November - Desember 2017/ Period November - December 2017				
Yazirwan Uyun	Ketua Chairman	1	1	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	1	1	100%
Raphael Adhi Santorsa Kodrata	Anggota Member	1	1	100%

Agenda Rapat Komite Audit 2017
Meetings Agenda of the Audit Committee

Agenda Rapat Komite Audit di tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The Audit Committee Meetings Agenda in 2017 are as follows:

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT 2017 MEETING AGENDA OF THE AUDIT COMMITTEE 2017	
Tanggal Date	Agenda Agenda
Periode Januari - April 2017/ Period January - May 2017	
13 Maret 2017 13 March 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2016 Discussion of Annual Financial Statement 2016
17 April 2017 17 April 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Q1 2017 Discussion of Financial Statements Q1 2017
Periode Mei - Oktober 2017/ Period May - October 2017	
14 Juni 2017 14 June 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 2017 Discussion of Financial Statements Q2 2017
16 Oktober 2017 16 October 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Q3 2017 Discussion of Financial Statements Q3 2017
Periode November - Desember 2017/ Period November - December 2017	
1 Desember 2017 1 December 2017	Pembahasan Laporan Keuangan 2017 Discussion of Financial Statement 2017

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Selain Komite Audit, Dewan Komisaris Fortune Group tidak memiliki komite lain. Namun Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi. Sehingga fungsi serta tugas dan tanggung jawab Nominasi dan Remunerasi diemban langsung oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pedoman bagi fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris hingga saat ini belum tersedia. Berdasarkan pertimbangan efektifitas dan efisiensi, Dewan Komisaris tidak memisahkan fungsi nominasi dan remunerasi menjadi komite tersendiri.

Komposisi Terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi 2017

Composition of the Nomination and Remuneration Committee 2017

Komposisi Terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi Fortune Group per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Aside from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners does not convene any other committees. However, the Board of Commissioners also performs the Remuneration and Nomination functions, thus the Remuneration and Nomination Committee's functions, duties, and responsibilities are being carried out directly by the Board of Commissioners.

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

Guidelines for the Nomination and Remuneration functions run by Board of Commissioners are not currently available. Based on the consideration of effectiveness and efficiency, Board of Commissioners does not separate the nomination and remuneration functions into separate committees.

Composition of the Company's Nomination and Remuneration Function as of 31 December 2017 are as follows:

SUSUNAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION		
Nama Name	Fungsi Function	Jabatan Position
Satrio	Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Yazirwan Uyun	Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Profil Terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Function



SATRIO

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 36 Tahun, lahir di Jakarta pada 27 Oktober 1981.

Age 36 years old. Born in Jakarta on October 27, 1981. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta.

Beliau Menjabat sebagai Komisaris Utama dan merangkap sebagai Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi sejak 2017.

He is President Commissioner and serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Function since 2017.

Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara tahun 2004 dan memperoleh Sertifikasi Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2006.

Education:

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University in 2004 and obtained a Certification of Accounting Profession from University of Indonesia in 2006.

Perjalanan Karir:

Beliau mengawali karir sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 2004 dan bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2009. Selain sebagai Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk sejak 2017 juga menjabat sebagai Managing Director PT Rajawali Corpora.

Career:

He began his career as an accountant at PwC Indonesia in 2004 and joined Rajawali Corpora in 2009. In addition to being the President Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk since 2017, he also serves as Managing Director of PT Rajawali Corpora.



YAZIRWAN UYUN

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 36 Tahun, lahir di Jakarta pada 27 Oktober 1981.

Menjabat sebagai Komisaris Independen dan merangkap sebagai anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi sejak 2017.

Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Publisistik dari Universitas Padjajaran tahun 1980 dan Master of Management dari Senior University tahun 1999.

Perjalanan Karir:

Beliau mengawali karir sebagai Direktur Utama di TVRI periode 2002 - 2004. Kemudian menjabat sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia pada 2004 - 2014. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Fortune Indonesia Tbk, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anpa International.

Nomination and Remuneration Functions

Age 36 years old. Born in Bukit Tinggi, West Sumatra on October 27, 1981. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He is Independent Commissioner and serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Function since 2017.

Education:

He holds a Bachelor's degree in Publication from Padjajaran University in 1980 and a Master of Management from Senior University in 1999.

Career:

Formerly as President Director of TVRI until 2004. He then served as a member of the Indonesian Broadcasting Commission in 2004 - 2014. Today, aside from being an Independent Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk., and a Commissioner in several other companies, he also serves as President Director of PT Anpa International.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait Fungsi Nominasi

- Menganalisa, menyusun, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Memantau pelaksanaan dan menganalisa kriteria dan prosedur seleksi bagi calon Pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
- Menyusun sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memberikan pendapat atau nasihat kepada Direksi atas keputusan Direksi untuk mutasi dan atau pengangkatan non karyawan Fortune Group menjadi pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
- Menganalisa data pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang disampaikan oleh Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Related to Nomination Functions

- Analyze, develop and recommend the system and procedures for the selection and replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Provide recommendations concerning candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Monitor implementation and analyze selection criteria and procedures for candidates for Officials one level below the Board of Directors;
- Develop a performance assessment system for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Provide an opinion or advice to the Board of Directors on the decision of the Board of Directors for the mutation and or appointment of non-employee of Fortune Group into Officials one level below the Board of Directors;
- Analyze the data of Officials one level below the Board of Directors submitted by the Board of Directors on a quarterly basis and at any time if any changes are made;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the Independent Party who will become members of the Audit Committee.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Fortune Group;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan Fortune Group secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
 - Memberikan rekomendasi tentang pemberian opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Fortune Group, antara lain opsi saham;
 - Memberikan rekomendasi tentang sistem pensiun bagi karyawan Fortune Group.
 - Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan karyawan Fortune Group.

Me-review sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diimplementasikan. Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk pemilihan, pencalonan dan penggantian Dewan Komisaris di tahun berjalan.

Program Kerja Fungsi Nominasi Dan Remunerasi 2017

Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah mencanangkan program kegiatan sepanjang tahun 2017, yaitu:

- Me-review sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diimplementasikan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi untuk pemilihan, pencalonan dan penggantian Dewan Komisaris di tahun berjalan.
- Menganalisa besaran remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun berjalan.
- Memberikan rekomendasi tentang fasilitas-fasilitas dan benefit-benefit yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi 2017

Sesuai dengan program kerja yang telah dicanangkan, sepanjang tahun 2017, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melakukan aktivitas yang terangkum dalam laporan singkat kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berikut:

- Menganalisa dan merekomendasikan nominasi anggota Direksi baru.
- Menentukan kebijakan dan besaran remunerasi yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan peninjauan remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha, perolehan pendapatan, total aset, penetapan tolok ukur dan *salary survey* minimal satu tahun untuk kemudian diajukan dalam RUPS.

Related to Remuneration Functions

- Evaluate the remuneration policies applicable to Board of Commissioners, Board of Directors, and Fortune Group Employees;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - Remuneration policy for Executive Officials and employees of Fortune Group as a whole to be submitted to the Board of Directors;
 - Provide recommendations on the granting of options to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Fortune Group Employees, including stock options;
 - Provide recommendations on the pension system for Fortune Group employees;
 - Provide recommendations on compensation systems and other benefits in reducing Fortune Group employees.

Reviewing the system and procedures for selecting and / or replacing the members of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been implemented. Formulate and provide recommendations for the selection, nomination and replacement of the Board of Commissioners in the current year.

Work Program of the Nomination and Remuneration Function 2017

The Nomination and Remuneration Function has launched activity programs throughout 2017:

- Review the system and procedures for selecting and/or replacing the members of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been implemented.
- Formulate and provide recommendations for the selection, nomination, and replacement of the Board of Commissioners in the current year.
- Analyze the amount of remuneration to be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the current year.
- Provide recommendations on the facilities and benefits allocated to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Description of Implementation of the Activities of the Nomination and Remuneration Function 2017

In accordance with the launched work program, throughout 2017, the Nomination and Remuneration Function has conducted activities summarized in a brief report of the activities of the Nomination and Remuneration Function as follows:

- Analyze and recommend new Board of Directors nominations.
- Determine the remuneration policies and amounts to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Conducting review of remuneration based on the scale of business development, income earning, total assets, benchmarking, and *salary survey* at least once a year to be submitted in the GMS.

Frekuensi Rapat Dan Tingkat Kehadiran Fungsi Nominasi Dan Remunerasi 2017

Meeting Frequency and Attendance Level of the Nomination and Remuneration Function 2017

Dewan Komisaris melakukan pembahasan terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi secara bersamaan pada rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada 14 Juni 2017 dan 22 November 2017 dengan kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners shall discuss the functions of the Nomination and Remuneration simultaneously at the Board of Commissioners meeting held on 14 June 2017 and 22 November 2017 with the following attendance:

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT FUNGSI NOMINASI & REMUNERASI 2017 LEVEL OF ATTENDANCE IN THE NOMINATION & REMUNERATION FUNCTION MEETINGS 2017				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Of Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
14 Juni 2017/ 14 June 2017				
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
22 November 2017/ 22 November 2017				
Satrio	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Yazirwan Uyun	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Agenda Rapat Fungsi Nominasi Dan Remunerasi 2017

Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Function 2017

Agenda Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The meeting agenda of the Nomination and Remuneration Function in 2017 are as follows:

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI 2017 MEETING AGENDA OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE 2017	
Tanggal Date	Agenda Agenda
14 Juni 2017 14 June 2017	Pelaksanaan Hasil RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS' Resolution
22 November 2017 22 November 2017	Pelaksanaan Hasil RUPS Luar Biasa Implementation of Extraordinary GMS' Resolution

Kebijakan Sukseksi Direksi

Jajaran Direksi Fortune Group telah diisi oleh generasi muda yang telah dipersiapkan dengan matang sehingga menjadi kader-kader persemajaan Fortune Group yang baik. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris yang berjalan sebagai fungsi Nominasi dan Remunerasi. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi terus dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku di Fortune Group.

Succession Policy of the Board of Directors

The Fortune Group's Directors have been selected by a well-prepared young generation to become good Fortune Group successors. This is inseparable from the efforts of the Board of Commissioners which runs as a function of Nomination and Remuneration. The selection, appointment, development, advising and assessment of members of Directors continues to be routine and built in accordance with the prevailing succession policies of the Fortune Group.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal Fortune Group dan entitas anak perusahaan maupun dari para profesional di lingkup eksternal Fortune Group. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan agar kandidat dapat memahami Fortune Group secara mendalam, baik dari segi pengelolaan maupun kinerja, sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

Candidates for members of the Board of Directors can be selected either through Fortune Group's internal and subsidiary entities as well as from professionals within the Fortune Group's external scope. Selected candidates will be established through processes aimed at ensuring that candidates can understand Fortune Group in depth, both in terms of management and performance, so that in the future the candidates can perform their functions effectively and in accordance with the expectations of all stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) adalah pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen dibidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur Fortune Group adalah sebagaimana tertera pada Struktur di bawah ini:



PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Persyaratan dan kualifikasi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.
- Dapat berkomunikasi dengan baik, dan berdomisili di Indonesia.

Dalam Melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Perseroan, posisi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Fortune Group selama tahun 2017, sebelumnya dijabat oleh Indira Ratna Dewi Abidin. Kemudian berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No.01/DSK-BOD/XI/2017 tanggal 22 November 2017, Posisi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Fortune Group di rangkap oleh MD Menuk Sudaryanti hingga sekarang.

The Corporate Secretary is an official of the Company appointed by the Board of Directors to act as an organ under the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the secretarial field, investor relations, communication aspects, public relations, and provide policy improvement advice in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the implementation of Good Corporate Governance.

STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

The position of the Corporate Secretary in the Fortune Group structure is as stated in the Structure below:

REQUIREMENTS AND QUALIFICATIONS OF CORPORATE SECRETARY

The requirements and qualifications of the Corporate Secretary include:

- *Capable of performing legal action.*
- *Have knowledge and understanding in law, finance, and corporate governance.*
- *Understand the business activities of the issuer or public company.*
- *Able to communicate well, and domiciled in Indonesia.*

In performing its duties, the Corporate Secretary is required to have knowledge of the regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experience that support the implementation of its duties.

CORPORATE SECRETARY OFFICIAL

As required in the Company Regulation, the position of Corporate Secretary of Fortune Group throughout 2017, previously held by Indira Ratna Dewi Abidin. Then based on the Decision of the Company's Board of Directors No.01/DSK-BOD/XI/2017 dated 22 November 2017, the Company's Corporate Secretary of Fortune Group was doubled by MD Menuk Sudaryanti until today.

**PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2017
CORPORATE SECRETARY OFFICIALS PER 31 DECEMBER 2017**

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
Indira Ratna Dewi Abidin	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Periode sampai dengan 22 November 2017 <i>Period until 22 November 2017</i>
MD Menuk Sudaryanti	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Periode 22 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>Period 22 November 2017 until 31 December 2017</i>
Nufurqan	<i>Corporate Legal</i>	Periode sampai dengan 31 Desember 2017 <i>Period until 31 December 2017</i>
Gita Galantari	<i>Corporate Communication</i>	Periode sampai dengan 31 Desember 2017 <i>Period until 31 December 2017</i>

**Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary**



**MD MENUK
SUDARYANTI**

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Berusia 49 tahun, lahir di Jakarta pada 9 April 1968. Beliau Menjabat sebagai Direktur dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 22 November 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Pendidikan:

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Post-Graduate Certificate Proficiency in Accounting dari University of Auckland, Selandia Baru.

Pelatihan:

Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference and Sustainability Reporting, CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal. Tax Issues Related to Public Company in Indonesia. Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia, dan Diklat Corporate Secretary Angkatan I dan II yang diselenggarakan P4M.

Perjalanan Karir:

Memulai perjalanan karirnya sebagai akuntan di PwC Indonesia tahun 1994, dan bergabung dengan Rajawali Corpora di tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Direktur di Fortune Group.

Corporate Secretary

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. 49 years old, born in Jakarta on 9 April 1968. Appointed as Director and concurrently as Corporate Secretary since 22 November 2017 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders for the term of office up to 2021.

Education:

She holds a Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Post-Graduate Certificate of Proficiency in Accounting from University of Auckland, New Zealand.

Training:

Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference and Sustainability Reporting, FOCUS 2017 CEO: Business Challenges and Capital Market Development. Tax Issues Related to Public Company in Indonesia. Socialization of Sector Classification Changes at Indonesia Stock Exchange, and Corporate Secretary Training of Forces I and II organized by P4M.

Career:

Started her career as an accountant at PwC Indonesia in 1994, and joined Rajawali Corpora in 2008. She currently serves as Director at Fortune Group.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN **MECHANISM OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CORPORATE SECRETARY OFFICIALS**

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Tersebut Telah Diselenggarakan Dengan Mematuhi Peraturan Serta Kriteria Otoritas Jasa Keuangan No.35/Pojk.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Fortune Group, Divisi Sekretaris Korporasi, Departemen Hukum Korporasi, dan Komunikasi Korporasi yang difungsikan sebagai Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam Divisi Sekretaris Korporasi yang didukung oleh Departemen Hukum Korporasi dan Departemen Komunikasi Korporasi adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi keuangan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan maupun keterangan lain yang dibutuhkan pasar modal.
- Memastikan transparansi hasil RUPS Tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencapai seluruh pemangku kepentingan.
- Memastikan pemenuhan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan.
- Memastikan Fortune Group telah memenuhi seluruh peraturan pasar modal serta peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan Perusahaan.
- Menerima dan menindaklanjuti keluhan dari eksternal Fortune Group maupun keluhan atau masukan dari pihak internal yang bertindak sebagai *whistle-blower*.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Fortune Group.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaannya.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN **CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT**

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

The Corporate Secretary Official is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

The appointment of the Corporate Secretary has been Held in Compliance with the Regulations and Criteria of the Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

FUNCTION, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

In the organizational structure of Fortune Group, the Division of Corporate Secretary, Corporate Law Department, and Corporate Communication Department functioned as Corporate Secretary and directly responsible to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Corporate Secretary Division supported by the Corporate Law Department and Corporate Communication Department are as follows:

- *Ensuring the disclosure of financial information in the published financial statements as well as other information required by the capital market.*
- *Ensuring transparency of the resolutions of the Annual GMS has been implemented in accordance with applicable regulations and has reached out to all stakeholders.*
- *Ensuring the implemetation of corporate governance.*
- *Ensuring that Fortune Group has met the entire capital market regulations and legislations related to the Company.*
- *Receive and follow up on external complaints from Fortune Group or any complaints or feedback from internal parties acting as whistleblowers.*
- *Following the development of the capital market, especially the regulations applicable in the capital market.*
- *Providing services to the public for any information needed by investors relating to Fortune Group's conditions.*
- *Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on capital markets and its implementing regulations.*

In order to improve knowledge and understanding in performing its duties, the Corporate Secretary has attended several trainings and education, including:

**PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017
CORPORATE SECRETARY TRAINING YEAR 2017**

Tema Tema	Tanggal Tanggal	Penyelenggara Penyelenggara	Peserta Peserta
Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi Online	5 Oktober 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Seminar on Regulation of Conversion & Revision of Old Regulations into POJK and Online Registration Guide</i>	<i>5 October 2017</i>	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Dialog POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan	27 September 2017	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Dialogue of POJK 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance</i>	<i>27 September 2017</i>	<i>Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Sosialisasi Peraturan OJK (POJK) No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten & Perusahaan Publik	6 September 2017	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")	Corporate Secretary
<i>Socialization of OJK Regulation (POJK) no. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activity and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers & Public Companies</i>	<i>6 September 2017</i>	<i>PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Indonesian Issuer Association ("AEI")</i>	
Sosialisasi POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)	16 Agustus 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization of POJK 21/POJK.04/2015 on Implementing Open Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain approach</i>	<i>16 August 2017</i>	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	

Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	26 Juli 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities</i>	26 July 2017	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk"	15 Mei 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization of POJK No. 07/POJK.04/2017 on Statement Documents of Registration in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and Securities"</i>	15 May 2017	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Sosialisasi POJK NO 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK NO 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	18 April 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization of POJK No. 10/POJK.04/2017 on the Plan and Implementation of Open Company General Meeting of Shareholders and POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Shareholding Report or Any Changes in Shareholding of Open Companies</i>	18 April 2017	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Sosialisasi tentang Annual Report Award 2016 - POJK Nomor 10/POJK.04/2017, - POJK Nomor 11/POJK.04/2017	13 April 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization of the Annual Report Award 2016 - POJK Number 10/POJK.04/2017, - POJK Number 11/POJK.04/2017</i>	13 April 2017	<i>Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	

Sosialisasi tentang Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1	8 Maret 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Socialization on Mergers and Acquisitions and Discussion of POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.1</i>	8 March 2017	<i>Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	
Workshop Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham	7 Februari 2017	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Corporate Secretary
<i>Workshop on Shareholder Support - Legal Aspect of Shareholder Loan</i>	7 February 2017	<i>Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	

PROGRAM KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017

Kegiatan yang dicanangkan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2017 terkait fungsinya adalah:

- Melakukan pelaporan rutin terkait keterbukaan informasi Fortune Group ke pihak regulator dan pasar modal.
- Memastikan bahwa perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Fortune Group tersampaikan dengan baik kepada investor, pemegang saham, masyarakat luas dan seluruh pemangku kepentingan.
- Melakukan panggilan RUPS, menyelenggarakan dan melaporkan hasil yang disetujui bersama kepada regulator dan pemangku kepentingan.
- Menangani administrasi kesekretariatan dan korespondensi Fortune Group dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal terutama Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Melakukan notulensi pada rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan kebijakan Fortune Group.
- Mengawasi perkembangan dan perubahan-perubahan regulasi yang terjadi di pasar modal terutama terkait perusahaan publik dan menginformasikan perubahan tersebut kepada manajemen.
- Memperbarui dan melaksanakan proses aktivitas korespondensi sesuai peraturan terbaru yang ada di pasar modal.
- Memastikan bahwa aspek-aspek keterbukaan informasi terpenuhi dengan baik. Hal ini diwujudkan dengan mengelola strategi komunikasi eksternal dan internal dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga Fortune Group memiliki citra yang transparan dan positif.

CORPORATE SECRETARY'S 2017 WORK PROGRAM

The Nomination and Remuneration Committee has launched activity programs throughout 2017:

- *Review the system and procedures for selecting and/or replacing the members of the Board of Commissioners and Board of Directors that have been implemented.*
- *Formulate and provide recommendations for the selection, nomination, and replacement of the Board of Commissioners in the current year.*
- *Sends GMS invitation, organizing and reporting mutually agreed resolutions to regulators and stakeholders.*
- *Handle the secretarial administration and the correspondence of Fortune Group with interested parties in the capital market, especially the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*
- *Taking minutes of meeting on the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Law and the policies of Fortune Group.*
- *Supervise developments and regulations changes occurring in the capital market especially related to public companies and informing such changes to management.*
- *Update and implement corresponding activity processes in accordance with the latest regulations in the capital market.*
- *Ensure that aspects of disclosing information are met well. This is manifested by managing external and internal communication strategies with all stakeholders, so that Fortune Group has a transparent and positive image.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Fortune Group menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi, aset, dan pengelolaan Fortune Group berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fortune Group telah merancang sistem ini dengan matang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengendalikan kinerja demi mencapai tujuan atau objektif yang telah ditetapkan sesuai dengan kerangka yang diakui.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa Pengendalian Internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Fortune Group.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, ungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Direksi dan karyawan Fortune Group telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan korporasi yang baik.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN COSO

Sistem Pengendalian internal Fortune Group disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

EVALUASI ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2017

Sepanjang tahun 2017, Sistem Pengendalian Internal Fortune Group yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal ini telah terbukti berhasil membawa Fortune Group kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh Fortune Group dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

Fortune Group implements an effective Internal Control System and is constantly monitored for implementation to ensure that all the Company's investments, assets, and management are in controlled and protected conditions. This system is implemented with consistent policies and procedures and in compliance with applicable laws and regulations. Fortune Group has designed this system carefully to direct, monitor, and control performance in order to achieve the established objectives according to the recognized framework.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

To ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System in finance, control is implemented in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and debt. Whereas in the case of profit and loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that Internal Control can ensure adequate control over the financial statements released by Fortune Group.

On the operational side, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, the compliance function is a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures, and business activities conducted are in conformity with the Indonesian Company's provisions and the applicable regulations. All of the Directors and employees of Fortune Group have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance function and making the compliance function an essential element of being a good corporate employee.

COMPLIANCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Fortune Group's internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and in compliance with applicable regulations.

EVALUATION OVER THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM 2017

Throughout 2017, the Fortune Group's Internal Control System associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this Internal Control System has been proven successful in bringing Fortune Group to a common goal. This success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized by Fortune Group and provides confidence in the hearts of all stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Perusahaan Publik atau Emiten wajib membentuk Unit Audit Internal sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Charter Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal tersebut adalah memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Fortune Group telah membentuk Divisi Audit Internal dengan tugas utama yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan operasional Fortune Group dilakukan sesuai dengan prinsip operasional yang berlaku umum, audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipatuhi oleh seluruh sendi operasi, serta audit investigatif bila diperlukan.

Public Companies or Issuers are required to establish an Internal Audit Unit under Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7, which regulates on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The function of the Internal Audit is to provide independent and objective confidence and consultation, with a purpose to increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and escalating the effectiveness of risk management, control, and the Corporate Governance process.

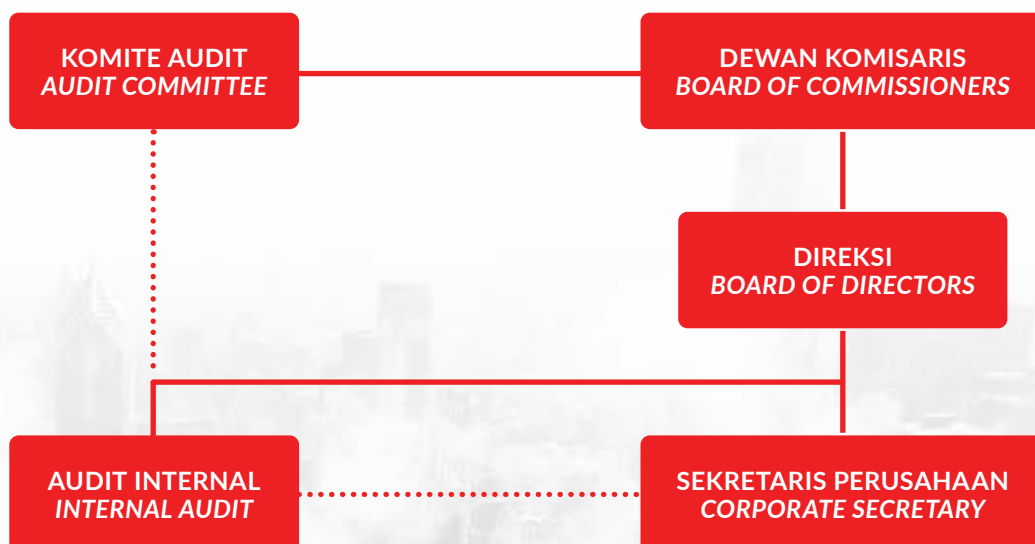
Based on the Decree of the Board of Directors Number 017/DIR/V/2011 date 6 May 2011, Fortune Group has established an Internal Audit Division with the main duty of ensuring that the implementation of Fortune Group operations is carried out in accordance with generally accepted operational principles, operational audits, and compliance audits to ensure that the operating standards are adhered to by all joint operations, as well as investigative audits if deemed necessary.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Fortune Group adalah sebagaimana tertera pada Struktur Unit Audit Internal di bawah ini:

STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The position of the Internal Audit Unit within the Fortune Group structure is as set forth below:



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada tahun 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Fortune Group, dan telah ditinjau dengan baik dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada tanggal 26 Juli 2011. Untuk semakin meningkatkan keterbukaan informasi, Piagam Audit Internal yang mengatur tentang Pedoman Kerja Unit Audit Internal Fortune Group pun dibuat ke dalam bentuk dalam buku panduan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses buku panduan ini dengan mengunjungi *website* Fortune Group terutama di bagian compliance.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was established in 2011, and serves as the Working Guidelines of the Company's Internal Audit Unit, and has been well reviewed and approved by the President Director, President Commissioner and the Head of Audit Committee on 26 July 2011. To further enhance information disclosure, the Internal Audit Charter governing the Working Guidelines of the Internal Audit Unit was made into the form of a manual. All stakeholders can access this manual by visiting the Fortune Group website, especially in the compliance section.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL MECHANISM OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Fortune Group, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara bertanggung jawab langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

In accordance with the Fortune Group Internal Audit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed responsibly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL



**MM LANASASTRI
SETIADI**

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia berusia 63 tahun, lahir di Jakarta pada 21 Agustus 1954.

Beliau memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1979.

Beliau memulai karirnya di Drs Utomo & Co Akuntan Publik (1978-1984) sebelum pindah ke Sinar Mas Grup sebagai auditor internal (1984-1985). Saat bergabung dengan Salim Grup (1985 hingga 2003), ia menjabat beberapa posisi, dengan puncaknya, menjabat sebagai CFO Grup Indofood (2001-2003). Kemudian bergabung di Fortune Group pada 2010 dan menjabat sebagai Komisaris Independen, saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2012.

Audit Internal Unit Head

63 years old Indonesian citizen, born in Jakarta in 1954.

She obtained her Accounting Degree from Trisakti University in 1979.

She started her career at Drs. Utomo & Co Public Accountant (1978-1984) before moving to Sinar Mas Group as internal auditor (1984-1985), upon joining Salim Group (1985 to 2003), she held several positions, with a peak, serving as the CFO of Indofood Group (2001-2003). Then joined Fortune Group in 2010 and served as Independent Commissioner, currently serving as Head of the Internal Audit Unit since 2012.

KOMPOSISI DAN DASAR PENUNJUKAN UNIT AUDIT INTERNAL COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan Ketua Unit Audit internal dilakukan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada 26 Juli 2011, tentang penunjukan M.M Lanasastri Setiadi sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Agar tugas pengawasan internalnya dapat berjalan secara efektif, komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit and directly responsible to the President Director. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was conducted based on the approval of the Board of Commissioners on 26 July 2011, regarding the appointment of M.M Lanasastri Setiadi as the Head of the Internal Audit Unit. In order for its internal supervisory duties to work effectively, the composition of the Internal Audit Unit are as follows:

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL 2017 COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT 2017	
Nama Name	Jabatan Position
MM Lanasastri Setiadi	Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit
Debby Azwar	Anggota Unit Internal Audit (Jabatan Fungsional) Member of Internal Audit Unit (Functional Position)
Andi Alamsyah	Anggota Unit Internal Audit (Jabatan Fungsional) Member of Internal Audit Unit (Functional Position)

SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL CERTIFICATION AND COMPETENCIES DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memberikan pelatihan dan ujian sertifikasi manajemen risiko kepada para Auditor Internal agar mematuhi regulasi yang berlaku. Dan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Unit Audit Internal juga memberikan pelatihan kepada para Auditor Internal untuk meningkatkan pemahaman terhadap bidang usaha Fortune Group serta memberikan pelatihan yang bersifat soft-skills maupun pelatihan untuk memperoleh sertifikasi profesi bagi para Auditor Internal. Berikut data sertifikasi profesi dan pelatihan yang diikuti oleh para Auditor Internal selama 2017:

The Internal Audit Unit provides training and risk management certification tests to Internal Auditors in order to comply with applicable regulations. And to support business growth, the Internal Audit Unit also provides training to Internal Auditors to improve understanding of Fortune Group's business, provide soft-skills training, and training to obtain professional certification for Internal Auditors. The following are the professional certification data and trainings followed by Internal Auditors throughout 2017:

SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL CERTIFICATION AND COMPETENCIES DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT			
Tanggal Date	Sertifikasi & Pelatihan Certification & Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
24 Agustus 2017 24 August 2017	Whistle-blowing Implementation for PLC Companies & JV / Compliance Review	Rajawali Academy	Debby Azwar
28 November 2017 28 November 2017	Future of Financial Reporting & Data Analytics for Forensic Auditing	Rajawali Academy	Debby Azwar
13 Desember 2017 13 December 2017	COBIT Introduction as Best Practice Framework on Enterprise IT controls & Governance	Rajawali Academy	Debby Azwar

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Fortune Group. Unit Internal Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.
- Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.
- Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Fortune Group.
- Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.
- Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Fortune Group untuk kebutuhan tersebut.
- Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Fortune Group terkait perbuatan melanggar hukum.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal.
- Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan Pemerintah dan perkembangan bisnis Fortune Group.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL 2017

Sesuai dengan Program Kerja Audit Internal di tahun 2017 yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017, Unit Audit Internal Fortune Group telah melakukan audit terhadap beberapa objek seperti audit keuangan, audit Sistem dan Prosedur, dan audit Kepatuhan.

Dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal dan ketentuan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal selama 2017 telah mempunyai dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan termasuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan dan penerapan Standar Operasi dan Prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Fortune Group's Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

- Coordinate all supervision and inspection activities of all work units.
- Coordinate the preparation and implementation of the Work Program.
- Annual Examination (PKPT) on all work units in Fortune Group.
- Coordinate audit activities and assess the implementation of regulations, procedures, policies, standards, and other matters (including management systems and management standards) performed by the work units.
- Coordinate external audits and perform functional supervision, and provide the Company's data and information for those needs.
- Provide opinions, recommendations, and corrective suggestions to the Board of Directors and Work Unit Managers who are examined, whether solicited or unsolicited, in this case securing Fortune Group's property and wealth related to unlawful acts.
- Perform monitoring on follow-up of internal audit results.
- Develop a monitoring and inspection system in accordance with Government regulations and Fortune Group business developments.

DESCRIPTION OF ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT 2017

In accordance with the 2017 Internal Audit Work Program set out in early 2017, Fortune Group's Internal Audit Unit has audited several objects such as financial audit, System and Procedures audit, and Compliance audit.

With reference to the Internal Audit Charter and OJK's Provision No.56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit during 2017 has owned and performed the following duties and responsibilities, as well as authorities:

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan including evaluating the implementation of Standard Operations and Procedures established by the Company.
- Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policy.
- Conduct examination and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Dari hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2017 tidak terjadi penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bersifat material bagi Perusahaan.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi pelaporan.

AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS

Fortune Group telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang berafiliasi dengan Crowe Horwath, beralamat di Jl. M.H Thamrin No.12 Jakarta untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Fortune Group secara independen untuk periode tahun 2017.

PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK PERIOD OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Fortune Group selama 5 tahun terakhir:

- Produce audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Supervise, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
- Collaborate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection if deemed necessary.
- Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions.
- Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
- Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with external auditor activities.

FRAUD

From the results of the evaluation in 2017 there were no deviations from the applicable provisions which may result in material loss to the Company.

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

All activities of the Internal Audit should be free from the influence of organizational elements, including in the selection of objects, methodologies, techniques, approaches and means, scope, procedures, strategies, frequency, time and/or reporting content.

Fortune Group has appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates affiliated with Crowe Horwath, located at Jl. M.H Thamrin No.12 Jakarta, to conduct an independent financial audit of Fortune Group Financial Statements for the period of 2017.

The following are Public Accounting Firms that has audited Fortune Group Financial Statements for the past 5 years:

INDIVIDU YANG MELAKSANAKAN AUDIT 2017 INDIVIDUALS CONDUCTING AUDIT 2017

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Biaya Fee
2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE., Ak., CPA	Rp250.000.000
2016	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Rp213.500.000
2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Rp198.300.000
2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Juninho Widjaja, CPA	Rp198.300.000
2013	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA	Rp202.635.250

JASA LAIN YANG DILAKUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang berafiliasi dengan Crowe Horwath hanya memberikan jasa Audit atas Laporan Keuangan saja.

MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDIT

Team audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk melakukan pengumpulan data dan berkoordinasi dengan Direksi dan Unit Internal Audit untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan dan dipercaya serta valid. Hasil audit didiskusikan dengan Direksi untuk selanjutnya diproses oleh KAP menjadi laporan KAP dengan Penilaian dan rekomendasi.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Fortune Group telah menganggap bahwa Manajemen Risiko merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, terlebih lagi jika mengingat situasi industri komunikasi dan pemasaran yang penuh dengan tantangan. Dengan dukungan dari fungsi Manajemen Risiko yang berasaskan pada penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, dan penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu, maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Fortune Group dilaksanakan melalui tata cara pengelolaan yang sistematis, terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek dimasa yang akan datang.

OTHER SERVICES PERFORMED BY PUBLIC ACCOUNTING FIRMS

In 2017, the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Associates affiliated with Crowe Horwath only provide Audit services on Financial Statements only.

MECHANISM OF IMPLEMENTATION OF AUDIT WORK

The audit team of the appointed Public Accounting Firm (KAP) conducts data collection and coordinates with the Board of Directors and Internal Audit Unit to obtain data that can be used, trusted, and validated. Audit results are discussed with the Board of Directors for further processing by KAP into KAP report with Assessment and recommendation.

Fortune Group believes that Risk Management is an integral part of the decision making process, more over considering the current situation of the communication and marketing industry that is full of challenges. With the support of the Risk Management functions that are based on risk avoidance, risk transfer, reduction of negative risk effects, and mitigation of some or all of the consequences of particular risks, it is expected that risk potentials are minimized.

Fortune Group's risk management is being implemented through procedures that are systematic, integrated, optimized, and sustainable. By identifying and managing several major risks, it is expected that stability between risks and benefits will be achieved for the current operational year, current development plan, and potential prospects in the future.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

Prosedur pelaksanaan Manajemen Risiko berawal dari proses identifikasi risiko. Pada proses ini, berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan managerial Fortune Group dikenali lebih lanjut untuk menjadi landasan perumusan langkah mitigasinya. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah pengendalian risiko melalui implementasi upaya mitigasi sesuai risiko yang telah dikategorikan ke dalam masing-masing profil risiko. Profil Risiko tersebut sangat penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Audit Internal dalam pelaksanaan kegiatan *Risk Based Audit* (RBA). RBA sendiri dimaksudkan untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Hasil dari pelaksanaan RBA ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan.

IDENTIFIKASI RISIKO USAHA

Kebijakan Manajemen Risiko di setiap unit kerja Fortune Group dilaksanakan dengan tahapan dan prosedur sebagai berikut:

- Mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
- Melakukan pengukuran tingkat/ besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan.
- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup Fortune Group.
- Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kondisi Fortune Group.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Pembahasan mengenai risiko usaha yang bersifat material dan berdampak terhadap kinerja Fortune Group dan mitigasi atas risiko tersebut selalu menjadi salah satu poin yang menjadi penekanan dalam rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Dewan Komisaris maupun Divisi Audit Internal dan Komite Audit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system is a key responsibility of the Board of Directors as supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and whose implementation requires active involvement of the Internal Audit.

The Risk Management implementation procedures begin with the risk identification process. In this process, various risk factors that may arise and hinder the operational and managerial process of the Company can be further identified to be the basis of formulation of the mitigation measures. The following step is to perform risk control through the implementation of appropriate risk mitigation efforts that have been categorized into their respective risk profiles. The risk profiling is crucial to be used as a basis for preparing the Annual Audit Plan by the Internal Audit in the implementation of Risk-Based Audit (RBA) activities. The RBA itself is intended to ensure that the risk control plan has been implemented properly and effectively. The results of the RBA implementation are expected to benchmark the effectiveness of the risk management and will be reported to the Management as well as the Audit Committee in order to implement Corporate Governance.

BUSINESS RISKS IDENTIFICATION

The Management policy of every business unit within the Company is implemented based on the following stages and procedures:

- *Detect/identify risks as early as possible in all activities.*
- *Measure the level and amount of every risk, by considering the magnitude of the impact and the likelihood of risk prospects.*
- *Evaluate the risk resources and the risk causes, as a basis for mapping and controlling significant risks.*
- *Develop a strategic risk control plan that has high priority/significant risks.*
- *Perform control techniques against risks that endanger the survival of the Company.*
- *Monitor risks on an ongoing basis, particularly those with significant impact towards the condition of the Company.*

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

The discussion of the business risks that are material and have significant impact on the performance of the Company and the mitigation of such risks has always been one of the points that is emphasized in the meetings held by the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Internal Audit Division and the Audit Committee.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO
RISKS PROFILE AND MITIGATION

Adapun risiko-risiko yang teridentifikasi memiliki dampak terhadap Fortune Group di sepanjang tahun 2017 adalah:

Some of the risks that were identified as having significant impacts to the Company in 2017 are as follows:

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2017 RISKS PROFILE AND MITIGATION 2017		
Risiko <i>Risks</i>	Definisi Risiko <i>Risk Definition</i>	Mitigasi <i>Mitigations</i>
Risiko Umum <i>General Risk</i>	Risiko ekonomi, politik dan sosial budaya <i>Risk of economic, political and socio-cultural</i>	Beradaptasi dengan kondisi yang ada dan melakukan penyesuaian. Semua adalah tantangan bukan hambatan. <i>Adapt to existing conditions and make adjustments. Everything is a challenge not an obstacle.</i>
	Risiko persaingan usaha <i>Risk of business competition</i>	Memberikan Informasi dan bukti kepada pengguna jasa mengenai nilai lebih dan keunggulan yang dapat diberikan dibanding pesaing. <i>Provide information and evidence to service users on the added value and advantages that can be given compared to competitors.</i>
Risiko Khusus <i>Special Risk</i>	Risiko tidak tercapainya proyeksi <i>Risk of not reaching the projection</i>	Beradaptasi dengan kondisi yang ada dan melakukan penyesuaian. Semua adalah tantangan bukan hambatan. <i>Adapt to existing conditions and make adjustments. Everything is a challenge not an obstacle.</i>
	Risiko keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi <i>Risk of the limitation of human resources mastering technology</i>	Memberikan kondisi yang kondusif dalam bekerja dan berkarya serta memberikan rasa bangga sebagai bagian dari Perusahaan. <i>Provide a conducive working environment as well as provide a sense of pride as part of the Company.</i>
	Risiko hak kekayaan intelektual <i>Risk of intellectual property rights (IPR)</i>	Mengedepankan pola kerja <i>check</i> dan <i>re-check</i> dan melibatkan penambahan pemahaman dan pengetahuan terhadap <i>do</i> dan <i>don't</i> dalam menghasilkan karya untuk pihak lainnya dan atau memanfaatkan HKI pihak lain. <i>Promote check and re-check work pattern and involve the addition of understanding and knowledge to do's and don'ts in generating work for other parties and/or utilizing the other party's IPR.</i>

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan evaluasi implementasi Manajemen Risiko pada tahun 2017, Fortune Group menilai bahwa proses Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif dan menghindarkan Fortune Group dari implikasi-implikasi yang tidak diinginkan.

Untuk mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mendukung pencapaian tujuan Fortune Group, setiap unit kerja wajib melaksanakan kebijakan-kebijakan Manajemen Risiko. Berbagai upaya sekaligus perbaikan yang diperlukan untuk menanggulangi dan meminimalisir efek risiko negatif tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai yang signifikan. Dengan demikian daya saing Fortune Group untuk menjadi pemimpin di industri komunikasi dan pemasaran akan semakin terasah dan membawa Fortune Group menjadi entitas yang berkapabilitas tinggi.

EVALUATION TO THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

Based on the evaluation of Risk Management implementations performed in 2017, Fortune Group assesses that the Risk Management processes have been performed effectively and avert the Company from any undesirable implications.

To realize the creation of a risk management system that is accurate and comprehensive and to support the achievement of the Company's objectives, each unit shall implement the Risk Management policies. Various measures and necessary repairs to prevent and minimize the effect of negative risks should be conducted on an ongoing basis in order to prevent significant impairments. Thus, Fortune Group's competitiveness in becoming the leader in the communication and marketing industry will be more refined and lead the Company into an entity with high level capabilities.

AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI ACCESS AND DISCLOSURE OF INFORMATION

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Fortune Group senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang Fortune Group tersebut untuk menganalisis kinerja Fortune Group seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

As a manifestation of the principles of transparency and compliance towards the prevailing laws and regulations in the stock exchange and capital markets related to information disclosure, Fortune Group continues to deliver up-to-date information on any progress that is accurately, recorded, processed, and summarized into a report within a certain period of time in accordance with the applicable disclosure of information requirements. This measure aims to enable all stakeholders to use the Company's information to analyze the Company's performance such as the position, condition, performance, and financial prospects available in the Annual Report, Periodic and Temporarily Financial Statement, press releases, and other disclosure of information to the public. The information is also regularly updated to shareholders and capital market authorities through various channels of communication to ensure effective and equitable communications.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Fortune Group membuka seluruh channel informasi bagi *stakeholders* dan publik melalui kanal-kanal berikut:

Fortune Group opens all channels of information for stakeholders and the public through the following channels:

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA	
Informasi <i>Information</i>	Kanal <i>Channel</i>
Website Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority Website</i>	SPE
Website Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Website</i>	IDXNET
Website Perusahaan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) <i>Company Website (in Indonesian and English)</i>	www.foru.co.id
Contact melalui Corporate Secretary <i>Contact through Corporate Secretary</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Telp. 021 7827989 • Fax. 021 78847522 • Email: corsec@foru.co.id
Media sosial Fortune <i>Fortune Social Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram : fortune_indonesia • Facebook : fortuneindo • Twitter : fortuneID

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL DISCLOSURE IN EXTERNAL COMMUNICATION

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Fortune Group secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

As a form of transparency to the public, Fortune Group regularly disseminates material information on activities and performance in line with the obligations to meet the information disclosure established by the regulator as follows:

PERKEMBANGAN KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2017 DEVELOPMENT OF INFORMATION DISCLOSURE 2017

Bentuk Keterbukaan Informasi <i>Form of Information Disclosure</i>	Jumlah Total
Paparan Publik / Public Expose Tahunan <i>Annual Public Exposure</i>	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan <i>Financial Statement Publication Advertisement</i>	2
Iklan Publikasi Pengumuman RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS Publication Advertisement</i>	6
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1
Perubahan Komite Audit dan Corporate Secretary <i>Changes to the Audit Committee and Corporate Secretary</i>	3
Siaran Pers <i>Press Release</i>	10

Situs

Fortune Group memiliki situs www.fortuneindo.com yang dapat diakses oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya. Dalam situs tersebut disajikan informasi mengenai profil dan sejarah perusahaan, informasi mengenai Manajemen Perusahaan, Layanan, Informasi Kinerja Keuangan, serta sejumlah dokumen keterbukaan informasi lainnya.

Laporan Tahunan

Fortune Group menerbitkan Laporan Tahunan yang merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja Perusahaan di tahun buku. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan tahun 2016 telah didistribusikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan serta telah diikutsertakan dalam Annual Report Awards.

Aktivitas Investor Relations

Sepanjang tahun 2017, aktivitas yang dilakukan oleh *Investor Relation* adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas sebagai pusat informasi untuk Pemegang Saham.
- Memfasilitasi komunikasi dan keselarasan dengan Pemegang Saham, termasuk persiapan, permohonan dan pendistribusian pernyataan *proxy* dan resolusi Pemegang Saham.
- Menerjemahkan dokumen/ artikel ke/dari dalam bahasa Inggris, atau Indonesia sesuai dengan ketentuan.
- Membantu mengatur dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
- Menghadiri rapat direksi dan dewan komisaris untuk menyusun berita acara secara langsung.
- Turut mengambil bagian dalam penerapan dan pelaksanaan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sites

Fortune Group has a www.fortuneindo.com website that is accessible to Shareholders and the entire Stakeholders. The site provides information on the company profile and history, information on Company Management, Services, Financial Performance Information, and several others disclosure of information documents.

Annual Reports

Fortune Group publishes an Annual Report, which is the official documentation of the Company's performance in the fiscal year. Annual Reports are distributed to Shareholders and all other stakeholders. The 2016 Annual Report has been distributed to Shareholders and stakeholders and has been included in the Annual Report Awards.

Investor Relations Activities

Throughout 2017, activities conducted by *Investor Relations* are as follows:

- Carry out duties as an information center for Shareholders.
- Facilitate communication and alignment with Shareholders, including preparation, solicitation, and distribution of proxy statements and resolutions of Shareholders.
- Translating documents/articles to/from English, or Indonesia in accordance with the provisions.
- Help organize and meet the needs of stakeholders.
- Attend meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to compose minutes of meeting directly.
- Take part in the implementation of the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Social Responsibility.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Ketersediaan Data dan Informasi

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Fortune Group senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Data Center.*
- Majalah elektronik.
- Memo internal.
- E-mail internal.
- *Employee gathering.*
- Rapat kerja tengah tahun, akhir tahun dan rapat koordinasi bulanan.

Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan Informasi

Dalam hal pengelolaan informasi, Fortune Group memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi yang diuraikan sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, Fortune Group menggunakan *software* aplikasi dan menunjukan penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan keandalan berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan meninjau ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username*, *password*, dan *anti virus* di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

DISCLOSURE IN INTERNAL COMMUNICATION

Availability of Data and Information

In order to create a conducive internal communications environment to support the achievement of its performance, Fortune Group constantly creates two-way communication to employees through various communication media, including as follows:

- *Data Center.*
- *Electronic magazines.*
- *Internal memo.*
- *Internal e-mail.*
- *Employee gathering.*
- *Mid-year, year-end, and monthly coordination meetings.*

This is done to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders.

Information Management

In terms of information management, Fortune Group certifies that the nature of data, information, and knowledge of the organization is as follow:

- *To ensure the accuracy of data and information, the Company utilizes software applications and appoints a person in charge responsible for maintaining the accuracy of the data and information in their respective units.*
- *To ensure the integrity and reliability through verification results performed by each work unit.*
- *To ensure timely data and information, conducted by having the financial department review the accuracy of the information and also by performing internal assessment and IT Audit every year.*
- *To ensure the security and secrecy of the data and information, by creating usernames, passwords, and installing anti-virus programs within the Company's LAN network.*

KODE ETIK DAN ETIKA BISNIS

CODE OF ETHICS AND BUSINESS ETHICS

Untuk menyempurnakan aspek-aspek implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2012 Fortune Group telah merumuskan Pedoman Kerja dan Etika yang disebut dengan Pedoman Karyawan Fortune Group. Pedoman Kerja dan Etika ini merupakan standar yang mempengaruhi seluruh aktivitas serta telah diterapkan pada seluruh level organisasi Fortune Group.

To enhance the implementation aspects of Good Corporate Governance, in 2012 the Company formulated Work and Ethic Guidelines called the Fortune Group Employee Guidelines. These Work and Ethical Guidelines represent the standards that affect all of the Company's activities and are implemented in all level of organization of Fortune Group.

PEDOMAN KARYAWAN FORTUNE GROUP

FORTUNE GROUP EMPLOYEE GUIDELINES

Prakarsa Jangan tunggu perintah - ambil inisiatif kerja sendiri.	1	Initiative Do not wait for commands - take your own work initiatives.
Rencana Laksanakan, sekali dimulai pekerjaan, selesaikan.	2	Plan Do it, once a job is started, finish it.
Ide Jadilah lumbung gagasan.	3	Ideas Be a warehouse full of ideas.
Pekerjasama Bangunlah kerja sama dengan sesama.	4	Cooperators Build cooperation with others.
Terbuka Pendengar yang siap menemukan cara yang lebih baik.	5	Extroverted Listeners who are ready to find a better way.
Berprinsip Bersedia adu pendapat mencari yang paling benar.	6	Have Principles Find the most acceptable way to win an argument.
Pimpinlah Ambillah posisi terdepan.	7	Lead Take a leading position.
Ambil tugas yang sulit Suka pada tantangan.	8	Deal with the difficult tasks Enjoy challenges.
Integritas Ucapannya benar, dapat dipegang.	9	Integrity A man/woman of his/her words.

POKOK-POKOK KODE ETIK FORTUNE GROUP

Aktivitas Politik

Sebagai Perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Fortune Group dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:

- Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Fortune Group untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
- Menggunakan fasilitas atau sumber daya Fortune Group untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
- Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, & Minuman Keras

Kreativitas dan produktivitas karyawan Fortune Group dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

Suap

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Fortune Group dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Hadiah

Pejabat Fortune Group dilarang untuk menerima segala jenis hadiah dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun. Baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya dari bawahan, rekan kerja dan atau mitra kerja/pengusaha. Secara bersamaan, Pejabat Fortune Group juga dilarang untuk melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun agar mendapatkan perlakuan khusus dan dalam rangka mengharapkan imbalan dengan tujuan tersendiri.

FORTUNE GROUP'S CODE OF ETHICS POINTS

Political Activities

As a neutral Company, which stands above all parties, consequently all of the Company's employees are prohibited to be involved in any political activities. Such political activities may include:

- *Becoming a member or an official of a political party who uses the Company's funds or resources to contribute to the candidate of political and non-political parties; making and collecting political contributions.*
- *Using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising or for political participation purposes.*
- *Personally performing volunteer services during business hours on behalf of a campaign candidates for public office, a political party committee, or political committees.*

Narcotics, Drugs, and Liquor Abuse

The creativity and productivity of the Company's employees must always be at the optimum stage. This ambition is expected to be achieved in an environment that is healthy, safe, and free from the influence of alcohol and prohibited drugs.

Bribery

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Company's employees are prohibited from abusing their positions for personal interests or benefits, including of family and acquaintances by accepting material rewards.

Gifts

Company's officials are prohibited from receiving any kinds of gifts in any form from any parties, whether in the form of bouquets, food parcels, or any other valuables from their subordinates, colleagues, and/or business partners/entrepreneurs. Simultaneously, the Company's officials are also prohibited from giving or promising anything to anyone in order to get special treatment and in order to expect rewards for their own purposes.

Etika Penyebaran Informasi Non Publik

Seluruh informasi non-publik mengenai Fortune Group serta yang berkaitan dengan pelanggan, provider, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Fortune Group adalah rahasia mutlak yang tidak boleh diungkapkan tanpa kepentingan serta tanpa melalui kesepakatan bersama. Jika informasi yang dimaksud terungkap kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan baik pada masa bakti sebagai karyawan maupun masa purna bakti, maka yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkannya sesuai peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

BENTURAN KEPENTINGAN

Konflik antara kepentingan ekonomis Fortune Group dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan dikategorikan sebagai benturan kepentingan. Untuk menghindari terjadinya konflik tersebut, segenap elemen Fortune Group harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikut sertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama demi menghindarkan Fortune Group dari transaksi-transaksi yang merugikan.

PENERAPAN KODE ETIK DAN SANGSINYA

Pedoman kerja dan etika ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua level organisasi Fortune Group yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan. Dan diharapkan dapat diterapkan secara konsisten sebagai landasan dalam berinteraksi dengan sesama karyawan pemangku kepentingan. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pedoman dan etika ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku seluruh Karyawan agar selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi inspirasi positif bagi satu sama lain.

Dan bagi penerapan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Fortune Group, sepenuhnya akan dilakukan oleh manajemen sesuai besaran pelanggarannya.

Ethics of Non-Public Information Dissemination

All non-public information regarding the Company, including that related to the customers, providers, and other parties obtained while working at the Company is absolutely secret and should not be disclosed to parties without interest, as well as without mutual agreements. If should the information be disclosed to parties without interest, both during the service period as an employee and retirement period, the concerned party must be held accountable according to the applicable rules and legislations.

CONFLICT OF INTEREST

Conflicts between the Company's economical interests and personal economical interests of the shareholders, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the employees are categorized as conflict of interest. To avoid such conflict, all of the Company's elements must maintain the integrity of the business and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations. If should a potential conflict of interest occurs by a decision-making official, the initiating unit shall include an independent working unit for joint discussion in order to avoid Fortune Group from adverse transactions.

IMPLEMENTATION OF ETHICS CODES AND SANCTIONS

The Work and Ethics Guidelines apply to all employees at all levels of the Fortune Group's organization that includes the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. And it is expected to be applied consistently as a foundation in interacting with fellow stakeholder employees. The noble values contained in these guidelines and ethics are expected to improve and influence the mindset, attitude, and behavior of all employees to always perform their duties properly and become positive inspiration to each other.

And for the application of sanctions for violation of the Fortune Group's Code of Conduct, it will be entirely committed by management in accordance with the scale of the violation.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN BUDAYA KERJA

Sosialisasi Pedoman Kerja dan etika kepada seluruh karyawan Fortune Group dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan internal kepada seluruh karyawan pada seluruh tingkatan organisasi. Media penyebaran pedoman kerja dan etika Fortune Group antara lain melalui jalur formal yaitu media internal Fortune Group dan jalur informal yaitu pertemuan tatap muka. Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pelanggaran terhadap kode etik. Seluruh Karyawan Fortune Group menjunjung kepatuhan serta integritas dan membawa Fortune Group menjadi entitas penuh kreativitas yang dapat diandalkan.

PERMASALAHAN HUKUM 2017 LEGAL ISSUES 2017

Selama tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Fortune Group, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di hadapan badan peradilan di Indonesia yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Fortune Group.

PERMASALAHAN HUKUM ENTITAS ANAK

Salah satu anak perusahaan Fortune Group yaitu PT Fortune Adwicipta yang berperkara sejak 2012 dalam perkara perdata, telah dinyatakan kalah berdasarkan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dan terakhir ditingkat kasasi telah diputuskan oleh Mahkamah Agung tidak diterima permohonan kasasinya pada tahun 2014, dimana hingga saat ini belum dilakukan eksekusi oleh Pengadilan Negeri tingkat I Jakarta Selatan.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT AND WORK CULTURE

The socialization of Work Guidelines and Ethics to the Company's employees is done through various media and internal activities to all of the employees on every level of the organization. The media distribution among others through formal channel, which is Fortune Group's internal media, and informal channel, which is face-to-face meetings. Any violation of the code of conduct will be sanctioned according to the level of violation committed.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Throughout 2017, there were no violations of the code of conduct. All of the Company's employees upheld the compliance and the integrity to bring Fortune Group into an entity that is full of reliable creativities.

During 2017, there were no important issues faced by the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Fortune Group, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy cases before the Indonesian judiciary. Which has a material influence on the business and wealth of the Company.

LEGAL ISSUES OF SUBSIDIARIES

One of Fortune Group's subsidiaries, PT Fortune Adwicipta, who has been litigant since 2012 in a civil case, has been declared defeated by a decision from the South Jakarta District Court. And lastly on the appeal level has been decided by the Supreme Court to be denied its request for cassation in 2014, whereas until now has not been executed by Level I District Court of South Jakarta.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Untuk melengkapi keseluruhan Sistem Pengendalian Internal, Fortune Group telah menyusun dan mengembangkan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Mechanism) yang merupakan sebuah sistem untuk mengelola pelaporan kecurangan dan pelanggaran yang memiliki potensi untuk terjadi.

Sebagai perusahaan terbuka, Fortune Group berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan komitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral, dan hukum. Oleh karena itu sistem ini menjadi sarana untuk menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Fortune Group yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi fraud. Terutama ketika informasi-infomasi tersebut berkaitan dengan wilayah-wilayah penting Fortune Group seperti Laporan Tahunan ataupun keuangan, siaran pers, dan sebagainya.

PRINSIP DASAR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Fortune Group memiliki prinsip bahwa potensi pelanggaran yang ditemukan pihak eksternal atau internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu kestabilan bisnis yang sedang berjalan serta memberikan pengaruh buruk terhadap citra dan reputasi Fortune Group. Dengan demikian segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Fortune Group serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/entitas anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh karyawan Fortune Group. Pelanggaran yang dapat dilaporkan tidak dibatasi terhadap pelanggaran peraturan namun juga terkait dugaan adanya ketidaksesuaian/ penyalahgunaan kewenangan dan sebagainya.

To complete the entire internal control system, FORU also formulates and develops a whistleblowing mechanism, which is a system to manage the reports of potential frauds and abuses.

As a public company, Fortune Group is obliged to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency on all of the Company's resources and the commitment to uphold the ethics, morals, and laws. Therefore this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the Company that is deemed as improper or inaccurate and has fraud potential. Especially when the information pertains to Fortune Group's important areas such as Annual or Financial Reports, press releases, and so on.

BASIC PRINCIPLE OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

Through this system, the potential for violations found by external or internal parties can be immediately acted upon, without disrupting the ongoing business and adversely affecting the image and reputation of the Company. Thus, any form of violation of the Company's working procedures and work ethics, as well as any measures that contain criminal elements occurring within the Company's Work Unit/Division/Subsidiaries, can be reported, and acted upon in accordance to the policies and the prevailing regulations.

SCOPE OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

The violation reporting system applies to all Fortune Group employees. Reportable offenses are not restricted to violations of regulations but also to alleged inconsistencies/abuse of authority and so on.

STRUKTUR PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN MANAGEMENT STRUCTURE OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

Bagan/ susunan struktur pengelola pelaporan pelanggaran sebagai berikut :

The scheme of a violation reporting system is as follows:



TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yg ditujukan kepada: Komite Audit, Gedung Galaktika lantai 2, Jalan Harsono R.M No.2, Ragunan, Jakarta Selatan 12550
- Melalui email berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: komiteaudit@foru.co.id

PENANGANAN DAN TANGGAPAN ATAS PENGADUAN PELANGGARAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran di Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Internal Audit akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.
- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
 - ✓ Pemberitahuan penerimaan aduan.
 - ✓ Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
 - ✓ Pemberitahuan soal sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
 - ✓ Pemberitahuan soal dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.

PROCEDURES FOR SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

The procedures for handling violation reports at Fortune Group are as follows:

- Through letter that contains the descriptions of the complaints to be sent to: Audit Committee, Galaktika Building, 2nd Floor, Jl. Harsono RM No. 2, Ragunan, South Jakarta, 12550.
- Through e-mail that contains the descriptions of the complaints to be sent to: komiteaudit@foru.co.id

HANDLING AND RESPONSE TO VIOLATION REPORTS

The procedures for handling violation reports at Fortune Group are as follows:

- Once a complaint is received, the Audit Committee, in a meeting with the Internal Audit, will determine ways to handle the complaint. The Audit Committee can delegate the handling of the complaints to a specially appointed team.
- The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not wish to receive follow-up information. Follow-up information takes on the account of:
 - ✓ Notice of acceptance of the complaint.
 - ✓ Indications of the steps being taken to handle the complaint.
 - ✓ Notice about whether a preliminary investigation has, or has not, been conducted.
 - ✓ Notice about whether or not further investigation has, or has not, been conducted, including the reasons.

- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.
- *The complainant will receive information such as the results of investigations by considering the legal aspects.*
- *The special team appointed by the Audit Committee to conduct an inquiry should report the status of the investigation and all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*
- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and stored by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for a period of five years.*

PENERIMAAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap laporan yang diterima oleh Komite Audit akan ditindaklanjuti sebagai berikut:

- Seluruh aduan yang masuk ke Komite Audit dalam bentuk surat wajib dibuka oleh minimal dua anggota Komite Audit, sedangkan aduan melalui e-mail dapat dilakukan oleh seluruh anggota Komite Audit. Surat yang sudah dibuka wajib dilaporkan ke anggota Komite Audit lainnya.
- Setelah surat masuk, anggota Komite Audit yang ditunjuk membuat daftar pengaduan yang berisi:
 - ✓ Uraian aduan.
 - ✓ Tindakan yang dilakukan berkaitan dengan aduan tersebut sebagai hasil penyelidikan pihak khusus yang ditunjuk.
 - ✓ Hasil pengkajian.
 - ✓ Keputusan yang diambil oleh Komite Audit berdasarkan tapi tidak terbatas pada rekomendasi Dewan Komisaris, dan lain-lain.
- Akses terhadap Daftar Pengaduan dan berkas-berkas terkait terbatas pada anggota Komite Audit dan pihak-pihak lain yang ditunjuk atau disepakati oleh Komite Audit;
- Pihak-pihak internal atau eksternal yang bermaksud untuk mengirimkan aduan dapat mengikuti tata cara yang telah disebutkan dengan:
 - ✓ Menyebutkan nama tanpa permintaan khusus;
 - ✓ Menyebutkan nama tetapi disertai dengan permintaan khusus untuk merahasiakan identitas;
 - ✓ Tanpa menyebutkan nama;
 - ✓ Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan.

Pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Pelapor tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun wajib menyampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

ACCEPTANCE OF VIOLATION REPORTS

Any report received by the Audit Committee will be followed up as follows:

- *All complaints that are received by the Audit Committee in the form of letters must be opened by at least two members of the Audit Committee, while complaints received via emails can be dealt with by all members of the Audit Committee. Letters that have been opened must be reported to the other members of the Audit Committee.*
- *Once an incoming letter has been read, the appointed Audit Committee members must register the complaints, detailing:*
 - ✓ *Description of the complaint.*
 - ✓ *Actions taken with regards to the complaint as a result of the investigations undertaken by specially designated personnel.*
 - ✓ *The assessment results.*
 - ✓ *The decisions taken by the Audit Committee based on, but not limited to, the recommendations of the Board of Commissioners, and others.*
- *Access to the complaint registers and related files is limited to the members of the Audit Committee and other parties that are appointed or approved by the Audit Committee.*
- *Any internal or external parties who intend to submit complaints must follow the procedures that have been mentioned above by:*
 - ✓ *Openly stating their names without any special request;*
 - ✓ *Stating their names, but with special request to withhold their identities;*
 - ✓ *Without stating their names;*
 - ✓ *All complaints that are received, whether with or without names, will be processed by considering the complaints and supporting evidences.*

The complainant is advised to include their identities for the convenience of the investigation process. Complainant is not required to prove their allegations, but shall convey convincing reasons.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN PELANGGARAN

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisa pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Fortune Group, Karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Tuduhan Yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memiliki dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Fortune Group atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenai sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

PENGADUAN YANG DITERIMA DI TAHUN 2017

Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA 2017

Sampai dengan 31 Desember 2017 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, dikarenakan tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2017.

PARTIES MANAGING VIOLATION REPORTS

The complaint is administered by the Audit Committee. The Audit Committee, after evaluating and analyzing the report submitted by the complainant will follow-through until obtain the result of the review to make a decision.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent Fortune Group, Employees, and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing, or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.

No Basic Accusations

Protections for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given proves to have no basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Moreover, if a complaint or allegation is proved to have a tendency to damage the reputation of the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be appropriately sanctioned up to and including termination of employment.

ACCUSATIONS RECEIVED IN 2017

Up to 31 December 2017, there were no complaints and/or violations reports received.

SANCTION/FOLLOW UP TO ACCUSATIONS THAT HAS BEEN COMPLETED IN 2017

Up to 31 December 2017 there were no sanctions given, as no complaints were filed during 2017.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Fortune Group menyadari bahwa pencapaiannya mengembangkan jaringan komunikasi dunia yang unggul dan terintegrasi tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Betapa pun, lingkungan, masyarakat sekitar, seluruh karyawan Fortune Group dan para klien berperan sangat penting dalam kemajuan yang dicapai Fortune Group. Merekalah sumber energi bagi Fortune Group karena kepercayaan dan harapan yang besar terhadap perusahaan ini. Oleh karena itu, Fortune Group menganggap sudah selayaknya berterimakasih kepada masyarakat dengan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk disumbangkan kepada mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal itu dijadikan salah satu sarana guna memupuk harapan-harapan yang lebih besar, sehingga nantinya akan berbuah pada keberlanjutan usaha dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pedoman yang menjadi landasan pelaksanaan dan dasar kebijakan program-program CSR Fortune Group terbagi menjadi dua, yaitu regulasi dari pemerintah dan inisiatif internal Fortune Group. Regulasi dari pemerintah yang menjadi acuan pelaksanaan adalah:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2017 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b. Pasal tersebut menyebutkan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan."

Sedangkan Inisiatif internal Fortune Group adalah sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sebagai tuntutan global terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang baik dan merata.
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis.
- Harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan.

COMMITMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout its business quest, Fortune Group has realized that its achievement of developing a superior and integrated world's communication network cannot be detached from the external factors such as social, environment, and customers. After all, the environment, the surrounding community, the entire Fortune Group's employees, and clients play an important role in Fortune Group's progress. They are the source of energy for Fortune Group due to their great trust and confidence in the Company. Hence, Fortune Group considers it only fair to thank the community by setting aside some of its profits to be donated to them as a form of Corporate Social Responsibility (CSR). It is used as a means to foster greater expectations, so that it will be profitable in the sustainability of business and provide added value for all stakeholders.

LEGAL BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The guidelines underlying the implementation and policy base of Fortune Group's CSR programs are divided into two; they are government regulations and Fortune Group internal initiatives. The government regulations that become implementation references are:

- Regulation from Financial Services Authority number X.K.6 on Annual Report Submission of Issuer or Public Company.
- Law No. 25 of 2017 on Capital Investment, Article 15 letter b. The article states that: "Every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility"

While the internal initiatives of Fortune Group are as follows:

- Corporate Social Responsibility is a part of good corporate governance implementation.
- As a global demand for good and equitable implementation of Corporate Social Responsibility.
- The increased public interest in business ethics and accountability.
- The confidence that the Company and its surrounding environment is able to grow together, side by side.

REALISASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Fortune Group mengaktualisasikan program-program CSR yang berkesinambungan melalui empat pilar utama, yaitu:

- Pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
- Pengelolaan lingkungan hidup.
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- Perlindungan klien melalui layanan yang bertanggung-jawab.

Keempat pilar tersebut dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2017, total dana yang dialokasikan Fortune Group untuk penyelenggaraan program-program CSR adalah sebesar Rp16.988.000 dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Fortune Group actualizes sustainable CSR programs through four main pillars, they are:

- Social and community development.
- Environment management.
- Employment, health, and work safety practices.
- Protection of clients through responsible services.

These four pillars are carried out consistently to ensure that the benefits can be thoroughly felt. Throughout 2017, the total funds allocated by Fortune Group for the implementation of CSR programs amounted to Rp16.998.000 with details as follows:

Dalam Rupiah Penuh/ In Full IDR

Realisasi Kegiatan CSR Fortune Group tahun 2017 Realization of CSR Activity Fortune Group 2017	
Kegiatan Activity	Anggaran Budget
1 Sanggar Fortune : Festival Daur Ulang Sanggar Fortune: Recycling Festival	8.000.000
2 KITA bercerita : Negeri Cerita KITA Bercerita (Indonesian Family Friends of Children Tell Stories) : Negeri Cerita (Story Nation)	5.000.000
3 Sharing Knowledge (Kunjungan Universitas) Sharing Knowledge (University Visitation)	3.998.000
Total Total	16.998.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup yaitu untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Maka Fortune Group berkomitmen untuk menjaga, mempertahankan serta melestarikan lingkungan melalui kegiatan kampanye cinta terhadap lingkungan bertajuk Festival Daur Ulang. Total dana untuk kegiatan Festival Daur Ulang ini adalah Rp8.000.000.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

Corporate Social Responsibility to the living environment is to reduce the environmental impact of corporate activities and human activities in general. Thus, Fortune Group is committed to maintaining, preserving, and conserving the environment through a love the environment activity entitled Recycling Festival campaign. Total funding for this Recycling Festival event was Rp8.000.000.

FESTIVAL DAUR ULANG



PELAKSANAAN KEGIATAN

Festival Daur Ulang diselenggarakan guna memperingati Hari Bumi pada 15 April 2017 di One Belpark Mall, Jakarta Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap keberlanjutan bumi sejak usia dini melalui edukasi pengelolaan limbah secara kreatif. Kegiatan ini sekaligus juga mewakili pernyataan kepedulian lingkungan melalui kreasi artistik oleh masyarakat dan individu yang peduli terhadap bumi. Fortune Group merupakan pengagas sekaligus pelaksana Festival Daur Ulang bersama dengan 6 (enam) Sanggar Fortune yang merupakan sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dibina oleh Fortune Group sejak 2008.

Kegiatan Sanggar Fortune fokus pada bidang kewirausahaan sosial yang berkontribusi pada pembangunan sektor pendidikan usia dini. Guna menciptakan dampak yang lebih luas dan kuat, Fortune Group dan Sanggar Fortune mengajak sejumlah mitra yang memiliki kepedulian sama seperti Rajawali Corpora, Rajawali Foundation, One Belpark Mall, Amazing City, Bank Sampah My Darling, Komunitas Daur Ulang, dan sebagainya. Rangkaian kegiatan Festival Daur Ulang antara lain berupa lomba peragaan busana yang diikuti oleh siswa PAUD Sanggar Fortune.

Busana yang diperagakan merupakan hasil kreasi Orang tua siswa menggunakan limbah daur ulang. Dalam rangkaian Festival Daur Ulang ini digelar pula lomba lari estafet buang sampah yang diikuti oleh siswa PAUD Sanggar Fortune. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dalam menangani sampah kering dengan perilaku 3R (3M), yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

The Recycling Festival was held to commemorate Earth Day on 15 April 2017 at One Belpark Mall, South Jakarta. This activity aimed to nurture children's love for the sustainability of the earth from an early age through creative waste management education. This activity also represented a statement of environmental awareness through artistic creations by society and individuals who care about the earth.

Fortune Group is the initiator as well as the executor of the Recycling Festival together with 6 (six) Sanggar Fortune which are schools of Early Childhood Education (PAUD) which have been fostered by Fortune Group since 2008. Fortune Studio activities focus on the field of social entrepreneurship that contribute to the development of early childhood education sector.

In order to create wider and more powerful impacts, Fortune Group and Sanggar Fortune invited several partners who share the same concerns such as Rajawali Corpora, Rajawali Foundation, One Belpark Mall, Amazing City, My Darling Trash Bank, Recycling Com.

The series of Recycling Festival activities included a fashion show contest, which was attended by students of PAUD Sanggar Fortune. The fashions that were exhibited were the result of the student's parents creations using recycled waste. In this series of Recycling Festivals, a waste relay-run attended by students of PAUD Sanggar Fortune was also held. This activity also encouraged people to be more creative in dealing with dry waste by adopting 3R (3M) behavior; Reduce, Reuse, and Recycle.



DAMPAK KEGIATAN

Ratusan anak, guru dan orangtua yang hadir dalam kegiatan Festival Daur Ulang diharapkan mendapatkan wacana pengetahuan bagaimana mengelola lingkungan secara bijak. Begitu juga masyarakat luas yang mendapatkan pemberitaan melalui hasil liputan media massa.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Per 31 Desember 2017, Fortune Group belum memiliki sertifikat di bidang lingkungan hidup. Namun demikian hal itu bukan berarti perusahaan di bawah naungan korporasi Fortune Group tidak peduli terhadap lingkungan. Hal itu dibuktikan dengan komitmen Fortune Group untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemahaman masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan menjadi salah satu fokus tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan Fortune Group. Hal ini diyakini akan mendorong terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Itulah sebabnya Fortune Group ikut memberikan kontribusi di bidang pendidikan, demi menciptakan generasi gemilang yang nantinya diharapkan akan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Cita-cita tersebut diwujudkan dalam dua kegiatan program CSR Pendidikan Fortune Group. Yaitu:

- KITA Bercerita.
- Sharing Knowledge (Kunjungan Universitas).

Total biaya yang telah dikeluarkan untuk kedua program tersebut sebesar Rp8.998.000.

ACTIVITY IMPACT

Hundreds of children, teachers, and parents who attended the Recycling Festival event are expected to gain a perspective on how to manage the environment wisely. Reciprocating the wider community, who obtain news through mass media coverage.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

As of 31 December 2017, Fortune Group does not yet have a certificate in the environmental field. However, that does not mean that the companies under the Fortune Group Corporation do not care about the environment. This is evidenced by the Fortune Group's commitment to continuously perform various activities related to environmental conservation programs.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY SECTOR

The public understanding of the importance of education has become one of the focuses of corporate social responsibility of Fortune Group. This is believed to encourage the creation of an independent and prosperous society. That is why Fortune Group contributed in the field of education, in order to create a shining example for a generation that is expected to be the forefront of the nation's progress. These aspirations are embodied in two education CSR programs of Fortune Group. They are:

- KITA Bercerita.
- Sharing Knowledge (University Visitation).

The total cost incurred for both programs amounted to Rp8.998.000.



INDONESIAN FAMILY TELLING STORIES TO CHILDREN KITA BER CERITA

PELAKSANAAN KEGIATAN

Keluarga Indonesia Teman Anak Bercerita (KITA Bercerita) adalah kampanye sosial hasil kolaborasi antar unit bisnis grup Rajawali Corpora yang bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat guna meningkatkan budaya bercerita kepada anak. Berbagai perusahaan dalam unit bisnis Grup Rajawali Corpora terlibat dalam program KITA Bercerita. Fortune Group termasuk dalam salah satu perusahaan yang terlibat secara aktif menyusun program dan melaksanakannya bersama Rajawali Foundation. Kegiatan ini juga didukung oleh PT Archi Indonesia, PT Meares Soputan Mining, PT Tambang Tondano Nusajaya, PT Rajawali Property Group, PT Eagle High Plantations, dan Rajawali Televisi.

KITA Bercerita memiliki visi meraih kesadaran nasional untuk Keluarga Indonesia Bercerita kepada anak usia dini minimum 10 menit sehari. Selain melalui roadshow, KITA Bercerita juga berkampanye melalui media sosial.

Program ini melibatkan karyawan Fortune Group sebagai relawan. Karyawan diminta meluangkan waktu selama satu hari untuk membacakan cerita kepada anak-anak Indonesia dalam Roadshow KITA Bercerita.



ACTIVITY IMPLEMENTATION

Indonesian Family Friends of Children (KITA) Tell Stories (Bercerita) is a collaborative social campaign between business units of Rajawali Corpora Group, which aims to build public awareness to improve the story telling culture to children. Numerous Companies in the Rajawali Corpora Group business unit are involved in KITA Bercerita program. Fortune Group is one of the companies actively involved in formulating the program and implementing it with the Rajawali Foundation. This activity is also supported by PT Archi Indonesia, PT Meares Soputan Mining, PT Tambang Tondano Nusajaya, PT Rajawali Property Group, PT Eagle High Plantations, and Rajawali Televisi.

KITA Bercerita has a vision of achieving national awareness for Indonesian Family Telling Stories to early age children for at least 10 minutes a day. In addition to the roadshow, KITA Bercerita also campaigned through social media.

This program involves Fortune Group employees as volunteers. Employees are asked to spend a day reading stories to Indonesian children in our Storytelling Roadshow.



Pada 2017, program KITA Bercerita telah ditampilkan sebanyak 12 kali. Di samping bercerita, program ini juga dibarengi dengan acara membagikan 1.100 boneka jari kepada keluarga Indonesia, membagikan 1.000 buah buku cerita dan buku anak kepada keluarga Indonesia, mengunggah 78 lembar cerita di media sosial.

Sepanjang pelaksanaannya, program KITA Bercerita telah membacakan cerita yang didengarkan oleh 345 anak dan berhasil mendirikan 4 rumah cerita yang berkomitmen ikut serta bercerita minimum 10 menit setiap hari kepada anak.



In 2017, KITA Bercerita program has been shown 12 times. In addition to telling stories, the program is also accompanied by the event of distributing 1.100 finger puppets to Indonesian families, distributing 1.000 pieces of story books and children's books to Indonesian families, and uploading 78 stories on social media.

Throughout the execution, KITA Bercerita program has read stories listened to by 345 children and succeeded in establishing 4 story houses that are committed to participate to telling stories for a minimum of 10 minutes to children everyday program has been shown 12 times.



Keluarga Indonesia Teman Anak Bercerita (KITA Bercerita) adalah kampanye sosial Grup Rajawali Corpora untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan budaya bercerita kepada anak. Misi kami adalah meneliti kesadaran nasional bercerita kepada anak minimum 10 menit sehari.

Kami berkampanye dengan



kitabercerita.id | kitabercerita.id | KITA bercerita

2016-2017

575
anak
mendengarkan cerita

1.990
buku cerita
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

2.100
boneka jari
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

553
konten Instagram
dalam mengkampanyekan
KITA bercerita

107
lembar cerita
telah diunggah

5
Rumah Cerita

1.000
boneka jari
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

2016

230
anak
mendengarkan
cerita

990
buku cerita
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

1.100
boneka jari
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

78
lembar cerita
telah diunggah

345
anak
mendengarkan
cerita

1.000
buku cerita
dibagikan kepada
keluarga Indonesia

29
lembar cerita
telah diunggah

1
Rumah Cerita

2017

4
Rumah Cerita

Negeri Cerita
"Memperingati Hari Anak 29 Juli 2017"

180
anak usia dini
hadir

6
pencerita

2017
12 penampilan
bercerita

2016
9 penampilan
bercerita

2015
7 penampilan
bercerita

Antusiasme karyawan Fortune Group dan masyarakat ternyata sangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan ini. Umumnya masyarakat sadar bahwa kegiatan bercerita ini punya manfaat yang begitu besar untuk meningkatkan kualitas Generasi Indonesia di masa mendatang.

The enthusiasm of Fortune Group employees and the community is very high in implementing this activity. Generally the public is aware that this storytelling activity has such great benefits to improve the quality of the next Indonesian Generation.

Rincian penampilan KITA Bercerita sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

Details of KITA Bercerita Performance throughout 2017:

Penampilan KITA Bercerita Tahun 2017 KITA Bercerita Performance 2017	
Lokasi Location	Tanggal Date
Yayasan Elsafan	25 Januari 2017 25 January 2017
Sanggar Fortune 2	28 Februari 2017 28 February 2017
TTKA Ceria UNJ	9 Maret 2017 9 March 2017
Festival Daur Ulang Sanggar Fortune	15 April 2017 15 April 2017
Yayasan Sayap Ibu	13 Juni 2017 13 June 2017
Negeri Cerita	29 Juli 2017 29 July 2017
Sanggar ISCO	14 Agustus 2017 14 August 2017
Temu Tahunan ISCO	26 Agustus 2017 26 August 2017
Fesovity	26 Agustus 2017 26 August 2017
SD Harapan Bangsa	26 Oktober 2017 26 October 2017
Festival Dongeng Internasional Indonesia	4 November 2017 4 November 2017
Yayasan Pondok Kasih	23 November 2017 23 November 2017

KITA Bercerita juga berbagi informasi dan inspirasi bercerita melalui kanal media sosial secara reguler, sebagai berikut:

KITA Bercerita also shares information and storytelling inspirations through these social media channels regularly:



@kitaceritaid



KITA bercerita



KITA bercerita

UNIVERSITY VISITATION

KUNJUNGAN UNIVERSITAS



Karyawan Fortune Group adalah insan-insan muda yang aktif dan berwawasan luas. Melalui program Kunjungan Universitas ini, karyawan mempunyai wadah untuk membagi khazanah ilmunya dan turut berkontribusi dalam membangun intelektualitas para mahasiswa dengan memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum.

*F*ortune Group employees are active and knowledgeable young people. Through this University Visitation program, employees have a place to share their knowledge skills and contribute to building the intellectuality of the students by exposing the latest and most useful materials related to the communication industry and general knowledge.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berikut adalah detil pelaksanaan serta materi dalam Kunjungan Universitas yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017:

The following are the details of the implementation and the materials in the University Visitation that were conducted throughout 2017:

Kegiatan Kunjungan Universitas Tahun 2017 <i>University Visitation 2017</i>		
Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Institusi <i>Institution</i>	Nama Pemateri <i>Name of Presenter</i>
8 Februari 2017 <i>8 February 2017</i>	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta	Amanda Putri
28 Februari 2017 <i>28 February 2017</i>	Universitas Negeri Semarang, Semarang	Muhammad Arif Budiman Kantawijaya
23 Maret 2017 <i>23 March 2017</i>	UPN Veteran Jakarta, Jakarta	Lusida Sinaga
30 Maret 2017 <i>30 March 2017</i>	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	Thomas Franky
6 April 2017 <i>6 April 2017</i>	Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta	Gregorius Murdianto & Rahma Fathia
20 April 2017 <i>20 April 2017</i>	Universitas Budi Luhur, Jakarta	Muhammad Arif
5 Juni 2017 <i>5 June 2017</i>	Universitas Mandala Surabaya, Surabaya	Ana Maratu Saliha
13 Juni 2017 <i>13 June 2017</i>	SMA Gonzaga, Jakarta	Soleram Team
25 Juli 2017 <i>25 July 2017</i>	Universitas Hassanudin, Makassar	Triyo Saputra & Annisa Gita putri
16 Agustus 2017 <i>16 August 2017</i>	Universitas Negeri Semarang, Semarang	Yoga
12 Oktober 2017 <i>12 October 2017</i>	Universitas Indonesia, Jakarta	Jessica Carla Paulus Soni Gumilang
13 Oktober 2017 <i>13 October 2017</i>	Universitas Indonesia, Jakarta	Gregorius Murdianto Mochamad Andri
18 Oktober 2017 <i>18 October 2017</i>	Universitas Negeri Semarang, Semarang	Sekar
1 November 2017 <i>1 November 2017</i>	Universitas Indonesia, Jakarta	Samuel Sekhar
16 November 2017 <i>16 November 2017</i>	Universitas Kristen Petra, Jakarta	Gita Galantari & Herdinda Arizunnisa P

WHY KEEP IT

NGAPAIN DISIMPAN

NGAPAIN DISIMPAN

Sebuah program bertajuk “Ngapain Disimpan” merupakan program yang mendorong karyawan untuk menjadikan berbagi sebagai kebiasaan sehari-hari yang menyenangkan. Tiga buah kotak donasi dengan disain menarik disediakan untuk karyawan yang ingin berbagi kepada masyarakat luas. Donasi akan disalurkan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dan atau melalui lembaga sosial yang akan menyalurkan. Pada tahun 2017, donasi tersebut disalurkan melalui Dompot Dhuafa untuk korban Banjir Banten serta Rumah Zakat.

NGAPAIN DISIMPAN (WHY KEEP IT?)

A program titled “Why Keep It?” is a program that encourages employees to make sharing a daily fun habit. Three donation boxes with attractive designs were provided for employees who wished to share with the greater community. Donations will be distributed directly to communities in need and/or through social institutions that will distribute them. In 2017, donations were channeled through Dompot Dhuafa for the victims of Banten flood, and Rumah Zakat.



Program yang telah dilakukan sejak tahun 2015 terus disambut dengan antusias oleh para karyawan. Sepanjang tahun 2017, kotak donasi tersebut menghasilkan perolehan sebagai berikut:

The program has been conducted since 2015 and continues to be greeted enthusiastically by the employees. Throughout 2017, the donation boxes generated the following earnings:

Perolehan Donasi Karyawan Fortune Group Tahun 2017 Fortune Group Employees Donation Earning 2017	
Jenis Donasi Type of Donation	Jumlah Amount
Pakaian Clothes	523
Perlengkapan sholat Prayer Accouterment	6
Tas Bags	14
Sepatu Shoes	23
Buku Books	20
Lain-lain Others	35
Total Total	621





DAMPAK KEGIATAN

Secara lebih spesifik, kegiatan bercerita bagi anak usia dini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Belajar akan nilai-nilai luhur.
- Dapat mengembangkan keterampilan bahasa.
- Menumbuhkan keterlekatan antara anak dan keluarga.
- Memaksimalkan kecerdasan anak.
- Menumbuhkan minat baca dan kecintaan anak terhadap buku.

Sedangkan kegiatan Sharing Knowledge (Kunjungan Universitas) memberikan dampak atas kontribusi Fortune Group dalam membangun intelektualitas para mahasiswa dengan memaparkan materi-materi terkini dan bermanfaat yang terkait dengan bisnis komunikasi serta pengetahuan umum. Begitu pula dengan kegiatan Ngapain Disimpan, memberikan dampak bahwa kegiatan berbagi dapat menjadi kebiasaan sehari-hari.

ACTIVITY IMPACT

More specifically, storytelling activities for early childhood children can provide the following benefits:

- Learning noble values.
- Developing children's language skills.
- Growing an attachment between children and family.
- Maximizing children's intelligence.
- Developing interest in children's reading and love of books.

While the Sharing Knowledge (University Visitations) activities have an impact on Fortune Group's contribution in building the intellectuality of the students, by exposing the latest and useful materials related to the communication industry and general knowledge. Similarly, "Why Keep It?" activity impacts the knowledge that sharing activities can become a daily habit.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Secara internal, Fortune Group bertanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja setiap karyawannya. Hal tersebut tercermin dalam kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit saat melaksanakan pekerjaan, namun juga untuk menekankan rasa tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Ketenagakerjaan

Tanggung jawab Fortune Group terhadap ketenagakerjaan telah berlangsung sejak proses awal yaitu perekrutan (penerimaan karyawan). Sepanjang tahun 2017, seluruh proses perekrutan berlangsung transparan, setara dan bertanggung jawab.

Kesempatan untuk bergabung menjadi karyawan Fortune Group terbuka seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras ataupun kondisi fisik. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, calon karyawan akan diberikan informasi secara lengkap mengenai kontrak kerja serta fasilitas yang didapatkan. Kontrak kerja dan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan dan Undang Undang dari pemerintah serta peraturan internal manajemen. Setelah resmi bergabung dengan Fortune Group, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam jenjang karir.

Pelatihan serta peningkatan kompetensi diberikan secara merata, diawasi pelaksanaannya, terorganisir, dan aplikatif. Untuk memastikan bahwa karyawan berkembang ke arah yang lebih baik, Fortune Group menetapkan sistem evaluasi berkala yang dilaksanakan secara adil sesuai dengan peran, tugas serta kinerja karyawan selama periode-periode tertentu.

Fortune Group selalu mengawasi dan melibatkan seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan dan perbuatan asusila, ancaman, dan kekerasan. Seluruh aktivitas dilakukan dengan saling menghargai, bertoleransi, dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Seluruh data dan informasi karyawan dijaga dengan tingkat kerahasiaan tinggi sehingga hak seluruh pihak dapat terlindungi dengan baik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, HEALTH, AND WORK SAFETY SECTOR

Internally, Fortune Group is responsible for the employment, health, and work safety of every employee. This is reflected in the employment policy that addresses equality and equity aspects for all employees. The policy is not only formulated to prevent accidents and illness, while working, but also to emphasize a sense of responsibility in creating a conducive working environment.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Employment

Fortune Group's responsibility for employment has been ongoing since the initial process of hiring (employee recruitment). Throughout 2017, the whole process of recruitment was considered transparent, equal, and responsible.

The opportunity to become as a Fortune Group employee is open as widely as possible to the whole community regardless of gender, religion, race, or physical condition. After going through a rigorous selection process, prospective employees will be given complete information about the work contract and facilities obtained. The work contract and the facilities provided are in accordance with the provisions and Laws of the government and internal management regulations. After officially joining Fortune Group, all employees have equal opportunity to develop in their career path.

Training and enhancement of competencies are equally distributed, supervised, organized, and applied. To ensure that employees evolve to a better direction, Fortune Group has established a periodic evaluation system that is implemented fairly in accordance with the roles, duties, and performance of employees during certain periods.

Fortune Group always supervises and involves all employees to create a work environment free from discrimination, harassment, and immorality, threatening, and violent conduct. All activities are conducted with mutual respect, tolerance, and in accordance with the norms that apply. All employee data and information is maintained with a high degree of confidentiality, so that the rights of all parties can be well protected.

Kesehatan

Agar karyawan dapat senantiasa aktif, kreatif dan produktif dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kesehatan adalah hal yang harus selalu diutamakan. Untuk itu, Fortune Group menyediakan fasilitas kerja, program, maupun kegiatan pendukung lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan kesehatan fisik maupun psikologis karyawan. Fasilitas kerja pendukung yang diadakan diantaranya ruang main, ruang santai, dan ruang menyusui. Karyawan juga didorong untuk ikut menciptakan area kerja yang nyaman dan sehat dengan program *clean desk policy*. Kegiatan olahraga pun rutin digelar setiap minggu, diantaranya permainan pingpong, badminton, yoga dan zumba.

Fortune Group juga selalu mengingatkan karyawannya untuk menjaga kesehatan dan melakukan upaya preventif melalui pemeriksaan mata yang dilaksanakan pada 11 April 2017. Selain pemeriksaan mata, diadakan juga seminar oleh dr. Andre Sp, MK yang memberi edukasi tentang kesehatan mata, serta konsultasi gratis dengan dokter spesialis mata. Acara ini meraih antusiasme dari karyawan, sebanyak 54 karyawan mengikuti pemeriksaan mata ini.

Tak hanya mewujudkan upaya preventif, Fortune Group juga memfasilitasi karyawan dan keluarganya dengan asuransi kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Fasilitas yang diberikan ini mencakup pertanggung jawaban asuransi saat menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan rumah sakit termasuk jaminan bagi karyawan dan istri karyawan yang menjalani persalinan. Seluruh fasilitas tersebut diberikan kepada karyawan secara menyeluruh sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Keselamatan Kerja

Sebagaimana tertera dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, setiap sudut ruang di lingkungan kerja Fortune Group dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Kebakaran, Diesel Pump dan Tangga Darurat.

Seluruh perangkat keselamatan tersebut diawasi penggunaannya serta diperiksa secara berkala untuk memastikan bahwa peralatan tersebut selalu siap digunakan pada saat diperlukan. Tak hanya dalam wujud peralatan, Fortune Group juga membangun kewaspadaan karyawan terhadap bencana. Seluruh karyawan diedukasi secara berkala guna memastikan bahwa setiap karyawan telah memahami prosedur-prosedur yang harus dilakukan saat harus menyelamatkan diri. Selain itu, karyawan juga dibekali pemahaman tentang rencana situasi kebakaran serta meletakkan prosedur operasional keselamatan kebakaran di masing-masing ruang karyawan dan setiap lantai gedung.

Health

In order for employees to be always active, creative, and productive in carrying out their duties, health is a matter that should always take precedence. Consequently, Fortune Group provides work facilities, programs, and other support activities that are expected to improve the physical and psychological health of employees. Supporting work facilities such as playroom, lounge, and breastfeeding room. Employees are also encouraged to contribute to creating a comfortable and healthy work area with a clean desk policy program. Sports activities are regularly held every week, including ping-pong, badminton, yoga, and zumba.

Moreover, Fortune Group always reminds its employees to maintain their health and conduct preventive efforts-- i.e. through eye examinations that were held on 11 April 2017. In addition to eye examination, there was also a seminar by dr. Andre Sp, MK who provided education about eye health, and free consultation with an ophthalmologist. This event won the enthusiasm of employees, as many as 54 employees attended this eye examination.

Not only realizing preventive efforts, Fortune Group also facilitates employees and their families with health insurance from the Social Security Administering Body. The facilities provided include insurance coverage when undergoing a medical examination or hospital treatment including assurance for employees and wives of employees undergoing childbirth. All such facilities are provided to employees as a whole as mandated by the Employment Act.

Work Safety

As stated in the Ministry of Public Works Regulations on the Technical Requirements of Fire Protection Systems in Buildings and Environments, every corner of Fortune Group work environment is equipped with a variety of safety equipment, such as Fire Extinguishers, Diesel Pumps, and Emergency Stairs.

All safety devices are monitored for use and checked periodically to ensure that the equipment is always ready for use when necessary. Not only in the form of equipment, Fortune Group also builds employees' disaster awareness. All employees are periodically educated to ensure that every employee has understood the procedures to be performed when they need to save themselves. In addition, employees are also provided with an understanding of the fire situation plan as well as putting fire safety operational procedures in each employee's office space and on each floor of the building.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Fortune Group berkomitmen kepada para mitra bisnis dan klien untuk memberikan konsep-konsep kreativitas tinggi yang dapat menyampaikan tujuan komunikasi mereka secara optimal. Komitmen tersebut tertuang menjadi tiga keunggulan utama Fortune Group yaitu Product Leadership, Service Excellence, dan Customer Intimacy. Ketiga keunggulan tersebut merupakan fokus utama semua karyawan yang harus selalu diwujudkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Fortune Group memastikan layanan prima yang bernilai tambah dengan manajemen mutu yang terukur melalui lima indikator utama, yaitu:

- Finansial Fortune Group terkait profitabilitas, margin, dan efisiensi.
- Produktivitas Karyawan.
- Kondisi eksternal yaitu terkait pangsa pasar.
- Kondisi internal yaitu dari sistem kerja, budaya, dan komunikasi.
- Inovasi yang dibutuhkan agar Fortune Group dapat senantiasa mengimbangi tren bisnis dalam industri yang digeluti.

Kelima indikator tersebut terangkum menjadi sebuah 'perangkat' bernama *Strategy Into Action* (SIA). Melalui indikator-indikator tersebut, Fortune Group menjaga kualitas pelayanannya agar selalu berorientasi pada kepuasan klien dan imbal hasil yang terukur. Kebutuhan klien dan masyarakat luas akan informasi-informasi tentang Fortune Group tercantum secara lengkap dan transparan pada laman resmi dan media sosial Fortune Group.

Dengan dikelola oleh Tim Korporasi dan Komunikasi Pemasaran, performa laman dan media sosial Fortune Group senantiasa dioptimasi dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang berfungsi guna mengukur *traffic*, *engagement*, dan efektivitas *Search Engine Optimization* (SEO) yang digunakan. Setiap harinya, laman dan media sosial Fortune Group meraih ratusan *page view* dan *unique visitor*. Melalui media-media tersebut, Fortune Group juga membagikan informasi-informasi bermanfaat terkait industri pemasaran dan komunikasi. Kepuasan klien merupakan sebuah keutamaan bagi Fortune Group. Hal ini telah terbukti dengan tingkat loyalitas klien yang sangat tinggi, serta *Word of Mouth* positif tentang Fortune Group yang telah tersebar. Pencapaian tersebut tak terlepas dari slogan "*Developed people will produce the best product and services*" yang mendorong Fortune Group untuk selalu memperhatikan kebahagiaan karyawannya, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

DAMPAK KEGIATAN

Ke depannya, Fortune Group optimis untuk menciptakan insan-insan serta karya-karya terbaik yang akan mendorong harmonisasi antar seluruh elemen pemangku kepentingan mettlalui manfaat jangka panjang yang bernilai tambah.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CONSUMER PROTECTION SECTOR

Fortune Group is committed to its business partners and clients to provide high creativity concepts that can communicate their communication objectives optimally. The commitment is poured into three major advantages of Fortune Group. They are: Product Leadership, Service Excellence, and Customer Intimacy. These three advantages are the main focuses of all employees that must always be actualized.

ACTIVITY IMPLEMENTATION

Fortune Group ensures excellent value-added services with measured quality management through five key indicators:

- Fortune Group's financial related profitability, margin, and efficiency.
- Employee Productivity.
- External conditions related to market share.
- Internal conditions of the work system, culture, and communication.
- Innovations needed to enable Fortune Group to keep pace with business trends in the industry.

These five indicators are summarized into a 'device' called *Strategy Into Action* (SIA). Through these indicators, Fortune Group maintains its quality of service to always be oriented towards client satisfaction and measurable returns. The needs of the client and the wider community of Fortune Group information are fully and transparently listed on Fortune Group's official site and social media.

Managed by the Corporate and Marketing Communication Team, the performance of Fortune Group's site and social media are constantly optimized with *Key Performance Indicators* (KPIs) that function to measure the *traffic*, *engagement*, and effectiveness of *Search Engine Optimization* (SEO) used. Every day, Fortune Group's site and social media reaches hundreds of *page views* and *unique visitors*. Through these media, Fortune Group also shares useful information related to the marketing and communications industry. Client satisfaction is a priority for Fortune Group. This has been proven by a very high level of client loyalty, as well as a positive 'Word of Mouth' about Fortune Group that has spread. The achievement is inseparable from the slogan "*Developed people will produce the best products and services*" that encourage Fortune Group to always pay attention to the happiness of its employees, resulting in optimal performance.

ACTIVITY IMPACT

In the long run, Fortune Group is optimistic in creating the best human beings and work that will encourage harmonization among all stakeholder elements through long-term value-added benefits.

STRIKE BACK



STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi perihal pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk periode tahun 2017.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait telah dimuat secara lengkap dan merupakan tanggung jawab Manajemen PT Fortune Indonesia Tbk.

Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tanggal 5 April 2018 dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Accountability Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2017 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk.

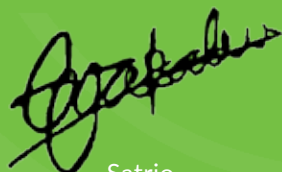
We, the undersigned, hereby declare that all information herein the Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk., including the financial statements and other relevant information, have been duly disclosed and represent the responsibility of PT Fortune Indonesia Tbk.'s management.

This Annual Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors who served the Company as of 5 April 2018 by affixing each of their signatures below.

This statement was made to be used as appropriate.

Jakarta, 5 April 2018
PT Fortune Indonesia Tbk

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Satrio
Komisaris Utama
President Commissioner



Yazirwan Uyun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Aris Boediharjo
Direktur Utama
President Director



MD Menuk Sudaryanti
Direktur
Director



John Guntar Sebayang
Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | : Aris Boediharjo
: Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No.2, Jakarta (021) - 7827989
: Jl. Rawa Kopi Dalam No. 204, Pangkalan Jati Baru, Cinere, Depok
: (021) - 7827989
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title | : Maria Damiana Menuk Sudaryanti
: Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No.2, Jakarta (021) - 7827989
: Jl Damai Komp Kompas B.4, Petungkang Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
: (021) - 7827989
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2018/March 21, 2018
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak/Subsidiaries



Aris Boediharjo
Direktur Utama/President Director


Maria Damiana Menuk Sudaryanti
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-21.03.2018/01

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-21.03.2018/01

**The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP. 0456

21 Maret 2018/March 21, 2018

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,4,32	41.992.132.837	35.472.588.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.767.555.605 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp1.351.143.017 pada tanggal 31 Desember 2016	12,26	83.354.236.352	105.586.006.593	Third parties - net of provision for impairment of Rp2,767,555,605 as of December 31, 2017 and Rp1,351,143,017 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	2h,9a	3.122.193.195	4.620.000.000	Related party Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,32	7.519.389.070	7.313.246.688	
Jasa dalam pelaksanaan	2f,6	9.395.505.923	52.525.384.784	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		4.938.581.170	3.607.117.787	Prepaid Value Added Tax Advance and other current assets
Uang muka dan aset lancar lainnya	7	5.002.453.354	17.087.669.829	
Beban dibayar di muka	2g,7	1.520.545.384	882.377.974	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		156.845.037.285	227.094.391.919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,8,12,32	7.500.000.000	12.000.530.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	2c,2h,9b,32	4.185.541.727	7.040.437.933	Due from related parties
Investasi jangka panjang lain-lain	2i,10	500.000.000	500.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp16.800.636.890 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp17.225.883.361 pada tanggal 31 Desember 2016	2j,2k,2l,11,14,15,26	3.359.010.816	5.276.845.379	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp16,800,636,890 as of December 31, 2017 and Rp17,225,883,361 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2p,16d	1.768.748.605	2.079.483.628	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p,16c	5.367.212.683	3.840.611.041	Claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		22.680.513.831	30.737.907.981	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		179.525.551.116	257.832.299.900	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,12,32	7.500.000.000	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,13,32			Trade payables
Pihak ketiga		88.551.910.482	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	2h,9c	21.066.479	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain	2c,32			Other payables
Pihak ketiga		4.012.566.045	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	2h,9d	-	819.980	Related party
Utang pajak	2p,16a	3.287.882.556	2.870.984.501	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	2c,17,32	1.115.465.927	213.500.000	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,27,32	87.588.487	96.570.765	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2l,15,27,32	117.492.039	103.058.361	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		104.693.972.015	123.703.496.442	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	2c,14,27,32	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	2c,2l,15,27,32	122.102.515	239.594.404	Lease payable
Utang pihak berelasi	2c,2h,9e,32	-	200.000.000	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18,26	4.249.639.000	6.472.203.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.371.741.515	6.999.385.891	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		109.065.713.530	130.702.882.333	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	19	46.522.400.000	46.522.400.000	<i>Issued and fully paid - 465,224,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	7.148.969.337	7.148.969.337	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	21	13.629.523.449	13.629.523.449	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		3.158.944.800	59.379.071.479	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		70.459.837.586	126.679.964.265	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	-	449.453.302	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS		70.459.837.586	127.129.417.567	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		179.525.551.116	257.832.299.900	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	2h,2n,9a,24	300.018.283.227	354.200.998.847	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2h,2n,9c,25	240.241.466.934	289.130.991.386	DIRECT COST
LABA KOTOR		59.776.816.293	65.070.007.461	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,5,11, 16,18,26	55.156.281.124	65.059.284.545	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		4.620.535.169	10.722.916	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	28	1.191.822.778	1.738.481.798	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,11	344.595.866	3.200.000	Gain on sale of fixed assets
Beban penghapusan jasa dalam pelaksanaan	6	(48.881.275.920)	-	Service in progress write-off expense
Beban penghapusan uang muka	7	(11.421.808.863)	-	Advances write-off expense
Beban penghapusan piutang pihak berelasi	2h,9b	(1.082.983.193)	-	Due from related party write-off expenses
Beban keuangan	14,15,27	(982.906.603)	(3.618.397.995)	Financing expenses
Beban penghapusan piutang lain-lain		(897.755.946)	-	Other receivable write-off expense
Lain-lain	2o,29	170.911.353	134.468.368	Others
Total Beban Lain-lain - Neto		(61.559.400.528)	(1.742.247.829)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(56.938.865.359)	(1.731.524.913)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16b	(380.235.622)	(4.390.455.375)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(57.319.100.981)	(6.121.980.288)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18	937.628.000	(1.117.589.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	(234.407.000)	279.397.250	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		703.221.000	(838.191.750)	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(56.615.879.981)	(6.960.172.038)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(57.319.100.981)	(6.165.664.682)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	43.684.394	Non-controlling Interest
Total Rugi Neto Tahun Berjalan Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:		(57.319.100.981)	(6.121.980.288)	Total Net Loss Current Year
Total Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(56.615.879.981)	(7.003.398.445)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	-	43.226.407	Non-controlling Interest
Total Rugi Komprehensif		(56.615.879.981)	(6.960.172.038)	Total Comprehensive Loss
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,23	(123)	(13)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo									Balance
31 Desember 2015		46.522.400.000	7.148.969.337	13.080.652.561	66.931.340.812	133.683.362.710	406.226.895	134.089.589.605	December 31, 2015
Cadangan umum	21	-	-	548.870.888	(548.870.888)	-	-	-	General reserve
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(6.165.664.682)	(6.165.664.682)	43.684.394	(6.121.980.288)	Net loss current year
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	18	-	-	-	(1.116.978.350)	(1.116.978.350)	(610.650)	(1.117.589.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	279.244.587	279.244.587	152.663	279.397.250	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2016		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	59.379.071.479	126.679.964.265	449.453.302	127.129.417.567	December 31, 2016
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(57.319.100.981)	(57.319.100.981)	-	(57.319.100.981)	Net loss current year
Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak	22	-	-	-	395.753.302	395.753.302	(449.453.302)	(53.700.000)	Aquisition of minority interest in Subsidiaries
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	18	-	-	-	937.628.000	937.628.000	-	937.628.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	(234.407.000)	(234.407.000)	-	(234.407.000)	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2017		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	3.158.944.800	70.459.837.586	-	70.459.837.586	December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2017 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	322.285.535.515	361.127.526.402	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(294.852.803.807)	(347.407.185.475)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Received from (payment for):</i>
Penghasilan bunga	1.191.822.778	1.738.481.798	<i>Interest income</i>
Pajak penghasilan	(3.156.817.315)	(1.714.949.998)	<i>Income taxes</i>
Beban keuangan	(982.906.603)	(3.618.397.995)	<i>Financing expenses</i>
Kegiatan usaha lainnya	(6.674.131.195)	(15.880.550.196)	<i>Other operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	17.810.699.373	(5.755.075.464)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	4.500.530.000	-	<i>Receipts from restricted time deposits</i>
Hasil penjualan aset tetap	868.250.000	3.200.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(213.750.455)	(205.545.464)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	5.155.029.545	(202.345.464)	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi	1.253.444.631	30.151.839	<i>Receipts from due from related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(17.500.000.000)	(5.000.200.000)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(103.058.211)	(90.397.579)	<i>Payments of lease payable</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(96.570.765)	(88.137.839)	<i>Payments of financing payable</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(16.446.184.345)	(5.148.583.579)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.519.544.573	(11.106.004.507)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.472.588.264	46.578.592.771	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.992.132.837	35.472.588.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 6 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0950574 tertanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (*advertising*), kehumasan (*public relations*), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, baliho dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori. Entitas Induk berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi S.H., No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs. Toety Juniarto, S.H., dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 16, dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The amendment have been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AHA.01.03-0950574 dated July 10, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing of advertising materials, advertisement, posters, banners, billboards, printing and publishing of books, magazines and directories. The Company is domiciled at Galaktika Building, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, South Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Corpora yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Warrant Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung pada beberapa Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is a direct parent company while PT Rajawali Corpora which is domiciled in Indonesia is an ultimate parent company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct and indirect investment in shares of stocks in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2017	2016	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	49.106.340	51.737.305	Jasa Periklanan/ Advertising
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	29.834.494	28.851.325	Jasa Kehumasan/ Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	7.646.421	7.758.079	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PT Pelita Alembana/Through PT Pelita Alembana						
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	1%	29.834.494	28.851.325	Jasa Kehumasan/ Public Relation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2017	2016	
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Adwicipta/Through PT Fortune Adwicipta						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	1%	49.106.340	51.737.305	Jasa Periklanan/ Advertising
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Pramana Rancang/Through PT Fortune Pramana Rancang						
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	1%	7.646.421	7.758.079	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 62 dated Desember 14, 2017, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Maria Damiana Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 108 tanggal 28 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 108 dated June 28, 2016, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Indra Abidin
Darjoto Setyawan
Herman Muljadi Sulaeman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
Yuliana Leonarda^{*)}
Indira Ratna Dewi Abidin

President Director
Director
Director

*) Pada tanggal 1 September 2016, anggota Direksi Yuliana Leonarda meninggal dunia, sehingga jabatannya sebagai Direktur berakhir secara otomatis.

*) As of September 1, 2016, Yuliana Leonarda, Director's member passed away and her position as a Director automatically ended.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Ketua	Yazirwan Uyun
Anggota	Tjandra Susanto Putra
Anggota	Raphael Adhi Santosa Kodrata

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Muljadi Sulaeman
Anggota	Dharmawandi Sutanto
Anggota	Devi Widjaja

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk masing-masing adalah Maria Damiana Menuk Sudaryanti dan Indira Ratna Dewi Abidin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 165 dan 187 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2018. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2017, are as follows:

Chairman	Yazirwan Uyun
Member	Tjandra Susanto Putra
Member	Raphael Adhi Santosa Kodrata

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2016, are as follows:

Chairman	Herman Muljadi Sulaeman
Member	Dharmawandi Sutanto
Member	Devi Widjaja

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and the Director's scope of authority includes finance and accounting.

On December 31, 2017 and 2016, the Company's Corporate Secretary are Maria Damiana Menuk Sudaryanti and Indira Ratna Dewi Abidin, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 165 and 187 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, financing payable, lease payable and due to related party which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsol ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Asset (continued)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not pledged as collateral and are not restricted.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Jasa Dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

f. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and exhibition services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iv) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

i. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

i. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to profit or loss.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsol pada saat terjadinya.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consol profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	Office equipments
Kendaraan	4	Motor vehicles
Peralatan studio	5 - 10	Studio equipments
Mesin dan instalasi	10	Machinery and installations

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsol pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consol profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Transaksi Sewa

l. Leases

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases where by the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Imbalan Kerja Karyawan

m. Employee Benefits Liabilities

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsol pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consol profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Recognition of Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- *Advertising production and graphics design, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.*
- *Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.*
- *Public relations and exhibition, are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**n. Recognition of Revenue and Expenses
(continued)**

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rate used are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.134	9.299	1 Singaporean Dollar

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in profit or loss, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 465.224.000 saham.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Net Loss per Share (continued)

Loss per share is computed by dividing total comprehensive loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to 465,224,000 shares.

r. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Penyesuaian Tahunan 2016

t. 2016 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan peralatan kantor. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan dan peralatan kantor diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of vehicles and office equipment under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the lease of motor vehicles and office equipments are classified as finance lease.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 32.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further explanation is disclosed in Notes 2c and 32.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 is disclosed in Notes 2j and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas	67.457.000	65.657.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.095.728.187	11.361.290.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.680.266.747	263.353.264
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	731.857.891	2.042.670.506
PT Bank Central Asia Tbk	345.683.822	690.247.939
PT OCBC NISP Tbk	341.296.752	2.230.206.838
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	109.062.756	100.971.974
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253.918 pada tahun 2017 dan USD106.704 pada tahun 2016)	3.440.087.703	1.433.671.988
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7.975 pada tahun 2017 dan USD307.987 pada tahun 2016)	108.041.100	4.138.113.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD5.362 pada tahun 2017 dan USD85.323 pada tahun 2016)	72.650.879	1.146.404.665
Subtotal	<u>36.924.675.837</u>	<u>23.406.931.264</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000
Subtotal	<u>5.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>
Total	<u>41.992.132.837</u>	<u>35.472.588.264</u>

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Cash		
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.361.290.624	11.361.290.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	263.353.264	263.353.264
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.042.670.506	2.042.670.506
PT Bank Central Asia Tbk	690.247.939	690.247.939
PT OCBC NISP Tbk	2.230.206.838	2.230.206.838
Others (each below Rp100 million)	100.971.974	100.971.974
United States Dollar		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253,918 in 2017 and USD106,704 in 2016)	1.433.671.988	1.433.671.988
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7,975 in 2017 and USD307,987 in 2016)	4.138.113.466	4.138.113.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD5,362 in 2017 and USD85,323 in 2016)	1.146.404.665	1.146.404.665
Subtotal	<u>23.406.931.264</u>	<u>23.406.931.264</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Subtotal	<u>12.000.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>
Total	<u>35.472.588.264</u>	<u>35.472.588.264</u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing antara 2,90% sampai dengan 3,30% untuk tahun 2017 dan 3,20% sampai dengan 6,50% untuk tahun 2016.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate on time deposits denominated in Rupiah ranges from 2.90% to 3.30% in 2017 and from 3.20% to 6.50% in 2016.

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2017 and 2016.

5. TRADE RECEIVABLES

The detail of trade receivables as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Taman Impian Jaya Ancol	12.085.159.025	6.856.027.002	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Muara Wisesa Samudra	8.995.107.129	18.427.887.899	PT Muara Wisesa Samudra
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	8.153.665.281	13.714.504.689	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	5.285.577.987	2.739.263.038	PT Pertamina Training & Consulting
The Siam Cement Plc, Thailand	3.221.148.572	-	The Siam Cement Plc, Thailand
PT Honda Prospect Motor	3.030.474.942	133.527.331	PT Honda Prospect Motor
PT Victoria Care Indonesia	3.024.196.560	-	PT Victoria Care Indonesia
Vuclip (Singapore) Pte. Ltd.	2.918.409.010	-	Vuclip (Singapore) Pte. Ltd.
PT Pertamina Retail	2.667.500.000	-	PT Pertamina Retail
PT Lenovo Indonesia	2.442.757.260	437.303.482	PT Lenovo Indonesia
PT Go Online Destination	1.986.854.216	-	PT Go Online Destination
PT Graha Tunas Selaras	1.973.022.819	4.529.942.040	PT Graha Tunas Selaras
PT Putra Adhi Prima	1.705.412.844	1.085.959.466	PT Putra Adhi Prima
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.465.996.155	4.529.942.040	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Pertamina Lubricants	1.283.333.333	308.535.873	PT Pertamina Lubricants
PT Campina Ice Cream Industry	1.248.563.428	7.436.945.115	PT Campina Ice Cream Industry
PT Seven Sunday Films	1.234.693.878	1.234.693.878	PT Seven Sunday Films
IMA World Health	1.231.904.960	-	IMA World Health
PT Nutrisains	1.182.643.718	3.153.481.337	PT Nutrisains
PT Sinar Menara Deli	1.146.651.739	-	PT Sinar Menara Deli
PT TC Subaru	1.114.080.000	1.114.080.000	PT TC Subaru
PT SGMW Motor Indonesia	1.073.889.226	-	PT SGMW Motor Indonesia
PT Pharos Indonesia	938.140.726	7.759.294.315	PT Pharos Indonesia
PT Nutrindo Jaya Abadi	809.833.854	12.607.339.854	PT Nutrindo Jaya Abadi
PT Bank OCBC NISP Tbk	697.446.801	3.865.031.142	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	418.782.462	1.620.873.936	PT Astra Daihatsu Motor
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	379.651.417	1.238.494.915	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT American Standart Indonesia	93.204.329	1.022.122.295	PT American Standart Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	2.755.154	1.591.933.240	PT Astra Otoparts Tbk
PT Orindo Alam Ayu	-	3.714.883.080	PT Orindo Alam Ayu
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.109.428.400	5.623.301.984	Others (each below Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Eicher Motors Limited (USD38.557 pada tahun 2017 dan dan USD79.233 pada tahun 2016)	522.372.946	1.064.574.588	Eicher Motors Limited (USD38,557 in 2017 and USD79,233 in 2016)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar) (USD119.253 pada tahun 2017 dan dan USD73.391 pada tahun 2016)	1.615.636.170	986.080.682	Others (each below Rp1 billion) (USD119,253 in 2017 and USD73,391 in 2016)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar Singapura			Singaporean Dollar
Management Development Institute of Singapore (SGD4.994 pada tahun 2017 dan SGD 12.188 pada tahun 2016)	50.609.196	113.335.176	Management Development Institute of Singapore (SGD4,994 in 2017 and SGD12,188 in 2016)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta) (SGD1.272 pada tahun 2017 dan SGD2.946 pada tahun 2016)	<u>12.888.420</u>	<u>27.791.213</u>	Others (each below Rp100 million) (SGD1,272 in 2017 and SGD2,946 in 2016)
Total pihak ketiga	86.121.791.957	106.937.149.610	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.767.555.605)</u>	<u>(1.351.143.017)</u>	Less provision for impairment of trade receivables
Total pihak ketiga - neto	<u>83.354.236.352</u>	<u>105.586.006.593</u>	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 9a) PT Teknografika Nusantara	3.122.193.195	4.620.000.000	Related party (Note 9a) PT Teknografika Nusantara
Total piutang usaha	<u>86.476.429.547</u>	<u>110.206.006.593</u>	Total trade receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	37.244.383.485	41.307.573.478	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	12.715.747.666	22.094.259.644	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.063.251.976	16.173.218.419	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.322.278.450	6.854.808.846	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>23.776.130.380</u>	<u>20.507.289.223</u>	More than 90 days
Total pihak ketiga	86.121.791.957	106.937.149.610	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(2.767.555.605)</u>	<u>(1.351.143.017)</u>	Less provision for impairment of trade receivables
Total pihak ketiga - neto	<u>83.354.236.352</u>	<u>105.586.006.593</u>	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 9a):			Related party (Note 9a):
Belum jatuh tempo	2.115.375.918	4.620.000.000	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 90 hari	<u>1.006.817.277</u>	<u>-</u>	More than 90 days
Total pihak berelasi	<u>3.122.193.195</u>	<u>4.620.000.000</u>	Total related party
Total piutang usaha	<u>86.476.429.547</u>	<u>110.206.006.593</u>	Total trade receivables

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1.351.143.017	943.741.761	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	1.483.484.754	472.439.808	Addition during the year (Note 26)
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(66.824.879)	(65.014.427)	Realized from recovery during the year
Penyesuaian selisih kurs	<u>(247.287)</u>	<u>(24.125)</u>	Adjustment of foreign exchange rate
Saldo akhir	<u>2.767.555.605</u>	<u>1.351.143.017</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha Entitas Induk sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Program televisi	3.556.773.507	15.081.164.032	Television programs
Perlengkapan ruang pameran	1.616.928.061	5.670.711.858	Room exhibition equipments
Promosi dan pemasaran	1.493.569.560	1.968.514.312	Promotion and marketing
Bahan seni	759.917.390	7.438.343.034	Art materials
Bahan cetak	648.032.317	10.777.526.470	Printing materials
Program studio	6.445.858	4.282.411.421	Studio program
Jasa lainnya	1.313.839.230	7.306.713.657	Others
Total	9.395.505.923	52.525.384.784	Total

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan jasa dalam pelaksanaan sebesar Rp48.881.275.920, karena manajemen berpendapat bahwa jasa dalam pelaksanaan tersebut tidak dapat dipulihkan.

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Terdiri atas:

	2017	2016	
Uang muka:			Advance payment:
Produksi	3.278.904.698	5.267.162.313	Production
Media	1.152.713.894	11.389.273.066	Media
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Perlengkapan	501.255.259	345.953.570	Equipments
Perlengkapan kantor	69.579.503	85.280.880	Office supplies
Total	5.002.453.354	17.087.669.829	Total

Beban dibayar di muka	1.520.545.384	882.377.974	Prepaid expenses
-----------------------	----------------------	--------------------	------------------

Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016, trade receivables of the Company amounting to Rp40,000,000,000 is used as collateral for short-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

	2017	2016	
Program televisi	3.556.773.507	15.081.164.032	Television programs
Perlengkapan ruang pameran	1.616.928.061	5.670.711.858	Room exhibition equipments
Promosi dan pemasaran	1.493.569.560	1.968.514.312	Promotion and marketing
Bahan seni	759.917.390	7.438.343.034	Art materials
Bahan cetak	648.032.317	10.777.526.470	Printing materials
Program studio	6.445.858	4.282.411.421	Studio program
Jasa lainnya	1.313.839.230	7.306.713.657	Others
Total	9.395.505.923	52.525.384.784	Total

In 2017, the Group's management decided to write-off service in progress amounted to Rp48,881,275,920, because the management believes that the services in progress can not be recovered.

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Consist of:

	2017	2016	
Uang muka:			Advance payment:
Produksi	3.278.904.698	5.267.162.313	Production
Media	1.152.713.894	11.389.273.066	Media
Aset lancar lainnya:			Other current assets:
Perlengkapan	501.255.259	345.953.570	Equipments
Perlengkapan kantor	69.579.503	85.280.880	Office supplies
Total	5.002.453.354	17.087.669.829	Total

Beban dibayar di muka	1.520.545.384	882.377.974	Prepaid expenses
-----------------------	----------------------	--------------------	------------------

Advances payment for production represent payment in advance in relation with the production of advertisement activities and program placements in electronic media.

Advances payment for media represent payment in advance to the suppliers of electronic and printing media pertinent to the advertisement performance.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan uang muka sebesar Rp11.421.808.863, karena manajemen berpendapat bahwa uang muka tersebut tidak dapat dipulihkan.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.

8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp12.000.530.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun untuk tahun 2017 dan 4,50% - 7,75% per tahun untuk tahun 2016. Deposito berjangka tersebut dijamin untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan usaha dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchase</i>
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Due from related parties and trade payables</i>
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Fortune Travindo (untuk tahun 2016/ <i>for year 2016</i>)	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan pembelian/ <i>Due from related parties, trade payables, other payable, due to related party and purchase</i>

Pada tahun 2017, PT Fortune Travindo tidak lagi memiliki hubungan berelasi dengan Grup, dikarenakan adanya pergantian manajemen Entitas Induk (Catatan 1d).

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS (continued)

In 2017, the Group's management decided to write-off advance amounted to Rp11,421,808,863, because the management believes that the advance can not be recovered.

Prepaid expenses represent payment in advance for building lease and insurance for the Group' fixed assets.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represent time deposit owned by the Company denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 and Rp12,000,530,000 as of December 31, 2017 and 2016, with interest rate ranging from 6.00% per year in 2017 and from 4.50% - 7.75% per year in 2016, respectively. This time deposits are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of the related parties

In 2017, PT Fortune Travindo ceased to be a related party of the Group because changed management in the Company (Note 1d).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi

a. Pendapatan dan piutang usaha

Pendapatan Grup kepada pihak berelasi

Pendapatan usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.188.167.908 dan Rp 4.290.909.091 atau sekitar 0,73% dan 1,21% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun-tahun 2017 dan 2016 (Catatan 24).

Piutang usaha - pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang usaha yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp3.122.193.195 dan Rp4.620.000.000 atau sekitar 1,74% dan 1,79% dari jumlah aset konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

b. Piutang pihak berelasi

Terdiri atas:

	<u>2017</u>
PT Prima Rancang Buana	4.147.616.872
PT Fortune Travindo	-
Fortune PR Singapore Pte., Ltd	-
Piutang karyawan	37.924.855
Total	<u>4.185.541.727</u>

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang tersebut adalah masing-masing sebesar 2,33% dan 2,73% dari jumlah aset konsolidasian.

Pada tahun 2017, manajemen FPR, Entitas Anak, memutuskan untuk menghapuskan piutang pihak berelasi Fortune PR Singapore Pte., Ltd sebesar Rp1.082.983.193, karena manajemen berpendapat bahwa piutang pihak berelasi tersebut tidak dapat dipulihkan.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties

a. Revenue and trade receivables

The Group's revenue to related parties

Revenue from PT Teknografika Nusantara, related party are Rp2,188,167,908 and Rp4,290,909,091 or approximately 0.73% and 1.21% of total revenues in 2017 and 2016, respectively (Note 24).

Trade receivables - related party

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables arising from such transactions are Rp3,122,193,195 and Rp4,620,000,000 or approximately 1.74% and 1.79% of the consolidated total assets presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5), respectively.

b. Due from related parties

Consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	4.412.416.746	1.170.009.641	PT Prima Rancang Buana
	-	1.026.569.741	PT Fortune Travindo
	-	431.441.805	Fortune PR Singapore Pte., Ltd
	-	-	Employee receivables
Total	<u>7.040.437.933</u>		Total

This account represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date that is given by the Group. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of that receivables are 2.33% and 2.73% of the consolidated total assets, respectively.

In 2017, the management of FPR, the Subsidiary, decided to write-off due form related party amounted to Rp1,082,983,193, because the management believes that the due from related party can not be recovered.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

c. Pembelian dan utang usaha

Pembelian Grup dari pihak berelasi yaitu:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	108.000.000	0,04	5.013.022.789	1,73
PT Fortune Travindo	-	-	1.569.015.915	0,54
Total	108.000.000	0,04	6.582.038.704	2,27

*) Persentase dari total beban langsung/The percentage of total direct cost

Utang usaha Grup kepada pihak berelasi yaitu:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	0,02	285.866.353	0,22
PT Teknografika Nusantara	-	-	4.267.191.866	3,26
PT Fortune Travindo	-	-	186.524.301	0,14
Total	21.066.479	0,02	4.739.582.520	3,62

*) Persentase dari total liabilitas konsolidasian/The percentage of total consolidated liabilities

d. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan utang kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, atas biaya operasional Entitas Induk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Fortune Travindo.

e. Utang pihak berelasi

PT Fortune Adwicipta, Entitas Anak, memberikan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan jatuh tempo yang pasti kepada PT Fortune Travindo, pihak berelasi, sebesar Rp200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang tersebut adalah masing-masing sebesar 0,15% dari jumlah liabilitas konsolidasian.

f. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp2.092.371.448 dan Rp1.560.000.000 atau 4,73% dan 3,23% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp5.048.012.573 dan Rp12.424.668.806 atau 11,40% dan 25,71% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2017 dan 2016.

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

c. Purchases and trade payables

The Group's purchases from related parties are:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Teknografika Nusantara	108.000.000	0,04	5.013.022.789	1,73
PT Fortune Travindo	-	-	1.569.015.915	0,54
Total	108.000.000	0,04	6.582.038.704	2,27

The Group's trade payables from related parties are:

	2017		2016	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	0,02	285.866.353	0,22
PT Teknografika Nusantara	-	-	4.267.191.866	3,26
PT Fortune Travindo	-	-	186.524.301	0,14
Total	21.066.479	0,02	4.739.582.520	3,62

*) Persentase dari total liabilitas konsolidasian/The percentage of total consolidated liabilities

d. Other payable

As of December 31, 2016 this account represents payable to PT Fortune Travindo, related party from operational cost of the Company which is paid in advance by PT Fortune Travindo.

e. Due to related party

PT Fortune Adwicipta, the Subsidiary, give non interest bearing loan, with no collateral and no maturity date to PT Fortune Travindo, related party, amounted to Rp200,000,000 as of December 31, 2016. As of December 31, 2016, the outstanding balance are 0.15% of the consolidated total liabilities, respectively.

f. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp2,092,371,448 and Rp1,560,000,000 or 4.73% and 3.23% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2017 and 2016, respectively.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp5,048,012,573 and Rp12,424,668,806 or 11.40% and 25.71% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2017 and 2016, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan penyertaan 1 (satu) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

UKMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo S.H., No. 71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh Notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi serta melakukan inovasi.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

	2017				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.346.526.547	204.874.455	422.171.757	9.129.229.245	Office equipments
Kendaraan	3.822.506.897	-	2.134.659.732	1.687.847.165	Motor vehicles
Peralatan studio	138.738.436	4.150.000	-	142.888.436	Studio equipments
Mesin dan instalasi	15.899.768	4.726.000	-	20.625.768	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	22.502.728.740	213.750.455	2.556.831.489	20.159.647.706	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	6.630.028.799	621.962.855	-	7.251.991.654	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.137.803.414	568.168.440	409.866.477	8.296.105.377	Office equipments
Kendaraan	2.260.523.654	364.159.156	1.623.310.878	1.001.371.932	Motor vehicles
Peralatan studio	127.517.293	1.465.350	-	128.982.643	Studio equipments
Mesin dan instalasi	13.913.847	393.833	-	14.307.680	Machinery and installations
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	56.096.354	51.781.250	-	107.877.604	Motor vehicles
Total	17.225.883.361	1.607.930.884	2.033.177.355	16.800.636.890	Total
Nilai Buku	5.276.845.379			3.359.010.816	Net Book Value

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT

As of December 31, 2017 and 2016, this account represent investment of 1 (one) share of PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) with the percentage of ownership of 2.38% with par value of Rp500,000,000 per share. The equity instruments are not quoted in an active market and cannot be measured reliably, therefore the fair value of this instrument is recorded at cost.

UKMI was established based on Notarial Deed No. 71 dated June 28, 2004 of Singgih Susilo, S.H., and amended by Notarial Deed No. 20 dated November 5, 2004 from the same Notary, is domiciled in Jakarta and is engaged in general trading with the mission to help business partner and/or small-medium business; such as to extend and develop market, increase productivity, efficiency, and synergy, as well as innovation.

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2016					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	-	8.764.807.092	Building and improvements	
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.166.045.423	205.545.464	159.984.340	134.920.000	9.346.526.547	Office equipments	
Kendaraan	3.822.506.897	-	-	-	3.822.506.897	Motor vehicles	
Peralatan studio	138.738.436	-	-	-	138.738.436	Studio equipments	
Mesin dan instalasi	15.899.768	-	-	-	15.899.768	Machinery and installations	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>	
Peralatan dan perlengkapan kantor	134.920.000	-	-	(134.920.000)	-	Office equipments	
Kendaraan	414.250.000	-	-	-	414.250.000	Motor vehicles	
Total	22.457.167.616	205.545.464	159.984.340	-	22.502.728.740	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Bangunan dan prasarana	6.194.991.393	435.037.406	-	-	6.630.028.799	Building and improvements	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.500.041.956	683.063.798	159.984.340	114.682.000	8.137.803.414	Office equipments	
Kendaraan	1.788.148.964	472.374.690	-	-	2.260.523.654	Motor vehicles	
Peralatan studio	126.363.193	1.154.100	-	-	127.517.293	Studio equipments	
Mesin dan instalasi	13.913.847	-	-	-	13.913.847	Machinery and installations	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>	
Peralatan dan perlengkapan kantor	87.698.000	26.984.000	-	(114.682.000)	-	Office equipments	
Kendaraan	4.315.104	51.781.250	-	-	56.096.354	Motor vehicles	
Total	15.715.472.457	1.670.395.244	159.984.340	-	17.225.883.361	Total	
Nilai Buku	6.741.695.159				5.276.845.379	Net Book Value	

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets in 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Biaya perolehan	2.556.831.489	159.984.340	Cost
Akumulasi penyusutan	2.033.177.355	159.984.340	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	523.654.134	-	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	868.250.000	3.200.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	344.595.866	3.200.000	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.607.930.884 dan Rp1.670.395.244 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 26).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp1,607,930,884 and Rp1,670,395,244 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 26).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed asset which are full depreciated and are still in use as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2017
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.715.208.671
Bangunan dan prasarana	2.194.536.902
Kendaraan	558.617.545
Peralatan studio	106.723.312
Mesin dan instalasi	110.778.820
Total	21.685.865.250

Kendaraan senilai Rp407.800.000 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 14).

Kendaraan sebesar Rp414.250.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.010.279.144 dan Rp5.940.388.444. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan fasilitas yang diterima Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Kredit agunan deposito	7.500.000.000
Kredit modal kerja <i>non revolving</i>	-
Kredit modal kerja <i>revolving</i>	-
Total	7.500.000.000

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016	
	6.220.476.339	<i>Office equipments</i>
	898.990.327	<i>Building and improvements</i>
	884.926.436	<i>Motor vehicles</i>
	106.723.312	<i>Studio equipments</i>
	99.453.820	<i>Machinery and installations</i>
Total	8.210.570.234	Total

Vehicles amounting to Rp407,800,000 owned by the Company, acquired through credit facility from PT BCA Finance, was used as collateral to related liability. Related liability is disclosed as "Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (Note 14), respectively.

Vehicles amounting to Rp414,250,000 owned by FPR, the Subsidiary, obtained through leasing facility from PT Arthaasia Finance is used as collateral for related liability. Related liability disclosed as "Lease payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 (Note 15).

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika and PT Adira Insurance under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp5,010,279,144 and Rp5,940,388,444, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk received by the Company, with details as follows:

	2016	
	-	<i>Credit for deposit collateral</i>
	15.000.000.000	<i>Non revolving working capital credit</i>
	10.000.000.000	<i>Revolving working capital credit</i>
Total	25.000.000.000	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kredit agunan deposito

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 pada tanggal 3 Juli 2017, Entitas Induk mendapat fasilitas kredit Agunan Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 yang digunakan untuk tujuan produktif dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,40% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Fasilitas pinjaman kredit Agunan Deposito dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 (Catatan 8).

Kredit modal kerja revolving dan non revolving

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 tanggal 13 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp20 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2012.

Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan perjanjian dalam hal fasilitas pinjaman, jatuh tempo, tingkat suku bunga, terakhir dengan surat perjanjian kredit No. CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI tanggal 8 Agustus 2016 tentang plafon fasilitas kredit modal kerja non revolving semula Rp25.000.000.000 diturunkan menjadi Rp15.000.000.000 dan plafon fasilitas kredit modal kerja revolving semula Rp15.000.000.000 ditambah menjadi 25.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 14 Agustus 2017 dan dikenakan bunga 11,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp12.000.530.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja revolving dan non revolving telah dilunasi pada tanggal 1 April 2017.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit for deposit collateral

Based on Credit Agreement No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 on July 3, 2017, the Company received Credit for Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp7,500,000,000 which is used for productive propose with maturity date on July 2, 2018. This facility bear interest at 0.40% per year above the deposit interest rate.

The Credit for Deposit Collateral facility is secured by restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 (Note 8).

Revolving and non revolving working capital credit

As stated in the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 dated June 13, 2011 the Company obtain working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used for working capital with maximum limit of Rp20 billions which will be due on July 14, 2012.

The credit agreement has been changed agreement several times in amount of loan facility, due date, interest rate, the Credit Agreement No.CRO.KP/205/KMK/11 Addendum VI dated August 8, 2016, on the decreased of the plafond of non revolving working capital credit facilities from Rp25,000,000,000 to Rp15,000,000,000 and the facility of the revolving working capital credit is increased from Rp15,000,000,000 to Rp25,000,000,000 with a term of one year until August 14, 2017 and bear interest of 11.5%.

As of December 31, 2016, all loan facility is secured by trade receivables amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5) and restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp12,000,530,000 restricted time (Note 8).

The loan revolving and non revolving working capital facility credit has been paid on April 1, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Media Televisi Indonesia	9.058.500.000	2.701.901.995
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.239.731.402	19.872.230.402
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	6.984.114.639	8.338.968.000
PT Televisi Transformasi Indonesia	5.917.700.656	5.252.599.056
PT Net Mediatama Indonesia	3.685.310.640	1.563.936.000
PT Kompas Media Nusantara	3.410.931.324	1.595.556.160
PT Radio Prambors	2.829.389.750	157.872.000
PT Media Nusantara Citra Televisi	2.645.029.750	3.054.387.600
PT Bima Persada Utama	2.526.986.734	7.625.000
PT Panorama Media	2.136.420.000	252.551.021
PT Global Informasi Bermutu	1.799.891.366	3.744.796.000
PT Surya Citra Televisi	1.719.582.400	3.890.089.500
PT Indosiar Visual Mandiri	1.070.603.200	2.492.116.000
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	37.527.718.621	34.552.024.525
Dolar Amerika Serikat		
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80.000 pada 2016)	-	1.074.880.000
Subtotal	88.551.910.482	88.551.533.259
Pihak berelasi (Catatan 9c)		
PT Prima Rancang Buana	21.066.479	285.866.353
PT Teknografika Nusantara	-	4.267.191.866
PT Fortune Travindo	-	186.524.301
Subtotal	21.066.479	4.739.582.520
Total	88.572.976.961	93.291.115.779

13. TRADE PAYABLES

This represents liabilities to the following suppliers with the following details:

Third parties
Rupiah
PT Media Televisi Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Net Mediatama Indonesia
PT Kompas Media Nusantara
PT Radio Prambors
PT Media Nusantara Citra Televisi
PT Bima Persada Utama
PT Panorama Media
PT Global Informasi Bermutu
PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri
Others (each below Rp2 billion)
United States Dollar
Mediacorp Pte. Ltd, Singapore (USD80,000 in 2016)
Subtotal
Related parties (Note 9c)
PT Prima Rancang Buana
PT Teknografika Nusantara
PT Fortune Travindo
Subtotal
Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (invoice) adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables based on invoices date are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	47.158.662.209	64.639.264.606	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.212.401.625	4.717.824.790	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.807.284.429	4.188.804.811	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.213.932.383	893.896.773	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.159.629.836	14.111.742.279	More than 90 days
Subtotal	88.551.910.482	88.551.533.259	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	-	4.344.271.466	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	2.694.800	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	14.730.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	6.505.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.066.479	371.381.254	More than 90 days
Subtotal	21.066.479	4.739.582.520	Subtotal
Total	88.572.976.961	93.291.115.779	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan Entitas Induk dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dari PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Utang pembelian aset tetap	87.588.487
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>87.588.487</u>
Bagian Jangka Panjang - Neto	-

Utang pembelian aset tetap ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

Beban bunga atas utang pembelian aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp13.056.435 dan Rp21.489.361 (Catatan 27) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, FPR, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dan yang akan berakhir pada tahun 2019. Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
2017	-
2018	142.140.084
2019	<u>130.295.220</u>
Total sewa minimum	272.435.304
Dikurangi beban bunga	<u>32.840.750</u>
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	239.594.554
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>117.492.039</u>
Bagian jangka panjang - Neto	<u>122.102.515</u>

Utang sewa pembiayaan ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 6,59% per tahun.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp39.081.873 dan Rp51.742.506 (Catatan 27) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. FINANCING PAYABLE

This account represents financing payable for purchase of motor vehicles of the Company with fiduciary of motor vehicles (Note 11) from PT BCA Finance with the following details:

	<u>2016</u>	
	184.159.252	Financing payable
	<u>96.570.765</u>	Less current maturities
	<u>87.588.487</u>	Long Term Portion - Net

Financing payable bear interest at 9.28% per year.

Interest expense of financing payable amounted to Rp13,056,435 and Rp21,489,361 (Note 27) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

15. LEASE PAYABLE

In 2015, FPR, the Subsidiary, obtained lease facility from PT Arthaasia Finance for the purchase of motor vehicles with fiduciary of motor vehicles (Note 11) and that will expire in 2019. The detail of lease payable as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
	142.140.084	2017
	142.140.084	2018
	<u>130.295.223</u>	2019
	414.575.391	Total minimum lease
	<u>71.922.626</u>	Less interest expense
	342.652.765	Present value of minimum lease payments
	<u>103.058.361</u>	Less current maturities
	<u>239.594.404</u>	Long Term Portion - Net

Lease payable bear interest at 6.59% per year.

Interest expense of lease payable amounted to Rp39,081,873 and Rp51,742,506 (Note 27) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	14.111.110	-
Pasal 21	403.860.209	423.003.569
Pasal 23	270.216.700	394.176.906
Pajak Pertambahan Nilai	2.120.895.725	750.580.017
Total Entitas Induk	<u>2.809.083.744</u>	<u>1.567.760.492</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	81.012.543	63.620.633
Pasal 23	114.493.935	113.493.288
Pasal 25	112.433.099	96.371.625
Pasal 29	-	108.114.304
Pajak Pertambahan Nilai	60.322.300	706.807.700
STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	110.536.935	214.816.459
Total Entitas Anak	<u>478.798.812</u>	<u>1.303.224.009</u>
Total	<u>3.287.882.556</u>	<u>2.870.984.501</u>

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak tangguhan	(284.664.059)	(2.299.700.539)
<u>Entitas Anak:</u>		
Pajak kini	(303.907.599)	(1.512.511.189)
Pajak tangguhan	208.336.036	(578.243.647)
Total	<u>(380.235.622)</u>	<u>(4.390.455.375)</u>

c. Pajak penghasilan - pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(56.938.865.359)	(1.731.524.913)
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>7.545.123.513</u>	<u>(6.459.194.283)</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(49.393.741.846)	(8.190.719.196)
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	278.635.123	361.203.129
Penyisihan penurunan nilai piutang	250.529.193	94.654.440
Imbalan kerja karyawan	(1.366.436.000)	(5.556.841.000)

16. TAXATION

a. Taxes payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>The Company:</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	-	-
Article 21	423.003.569	423.003.569
Article 23	394.176.906	394.176.906
Value Added Taxes	750.580.017	750.580.017
Total Company	<u>1.567.760.492</u>	<u>1.567.760.492</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
Income taxes:		
Article 21	63.620.633	63.620.633
Article 23	113.493.288	113.493.288
Article 25	96.371.625	96.371.625
Article 29	108.114.304	108.114.304
Value Added Taxes	706.807.700	706.807.700
STP/SKPKB/SP (Note 16e)	214.816.459	214.816.459
Total Subsidiaries	<u>1.303.224.009</u>	<u>1.303.224.009</u>
Total	<u>2.870.984.501</u>	<u>2.870.984.501</u>

b. Income tax benefit (expense)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>The Company:</u>		
Deferred tax	(2.299.700.539)	(2.299.700.539)
<u>Subsidiaries:</u>		
Current tax	(1.512.511.189)	(1.512.511.189)
Deferred tax	(578.243.647)	(578.243.647)
Total	<u>(4.390.455.375)</u>	<u>(4.390.455.375)</u>

c. Income tax - current tax

Reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Loss before income tax expenses	(56.938.865.359)	(1.731.524.913)
Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense	<u>7.545.123.513</u>	<u>(6.459.194.283)</u>
Loss before income tax expenses of the Company	(49.393.741.846)	(8.190.719.196)
Timing difference:		
Depreciation of fixed assets	278.635.123	361.203.129
Provision for impairment of receivables	250.529.193	94.654.440
Provision for employee benefits	(1.366.436.000)	(5.556.841.000)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Beban penghapusan uang muka	10.017.439.481	-	<i>Advances write-off expense</i>
Kesejahteraan karyawan	177.172.208	709.863.760	<i>Employee's welfare</i>
Jamuan dan sumbangan	98.001.116	148.690.127	<i>Representation and donation</i>
Pajak dan denda	50.128.024	91.389.521	<i>Tax and penalties</i>
Telepon	-	95.138.081	<i>Telephone</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(865.147.144)	(1.435.095.496)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi fiskal - Entitas Induk	(40.753.419.845)	(13.681.716.634)	<i>Fiscal loss - The Company</i>
Rugi fiskal sebelumnya:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
2015	(1.226.313.651)	(1.226.313.651)	2015
2016	(13.681.716.634)	-	2016
Total	(55.661.450.130)	(14.908.030.285)	<i>Total</i>

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan):			<i>Estimated taxable income (rounded):</i>
Entitas Anak	1.296.853.000	6.234.404.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses:</i>
Entitas Anak	303.907.599	1.512.511.189	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	303.907.599	1.512.511.189	<i>Total current tax expenses</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	1.597.177.128	1.335.997.473	<i>Article 23</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	331.725.589	205.194.327	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.301.012.766	1.241.082.870	<i>Article 25</i>
Total	3.229.915.483	2.782.274.670	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate tax payable:</i>
Entitas Anak	-	108.114.304	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	-	108.114.304	<i>Total corporate tax payable</i>
Tagihan restitusi pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Tahun 2015 (Catatan 16e)	769.795.849	1.827.243.008	<i>Year 2015 (Note 16e)</i>
Tahun 2016	1.671.408.950	1.335.997.473	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	1.597.177.128	-	<i>Year 2017</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2013 (Catatan 16e)	-	93.907.935	<i>Year 2013 (Note 16e)</i>
Tahun 2015 (Catatan 16e)	-	541.582.314	<i>Year 2015 (Note 16e)</i>
Tahun 2016	-	41.880.311	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	1.328.830.756	-	<i>Year 2017</i>
Total tagihan restitusi pajak penghasilan	5.367.212.683	3.840.611.041	<i>Total claim for tax refund</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk dan Entitas Anak akan melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Laba kena pajak tahun 2016 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk dan Entitas Anak kepada KPP.

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Manfaat (beban) pajak tangguhan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Entitas Induk		
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Penyesuaian saldo	66.733.775	(202.921.431)
Penyisihan penurunan nilai piutang	59.869.947	23.663.610
Imbalan kerja karyawan	(341.609.000)	(2.210.743.500)
Penyusutan aset tetap	(69.658.781)	90.300.782
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	(183.227.000)	264.131.000
Subtotal	<u>(467.891.059)</u>	<u>(2.035.569.539)</u>
Entitas Anak		
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang	294.233.200	78.186.704
Imbalan kerja karyawan	20.375.000	(314.473.250)
Penyusutan aset tetap	20.312.692	43.957.551
Penyesuaian saldo	(113.765.615)	(383.051.444)
Sewa pembiayaan	(12.819.241)	(2.908.083)
Penghapusan piutang	-	44.875
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Imbalan kerja karyawan	(51.180.000)	15.266.250
Subtotal	<u>157.156.036</u>	<u>(562.977.397)</u>
Total	<u>(310.735.023)</u>	<u>(2.598.546.936)</u>

16. TAXATION (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

The Company and Subsidiaries will report the estimated taxable income for the year 2017 mentioned above in their Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to Tax Office (KPP).

The amount of taxable income for the year of 2016 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

d. Income tax - deferred tax

Details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Deferred tax benefit (expenses)

The Company
<u>Charged to profit or loss</u>
Adjustment
Provision for impairment of receivables
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Employee benefits
Subtotal
Subsidiaries
<u>Charged to profit or loss</u>
Provision for impairment of receivables
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Adjustment
Lease payable
Write off of receivables
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Employee benefits
Subtotal
Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	2017
Entitas Induk	
Imbalan kerja karyawan	957.805.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	142.093.222
Penyusutan aset tetap	78.210.945
Penghapusan piutang	1.922.425
Subtotal	<u>1.180.032.134</u>
Entitas Anak	
Penyisihan penurunan nilai piutang	549.795.679
Imbalan kerja karyawan	104.604.207
Penghapusan piutang	9.519.873
Penyusutan aset tetap	(57.115.285)
Sewa pembiayaan	(18.088.003)
Subtotal	<u>588.716.471</u>
Total	<u>1.768.748.605</u>

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015.

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00114/406/15/054/17 sebesar Rp1.057.447.159. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2015 tersebut telah dikompensansi dengan jumlah kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp14.206.692. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.043.240.467 pada tanggal 6 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, yang menetapkan Entitas Induk Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari dan Maret 2013 dengan jumlah sebesar Rp154.691.739. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 154.691.739 telah dibayar tunai pada tanggal 22 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - deferred tax (continued)

Deferred tax assets

	2016
Imbalan kerja karyawan	1.482.641.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	82.223.275
Penyusutan aset tetap	81.135.951
Penghapusan piutang	1.922.425
Subtotal	<u>1.647.923.193</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	255.562.479
Imbalan kerja karyawan	135.409.207
Penghapusan piutang	9.519.873
Penyusutan aset tetap	36.337.638
Sewa pembiayaan	(5.268.762)
Subtotal	<u>431.560.435</u>
Total	<u>2.079.483.628</u>

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On September 29, 2016, the Company, received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax period of 2015.

On May 5, 2017, the Company, received the overpayment tax assessment letter No. 00114/406/15/054/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp1,057,447,159. The overpayment of Corporate Income Tax year 2015 has been compensated with underpayment of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp14,206,692. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,043,240,467 in June 6, 2017.

On November 23, 2017, the Company received the tax assessment letter, which stated that the Company has underpayment for Value Added Tax February and March 2013 periods amounted to Rp154,691,739. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment for Value Added Tax amounted to Rp154,691,739 has been fully paid in December 22, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp36.255.839 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa April, Juli dan Desember 2015 sebesar Rp17.622.069 yang dibayar tunai pada tanggal 30 Agustus 2016.
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp13.702.925 yang dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2016.
3. Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa April 2014 sebesar Rp100.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli dan Agustus 2011 sebesar Rp200.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.
5. Pajak Penghasilan badan tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp4.130.845 yang dibayarkan pada tanggal 30 Agustus 2016.
6. Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2011 sebesar Rp500.000 yang dibayarkan pada tanggal 8 April 2016.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp36.255.839 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Entitas Induk juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2015 sebesar Rp2.400.000. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 10 Oktober 2016.

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 2 Desember 2016 dan 7 Desember 2016, PA, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

The Company (continued)

In 2016, the Company received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp36,255,839, with the following details:

1. Income Tax article 21 for April, July and December 2015 periods amounted to Rp17,622,069 that has been fully paid on August 30, 2016.
2. Income Tax article 23 for December 2015 period amounted to Rp13,702,925 that has been fully paid on October 10, 2016.
3. Income Tax article 4 paragraph 2 for April 2014 period amounted to Rp100,000 that has been fully paid on April 8, 2016.
4. Income Tax article 25 for July and August 2011 periods amounted to Rp200,000 that has been fully paid on April 8, 2016.
5. Corporate income tax for 2015 and 2014 periods amounted to Rp4,130,845 that has been fully paid on August 30, 2016.
6. Value Added Tax for February 2011 period amounted to Rp500,000 that has been fully paid on April 8, 2016.

The total of tax collection letters amounted to Rp36,255,839 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax for December 2015 period amounted to Rp2,400,000. Such tax assesment has been fully paid on October 10, 2016.

PT Pelita Alembana (PA)

On December 2, 2016 and December 7, 2016, PA, the Subsidiary, received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax for 2015 period and Value Added Tax for 2015 period.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2017, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00025/406/15/038/17 sebesar Rp392.554.691 dan sudah diterima pada tanggal 2 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2017, PA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 No. 00009/407/15/038/17 sebesar Rp2.897.961.148. Pada tanggal 27 September 2017 PA, Entitas Anak, menerima beberapa surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 sebesar Rp186.194.425. Pembayaran tagihan surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 yang telah dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima PA, Entitas Anak, sebesar Rp2.711.766.723 pada tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 4 Desember 2017, PA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 No. 00015/407/16/038/17 sebesar Rp3.148.141.616. Pada tanggal 4 Desember 2017 PA, Entitas Anak, menerima beberapa surat tagihan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Februari, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2016 sebesar Rp528.502.837.

Pembayaran tagihan surat tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tersebut dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016.

Pada tahun 2016, PA, Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.063.795 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Desember 2015, sebesar Rp4.943.150.
2. Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2015, sebesar Rp5.917.453.
3. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.203.192.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

On May 5, 2017, PA, the Subsidiary, received the overpayment tax assessment letter No. 00025/406/15/038/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp392,554,691 and has been fully received in June 2, 2017.

On July 24, 2017, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00009/407/15/038/17 for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp2,897,961,148. On September 27, 2017, PA, the Subsidiary, receive several tax collection letters for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp186,194,425. Payment of tax collection letters for Value Add Tax year 2015 has been compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2015. Therefore PA, the Subsidiary, has fully received overpayment for Value Added Tax year 2015 amounted to Rp2,711,766,723 in August 21, 2017.

On December 4, 2017, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00015/407/16/038/17 for Value Add Tax year 2016 amounted to Rp3,148,141,616. On December 4, 2017, PA, the Subsidiary, receive several tax collection letters for Value Add Tax periode February, May, June, August, September, October, November and December 2016 amounted to Rp528,502,837.

Payment of these tax collection letters for Value Add Tax year compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2016.

In 2016, PA, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,063,795, with the following details:

1. Income Tax article 21 for December 2015 period amounted to Rp4,943,150.
2. Income Tax article 23 for December 2015 period amounted to Rp5,917,453.
3. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp1,203,192.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.063.795 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tahun 2016, FPR Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp12.430.675 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp3.574.821.
2. Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2015 sebesar Rp 8.855.854.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp12.430.675 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 7 Juni 2016.

Pada tanggal 14 Januari 2013, FPR, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp110.838.365.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, yang menyatakan mengkompensansi lebih bayar sebesar Rp110.838.365 dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2010, Juli 2011, Agustus 2011, Oktober 2011, November 2011, Desember 2011, Januari - April 2012 dan Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari-Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp110.838.365. Atas tagihan pajak tersebut, FPR membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

The total of underpayment and tax collection amounted to Rp12,063,795 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

In 2016, FPR, the Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp12,430,675, with the following details:

1. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp3,574,821.
2. Value Added Tax for May 2015 period amounted to Rp8,855,854.

The total of underpayment and tax collection amounted to Rp12,430,675 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016. Such tax assessment has been fully paid on June 7, 2016.

On January 14, 2013, FPR, the Subsidiary, received tax assessment corporate income tax for year 2010 amounted of Rp93,907,935. Such tax assessment stated that the Subsidiary has an overpayment amounted to Rp110,838,365.

In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, state that the overpayment amounting to Rp110,838,365 will compensate with Tax Collection Letters of Value Added Tax for January 2010, July 2011, August 2011, October 2011, November 2011, December 2011, January - April 2012 periods and income tax expenses article 23 for January-December 2010 periods with total amounting to Rp110,838,365. In connection with this tax collection letter, FPR recorded it as part of "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

Pada tahun 2013, FAC, Entitas Anak, menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri, serta beberapa Surat Paksa (SP) atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp102.349.476. Atas tagihan pajak tersebut, FAC membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013. Jumlah tersebut masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2016.

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp7.444.768 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp94.904.708 masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 21 November 2011, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp255.007.386.

Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebankan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp255.007.386 sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00093.PPH/WPJ.04/ KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FAC, menetapkan untuk mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

In 2013, FAC, the Subsidiary, received tax collection letter for income tax article 21, Final Income Tax and Departure Tax, and Distress warrant for income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax for fiscal period from 2007 until 2010 amounting to Rp102,349,476. In connection with this tax collection letter, FAC recorded it in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Those amounts are still outstanding as of December 31, 2016.

The underpayment with amount of Rp7,444,768 has been fully paid in 2017, the remaining less tax collection with amount of Rp94,904,708 are still outstanding as of December 31, 2017.

On November 21, 2011, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2009 corporate income tax amounted to Rp279,258,403. Such tax assesment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp279,258,402 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp100,875,419, income tax article 21 of Rp20,187,499, income tax article 23 of Rp118,779,468 and Value Added Tax amounting to Rp15,165,000 with total amount of Rp255,007,386.

Of such tax assessment result, FAC recorded the 2009 underpayment amounted to Rp255,007,386 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on Decision Leter from D. G. of Taxation No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 concerning restitution of overpayment to FAC, it is decided to compensate the overpayment amounting to Rp279,258,402 with the underpayment amounting to Rp190,824,906 from claim for tax refund of 2009, Rp44,955,907 from claim for tax refund of 2008, Rp41,677,589 from claim for tax refund of 2007 and Rp1,800,000 from claim for tax refund of 2010.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Sehingga jumlah pajak yang harus disetor Perusahaan atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp64.182.480 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp32.652.276 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp 15.632.227 masih terutang hingga tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp252.506.449.

Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp392.367.064.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC sebesar Rp139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp392.367.064 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2010.

Kemudian pada tahun 2011, FAC membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FAC sebesar Rp48.284.503 pada tanggal 31 Desember 2012 dan jumlah tersebut masih terutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Therefore the tax amount of 2009 corporate income tax that should be paid by FAC amounted to Rp64,182,480, which is still outstanding as of December 31, 2016.

The underpayment with amount of Rp32,652,276 has been fully paid in 2017, the remaining less tax collection with amount of Rp15,632,227 are still outstanding as of December 31, 2017.

On July 20, 2010, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp252,506,449.

Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp252,506,449 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp72,210,116, income tax article 21 of Rp45,685,057, income tax article 23 of Rp253,368,629 and Value Added Tax amounting to Rp21,103,262 with total amount of Rp392,367,064.

In accordance with SKP KPPPMB No.00022/406/08/017/10, FAC compensated the overpayment amounting to Rp252,506,449 with the underpayment amounting to Rp392,367,064, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp139,860,615 as of December 31, 2010. Of such tax assessment result, FAC recorded income tax expense year 2008 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2, income tax article 21, income tax article 23 and Value Added Tax amounting to Rp392,367,064 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2010 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Then in 2011, FAC paid 2008 income tax underpayment amounting to Rp46,620,205 and compensate 2009 income tax overpayment with 2008 income tax underpayment amounting to Rp44,955,907, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp48,284,503 as of December 31, 2012 and those amount are still outstanding as of December 31, 2016.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp48.284.503 pada tahun 2017.

Pada tahun 2016, FAC Entitas Anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.382.673 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.178.533 yang dibayar tunai pada tanggal 8 April 2016.
2. Pajak Penghasilan pasal 21 masa Maret 2014 sebesar Rp204.140 yang dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016.

Jumlah seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.382.673 dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

FAC Entitas Anak, juga menerima surat ketetapan pajak Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2012 sebesar Rp2.183.274. Tagihan tersebut telah dibayar tunai pada tanggal 9 Mei 2016.

Jumlah pajak terutang oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk seluruh tagihan pajak tersebut adalah sebesar Rp110.536.935 dan Rp214.816.459.

f. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

The underpayment with amount of Rp48,284,503 has been fully paid in 2017.

In 2016, FAC, Subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp1,382,673, with the following details:

1. Corporate income tax for 2014 period amounted to Rp1,178,533 that has been fully paid on April 8, 2016.
2. Income Tax article 21 for March 2014 period amounted to Rp204,140 that has been fully paid on May 9, 2016.

The total of tax collection letters amounted to Rp1,382,673 are recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

The Company also received tax assessment letters for Value Added Tax for December 2012 period amounted to Rp2,183,274. Such tax assesment has been fully paid on May 9, 2016.

The amount of tax payable by FAC as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp110,536,935 and Rp214,816,459.

f. Administration and Changes in Tax Regulation

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>
Jasa profesional	242.000.000
Lain-lain	873.465.927
Total	<u>1.115.465.927</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	
	213.500.000	Professional fee
	-	Others
Total	<u>213.500.000</u>	Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2018 dan 28 Februari 2017 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended December 31, 2017 and 2016 in its reports dated March 1, 2018 and February 28, 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.249.639.000

	<u>2016</u>	
	6.472.203.000	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	265.948.000
Biaya bunga	382.489.000
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	569.415.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.633.478.000)
Total beban (manfaat) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>(415.626.000)</u>

	<u>2016</u>	
	382.601.000	Current service cost
	671.975.000	Interest cost
	8.410.733.000	Provision for excess benefit payment
	(3.777.751.000)	Past service cost due to curtailment
Total employee expenses (benefits) recognized in profit or loss	<u>5.687.558.000</u>	

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(262.909.000)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(674.719.000)
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(937.628.000)</u>

	<u>2016</u>	
	340.463.000	Actuarial loss (gain) from:
	777.126.000	Changes in financial assumptions
		Adjustment based on experience liabilities program
Total expense (income) recognized in other comprehensive income	<u>1.117.589.000</u>	

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	6.472.203.000	12.169.348.000	<i>Beginning balance</i>
Beban (manfaat) selama periode berjalan (Catatan 26)	(415.626.000)	5.687.558.000	<i>Expense (benefit) during the year (Note 26)</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(869.310.000)	(12.502.292.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(937.628.000)	1.117.589.000	<i>Other comprehensive (income) loss</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.249.639.000</u>	<u>6.472.203.000</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	6,20% - 7,30%	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,50% per tahun/per year	10% per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	<i>Pension age</i>
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	<i>Resignation rate</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1,00%	Turun 6%	Naik 6%
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary growth rate</i>	1,00%	Naik 6%	Turun 6%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Total/ Total
Imbalan pasti/Defined benefits	35.967.000	2.236.462.000	633.615.000	1.343.595.000	4.249.639.000

Grup rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,41 tahun.

Group weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.41 years.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2017 and 2016 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000
2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	431.474.200	92,75%	43.147.420.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	33.749.800	7,25%	3.374.980.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, details of this account are as follows:

	2017	2016	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional paid-in capital from exercise of Warrant Seri I
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Stock issuance costs
	3.595.872.896	3.595.872.896	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami kerugian sehingga dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tanggal 17 Mei 2017 tidak menetapkan pembentukan dana cadangan umum.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 1 Juni 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp548.870.888 atau 15% dari laba neto tahun 2015.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. GENERAL RESERVE

For the year ended Desember 31, 2016, the Group incurred losses therefore in the Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2017 did not specify the establishment of a general reserve.

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 1, 2016 as notarized by Notarial Deed No. 13 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders agreed to make an additional general reserve of Rp548,870,888 or 15% of the 2015 net income.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the noncontrolling interests of equity and net portion of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	2017			
	Awal Tahun/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak/ <i>Aquisition of minority interest in Subsidiaries</i>	Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	
PT Pelita Alembana	304.251.163	(304.251.163)	-	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	188.705.336	(188.705.336)	-	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(43.503.197)	43.503.197	-	PT Fortune Adwicipta
Total	449.453.302	(449.453.302)	-	Total
	2016			
	Awal Tahun/ <i>Beginning balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest Portion in Net Income (Loss)</i>	Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	
PT Pelita Alembana	276.639.837	27.611.326	304.251.163	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	169.766.106	18.939.230	188.705.336	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(40.179.048)	(3.324.149)	(43.503.197)	PT Fortune Adwicipta
Total	406.226.895	43.226.407	449.453.302	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 84 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Pelita Alembana, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Adwicipta sejumlah 10.300 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp10.300.000.

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 84 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Pelita Alembana, sold the ownership of 10,300 shares with total amount to Rp10,300,000 to PT Fortune Adwicipta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 86 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Pramana Rancang, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Pelita Alembana sejumlah 22.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp22.700.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 85 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Adwicipta, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Pramana Rancang sejumlah 20.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp20.700.000.

Sehingga kepemilikan saham minoritas Entitas Anak di miliki oleh Entitas Induk secara tidak langsung sebesar 1%.

23. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(57.319.100.981)	(6.165.664.682)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000
Rugi neto per saham dasar	<u>(123)</u>	<u>(13)</u>

24. PENDAPATAN USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Media:		
Televisi	109.618.733.294	159.121.097.522
Cetak	29.992.273.289	49.821.194.452
Digital	11.761.679.767	21.022.281.590
<i>Billboard</i>	11.756.130.932	5.135.455.000
Radio	8.050.317.604	3.034.037.140
Produksi iklan	69.204.415.974	72.156.869.085
Design grafis dan pemeran	30.455.547.919	16.941.060.393
Hubungan masyarakat	29.179.184.448	26.969.003.665
Total	<u>300.018.283.227</u>	<u>354.200.998.847</u>

Pada tahun 2017, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2017 adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Astra Daihatsu Motor, dengan jumlah sekitar Rp67 miliar.

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 86 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Pramana Rancang, sold the ownership of 22,700 shares with total amount to Rp22,700,000 to PT Pelita Alembana.

Based on Notarial deed Leolin Jayayanti, S.H., No. 85 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Adwicipta, sold the ownership of 20,700 shares with total amount to Rp20,700,000 to PT Fortune Pramana Rancang.

Therefore, the ownership of minority shares of the Subsidiaries owned indirectly by the Company is 1%.

23. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

Net loss attributable to the owner of the Company
Weighted average number of shares issued and paid
Net loss per share

24. REVENUES

Media:
Television
Printing
Digital
Billboard
Radio
Advertising production
Public relations
Graphic design and exhibition
Total

In 2017, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2017 were PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Astra Daihatsu Motor with total approximately of Rp67 billion.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2016, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2016 adalah PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dengan jumlah sekitar Rp85 miliar.

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara, dengan jumlah sebesar Rp2,2 miliar dan Rp4,3 miliar (Catatan 9a).

24. REVENUES (continued)

In 2016, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2016 were PT Nutrindo Jaya Abadi dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with total approximately of Rp85 billion.

In 2017 and 2016, there were sales to a related party, PT Teknografika Nusantara, amounting to Rp2.2 billion and Rp4.3 billion (Note 9a).

25. BEBAN LANGSUNG

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Media:		
Televisi	104.869.683.559	149.465.632.427
Cetak	27.933.692.735	45.641.296.450
Billboard	10.691.408.226	4.167.450.000
Digital	6.062.250.617	13.476.422.229
Radio	6.353.979.259	2.858.784.250
Produksi iklan	50.738.664.041	51.517.415.580
Desain grafis dan pameran	21.888.753.858	12.758.400.540
Hubungan masyarakat	11.703.034.639	9.245.589.910
Total	240.241.466.934	289.130.991.386

25. DIRECT COST

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Media		
Televisi	149.465.632.427	149.465.632.427
Printing	45.641.296.450	45.641.296.450
Billboard	4.167.450.000	4.167.450.000
Digital	13.476.422.229	13.476.422.229
Radio	2.858.784.250	2.858.784.250
Advertising production	51.517.415.580	51.517.415.580
Public relations	12.758.400.540	12.758.400.540
Graphic design and exhibition	9.245.589.910	9.245.589.910
Total	289.130.991.386	289.130.991.386

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2017 adalah PT Media Televisi Indonesia dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp24 miliar.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2016 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah sebesar Rp44 miliar.

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara Rp108 juta (Catatan 9c).

Pada tahun 2016, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Fortune Travindo dan PT Teknografika Nusantara dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp5,1 miliar (Catatan 9c).

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2017 were PT Media Televisi Indonesia and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp26 billion and Rp24 billion.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2016 were PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp44 billion.

In 2017, there were purchases from related party to PT Teknografika Nusantara total amount of Rp108 million (Note 9c).

In 2016, there were purchases from to PT Fortune Travindo and PT Teknografika Nusantara with each total amount of Rp1.6 billion, and Rp5.1 billion, respectively (Note 9c).

26. BEBAN USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.278.017.682	48.332.314.102
Administrasi kantor	2.380.314.907	2.732.904.472
Penyusutan (Catatan 11)	1.607.930.884	1.670.395.244
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.483.484.754	472.439.808
Honorarium tenaga ahli	1.260.520.042	1.158.124.087
Sewa	931.282.736	863.703.893
Perjalanan dan transportasi	839.861.810	1.438.346.344

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Salaries, wages and employees welfare	44.278.017.682	48.332.314.102
Office administration	2.380.314.907	2.732.904.472
Depreciation (Note 11)	1.607.930.884	1.670.395.244
Provision for impairment of receivables (Note 5)	1.483.484.754	472.439.808
Professional fees	1.260.520.042	1.158.124.087
Rent	931.282.736	863.703.893
Travel and transportation	839.861.810	1.438.346.344

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2017	2016	
Pajak dan denda (Catatan 16)	646.149.744	390.568.366	Tax and penalties (Note 16)
Telepon, faksimile, dan internet	539.911.685	974.287.593	Telephone, facsimile, and internet
Publikasi dan korporasi	512.494.766	762.297.047	Publication and corporation
Jamuan dan sumbangan	131.159.379	220.274.390	Representation and donation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	81.500.000	5.687.558.000	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	463.652.735	356.071.199	Others (each below Rp100 million)
Total	55.156.281.124	65.059.284.545	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCING EXPENSES

	2017	2016	
Beban bunga:			Interest expense:
Utang bank	871.788.194	3.172.300.378	Bank loan
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	39.081.873	51.742.506	Lease payable (Note 15)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	13.056.435	21.489.361	Financing payable (Note 14)
Beban administrasi dan provisi bank	58.980.101	372.865.750	Bank charges and provisions
Total	982.906.603	3.618.397.995	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2017	2016	
Deposito berjangka	853.856.678	1.378.391.961	Time deposits
Jasa giro	337.966.100	360.089.837	Interest income
Total	1.191.822.778	1.738.481.798	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2017	2016	
Pendapatan dari imbalan kerja (Catatan 18)	497.126.000	-	Income from employee benefits (Note 18)
Beban denda	(412.566.000)	-	Penalty expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.720.808)	17.567.705	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghapusan piutang	-	(179.500)	Write off of receivables
Lain-lain - neto	91.072.161	117.080.163	Others - net
Total	170.911.353	134.468.368	Total

30. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

30. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have monetary asset and liability with the details as follows:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Asset	
Bank	USD	267.255	3.620.779.682	500.014	6.718.190.119	Banks
Putang usaha	USD	157.810	2.138.009.116	152.624	2.050.655.270	Trade receivables
	SGD	6.266	63.497.616	15.134	141.126.389	Total Assets
Total Aset			5.822.286.414		8.909.971.778	

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Liabilitas		
Utang usaha	USD -	-
Aset		
Moneter neto dalam mata uang asing		5.822.286.414

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2018, nilai tukar adalah Rp13.759 untuk 1 USD dan Rp10.435 untuk 1 SGD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp91.565.498.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY (continued)

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
			Liability
	80.000	1.074.880.000	Trade payables
			Total net monetary asset in foreign currency
		7.835.091.778	

If the net monetary asset in foreign currency at December 31, 2017 are translated into Rupiah currency using the middle rates on March 21, 2018, the exchange rate is Rp13,759 for 1 USD and Rp10,435 for 1 SGD, the total net monetary asset denominated in foreign currency above will increase amounting to Rp91,565,498.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risk. The main risk force by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange currency risk and interest risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associate with these restrictions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2017					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	41.924.675.837	-	-	-	-	41.924.675.837
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga/Third parties	37.244.383.485	12.715.747.666	8.063.251.976	4.322.278.450	21.008.574.775	83.354.236.352
Pihak berelasi/ Related party	2.115.375.918	-	-	1.006.817.277	-	3.122.193.195
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.519.389.070	-	-	-	-	7.519.389.070
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	4.185.541.727	-	-	-	-	4.185.541.727
Total	100.489.366.037	12.715.747.666	8.063.251.976	5.329.095.727	21.008.574.775	147.606.036.181
	2016					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 120 hari/ 61 - 120 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	35.406.931.264	-	-	-	-	35.406.931.264
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga / Third parties	41.307.573.478	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	105.586.006.593
Pihak berelasi/ Related party	4.620.000.000	-	-	-	-	4.620.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	7.313.246.688	-	-	-	-	7.313.246.688
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	12.000.530.000	-	-	-	-	12.000.530.000
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	7.040.437.933	-	-	-	-	7.040.437.933
Total	107.688.719.363	22.094.259.644	16.173.218.419	6.854.808.846	19.156.146.206	171.967.152.478

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2017/December 31, 2017	USD	5%	287.939.031
		-5%	(287.939.031)
	SGD	5%	3.174.732
31 Desember 2016/December 31, 2016		-5%	(3.174.732)
	USD	5%	384.696.987
		-5%	(384.696.987)
	SGD	5%	6.639.880
	-5%	(6.639.880)	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arise from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity that reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2017 and 2016:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan dalam Catatan 30.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) dalam basis pon/ Increase (decrease) in basis points</u>	<u>Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect on income before tax</u>
2017	1%	(416.649.498)
	-1%	416.649.498
2016	1%	(349.457.762)
	-1%	349.457.762

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 30.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	-	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	19.568.284.262	24.636.050.395	33.639.307.905	10.708.267.920	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	344.495.700	269.228.090	1.865.409.461	1.533.432.794	4.012.566.045	Third parties
Beban masih harus dibayar	89.978.206	119.519.625	905.968.096	-	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.458.345	25.769.530	53.360.612	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	9.213.560	28.252.289	80.026.180	122.102.525	239.594.554	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	20.020.430.073	25.078.819.929	44.065.138.733	12.363.803.239	101.528.191.974	Total Financial Liabilities

	2016					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	20.000.000.000	-	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	47.581.111.532	20.520.547.403	13.485.584.146	6.964.290.178	88.551.533.259	Third parties
Pihak berelasi	10.355.650	4.333.915.816	69.964.035	325.347.019	4.739.582.520	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	602.877.165	22.995.435	472.034.700	1.029.539.756	2.127.447.056	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	819.980	819.980	Related party
Beban masih harus dibayar	96.750.000	-	116.750.000	-	213.500.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	7.711.483	15.602.334	73.263.170	87.582.265	184.159.252	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	8.081.680	16.430.617	78.545.914	239.594.554	342.652.765	Lease payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	200.000.000	200.000.000	Due to related party
Total Liabilitas Keuangan	53.306.887.510	44.909.491.605	14.296.141.965	8.847.173.752	121.359.694.832	Total Financial Liabilities

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Total liabilitas	109.065.713.530
Dikurangi kas dan setara kas	41.992.132.837
Utang bersih	67.073.580.693
Total ekuitas	<u>70.459.837.586</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,95</u>

32. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, evaluating the Group's capital structure through a debt to equity ratio (*gearing ratio*) is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Total liabilitas	109.065.713.530	130.702.882.333	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	41.992.132.837	35.472.588.264	Less : Cash and cash equivalents
Utang bersih	67.073.580.693	95.230.294.069	Net payable
Total ekuitas	<u>70.459.837.586</u>	<u>127.129.417.567</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0,95</u>	<u>0,75</u>	Debt to equity ratio

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	88.551.533.259	88.551.533.259	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.739.582.520	4.739.582.520	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2.127.447.056	2.127.447.056	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	819.980	819.980	<i>Related party</i>
Beban masih harus dibayar	213.500.000	213.500.000	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembelian aset tetap	184.159.252	184.159.252	<i>Financing payable</i>
Utang sewa pembiayaan	342.652.765	342.652.765	<i>Lease payable</i>
Utang pihak berelasi	200.000.000	200.000.000	<i>Due to related party</i>
Total	121.359.694.832	121.359.694.832	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as financing payable and lease payable approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.
- Fair value of restricted time deposits, due from related parties, and due to related party recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets and liability because there is no definite time period even though receipts/payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi dua (2) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan dan jasa desain grafis meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan, pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek, dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.
- Jasa kehumasan menghususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*), dan manajemen krisis.

33. OPERATING SEGMENT

In 2017 and 2016, the Group classify their business into two (2) business segment, as follows:

- Advertising services and graphics design consist of planning and advertisement media and integrated marketing communication arrangement, producing and provide graphics designing which consists of logo, corporate identity, product and trade mark, package and social service advertisement, exhibition services and audio visual or multi media services.
- Public relation focusing services on corporate public relation, litigation public relation and crisis management.

	2017				
	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenues
Penjualan eksternal	262.341.347.404	37.676.935.823	-	300.018.283.227	External
Penjualan antar segmen	16.731.715.938	1.656.375.135	(18.388.091.073)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	279.073.063.342	39.333.310.958	(18.388.091.073)	300.018.283.227	Total revenues
Laba usaha	3.690.401.682	930.133.487	-	4.620.535.169	Operating profit
Penghasilan bunga	1.170.553.178	21.269.600	-	1.191.822.778	Interest income
Beban keuangan	(925.562.002)	(57.344.601)	-	(982.906.603)	Financing expenses
Beban lain-lain	(65.373.636.871)	(4.035.313.087)	7.640.633.255	(61.768.316.703)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(61.438.244.013)	(3.141.254.601)	7.640.633.255	(56.938.865.359)	Income (loss) before income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(593.091.614)	212.855.992	-	(380.235.622)	Income tax expenses (benefit)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	703.221.000	153.540.000	(153.540.000)	703.221.000	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(61.328.114.627)	(2.774.858.609)	7.487.093.255	(56.615.879.981)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	223.987.125.387	29.834.493.890	(74.296.068.161)	179.525.551.116	Segment assets
Liabilitas segmen	132.162.287.618	13.736.118.830	(36.832.692.918)	109.065.713.530	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	177.130.455	36.620.000	-	213.750.455	Capital expenditures
Penyusutan	1.152.081.310	455.849.574	-	1.607.930.884	Depreciation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Jasa Periklanan & Desain Grafis/ Advertising & Graphics Design	Jasa Kehumasan /Public Relations	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen					Segment Information
Pedapatan usaha					Revenue
Penjualan eksternal	327.123.495.182	27.077.503.665	-	354.200.998.847	External
Penjualan antar segmen	5.420.987.800	108.500.000	(5.529.487.800)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	332.544.482.982	27.186.003.665	(5.529.487.800)	354.200.998.847	Total revenue
Laba usaha	(3.039.424.624)	3.050.147.540	-	10.722.916	Operating profit
Penghasilan bunga	1.708.285.150	30.196.648	-	1.738.481.798	Interest income
Beban keuangan	(3.544.833.421)	(73.564.574)	-	(3.618.397.995)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	4.443.259.124	19.164.296	(4.324.755.052)	137.668.368	Other income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(432.713.771)	3.025.943.910	(4.324.755.052)	(1.731.524.913)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(3.304.233.261)	(1.086.222.114)	-	(4.390.455.375)	Income tax expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(837.733.764)	(45.798.750)	45.340.764	(838.191.750)	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif	(4.574.680.796)	1.893.923.046	(4.279.414.288)	(6.960.172.038)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	309.264.159.382	28.851.325.247	(80.283.184.729)	257.832.299.900	Segment assets
Liabilitas segmen	156.506.898.474	9.978.091.579	(35.782.107.720)	130.702.882.333	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	205.545.464	-	-	205.545.464	Capital expenditures
Penyusutan	1.349.319.717	321.075.527	-	1.670.395.244	Depreciation

34. KONTINJENSI

34. CONTINGENCY

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk Fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero).

PT Fortune Adwicipta (FAC), the Subsidiary, become the defendant in case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel filed by PT Pahala Kencana (the litigant) on March 8, 2012 to The District Court of South Jakarta, regarding the shipping costs of printing/brochures and banners promo for Fastron product of PT Pertamina (Persero) in all area of Indonesia as totaling to 4,151 points places with delivery point to SPBU of PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap FAC Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut:

On March 4, 2013, for case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel against FAC, the Subsidiary, The District Court of South Jakarta has given the decision as follows:

1. Mengabulkan gugatan pengugat untuk sebagian.
2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji).
3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertama kepada penggugat sebesar Rp311.000.000.

1. Partially fulfill the litigant claim.
2. Stated that the defendant was in default (broken promise).
3. Cancel the agreement of delivery package between the litigant and the defendant dated May 16, 2011.
4. Penalized the defendant to pay the shipping costs of Pertamina package to the litigant amounting to Rp311,000,000. .

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KONTINJENSI (lanjutan)

5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp100.000.000.
6. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2013, melalui Maqdir Ismail & Partners selaku kuasa hukum FAC, FAC mengajukan memori banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 4 Maret 2013. Permohonan banding tersebut menyatakan bahwa FAC keberatan dan menolak seluruh keputusan dan pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan. Atas proses banding tersebut Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengambil keputusan dengan surat No: 532/PDT/2013/PT.DKI pada tanggal 24 Januari 2014, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari pembanding (FAC),
2. menguatkan putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Maret 2013,
3. Menghukum pembanding (FAC) untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 21 Mei 2014 dengan surat kuasa No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC yang diwakili oleh Maqdir Ismail & Partners menyatakan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 24 Januari 2014 No. 532/PDT/2013/PT.DKI dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2013, No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, FAC mendapat pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1893K/Pdt/2014 yang menolak permohonan kasasi dari FAC.

Pada tanggal 22 Desember 2017, FAC, Entitas Anak memutuskan untuk tidak melakukan proses hukum lanjutan perkara No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel atas gugatan PT Pahala Kencana pada tanggal 8 Maret 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan mencatat biaya jasa dan ganti rugi sebesar Rp412.566.000 pada akun "beban denda" sebagai bagian "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

34. CONTINGENCY (continued)

5. Penalized the defendant to pay compensation to the litigant amounting to Rp100,000,000.
6. Refused part of and the remaining litigant claim.

On October 7, 2013, through Maqdir Ismail & Partners as lawyer of FAC, FAC submitted an appeal against the decision of The District Court of South Jakarta dated March 4, 2013. The appeals stated that FAC objection and refused whole considerations of the High Court of DKI Jakarta. On the appeal process, High Court of DKI Jakarta has taken the following decision through the letter No: 532/PDT/2013/PT.DKI on January 24, 2014:

1. Accepting the appeal of comparators (FAC),
2. Strengthening The District Court of South Jakarta decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.,Jkt.Sel dated March 4, 2013,
3. Punishing comparator (FAC) to pay the court costs at second court levels, amounting to Rp150,000.

On May 21, 2014 through the power of attorney No. 008/ FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC, represented by Maqdir Ismail & Partners declare the appeal against the decision of the The High Court of DKI Jakarta dated January 24, 2014 No. 532/PDT/2013/PT/DKI and The District of South Jakarta Decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated March 4, 2013, to the Supreme Court of the Republik of Indonesia through the Chairman of The District of South Jakarta.

On September 30, 2016, FAC was notified of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1893K/Pdt/2014 which turndown the appeal of FAC.

On dated December 22, 2017, FAC, the Subsidiary decided not to continue the legal proceedings of the case No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel on PT Pahala Kencana's lawsuit on March 8, 2012 at the South Jakarta District Court. The Company recorded service fee and costs amounted to Rp412,566,000 on the "penalty expenses" account as part of "other expenses" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS DAN SETARA KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas dan setara kas adalah sebagai berikut

	2017
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi piutang pihak berelasi	1.170.009.770
Penambahan usaha lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi utang pihak berelasi	200.000.000
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke akun aset tetap - peralatan dan perlengkapan kantor	-

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Januari 2018, PA, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menetapkan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2016 sebesar Rp2.619.638.779 (Catatan 16e).

Berdasarkan perjanjian pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual 1 lembar kepemilikan saham nya di PT Usaha Kita Makmur Indonesia dengan harga jual Rp500.000.000, yang akan dibayarkan dalam 5 tahap, yaitu:

1. Tahap 1, sebesar Rp50.000.000 tanggal 28 Februari 2018
2. Tahap 2, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 Maret 2018
3. Tahap 3, sebesar Rp75.000.000 tanggal 30 April 2018
4. Tahap 4, sebesar Rp75.000.000 tanggal 31 Mei 2018
5. Tahap 5, sebesar Rp225.000.000 tanggal 29 Juni 2018

37. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp57,3 miliar. Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasionalnya di masa yang akan datang dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup.

35. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

Investing activity which not affecting cash and cash equivalents are as follows:

	2016
Additions of other receivables - third parties through reclassification due from related parties	-
Additions of other payables - third parties through due to related parties reclassification	-
Reclassification of lease assets to fixed assets - office equipments	134.920.000

36. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 10, 2018, PA, the Subsidiary, received tax assessment result letter of Value Added Tax, which stated that PA had an overpayment of Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,619,638,779 (Note 16e).

Based on Sale and Purchase Agreement on February 26, 2018, the Company agrees to sell 1 share in PT Usaha Kita Makmur Indonesia with the selling price Rp500,000,000, which will be fully paid in 5 steps, as follow:

1. Step 1, amounting to Rp50,000,000 date February 28, 2018
2. Step 2, amounting to Rp75,000,000 date March 30, 2018
3. Step 3, amounting to Rp75,000,000 date April 30, 2018
4. Step 4, amounting to Rp75,000,000 date May 31, 2018
5. Step 5, amounting to Rp225,000,000 date June 29, 2018

37. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. For the year ended December 31, 2017, the Group incurred net loss for the year amounting to Rp57.3 billion. Going concern of the Group depends on the Group's ability to finance its operational in the future and continuous support from shareholders of the Group.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Mempersiapkan sumber daya manusia sehingga dapat memperkuat segmen bisnis Grup dalam memberikan solusi kreativitas untuk mengakomodir kebutuhan klien, khususnya berhubungan dengan proyek Asian Games di tahun 2018.
- Memberikan solusi alternatif bagi klien yang cenderung menahan anggaran pengeluaran iklannya melalui kegiatan promosi aktivasi, digital dan *public relations*.
- Agresif mencari klien baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan Grup.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

37. GOING CONCERN (continued)

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- Preparing human resources to strengthen the Group's business segment in delivering creativity solutions to accommodate clients' needs, particularly in relation with the Asian Games project in 2018.
- Provide alternative solutions for clients who tend to hold their advertising budgets, through promotion activation, digital and public relations activation activities.
- Aggressively seek new clients that could potentially increase the Group's revenue.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

REFERENCE OF OJK CIRCULAR LETTER NO. 30/ SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
I.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	12-17	I.	Highlights of Key Financial Information
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba bruto; Laba (rugi); Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) komprehensif; Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Laba (rugi) per saham; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; umlah ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 		1.	<p><i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Operating sales/revenue;</i> <i>Gross profit (loss);</i> <i>Profit (loss)</i> <i>Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Net comprehensive profit;</i> <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;</i> <i>Profit (loss) per share;</i> <i>Total assets;</i> <i>Total liabilities;</i> <i>Total equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Liabilities ratio to equity;</i> <i>Liabilities ratio to total assets; and</i> <i>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i>
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	18-23	II.	Shares Information Shares information (if any) shall include at least:
1.	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan; dan Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatitkan. <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.</p> <p>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>		1.	<p><i>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of issued shares;</i> <i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i> <i>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i> <i>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i> <p><i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.</i></p> <p><i>Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i></p>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	18-23	II.	<i>Shares Information Shares information (if any) shall include at least:</i>
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		2	<i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least: a. The execution date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; c. Shares volume issued before and after corporate actions; and d. Shares price before and after corporate actions.</i>
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	3	<i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	4	<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>
III.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	26-31	III.	<i>Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	27		<i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i>
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	27		<i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i>
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	28		<i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
4.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	30		<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i>
5.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	30		<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i>
IV.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	32-39	IV.	<i>Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:</i>
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perusahaan Publik; c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	33-34	1.	<i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. Company; c. Comparison between achievement of results and targets; and Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i>
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	35	2	<i>An overview of business prospects.</i>
3.	Penerapan tata kelola oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan	36	3	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	37-38	4	<i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-81	V.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabilaterdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	42	1.	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	42, 74-75	2.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	44	3.	Brief history of Issuer or Listed Company.
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	52	4.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	50	5.	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54	6.	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	58-60	7.	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) Legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; Concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Committee as well as other position (if any); 3) and work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-81	V.	<i>Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) Perusahan Publik yang bersangkutan; 4) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 5) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik didalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	56-57	8.	<i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i>
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	136 & 147	9.	<i>In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.</i>
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	62-63	10.	<i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i>
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	69-70	11.	<i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</i>

V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-81	V.	Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	69-70	12.	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; and d. Foreign individual ownership;</i>
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	64	13	<i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>
14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	64-69	14	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	71	15.	<i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i>
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	72	16.	<i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i>
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	73	17.	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	73	18.	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	76-77	19.	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that provides the award; and c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	84-117	VI.	<i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. <i>Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</i> b. <i>Pendapatan/penjualan; dan</i> c. <i>Profitabilitas.</i>	89-90	1.	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i> a. <i>Production, which includes the process, capacity, and development;</i> b. <i>Revenue/sales; and</i> c. <i>Profitability.</i>
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. <i>Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</i> b. <i>Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</i> c. <i>Ekuitas;</i> d. <i>Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</i> e. <i>Arus kas.</i>	91-95	2.	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> a. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> b. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> c. <i>Equity;</i> d. <i>Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/ loss; and</i> e. <i>Cash flow.</i>
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	98	3.	<i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	99	4.	<i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	96	5.	<i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. <i>Tujuan dari ikatan tersebut;</i> b. <i>Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</i> c. <i>Mata uang yang menjadi denominasi; dan</i> d. <i>Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</i>	101	6.	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i> a. <i>The purpose of the ties;</i> b. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties; Currency of denomination; and</i> c. <i>Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	84-117	V.	<i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	102	7.	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> <i>a. Type of capital goods investment;</i> <i>b. Objective of capital goods investment; and</i> <i>c. The investment value of capital goods</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	104	8.	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	105-106	9.	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	90-92	10.	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure; or</i> <i>d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	104-105	11.	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure;</i> <i>d. Dividend policy; or</i> <i>e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	104	12.	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	100-101	13.	<i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i> <i>a. Dividend policy;</i> <i>b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i> <i>c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</i> <i>d. Amount of paid dividend per year.</i>
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	101	14.	<i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i> <i>a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i> <i>b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	84-117	V.	<i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	101		<i>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i> <i>a. Date, value, and transaction object;</i> <i>b. Name of the parties conducting transaction;</i> <i>c. Nature of affiliation (if any);</i> <i>d. Description about transaction fairness; and</i> <i>e. Relevant regulation compliance</i>
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	106	16.	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	106	17	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	118-199	VII.	<i>Corporate Governance</i> <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau charter Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	122-123	1.	<i>The Board of Directors, among others includes:</i> <i>a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i> <i>c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i> <i>d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i> <i>e. Information on previous GMS resolution, which includes:</i> <i>1) GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>2) The reason in the event of a resolution that has not been realized;</i> <i>f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i> <i>1) GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>2) The reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i> <i>g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;</i>

VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	118-199	VII. <i>Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
2.	<p>Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau charter Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 	134-143	<p>2. <i>The Board of Commissioners, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i> b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i> c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i> e. <i>Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i>
	<ul style="list-style-type: none"> f. 1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 		<ul style="list-style-type: none"> f. 1) <i>Procedure of performance assessment;</i> 2) <i>The criteria used; and</i> 3) <i>The party carrying out the assessment;</i> g. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i> 1) <i>The reason why such committee is not established; and</i> 2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;</i>
3.	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	N/A	<p>3. <i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name;</i> b. <i>Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i> c. <i>Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;</i>

VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	118-199	VII.	Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
4.	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Pernyataan independensi Komite Audit; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau charter Komite Audit; 	163-169	4.	<p><i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and position in the committee;</i> <i>Age</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educational history;</i> <i>Work experience, which includes information:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Basis of appointment as the member of the committee;</i> <i>Concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i> <i>Independence statement of the Audit Committee;</i> <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i> <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i>
5.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau charter komite; Pernyataan independensi komite; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	170-173	5.	<p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and position in the committee;</i> <i>Age;</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educational history;</i> <i>Work experience, which includes information:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Basis of appointment as the member of the committee;</i> <i>Concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>Working period and term of service of the member of committee;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i> <i>Independency statement of the committee;</i> <i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i> <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	118-199	VII.	<i>Corporate Governance</i> <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	174-179	6.	<i>Corporate Secretary, among others includes;</i> <i>a. Name;</i> <i>b. Domicile;</i> <i>c. Work experience, which includes information:</i> <i>1) Basis of appointment as the Corporate Secretary;</i> <i>2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>d. Educational history;</i> <i>e. Training attended in the fiscal year (if any); and</i> <i>f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i>
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau charter Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	181-185	7.	<i>Internal Audit Unit, among others includes:</i> <i>a. Name of head of Internal Audit Unit;</i> <i>b. Work experience, which includes information:</i> <i>1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i> <i>2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>c. Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> <i>d. Training attended in the fiscal year;</i> <i>e. Structure and position of the Internal Audit Unit;</i> <i>f. Description of duties and responsibilities;</i> <i>g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i> <i>h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i>
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	184	8.	<i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> <i>a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i> <i>b. Review on the effectiveness of internal control system;</i>
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	187-188	9.	<i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> <i>a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i> <i>b. Type of risk and its management; and</i> <i>c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i>
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	195	10.	<i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i> <i>a. Subject of the case/claim;</i> <i>b. Status of settlement of case/claim; and</i> <i>c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	118-199	VII.	<i>Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	194	11.	<i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i>
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	194-195	12	<i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	53	13.	<i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i>
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	196-199	14.	<i>Description of share ownership program by employee and/ or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price</i>
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;		15.	<i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up;</i>
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	122-125	16.	<i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</i>

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation	
IX.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		IX.	<i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i>
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	1.	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		X.	<i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i>
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	217	1.	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>

REFERENCE OF OJK CIRCULAR LETTER NO. 32/ SEOJK.04/2015

PEMENUHAN ATAU PENJELASAN REKOMENDASI GCG TABLE OF COMPLY OR EXPLAIN OF GCG GUIDELINES

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) / GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES (GCG)	PEMENUHAN ATAU PENJELASAN COMPLY OR EXPLAIN
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip/ Principle 1	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ <i>Improving The Value Of General Meeting Of Shareholders (GMS)</i>	
<p>1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. /</p> <p><i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.</i></p>	<p>Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini sebagaimana telah diatur dalam pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan tata cara pemungutan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang tersedia di situs web Perusahaan (www.foru.co.id).</p> <p><i>Fortune Group has fulfilled this recommendation as provided in Article 21 of the Articles of Association and the voting mechanism is regulated in the GMS meeting Rules and available in the Company's website (www.foru.co.id).</i></p>
<p>1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. /</p> <p><i>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.</i></p>	<p>Fortune Group belum memenuhi rekomendasi ini . RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 17 Mei 2017 tidak dihadiri oleh satu anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>Fortune Group has not yet fulfilled this recommendation. The AGMS convened on 17 May 2017 was not attended by one member of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. /</p> <p><i>Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Fortune Group telah memenuhi rekomendasi. Risalah RUPS perusahaan telah disajikan di situs web Perusahaan dan akan terus tersedia bagi pemegang saham (lebih dari 1 (satu) tahun).</p> <p><i>Fortune Group has fulfilled this recommendation. The Summary of Minutes of GMS is available in the Company's website and will always be available to be accessed by the shareholders (more than 1 (one) year).</i></p>
Prinsip/ Principle 2	
meningkatkan Kualitas Komunikasi perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor / <i>Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors.</i>	
<p>2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. /</p> <p><i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 74 dari Laporan Tahunan).</p> <p><i>Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 74 of the Annual Report).</i></p>
<p>2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web./</p> <p><i>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.</i></p>	<p>Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 74 dari Laporan Tahunan).</p> <p><i>Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 74 of the Annual Report).</i></p>

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip/ Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/
Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 134 dari Laporan Tahunan).

Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 134 of the Annual Report).

3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 134 dari Laporan Tahunan).

Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 134 of the Annual Report).

Prinsip/ Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. /
Improving the Quality of duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 122 dari Laporan Tahunan).

The BOC has self assessment policy to assess the performance of the BOC.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 122 of the Annual Report).

4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 122 dari Laporan Tahunan).

Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 122 of the Annual Report).

4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 134 dari Laporan Tahunan).

The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 134 of the Annual Report).

4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 170 dari Laporan Tahunan).

The BOC or Committee that conducts nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 170 of the Annual Report).

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip/ Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi direksi /
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1) Penentuan jumlah anggota direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 144 dari Laporan Tahunan).

Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 144 of the Annual Report).

5.2) Penentuan komposisi anggota direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 144 dari Laporan Tahunan).

Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 144 of the Annual Report).

5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 59 dari Laporan Tahunan).

Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 59 of the Annual Report).

Prinsip/ Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi /
Improving the Quality of Job and Responsibility performance of board of directors

6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja direksi/

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 122 dari Laporan Tahunan).

The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 122 of the Annual Report).

6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan Terbuka./

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 122 dari Laporan Tahunan).

Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 122 of the Annual Report).

6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. /

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 144 dari Laporan Tahunan).

The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 144 of the Annual Report).

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS PARTICIPATIONS

Prinsip/ Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku Kepentingan /
Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. /

Public company has a policy to prevent insider trading.

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 192 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 192 of the Annual Report).

7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. /

Public company has anti corruption and anti fraud policy.

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 192 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 192 of the Annual Report).

7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. /

Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.

Fortune Group belum memenuhi ketentuan ini dan kedepannya perusahaan akan menyusun kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Fortune Group has not fulfilled this requirement and the Company will make a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.

7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. /

Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 107 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 107 of the Annual Report).

7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. /

Public company has a policy of whistleblowing system.

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 196 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 196 of the Annual Report).

7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. /

Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.

Fortune Group belum memenuhi ketentuan ini dan kedepannya perusahaan akan menyusun kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan (disajikan di halaman 101 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has not fulfilled this requirement and the Company will make a policy to regulate regarding long-term incentive policy for the BOD and employees (provided in page 101 of the Annual Report).

E. KETERBUKAAN INFORMASI / INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip/ Principle 8

Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi /
Improving the Implementation of Information disclosure

Rekomendasi / *Recommendation:*

8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. /

Public Company utilize information technology.

8.2) Laporan Tahunan perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. /

Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.

Fortune Group melakukan keterbukaan informasi tidak hanya melalui situs web Perusahaan juga melalui akun di media sosial (disajikan di halaman 74 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group make information disclosure not only through the Company's website also through social media account (provided in page 74 of the Annual Report).

Fortune Group telah memenuhi rekomendasi ini (disajikan di halaman 64 dari Laporan Tahunan).

Fortune Group has fulfilled this recommendation (provided in page 64 of the Annual Report).

FORU







FORU

PT Fortune Indonesia Tbk

Gedung Galaktika

Jl. Harsono R.M. No. 2, Ragunan,
Jakarta Selatan. Indonesia 12550

Telp: +62 21 7827 989

Fax: +62 21 78847524

Email: corsec@foru.co.id

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT